

PROSPEKTUS



JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 September 2018
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 – 4 Oktober 2018
Tanggal Penjatahan	:	8 Oktober 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	9 Oktober 2018
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	9 Oktober 2018
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	10 Oktober 2018

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk. (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Industri makanan dan minuman dalam kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma GarudaFood
Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240
Tel. (021) 729 0110; Faks. (021) 729 0112
Website: www.garudafood.com
Email: corporate.secretary@garudafood.co.id

Pabrik:

Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati, Jawa Tengah	Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati, Jawa Tengah	Desa Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur	Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5, Sumedang, Jawa Barat
--	--	---	---

Jaringan distribusi:

Lebih dari 120 depo yang tersebar di Sumatra, DKI Jakarta dan sekitarnya,
Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham (“Saham Yang Ditawarkan”) yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.284 (seribu dua ratus delapan puluh empat Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000 (empat puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”) dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% (delapan koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 (dua juta delapan ratus ribu) saham.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. (“Pelican”) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (*Investment Agreement*) tertanggal 29 Maret 2018 (“MCB Pelican”) sebesar 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican akan menjadi sebesar 10,34% (sepuluh koma tiga empat persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi MCB Pelican.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”). Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

INDOPREMIER

PT INDO PREMIER SEKURITAS

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YAITU PERSAINGAN. JIKA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK DAPAT MENJAGA ATAU MENINGKATKAN DAYA SAING MAKA HAL TERSEBUT DAPAT BERTAMPAK NEGATIF TERHADAP HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Perseroan Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No. 146/LO-LGL/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya (“UUPM”).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatitkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa Efek” atau “BEI”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 8 Agustus 2018 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“Peraturan No. IX.A.2”).

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada bab XII mengenai Penjaminan Emisi Efek dan bab XIII mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xi
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	6
III. PERNYATAAN UTANG	7
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	20
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	25
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan Entitas Anak	25
2. Transaksi <i>spin-off</i> dan penggabungan usaha (<i>merger</i>)	28
3. Kebijakan akuntansi penting	28
4. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30
5. Penjualan berdasarkan jenis produk	35
6. Hasil kegiatan operasional	36
7. Aset, liabilitas dan ekuitas	39
8. Likuiditas dan sumber pendanaan	42
9. Belanja modal	45
10. Perjanjian <i>off-balance sheet</i>	45
11. Mitigasi risiko fluktuasi mata uang	45
VI. FAKTOR RISIKO	46
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	55
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	56
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	56
1. Riwayat singkat Perseroan	56
2. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan	59
3. Perkembangan kepemilikan saham Perseroan	60
4. Dokumen perizinan Perseroan dan Entitas Anak	61
5. Perjanjian-perjanjian penting	62
6. Keterangan tentang aset tetap	77
7. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup	81
8. Struktur kepemilikan saham kelompok usaha Perseroan	83
9. Pengurusan dan pengawasan	83
10. Tata kelola perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i> atau GCG)	90
11. Sumber daya manusia	102
12. Asuransi	106
13. Perkara yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak	108

B.	KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM	109
C.	KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK.....	110
D.	KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	115
	1. Umum.....	115
	2. Keunggulan kompetitif	116
	3. Strategi usaha.....	117
	4. Sejarah Perseroan	119
	5. Visi dan misi	121
	6. Produk Perseroan.....	121
	7. Penjualan	123
	8. Strategi penjualan dan pemasaran.....	125
	9. Fasilitas dan proses produksi	125
	10. Bahan baku	127
	11. Persaingan.....	128
	12. Riset dan pengembangan.....	128
	13. Teknologi informasi.....	128
	14. Prospek usaha.....	129
	15. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).....	130
	16. Penghargaan.....	132
IX.	EKUITAS	133
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	135
XI.	PERPAJAKAN	136
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	138
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	139
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	141
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	146
	1. Pengajuan pemesanan pembelian saham	146
	2. Persyaratan pemesanan yang dapat diterima	146
	3. Jumlah pemesanan.....	146
	4. Pendaftaran efek ke dalam Penitipan Kolektif	146
	5. Pengajuan pemesanan pembelian saham	147
	6. Masa Penawaran Umum Perdana Saham.....	148
	7. Tanggal Penjatahan	148
	8. Persyaratan pembayaran	148
	9. Bukti tanda terima.....	148
	10. Penjatahan saham.....	149
	11. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham.....	150
	12. Pengembalian uang pemesanan	151
	13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham atas pemesanan saham.....	152
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	153
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	155
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN.....	185

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - (b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “AS\$” : berarti Dolar Amerika Serikat.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young) (“KAP PSS”) yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 April 2018 dan tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- ”BAE” : berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi saham Perseroan, termasuk Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini yaitu PT Datindo Entrycom, berkedudukan di Jakarta.
- “Bank Kustodian” : berarti bank yang memiliki izin sebagai kustodian yaitu pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya.
- “Bapepam” : berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- “Bapepam dan LK” : berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1) UUPM, dengan struktur organisasi terakhir sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang saat ini fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”).

- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
- “CAGR” : berarti singkatan dari *Compounded Annual Growth Rate*, yaitu laju pertumbuhan majemuk tahunan.
- “Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau ”DPSS” : berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan yang disusun berdasarkan FPPS yang dibuat oleh Penjamin Emisi Efek.
- “Efektif” : berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM *juncto* angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu:
- (a) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - (i) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau
 - (ii) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
 - (b) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan;
- “Emisi” : berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
- “Entitas Anak” : berarti perusahaan dimana (i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung; atau (ii) apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan tersebut; sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak secara langsung, yaitu PT Sinarniaga Sejahtera dan Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.
- “Formulir Konfirmasi Penjataan Saham” atau ”FKPS” : berarti formulir hasil penjataan atas nama pemesan yang merupakan tanda bukti kepemilikan Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana.
- “Formulir Pemesanan Pembelian Saham” atau ”FPPS” : berarti dokumen asli dari formulir pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang harus dibuat dalam 5 (lima) rangkap yang masing-masing harus diisi secara lengkap, dibubuhi tanda tangan asli dan diajukan oleh calon pembeli atau kuasa sahnya kepada Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan.

- “Harga Penawaran” : berarti harga atas setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu sebesar Rp1.284 (seribu dua ratus delapan puluh empat Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bursa” : berarti hari-hari dimana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
- “Hari Kerja” : berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
- “IAPI” : berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Konsultan Hukum” : berarti Witara Cakra Advocates (“WCA”) yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan dan Entitas Anak serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Manajer Penjatahan” : berarti PT Indo Premier Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
- “Masa Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan FPPS, kecuali jika Masa Penawaran Umum Perdana Saham ditutup lebih dini sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, periode mana paling kurang 1 (satu) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja yang akan dimulai paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal dari Pernyataan Efektif.
- “Masyarakat” : berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Indonesia dan/atau Badan Hukum Asing baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

- “Menkumham” : berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
- “OJK” : berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
- “Pasar Perdana” : berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
- “Pemegang Rekening” : berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- “Pemerintah” : berarti Pemerintah Republik Indonesia.
- “Penawaran Awal” : berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal setelah dilakukannya pengumuman dari Prospektus Ringkas dalam surat kabar, yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran, tapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan, yang dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
- “Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham” : berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat sesuai dengan UUPM dan peraturan pelaksanaannya serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Penitipan Kolektif” : berarti penitipan atas saham yang dimiliki bersama-sama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
- “Penjamin Emisi Efek” : berarti PT Indo Premier Sekuritas, yang mengadakan kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan, serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para peserta mana akan ditunjuk oleh Perseroan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

- “Peraturan No. IX.E.1” : berarti Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- “Peraturan No. IX.E.2” : berarti Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7 /POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8 /POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 23/2017” : berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juli 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 32/2014” : berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka beserta Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Peraturan Pencatatan Bursa Efek” : berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

- “Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-051/SHM/KSEI/0518 tanggal 23 Juli 2018 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek” : berarti Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan BEI, yang ditandatangani tanggal 8 Agustus 2018, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat oleh para pihak di kemudian hari.
- ”Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 6 tanggal 5 Juli 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Adendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 8 tanggal 6 Agustus 2018 dan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 15 tanggal 20 September 2018, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau ”PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 5 tanggal 5 Juli 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Adendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 6 tanggal 3 Agustus 2018 dan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14 tanggal 20 September 2018, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM *juncto* Peraturan OJK No. 7/2017, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.2.
- “Perseroan” : berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “PPN” : berarti singkatan dari Pajak Pertambahan Nilai.
- “Program *Employee Stock Allocation*” atau “Program ESA” : berarti program pemberian saham jatah pasti kepada karyawan oleh Perseroan, dengan mengalokasikan saham sebesar-besarnya 8,0% (delapan koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 (dua juta delapan ratus ribu) saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA.

- “Prospektus” : berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, yang disiapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam isi dan bentuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (26) UUPM dan Peraturan OJK No. 8/2017.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal, yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti sebanyak 762.841.290 (tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi MCB Pelican dan akan dicatatkan pada Bursa Efek.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham dan akan dicatatkan pada Bursa Efek, yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa pada Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Distribusi” : berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan beserta bukti kepemilikan Saham Yang Ditawarkan yang wajib diberikan kepada pembeli Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan.
- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dari Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan atas seluruh hasil penjualan bersih Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dilaksanakan bersamaan dengan Tanggal Distribusi Saham Yang Ditawarkan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan pada Bursa Efek, dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.

- “Tanggal Pengembalian” : berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan, yang pemesanannya tidak dapat dipenuhi sebagai akibat dari penjatahan, penundaan, atau pembatalan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah penundaan atau setelah pembatalan diumumkan dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal yang disetujui oleh Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

“BCI”	: berarti singkatan dari PT Barry Callebaut Indonesia.
“BMT”	: berarti singkatan dari PT Bumi Mekar Tani.
“GBP”	: berarti singkatan dari PT Garuda Bumi Perkasa.
“Goldenbird”	: berarti singkatan dari Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.
“GPF”	: berarti singkatan dari Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.
“GTP”	: berarti singkatan dari PT Garuda Timur Pacific.
“Pelican”	: berarti singkatan dari Pelican Company Ltd.
“TPJ”	: berarti singkatan dari PT Tudung Putra Jaya.
“TPPJ”	: berarti singkatan dari PT Tudung Putra Putri Jaya.
“SGB”	: berarti singkatan dari PT Suntory Garuda Beverage.
“SIB”	: berarti singkatan dari PT Sukses Inti Boga.
“SNS “	: berarti singkatan dari PT Sinarniaga Sejahtera.
“TUM”	: berarti singkatan dari PT Triusaha Mitraraharja.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Keterangan Singkat Mengenai Perseroan, Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha

Keterangan singkat mengenai Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati (“Akta Pendirian Perseroan”). Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang Menkumham) No. C2-15.820. HT.01.01.Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994, telah didaftarkan pada buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pati No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995, Tambahan No. 1555.

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Garuda Putra Putri Jaya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 dengan No. TDP: 110511500075 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab. Pati Nomor: 01/BH.11.05/II/2002/Tgl. 25-02-2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2002, Tambahan No. 7943.

Perseroan melakukan penggabungan dengan PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) pada tahun 2017, dimana Perseroan merupakan perseroan hasil penggabungan sebagaimana tercantum dalam Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat (“Akta Penggabungan”). Akta Penggabungan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017 dan juga telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-54429.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Sehubungan dengan penggabungan ini, Perseroan juga telah mendapatkan Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/1/IP-PP/PMDN/2017, 2/1/IP-PP/PMDN/2017, dan 3/1/IP-PP/PMDN/2017, semuanya tertanggal 21 Juli 2017.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 28 Juni 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 29/2018”). Akta No.29/2018 telah mendapat (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013176.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018; (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0216652 tanggal 28 Juni 2018; dan (iii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0216653 tanggal 28 Juni 2018, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-008300.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018.

Kegiatan usaha

Perseroan didirikan pada tahun 1994, namun demikian kegiatan usaha sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putra Jaya (“TPJ”), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah yang memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda, pada tahun 1994. TPJ awalnya didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung yang memulai usahanya sebagai produsen tepung tapioka.

Kegiatan usaha Perseroan di industri makanan dan minuman terus berkembang hingga menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang didukung oleh jaringan distribusi nasional milik SNS, Entitas Anak Perseroan. Ketika perekonomian Indonesia mengalami krisis pada tahun 1997, Perseroan tetap melakukan ekspansi bisnis melalui pendirian pabrik biskuit yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan baru seiring dengan perubahan selera masyarakat di Indonesia. Perseroan saat ini memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah 5 (lima) merek, yaitu Gery, Garuda, Chocolatos, Leo dan Clevo. Produk-produk tersebut meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik, *confectionery*, minuman susu dan serbuk coklat dengan total sekitar 100 SKU per 30 April 2018. Perseroan saat ini telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN, China dan India.

Sebagian besar produk Perseroan saat ini diproduksi oleh fasilitas produksi milik Perseroan. Perseroan saat ini mengoperasikan 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, yang seluruhnya memproduksi produk-produk Perseroan. Total kapasitas fasilitas produksi Perseroan per 30 April 2018 adalah sekitar 249.528 ton per tahun. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat Halal dan telah memperoleh ISO22000 : Food Safety Management System. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

Kesuksesan Perseroan hingga saat ini juga tidak terlepas dari dukungan jaringan distribusi berskala nasional yang dikelola oleh SNS, Entitas Anak Perseroan. Per 2 Agustus 2018, jaringan distribusi nasional PT Sinarniaga Sejahtera (“SNS”) mencakup lebih dari 120 depo milik SNS, 136 Partner SNS dan 223 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 300.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS didukung oleh lebih dari 1.000 kendaraan dan lebih dari 2.200 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan. Penjualan produk Perseroan di pasar internasional dilakukan secara langsung oleh Perseroan.

Prospek usaha

Prospek bisnis makanan dan minuman di Indonesia masih potensial, dan ini ditunjang dengan membaiknya pasar lokal dan internasional. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Nielsen pada kuartal pertama tahun 2018, pasar biskuit tumbuh sebesar 5% baik dari segi kuantitas maupun nilai sementara pasar snack tumbuh sebesar 8% untuk kuantitas dan 2% untuk nilai. Dibandingkan dengan kategori lainnya, kategori biskuit dan snack mencatatkan pertumbuhan tertinggi. Sebagai contoh, untuk periode yang sama, kategori mie instan mengalami pertumbuhan negatif 6% untuk nilai dan negatif 7% untuk kuantitas. Pertumbuhan bisnis Perseroan jauh di atas pertumbuhan industri dikarenakan strategi inovasi dan perluasan jaringan distribusi di luar Jawa. Menurut data Nielsen pada kuartal pertama 2018, PDB Kalimantan mengalami pertumbuhan 11%, Sulawesi tumbuh sebesar 4% dan Bali dan Nusa Tenggara tumbuh sebesar 4% yang mendukung pertumbuhan belanja konsumen di luar Jawa yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan belanja konsumen di Pulau Jawa.

Perseroan berkeyakinan bahwa prospek industri makanan dan minuman di Indonesia masih potensial dengan mempertimbangkan pertumbuhan populasi dan daya beli penduduk kelas menengah di Indonesia. Perekonomian Indonesia antara tahun 2012 dan 2017 rata-rata tumbuh sebesar 5,1% setiap tahun menuju tingkat PDB negara berpendapatan menengah (sumber: Memorandum of Economic and Financial Policies yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (“IMF”), Indonesia). Berdasarkan World Bank, populasi kelas menengah di Indonesia telah meningkat pada CAGR 7,4% dari 83,1 juta atau 37,7% dari total populasi pada tahun 2003 menjadi 137,0 juta atau 56,5% dari total populasi pada tahun 2010 (sumber: Indonesia Economic Quarterly yang diterbitkan oleh World Bank). Lebih dari 7 juta penduduk masuk ke dalam segmen populasi kelas menengah setiap tahun selama periode tersebut. Untuk membidik kelas menengah, Perseroan akan terus berinovasi dalam segala hal untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan-pelanggannya. Sementara untuk menghadapi produk asing sekaligus memenangkan persaingan dalam negeri, Perseroan akan lebih mengedepankan cita rasa lokal yang kuat.

Keterangan tentang Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada 2 (dua) Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)
1.	SNS	Distributor	Jawa Barat	1994	1994	54,9%
2.	Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. (“Goldenbird”)	Perdagangan	Singapura	2018	-	100,0%

Catatan:

(1) kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak

2. Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Baru	:	Sebanyak 762.841.290 (tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi MCB Pelican dan akan dicatatkan pada Bursa Efek.
Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk saham yang akan dialokasikan untuk pelaksanaan Program ESA sebesar-besarnya 8,0% (delapan koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
Jumlah Saham yang Dicatatkan	:	Sebanyak 7.379.580.291 (tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu dua ratus sembilan puluh satu) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.
Harga Penawaran	:	Rp1.284 (seribu dua ratus delapan puluh empat Rupiah) setiap saham.
Nilai Emisi	:	Rp44.940.000.000 (empat puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor

penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Berdasarkan Akta No. 29/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27
3. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	677.446.001	67.744.600.100	10,24
4. Prodjo Handoyo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03
9. Untung Rahardjo Soenjoto	332.178.000	33.217.800.000	5,02
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,36
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900	

Catatan:

(1) *Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condoro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniasuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican dalam rangka pelaksanaan konversi MCB Pelican sebanyak 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pelican. Seluruh pengeluaran Saham Baru dalam rangka konversi MCB Pelican telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Akta No. 29/2018 sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 1/2018”).

MCB Pelican

Perseroan dan Pelican telah menandatangani Perjanjian Investasi (*Investment Agreement*) tertanggal 29 Maret 2018 sehubungan dengan penerbitan MCB tanpa bunga yang dapat ditukar dengan jumlah pokok sebesar Rp934.999.999.859 (sembilan ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) yang digunakan untuk keperluan umum Perseroan. MCB Pelican tidak memiliki jatuh tempo dan tanpa bunga. Pemegang Obligasi tidak memiliki hak untuk meminta pembayaran kembali dari Perseroan.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, pemegang MCB Pelican dapat melakukan konversi MCB Pelican menjadi sebanyak 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada harga konversi Rp1.284,62, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Permintaan Konversi tanggal 31 Juli 2018 kepada Perseroan, Pelican meminta Perseroan untuk melakukan konversi MCB Pelican.

Keterangan lebih lengkap atas perjanjian antara Pelican dan Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican dan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan konversi MCB Pelican dan Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00	1.654.185.000	165.418.500.000	22,42
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27	679.527.000	67.952.700.000	9,21
3. Sudhamek Agoeng Waspodo S	677.446.001	67.744.600.100	10,24	677.446.001	67.744.600.100	9,18
4. Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38	620.567.000	62.056.700.000	8,41
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22	610.154.000	61.015.400.000	8,27
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84	584.778.000	58.477.800.000	7,92
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56	434.216.000	43.421.600.000	5,88
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03	398.982.000	39.898.200.000	5,41
9. Untung Rahardjo	332.178.000	33.217.800.000	5,02	332.178.000	33.217.800.000	4,50
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13	207.299.000	20.729.900.000	2,81
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,37	156.515.000	15.651.500.000	2,12
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73	114.231.000	11.423.100.000	1,55
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31	86.707.000	8.670.700.000	1,18
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91	59.954.000	5.995.400.000	0,81
15. Pelican	-	-	-	727.841.290	72.784.129.000	9,86
16. Masyarakat	-	-	-	35.000.000	3.500.000.000	0,47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900		12.620.419.709	1.262.041.970.900	

Catatan:

(1) *Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniasuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Program Pemberian Saham dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebesar-besarnya 8% (delapan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 (dua juta delapan ratus ribu) saham kepada karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA. Harga pelaksanaan saham Program ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican, terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Program ESA seperti yang dijelaskan di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan konversi MCB Pelican, Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00	1.654.185.000	165.418.500.000	22,42
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27	679.527.000	67.952.700.000	9,21
3. Sudhamek Agoeng Waspodo S	677.446.001	67.744.600.100	10,24	677.446.001	67.744.600.100	9,18
4. Prodjo Handoyo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38	620.567.000	62.056.700.000	8,41
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22	610.154.000	61.015.400.000	8,27
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84	584.778.000	58.477.800.000	7,92
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56	434.216.000	43.421.600.000	5,88
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03	398.982.000	39.898.200.000	5,41
9. Untung Rahardjo	332.178.000	33.217.800.000	5,02	332.178.000	33.217.800.000	4,50
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13	207.299.000	20.729.900.000	2,81
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,37	156.515.000	15.651.500.000	2,12
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73	114.231.000	11.423.100.000	1,55
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31	86.707.000	8.670.700.000	1,18
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91	59.954.000	5.995.400.000	0,81
15. Pelican	-	-	-	727.841.290	72.784.129.000	9,86
16. Masyarakat	-	-	-	32.200.000	3.220.000.000	0,44
17. Program ESA	-	-	-	2.800.000	280.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900		12.620.419.709	1.262.041.970.900	

Catatan:

(1) *Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas review informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2018, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0692.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 yang tidak diaudit telah direviu oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh IAPI.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2018	2017	2016	2015
TOTAL ASET	4.368.814	3.564.218	3.184.976	2.907.039
TOTAL LIABILITAS	2.091.366	2.305.038	1.999.963	2.311.239
EKUITAS, NETO	2.277.448	1.259.180	1.185.013	595.800

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
PENJUALAN NETO	2.902.979	2.557.382	7.480.628	6.601.968	6.327.302
LABA BRUTO	968.975	814.679	2.422.354	1.866.058	1.630.943
LABA USAHA	333.645	147.184	600.967	799.430	232.936
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) <i>MERGING ENTITY</i>	222.551	76.656	375.967	625.778	(206.022)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) <i>MERGING ENTITY</i>	216.350	68.676	345.654	579.641	(198.622)
LABA PER SAHAM DASAR					
DASAR	32,00	17,03	51,61	26,22	3,37
DILUSIAN	31,71	17,03	51,61	26,22	3,37

Rasio Keuangan (tidak diaudit)

	30 April		31 Desember	
	2018	2017	2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan neto	13,51% ⁽¹⁾	13,31%	4,34%	t.d.b.
Beban pokok penjualan	10,98% ⁽¹⁾	6,81%	0,84%	t.d.b.
Laba bruto	18,94% ⁽¹⁾	29,81%	14,42%	t.d.b.
Laba usaha	126,68% ⁽¹⁾	(24,83%)	243,20%	t.d.b.
Laba periode/tahun berjalan	190,32% ⁽¹⁾	(39,92%)	(403,74%)	t.d.b.
Jumlah aset	22,57%	11,91%	9,56%	t.d.b.
Jumlah liabilitas	(9,27%)	15,25%	(13,47%)	t.d.b.
Jumlah ekuitas, neto	80,87%	6,26%	98,89%	t.d.b.

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Penjualan neto	33,38%	32,38%	28,27%	25,78%
Laba usaha / Penjualan neto	11,49%	8,03%	12,11%	3,68%
Laba tahun berjalan / Penjualan neto	7,67%	5,03%	9,48%	(3,26%)
Laba tahun berjalan / Ekuitas, neto	9,77%	29,86%	52,81%	(34,58%)
Laba tahun berjalan / Total aset	5,09%	10,55%	19,65%	(7,09%)
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas / Ekuitas, neto	0,92	1,83	1,69	3,88
Total liabilitas / Total aset	0,48	0,65	0,63	0,80
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	1,33	1,01	1,16	1,00

Catatan:

(1) Dibandingkan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017.
t.d.b. : tidak dapat diperbandingkan.

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

5. Faktor Risiko

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, dimulai dari risiko utama Perseroan dan Entitas Anak:

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak

- Persaingan

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak

- Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta daya beli konsumen
- Perubahan pola konsumsi atas produk makanan dan minuman kemasan
- Penurunan kekuatan merek
- Terganggunya jaringan distribusi dan kegiatan logistik
- Kecepatan atau keberhasilan peluncuran produk atau merek baru
- Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan barang jadi
- Investasi atau aksi korporasi
- Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya
- Perubahan teknologi dan keberhasilan penerapan teknologi
- Kelangkaan sumber daya
- Pasokan bahan baku dan bahan kemas

C. Risiko umum

- Kondisi perekonomian secara makro atau global
- Perubahan kurs valuta asing
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan dan Entitas Anak
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kebijakan pemerintah
- Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

- Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko lebih besar dibandingkan pasar negara maju, dan jika risiko tersebut timbul, akibatnya dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan serta mengakibatkan investor mengalami kerugian signifikan atas investasinya
- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat berdampak buruk terhadap Perseroan

D. Risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan

- Likuiditas saham Perseroan
- Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi secara signifikan di kemudian hari
- Perubahan atas nilai Rupiah terhadap mata uang lainnya yang mungkin terjadi di masa mendatang dapat mempengaruhi nilai saham dan dividen Perseroan dalam nilai mata uang asing
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
- Kepentingan Pemegang Saham Pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

6. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah hingga 40% (empat puluh persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Keterangan lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.284 (seribu dua ratus delapan puluh empat Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000 (empat puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (*Investment Agreement*) tertanggal 29 Maret 2018 (“MCB Pelican”) sebesar 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican akan menjadi sebesar 10,34% (sepuluh koma tiga empat persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi MCB Pelican.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini dan seluruh Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan MCB Pelican akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPU dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Industri makanan dan minuman dalam kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi

Kantor Pusat:

Wisma GarudaFood
Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240, Indonesia
Tel. (021) 729 0110, Faks. (021) 729 0112
Website: www.garudafood.com
Email: corporate.secretary@garudafood.go.id

Pabrik:

Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Jl. Kembang Joyo No. 100, Desa Krikilan Km. 28, Kawasan Industri Rancaekek,
Pati, Jawa Tengah Pati, Jawa Tengah Driyorejo, Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5,
Gresik, Jawa Timur Sumedang, Jawa Barat

Jaringan distribusi:

Lebih dari 120 depo yang tersebar di Sumatra, DKI Jakarta dan sekitarnya,
Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK YAITU PERSAINGAN. JIKA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK DAPAT MENJAGA ATAU MENINGKATKAN DAYA SAING MAKA HAL TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH NEGATIF TERHADAP HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN.

Permodalan Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 29/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27
3. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	677.446.001	67.744.600.100	10,24
4. Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03
9. Untung Rahardjo Soenjoto	332.178.000	33.217.800.000	5,02
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,36
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900	

Catatan:

(1) Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniasuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham biasa atas nama.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican dalam rangka pelaksanaan konversi MCB Pelican sebanyak 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pelican. Seluruh pengeluaran Saham Baru dalam rangka konversi MCB Pelican telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Akta No. 29/2018 sebagaimana diubah dengan Akta No. 1/2018.

MCB Pelican

Perseroan dan Pelican telah menandatangani Perjanjian Investasi (*Investment Agreement*) tertanggal 29 Maret 2018 sehubungan dengan penerbitan MCB tanpa bunga yang dapat ditukar dengan jumlah pokok sebesar Rp934.999.999.859 (sembilan ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) yang digunakan untuk keperluan umum Perseroan. MCB Pelican tidak memiliki jatuh tempo dan tanpa bunga. Pemegang Obligasi tidak memiliki hak untuk meminta pembayaran kembali dari Perseroan.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, pemegang MCB Pelican dapat melakukan konversi MCB Pelican menjadi sebanyak 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada harga konversi Rp1.284,62, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Permintaan Konversi tanggal 31 Juli 2018 kepada GPPJ, Pelican meminta Perseroan untuk melakukan konversi MCB Pelican.

Keterangan lebih lengkap mengenai MCB Pelican dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican dan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan konversi MCB Pelican dan Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00	1.654.185.000	165.418.500.000	22,42
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27	679.527.000	67.952.700.000	9,21
3. Sudhamek Agoeng Waspodo S	677.446.001	67.744.600.100	10,24	677.446.001	67.744.600.100	9,18
4. Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38	620.567.000	62.056.700.000	8,41
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22	610.154.000	61.015.400.000	8,27
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84	584.778.000	58.477.800.000	7,92
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56	434.216.000	43.421.600.000	5,88
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03	398.982.000	39.898.200.000	5,41
9. Untung Rahardjo	332.178.000	33.217.800.000	5,02	332.178.000	33.217.800.000	4,50
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13	207.299.000	20.729.900.000	2,81
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,37	156.515.000	15.651.500.000	2,12
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73	114.231.000	11.423.100.000	1,55
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31	86.707.000	8.670.700.000	1,18
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91	59.954.000	5.995.400.000	0,81
15. Pelican	-	-	-	727.841.290	72.784.129.000	9,86
16. Masyarakat	-	-	-	35.000.000	3.500.000.000	0,47
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900		12.620.419.709	1.262.041.970.900	

Catatan:

(1) *Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condoro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Program Pemberian Saham dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebesar-besarnya 8,0% (delapan koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 (dua juta delapan ratus ribu) saham kepada karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 perihal Program ESA. Harga pelaksanaan saham dalam Program ESA sama dengan Harga Penawaran.

Tujuan utama dari Program ESA adalah untuk meningkatkan jiwa kebersamaan dan kinerja tim, meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan, dimana seluruh karyawan bekerja sama memfokuskan diri pada tujuan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta Program ESA adalah karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang berjumlah sekitar 952 orang dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut (“Peserta Program ESA”):

- Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak dengan *grade* 5 ke atas dalam status aktif bekerja pada Perseroan dan SNS pada saat pelaksanaan Program ESA;
- Karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Seluruh Peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberikan suatu alokasi jatah pasti saham Perseroan (“Saham Jatah Pasti”) pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang dapat dibeli pada Harga Penawaran. Peserta Program ESA wajib melakukan pembayaran secara penuh atas saham yang dipesan sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan dan menaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal. Saham Jatah Pasti dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan segera sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI.

Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA bersifat tidak wajib, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Peserta Program ESA, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Direksi telah menunjuk dan memberikan kewenangan bagi pejabat Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan untuk menjadi pengelola Program ESA

Sumber dana dan perpajakan Program ESA

Dalam rangka pelaksanaan Program ESA, biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA berasal dari pribadi karyawan sesuai dengan jumlah Saham Jatah Pasti yang diterima.

Pelaksanaan penjualan saham oleh Peserta Program ESA berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan saham melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican, terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Program ESA seperti yang dijelaskan di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan konversi MCB Pelican, Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00	1.654.185.000	165.418.500.000	22,42
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27	679.527.000	67.952.700.000	9,21
3. Sudhamek Agoeng Waspododo S	677.446.001	67.744.600.100	10,24	677.446.001	67.744.600.100	9,18
4. Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38	620.567.000	62.056.700.000	8,41
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22	610.154.000	61.015.400.000	8,27
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84	584.778.000	58.477.800.000	7,92
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56	434.216.000	43.421.600.000	5,88
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03	398.982.000	39.898.200.000	5,41
9. Untung Rahardjo	332.178.000	33.217.800.000	5,02	332.178.000	33.217.800.000	4,50
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13	207.299.000	20.729.900.000	2,81
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,37	156.515.000	15.651.500.000	2,12
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73	114.231.000	11.423.100.000	1,55
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31	86.707.000	8.670.700.000	1,18
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91	59.954.000	5.995.400.000	0,81
15. Pelican	-	-	-	727.841.290	72.784.129.000	9,86
16. Masyarakat	-	-	-	32.200.000	3.220.000.000	0,44
17. Program ESA	-	-	-	2.800.000	280.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900		12.620.419.709	1.262.041.970.900	

Catatan:

(1) *Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniasuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru sebanyak 762.841.290 (tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 10,34% (sepuluh koma tiga empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi MCB Pelican, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 6.616.739.001 (enam miliar enam ratus enam belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu satu) saham atau sebesar 89,66% (delapan puluh sembilan koma enam enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi MCB Pelican. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 7.379.580.291 (tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu dua ratus sembilan puluh satu) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi MCB Pelican.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid dengan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang wajar atas nama Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.2 dan/atau Peraturan No. IX.E.1 atau peraturan penggantinya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya Emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 17,83% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebesar 5,01%, yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 3,01%, biaya penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 1,00% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 1,00%;
- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 5,13%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 1,59%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 3,45%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,09%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,29%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya jasa konsultasi keuangan sebesar 1,67%;
- Biaya lain-lain sebesar 5,73%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan paparan publik, biaya pencetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2018, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0692.

Pada tanggal 30 April 2018, Perseroan mempunyai saldo total liabilitas sebesar Rp2.091.366 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.661.266 juta dan Rp430.100 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	142.208
Utang usaha	
Pihak berelasi	42.658
Pihak ketiga	799.159
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	5
Pihak ketiga	27.041
Beban akrual	179.425
Uang muka pelanggan	25.129
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	72.907
Utang pajak	75.885
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:	
Wesel bayar jangka menengah	55.000
Utang bank	228.337
Utang sewa pembiayaan	10.373
Utang pembiayaan konsumen	3.140
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.661.266
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:	
Wesel bayar jangka menengah	240.000
Utang bank	70.078
Utang sewa pembiayaan	19.608
Utang pembiayaan konsumen	3.379
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.736
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	70.300
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	430.100
TOTAL LIABILITAS	2.091.366

1. Liabilitas Jangka Pendek

Utang Bank Jangka Pendek

Saldo utang bank jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp142.208 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Rupiah	
Citibank N.A., Indonesia	64.112
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40.000
PT Bank DBS Indonesia	30.000
Dolar AS	
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$484.945 pada tahun 2018)	6.730
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$98.473 pada tahun 2018)	1.367
Total	142.208

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas *revolving loan* dan cerukan dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,9% pada tahun 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (“EBITDA”) maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perseroan tidak diperkenankan untuk menimbulkan, membuat atau mengizinkan untuk diadakannya suatu hak tangguhan; surat kuasa untuk mengadakan hak tangguhan, menjual, pengalihan secara fidusia, pengalihan gadai, penjaminan, pembebanan, hak jaminan atau agunan lainnya terhadap atau sehubungan dengan setiap kekayaan atau aset Perseroan kecuali untuk kepentingan bank dan kegiatan operasional.

Pada tanggal 30 April 2018 saldo terutang atas fasilitas cerukan adalah sebesar Rp64.112 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon”)

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000 juta, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000 juta, dan fasilitas *omnibus trade finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *sight/usance letter of credit* dan/atau *usance payable at sight* dan/atau *trust receipt* maksimal sebesar Rp5.000 juta. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitraraharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000 juta, dimana batas maksimum untuk fasilitas cerukan sebesar Rp5.000 juta. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp1.500 juta.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000 juta, dimana batas maksimum untuk fasilitas cerukan sebesar Rp5.000 juta.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000 juta, dimana batas maksimum untuk fasilitas cerukan sebesar Rp5.000 juta.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *omnibus trade finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *sight/usance letter of credit* dan/atau *usance payable at sight* dan/atau *trust receipt* maksimal sebesar Rp5.000 juta.

Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas *revolving loan* dan 10,25% untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset debitur;
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha;
- Menjadi penjamin Perseroan lain secara langsung maupun tidak langsung;
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- Mengubah anggaran dasar atau melakukan perubahan atas susunan direksi, dewan komisaris maupun pemegang saham;
- Membagikan dividen lebih dari 50% dari keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dalam laporan keuangan konsolidasian terkini sepanjang tidak melanggar rasio keuangan;
- Melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau konsolidasi.

Pada tanggal 30 April 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., SNS memperoleh fasilitas kredit dari Danamon sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka (“PB”) PB terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka (“KB”), fasilitas Kredit Rekening Koran (“KRK”) dan fasilitas Bank Garansi (“BG”). Jumlah maksimal atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebesar Rp80.000 juta dan untuk BG tidak lebih dari Rp2.000 juta.

Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,90% untuk fasilitas KB dan 10,25% untuk fasilitas KRK. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 30 April 2018, saldo terutang atas fasilitas KB masing-masing sebesar Rp40.000 juta.

- *Omnibus Trade Finance* (“OTF”)
OTF terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit*, fasilitas *Trust Receipt*, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Shipping Guarantee* dan fasilitas *Open Account Financing*.

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000 juta. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2018. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 30 April, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas OAF.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *uncommitted import letter of credit*, yang terdiri dari *uncommitted trust receipt*, *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dan *uncommitted account payables financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *revolving loan* sebesar Rp130.000 juta dan fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, TPPJ dan GTP, pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari DBS. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ yaitu fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp110.000 juta.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000.

Pada tahun 2018, fasilitas *uncommitted trust receipt*, fasilitas *uncommitted account payables financing* dan *fasilitas revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%. Fasilitas cerukan dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 3%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated tangible net* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio *consolidated interest coverage ratio* minimal 2 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah jenis usaha;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada;
- Memindahtangankan sebagian besar asset atau asset penting kepada pihak ketiga;
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga;

- Membayar utang kepada pemegang saham, direktur, dan komisaris;
- Mengajukan permohonan dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dan memberikan jaminan;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham lebih dari 50% dari pendapatan bersih Perseroan;
- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas ada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perseroan dan pinjaman untuk entitas anak.

Pada 30 April 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 September 2013 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, SNS memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* (“RCF”). RCF mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2018. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran kembali selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja terkait kegiatan usaha sehari-hari.

Seluruh fasilitas kredit dari DBS merupakan pinjaman tanpa jaminan, namun SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada 30 April 2018, terdapat saldo terutang atas pemakaian fasilitas RCF adalah sebesar Rp30.000 juta.

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang terdiri dari fasilitas *import loan* dan fasilitas *import letter of credit* I dan II masing-masing sebesar AS\$7.000.000; fasilitas *import letter of credit* III (untuk mesin) sebesar AS\$3.000.000; fasilitas *bonds and guarantee* dan *shipping guarantee* masing-masing sebesar AS\$4.000.000; fasilitas *vendor prepay* sebesar AS\$7.000.000 dan fasilitas *foreign exchange line* terkait dengan transaksi mata uang asing yang diperoleh dari SCB dengan menentukan nilai tukar untuk transaksi *forward* sampai dengan 1 (satu) tahun. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (tahun) dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2018, fasilitas *import loan* dan fasilitas *import invoice financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2%, sedangkan fasilitas *import letter of credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* (“SIBOR”) ditambah 2%.

Pada tanggal 30 April 2018, saldo terutang atas fasilitas *invoice letter of credit* I adalah sebesar AS\$484.945 (setara dengan Rp6.730 juta).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas *usance payable at sight* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *supplier financing* I sebesar Rp80.000 juta; fasilitas *supplier financing* II sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *revolving loan* sebesar Rp80.000 juta dan fasilitas *treasury line*, yang terbagi atas fasilitas *exposure risk limit* dan *cross currency swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2018, fasilitas *usance payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *best lending rate* dikurangi 7,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *supplier financing* I dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas *supplier financing* II dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 7% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *gearing external* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membagi dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham Perseroan dan/atau direksi. Berdasarkan Surat Persetujuan dari HSBC tanggal 26 Februari 2018, pasal ini telah dihapuskan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya setiap hak tanggungan, gadai, penjamin, beban atau biaya atas setiap tanah Perseroan, aset atau pendapatan baik yang sekarang dimiliki atau diperoleh sesudahnya.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk leasing atau penjamin) kecuali terhadap (i) utang berdasarkan perjanjian ini dan (ii) utang dagang yang diadakan dalam usaha sehari-hari.
- Membuat pinjaman atau memberikan kredit lebih dari Rp100.000 juta atau setara dengan AS\$10.000.000 kepada Perseroan atau orang lain siapapun juga, kecuali kredit dimaksud diberikan atas dasar persyaratan yang wajar (*arms-length market*) dalam usaha sehari-hari.

Pada tanggal 30 April 2018, saldo terutang atas fasilitas *supplier financing* II adalah sebesar AS\$98.473 (setara dengan Rp1.367 juta).

Utang Usaha

Saldo utang usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp841.816 juta, yang terdiri dari utang usaha pihak ketiga sebesar Rp799.159 juta dan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp42.658 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Pihak berelasi	42.658
Pihak ketiga:	
PT Suntory Garuda Beverage	98.927
CV Mitra Utama	43.229
PT Barry Callebaut Indonesia	40.144
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	33.733
PT Tetrapak Indonesia	31.438
PT Kabulinco Jaya	29.899
PT Respati Kemasindah	21.816
PT Toro Perkasa Industry	20.989
PT Sentra Usahatama Jaya	19.077
PT Anugerah Aneka Box	16.499
PT Muliapack Inti Sempurna	15.729
Fuji Packaging Machines Asia Pte., Ltd.	15.644
PT Camiloplas Jaya Makmur	12.398
PT Wilmar Cahaya Indonesia	11.050
PT Lautan Natural Krimerindo	10.900
PT Prima Makmur Rotokemindo	10.819
PT Alam Dian Raya	9.487
PT Karunia Selaras Abadi	9.032

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
PT Dharmapala Usaha Sukses	8.107
PT Sumber Roso Agromakmur	8.033
PT Amcor Flexibles Indonesia	7.743
PT Redcircle Jaya	7.697
PT Ingredion Indonesia	7.125
Fuji Oil, Ptd. Ltd.	7.113
Tecno Pack SPA	7.000
PT Papandayan Cocoa Industries	6.949
PT Sugar Labinta	6.866
PT Surindo Teguh Gemilang	6.857
PT Sungai Budi	6.188
PT Jakarta Sereal	5.992
PT Primajaya Eratama	5.589
Eurosicma Spa Packaging Solutions	5.303
PT Bukit Kencana Mas	5.190
PT Tunas Sumber Rejeki	4.766
PT Andalan Furnindo	4.506
PT Berkah Manis Makmur	4.077
PT Purinusa Eka Persada	3.818
PT Tanto Intim Line	3.565
PT Ares Kusuma Raya	3.020
PT Iluva Gravure Industry	2.903
PT Karya Manunggal Jati	1.054
PT Cometa Can	984
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000 juta)	217.903
Sub-total	799.159
Total	841.816

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Lancar	814.363
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	25.182
31 - 60 hari	259
Lebih dari 90 hari	2.012
Total	841.816

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Rupiah	797.771
Dolar AS (AS\$612.631 pada tahun 2018)	8.501
Mata uang asing lainnya	35.544
Total	841.816

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp27.045 juta, yang terdiri dari utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp27.041 juta dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp5 juta, dengan rincian sebagai berikut

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Pihak berelasi	5
Pihak ketiga	
Greatwall Capital Pte. Ltd.	4.131
PT Suntory Garuda Beverage	3.181
PT Primakarya Abadi Sentosa	1.069
PT Srikandi Diamond Motors	685
Lain-lain	17.974
Sub-total	27.041
Total	27.045

Utang lain-lain kepada Greatwall Capital Pte. Ltd. merupakan utang atas pembagian dividen kas dari SNS, utang kepada PT Suntory Garuda Beverage (“SGB”) merupakan tagihan atas beban angkut, utang kepada PT Primakarya Abadi Sentosa merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang SNS dan utang kepada PT Srikandi Diamond Motors merupakan utang atas pembelian kendaraan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perseroan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban Akruwal

Saldo beban akrual Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp179.425 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Iklan dan promosi	115.595
Listrik dan telepon	13.482
Sewa	2.205
Bunga	2.563
Asuransi	208
Lain-lain	45.373
Total	179.425

Uang Muka Pelanggan

Saldo uang muka pelanggan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp25.129 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp72.907 juta yang timbul dari gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya yang masih harus dibayar.

Utang Pajak

Saldo utang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp75.885 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	545
Pasal 15	42
Pasal 21	2.418
Pasal 22	193
Pasal 23	1.925
Pasal 25	11.036
Pasal 26	552
Pasal 29	49.074
Pajak pertambahan nilai	10.100
Total	75.885

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp296.849 juta, yang terdiri dari wesel bayar jangka menengah sebesar Rp55.000 juta, utang bank sebesar Rp228.337 juta, utang sewa pembiayaan sebesar Rp10.373 juta, dan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp3.140 juta.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Wesel Bayar Jangka Menengah

Saldo wesel bayar jangka menengah Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp295.000 juta, dengan bagian wesel bayar jangka menengah yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp55.000 juta. Wesel bayar jangka menengah Perseroan dan Entitas Anak memiliki jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* (“JIBOR”) 1 bulan ditambah 3,44% per tahun untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018.

Beban bunga dari transaksi ini untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp8.746 juta.

Rincian saldo wesel bayar jangka menengah berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Sampai dengan satu tahun	55.000
Lebih dari satu tahun	240.000
Total	295.000

Utang Bank

Saldo utang bank Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp298.414 juta, dengan bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sebesar Rp228.337 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
	<u>Jumlah</u>
Rupiah	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	159.250
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	69.120
PT Bank UOB Indonesia	21.779
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	13.498
PT Bank DBS Indonesia	9.509
EUR	
PT Bank DBS Indonesia (EUR1.696.550 pada tahun 2018)	28.558
Sub-total	301.714
Dikurangi dengan biaya transaksi yang ditangguhkan	(3.300)
Total	298.414
Dikurangi bagian jangka pendek	(228.337)
Bagian Jangka Panjang	<u>70.078</u>

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”)

Perseroan

Pada tanggal 1 September 2015, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp115.000 juta (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *commercial letter of credit*, fasilitas *acceptance letter of credit*, fasilitas *loan on note trust receipt* dan fasilitas *loan on note I*.

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp210.000 juta (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *commercial letter of credit*, fasilitas *acceptance letter of credit*, fasilitas *loan on note trust receipt* dan fasilitas *loan on note I*.

Pada tahun 2018, fasilitas *loan on note trust receipt* dan *loan on note I* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya;
- Melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau penggabungan usaha;
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 20% dari nilai buku total aset tetap;
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan utang tambahan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari atau pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak;
- Membagikan dividen setara dengan atau lebih dari 50% dari pendapatan bersih.

Pada tanggal 30 April 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas *uncommitted revolving loan*.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas fasilitas *revolving loan* sebesar Rp80.000 juta; fasilitas *stand-by letter of credit* I sebesar AS\$6.000.000; fasilitas *stand-by letter of credit* II sebesar AS\$13.500.000; fasilitas *letter of credit*, fasilitas *trust receipts* dan fasilitas *clean trust receipts* masing-masing sebesar AS\$31.000.000; dan fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2018, fasilitas *trust receipts* dan *clean trust receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *cost of fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perseroan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan;
- Likuidasi, penggabungan, akuisisi peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran utang;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
- Mengeluarkan pernyataan modal dan investasi di Perseroan lain;
- Menggadaikan saham;
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun;
- Mengubah susunan pengurus atau pemegang saham yang berdampak pada perubahan kontrol manajemen Perseroan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain manapun;
- Menerima pinjaman dari pihak manapun kecuali rasio keuangan yang sudah ditentukan telah terpenuhi sebagaimana mestinya;
- Membagikan dividen melebihi 50% dari keuntungan bersih dari tahun sebelumnya setelah pajak;
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 15% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 30 April 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas pinjaman dari HSBC, Danamon dan DBS dapat dilihat pada rincian utang bank jangka pendek di Sub Bab Liabilitas Jangka Pendek.

Utang Sewa Pembiayaan

Saldo utang sewa pembiayaan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp29.981 juta, dengan bagian utang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sebesar Rp10.373 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	Jumlah
Utang sewa pembiayaan	29.981
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.373)
Bagian jangka panjang	19.608

Utang Pembiayaan Konsumen

Saldo utang pembiayaan konsumen Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp6.519 juta, dengan bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sebesar Rp3.140 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Jumlah
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	6.519
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.140)
Bagian jangka panjang	3.379

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Saldo liabilitas jangka panjang lainnya Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp26.736 juta yang timbul dari penerimaan pembayaran dari karyawan Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 adalah sebesar Rp70.300 juta berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya yang bertanggal 21 Mei 2018, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	7,65%
Kenaikan gaji per tahun	5,0%
Usia pensiun	55 tahun
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya

3. Kontinjensi

Perseroan tidak mempunyai kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 April 2018.

4. Kejadian Penting Setelah Tanggal 30 April 2018 sampai dengan Tanggal Laporan Auditor Independen

Pada bulan Mei 2018, Perseroan telah melunasi sebagian utang bank jangka panjangnya, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit dari SMBC berupa fasilitas *Loan on Certificate* sebesar Rp159.250 juta telah dilunasi Perseroan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 16 Mei 2018.
- Fasilitas kredit dari UOB berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp21.779 juta telah dilunasi Perseroan pada tanggal 3 Mei 2018, 4 Mei 2018, dan 21 Mei 2018.
- Fasilitas kredit dari HSBC sebesar Rp69.120 juta telah dilunasi Perseroan pada tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 8 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perseroan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengahnya masing-masing sebesar Rp145.000 juta dan Rp150.000 juta.

Pada tanggal 8 Juni 2018 dan 26 Juni 2018, Perseroan mendapatkan Surat Persetujuan atas pencabutan pembatasan pembagian dividen masing-masing dari UOB dan SMBC.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PER 30 APRIL 2018 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 APRIL 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PER 30 APRIL 2018.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN KEWAJIBAN ATAS LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SETELAH TANGGAL 30 APRIL 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (*NEGATIVE COVENANTS*).

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2018, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0692.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 yang tidak diaudit telah direviu oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh IAPI.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	637.461	130.771	222.945	90.131
Piutang usaha, neto				
Pihak berelasi	1.429	14.278	35	2.781
Pihak ketiga	666.635	485.912	435.208	395.211
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	19.279	47.768	96.756	79.290
Pihak ketiga	37.086	43.491	31.384	72.216
Persediaan, neto	753.257	725.577	603.198	534.885
Pajak dibayar di muka	9.344	-	208	250
Biaya dibayar di muka	46.709	47.548	41.312	44.221
Uang muka	31.207	28.795	24.644	16.772
TOTAL ASET LANCAR	2.202.408	1.524.141	1.455.690	1.235.757
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka penyertaan saham	-	-	-	4.549
Penyertaan saham	7.628	7.628	14.066	0,001
Estimasi tagihan restitusi pajak	-	13	24.862	38.832
Aset tetap, neto	1.935.442	1.843.826	1.512.362	1.474.011
Aset takberwujud, neto	5.992	6.657	7.096	11.461
Aset pajak tangguhan	66.507	69.631	59.566	55.247
<i>Goodwill</i>	21.879	21.879	22.109	22.109
Aset tidak lancar lainnya	128.958	90.443	89.224	65.073
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.166.406	2.040.078	1.729.286	1.671.282
TOTAL ASET	4.368.814	3.564.218	3.184.976	2.907.039

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	142.208	108.794	93.274	331.506
Utang usaha				
Pihak berelasi	42.658	31.983	37.138	170.535
Pihak ketiga	799.159	699.720	667.335	398.198
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	5	171	841	8.967
Pihak ketiga	27.041	38.779	27.069	13.929
Beban akrual	179.425	194.143	116.719	94.753
Uang muka pelanggan	25.129	18.341	16.639	3.712
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	72.907	51.176	30.900	24.716
Utang pajak	75.885	102.029	47.212	20.337
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				
Wesel bayar jangka menengah	55.000	52.500	15.000	-
Utang bank	228.337	206.826	179.030	140.885
Utang sewa pembiayaan	10.373	8.752	13.709	23.711
Utang pembiayaan konsumen	3.140	2.970	4.677	5.018
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.661.266	1.516.185	1.249.542	1.236.268
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				
Wesel bayar jangka menengah	240.000	267.500	170.000	185.000
Utang bank	70.078	443.658	514.533	360.932
Utang sewa pembiayaan	19.608	11.683	6.305	16.747
Utang pembiayaan konsumen	3.379	2.048	2.389	5.812
Akumulasi kerugian investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	458.307
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.736	25.574	25.146	22.770
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	70.300	38.390	32.048	25.402
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	430.100	788.853	750.421	1.074.970
TOTAL LIABILITAS	2.091.366	2.305.038	1.999.963	2.311.239
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	661.674	661.674	561.107	561.107
Tambahan modal disetor, neto	13.240	13.240	(14.055)	(14.055)
Komponen ekuitas lainnya - obligasi wajib konversi	935.000	-	-	-
Saldo laba	600.709	515.988	388.468	241.338
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(73.036)	(68.320)	(40.677)	5.440
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	289.553	(199.466)
Sub-total	2.137.587	1.122.582	1.184.394	594.363
Kepentingan nonpengendali	139.862	136.598	618	1.437
EKUITAS, NETO	2.277.448	1.259.180	1.185.013	595.800
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.368.814	3.564.218	3.184.976	2.907.039

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April		Tahun berakhir yang berakhir pada 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
PENJUALAN NETO	2.902.979	2.557.382	7.480.628	6.601.968	6.327.302
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.934.004)	(1.742.703)	(5.058.275)	(4.735.910)	(4.696.360)
LABA BRUTO	968.975	814.679	2.422.354	1.866.058	1.630.943
Beban penjualan	(452.931)	(449.055)	(1.187.582)	(916.994)	(879.356)
Beban umum dan administrasi	(203.538)	(217.412)	(605.913)	(581.257)	(514.565)
Pendapatan operasi lainnya	35.327	19.172	50.038	490.873	100.106
Beban operasi lainnya	(14.187)	(20.201)	(77.930)	(59.250)	(104.192)
LABA USAHA	333.645	147.184	600.967	799.430	232.936
Pendapatan keuangan	2.637	3.829	10.865	8.154	1.768
Beban keuangan	(34.354)	(37.707)	(112.225)	(120.443)	(138.356)
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	(279.984)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	301.928	113.306	499.608	687.141	(183.636)
Beban pajak penghasilan, neto	(79.378)	(36.650)	(123.641)	(61.364)	(22.386)
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY	222.551	76.656	375.967	625.778	(206.022)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	364	-	(5.502)	892
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan, neto	(6.201)	(8.344)	(30.313)	(40.635)	6.508
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto	(6.201)	(7.980)	(30.313)	(46.137)	7.400
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY	216.350	68.676	345.654	579.641	(198.622)
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY	222.551	76.656	375.967	625.778	(206.022)
PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY					
Pemilik entitas induk	-	17.794	(18.456)	(481.799)	219.025
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-
Total	-	17.794	(18.456)	(481.799)	219.025
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY	222.551	94.450	357.510	143.979	13.003
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	211.721	95.540	341.521	147.130	18.882
Kepentingan nonpengendali	10.830	(1.090)	15.990	(3.151)	(5.879)
Total	222.551	94.450	357.510	143.979	13.003

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April		Tahun berakhir yang berakhir pada 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY	216.350	68.676	345.654	579.641	(198.622)
PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY					
Pemilik entitas induk	-	17.794	(18.456)	(481.799)	219.025
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-
Total	-	17.794	(18.456)	(481.799)	219.025
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY	216.350	86.470	327.197	97.842	20.403
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	207.005	87.561	313.587	101.012	26.083
Kepentingan nonpengendali	9.345	(1.090)	13.611	(3.170)	(5.681)
Total	216.350	86.470	327.197	97.842	20.403
LABA PER SAHAM DASAR					
DASAR	32,00	17,03	51,61	26,22	3,37
DILUSIAN	31,71	17,03	51,61	26,22	3,37

3. Rasio Keuangan (tidak diaudit)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan neto	13,51% ⁽¹⁾	13,31%	4,34%	t.d.b.
Beban pokok penjualan	10,98% ⁽¹⁾	6,81%	0,84%	t.d.b.
Laba bruto	18,94% ⁽¹⁾	29,81%	14,42%	t.d.b.
Laba usaha	126,68% ⁽¹⁾	(24,83%)	243,20%	t.d.b.
Laba periode/tahun berjalan	190,32% ⁽¹⁾	(39,92%)	(403,74%)	t.d.b.
Jumlah aset	22,57%	11,91%	9,56%	t.d.b.
Jumlah liabilitas	(9,27%)	15,25%	(13,47%)	t.d.b.
Jumlah ekuitas, neto	80,87%	6,26%	98,89%	t.d.b.
Rasio Usaha (%)				
Laba bruto / Penjualan neto	33,38%	32,38%	28,27%	25,78%
Laba usaha / Penjualan neto	11,49%	8,03%	12,11%	3,68%
Laba tahun berjalan / Penjualan neto	7,67%	5,03%	9,48%	(3,26%)
Laba tahun berjalan / Ekuitas, neto	9,77%	29,86%	52,81%	(34,58%)
Laba tahun berjalan / Total aset	5,09%	10,55%	19,65%	(7,09%)
Rasio Keuangan (x)				
Total liabilitas / Ekuitas, neto	0,92	1,83	1,69	3,88
Total liabilitas / Total aset	0,48	0,65	0,63	0,80
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	1,33	1,01	1,16	1,00

Catatan:

(1) Dibandingkan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017.

t.d.b. : tidak dapat diperbandingkan.

4. Rasio yang Dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit

	<u>Rasio yang Dipersyaratkan</u>	<u>30 April 2018</u>
PT Danamon Indonesia Tbk.		
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maks. 2,5x	0,34
<i>Debt-Service Coverage Ratio</i>	Min. 1x	2,92
<i>Current Ratio</i>	Min. 1x	1,33
PT Bank DBS Indonesia		
<i>Debt-Service Coverage Ratio</i>	Min. 1x	2,92
<i>Consolidated Debt to Consolidated Tangible Networkth</i>	Maks. 2,5x	0,34
<i>Consolidated Debt to EBITDA</i>	Maks. 4,6x	1,23
<i>Consolidated Interest Coverage Ratio</i>	Min. 2x	7,38
<i>Current Ratio</i>	Min. 1x	1,33
PT Bank HSBC Indonesia		
<i>Debt-Service Coverage Ratio</i>	Min. 1x	2,92
<i>Current Ratio</i>	Min. 1x	1,33
Citibank N.A., Indonesia		
<i>Debt to EBITDA</i>	Maks. 4x	1,23
<i>Debt-Service Coverage Ratio</i>	Min. 1x	2,92
<i>Current Ratio</i>	Min. 1x	1,33
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
<i>Debt to EBITDA</i>	Maks. 4,5x	1,23
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maks. 2,5x	0,34
<i>Debt-Service Coverage Ratio</i>	Min. 1x	2,92
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Debt to EBITDA</i>	Maks. 3,5x	1,23
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Maks. 2,5x	0,34
<i>Debt-Service Coverage Ratio</i>	Min. 1x	2,92

Catatan:

Perhitungan EBITDA, bunga dan posisi utang merupakan estimasi pada akhir tahun 2018.

Pada tanggal 30 April 2018, Perseroan tidak memiliki rasio keuangan yang melampaui nilai yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2018, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0692.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 yang tidak diaudit telah direviu oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” yang ditetapkan oleh IAPI.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab mengenai Risiko Usaha dan hal-hal lain yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan Entitas Anak

Pengembangan kategori produk dan jenis produk yang ditawarkan

Perseroan saat ini menawarkan beragam produk makanan dalam kemasan yang terdiri dari kacang, keripik kentang, biskuit dan *confectionery* serta minuman dalam kemasan yang terdiri dari minuman susu dalam kemasan dan minuman bubuk coklat kepada pelanggannya terutama yang berada di Indonesia. Pertumbuhan penjualan Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan untuk mengembangkan kategori dan jenis produk yang ditawarkan melalui inovasi dan menciptakan pasar untuk kategori/sub-kategori baru. Produk baru yang menarik bagi konsumen dalam aspek penawaran (termasuk kualitas produk), harga dan ketersediaan di pasar telah dan akan terus memiliki dampak signifikan terhadap hasil usaha dan daya saing Perseroan di industri makanan dan minuman dalam kemasan di Indonesia. Sebagai contoh, Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menawarkan biskuit malkist rasa keju dan minuman serbuk coklat di Indonesia pada tahun 2015 yang saat ini telah menjadi salah satu produk unggulan Perseroan. Perseroan bermaksud untuk terus mengedepankan inovasi untuk menangkap peluang-peluang yang ada di pasar seiring dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi konsumen untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak.

Kekuatan merek yang digunakan untuk produk

Produk-produk konsumen (*consumer goods*), termasuk produk makanan dan minuman dalam kemasan, dikenal oleh konsumen melalui mereknya (*brand*). Merek yang kuat adalah merek yang dikenal dengan baik oleh konsumen dan mempunyai persepsi nilai yang tinggi bagi konsumen dimana hal ini akan mempengaruhi probabilitas produk dengan merek tersebut dibeli atau dikonsumsi oleh konsumen. Perseroan telah berhasil membangun merek-merek unggulan, yang meliputi Garuda, Gery, Chocolatos, Leo dan Clevo. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh pihak ketiga, merek Garuda, Gery dan Chocolatos saat ini menempati posisi terdepan dalam kategorinya masing-masing. Merek Garuda menempati posisi pertama di kategori kacang dan pilus, merek Gery menempati posisi kedua di kategori biskuit malkist *cracker*, dan merek Chocolatos menempati merek pertama di kategori wafer stik/roll. Dikarenakan merek Perseroan yang kuat, Perseroan memiliki keyakinan bahwa jumlah konsumen yang membeli produk-produk Perseroan akan terus meningkat, yang berdampak pada pertumbuhan penjualan dan keuntungan Perseroan.

Bauran produk yang ditawarkan

Setiap produk Perseroan memiliki margin keuntungan yang berbeda tergantung pada faktor-faktor seperti bahan baku, beban produksi, penetapan harga produk serta strategi Perseroan dalam memposisikan produk-produk tersebut di dalam kategorinya masing-masing. Komposisi penjualan Perseroan dan Entitas Anak, tingkat margin dan laba bervariasi dan akan terus seperti itu seiring dengan berkembangnya keragaman produk Perseroan. Sebagai contoh, sebagai akibat perubahan bauran produk, margin laba bruto Perseroan membaik dari 25,78% pada tahun 2015 menjadi 32,38% pada tahun 2017 dan meningkat kembali menjadi 33,38% untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018. Perseroan bermaksud untuk terus mengoptimalkan portofolio produknya seiring dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi konsumen untuk memaksimalkan penjualan dan keuntungan Perseroan.

Jaringan distribusi

Produk unggulan tidak akan menghasilkan angka penjualan yang baik apabila produk tersebut sulit dijumpai atau ditemukan oleh konsumen, apalagi untuk pasar seperti di Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan jumlah gerai ritel lebih dari tiga juta. Dengan kondisi ini maka cakupan dan kualitas jaringan distribusi sangat penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Untuk pasar domestik Perseroan melakukan distribusi melalui SNS sedangkan untuk pasar luar negeri Perseroan memiliki mitra distribusi di setiap negara tujuan. Untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usahanya, Perseroan bersama-sama dengan SNS terus mengembangkan jaringan distribusi yang ada saat ini baik secara horisontal (yaitu jumlah gerai yang dijangkau) maupun secara vertikal (yaitu lapisan jaringan distribusi sampai dengan ke konsumen akhir atas produk Perseroan).

Musiman

Pendapatan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak berfluktuasi dikarenakan faktor musiman, khususnya hari raya Idul Fitri. Menjelang perayaan Idul Fitri, Perseroan akan mulai memproduksi produk-produk musiman seperti biskuit secara bertahap 8 (delapan) bulan sebelum hari raya untuk memenuhi permintaan dan Entitas Anak akan melakukan penjualan dan pengiriman ke outlet 2 (dua) - 3 (tiga) bulan sebelum hari raya Idul Fitri. Penagihan untuk penjualan tersebut ke gerai ritel akan dilakukan 1 (satu) - 2 (dua) bulan setelah Idul Fitri. Hal ini menyebabkan fluktuasi di pola arus kas Perseroan dan Entitas Anak seiring dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja secara bertahap sejak 8 (delapan) bulan sebelum hari raya Idul Fitri hingga 1 (satu) atau 2 (bulan) setelahnya. Penjualan bulanan Perseroan dan Entitas Anak menjelang hari raya Idul Fitri meningkat yang disertai kenaikan kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat dari syarat pembayaran yang lebih panjang untuk produk-produk musiman. Saldo piutang Perseroan dan Entitas Anak akan kembali normal secara bertahap setelah perayaan. Sebagai contoh, Idul Fitri pada tahun 2018 jatuh pada bulan Juni 2018 sehingga Perseroan mulai memproduksi produk-produk musiman pada bulan November 2017 dan melakukan pengiriman dan penjualan produk-produk musiman pada bulan April 2018. Hal ini menyebabkan saldo piutang Perseroan dan Entitas Anak di akhir April 2018 mengalami peningkatan. Pola yang sama selalu terjadi pada beberapa tahun terakhir dan perayaan lebaran maju sekitar 10 hari setiap tahunnya.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak mengalami fluktuasi musiman untuk biaya pembelian bahan baku dan beban gaji dan tunjangan. Sebagian besar bahan baku Perseroan adalah produk komoditas pertanian seperti kacang, terigu dan tapioka yang ketersediannya tergantung pada waktu panen. Perseroan umumnya akan melakukan pembelian atau menandatangani kontrak pembelian dalam jumlah lebih besar pada saat panen dan hal ini akan berdampak pada kebutuhan modal kerja Perseroan. Beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Entitas Anak akan berfluktuasi menjelang hari raya Idul Fitri dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak sebagai pemberi kerja diwajibkan membayar tunjangan hari raya tahunan, umumnya sebesar 1 (satu) bulan gaji, kepada karyawan sebelum liburan hari raya. Pada tahun 2015, Perseroan dan Entitas Anak membayar tunjangan hari raya Idul Fitri kepada karyawan dan karyawan kontrak pada bulan Juli. Pada tahun 2016 dan 2017, dikarenakan perhitungan waktu lebaran, Perseroan dan Entitas Anak membayar tunjangan hari raya kepada karyawan di bulan Juni dan pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak membayarkannya di bulan Mei. Perseroan dan Entitas Anak memperkirakan pola musiman akan terus mempengaruhi hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

Kondisi ekonomi, politik dan sosial

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dapat meningkat dengan adanya perbaikan pada kondisi ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Perbaikan ekonomi secara keseluruhan akan meningkatkan kemampuan daya beli konsumen dimana hal ini akan memberikan dampak positif kepada Perseroan yang bergerak di bidang makanan dan minuman kemasan. Kondisi politik dan sosial yang stabil juga akan meningkatkan keyakinan konsumen untuk membelanjakan penghasilannya dimana salah satu komponen belanja konsumen Indonesia yang terbesar adalah makanan dan minuman.

Fluktuasi nilai tukar

Sebagian besar pendapatan Perseroan dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang Rupiah. Namun demikian, kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang karena sebagian porsi beban pokok penjualan dan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak berdenominasi mata uang selain Rupiah, terutama Dolar Amerika Serikat, atau dipengaruhi secara tidak langsung oleh nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tertentu seperti Dolar Amerika Serikat atau Euro. Pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap beban pokok penjualan tersebut timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan kemas yang diimpor dari luar negeri atau yang dibeli di Indonesia tetapi harganya dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tertentu, misalnya beberapa produk komoditas seperti minyak goreng yang dipengaruhi oleh harga minyak kelapa sawit dengan denominasi Dolar Amerika Serikat.

Kondisi persaingan usaha

Sektor makanan dan minuman dalam kemasan memiliki tingkat persaingan yang ketat karena merupakan sektor yang menarik bagi pelaku industri mengingat besarnya populasi Indonesia yang sedang meningkat daya belinya. Hampir semua pemain makanan dan minuman kemasan global sudah beroperasi di Indonesia. Pemain lokal di sektor ini juga cukup banyak yang mempunyai posisi dan kinerja yang kuat di pasar. Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya menjalankan kegiatan usaha dan operasinya dengan efektif dan efisien di semua lini termasuk melalui ide dan kreativitas untuk mengeluarkan produk-produk yang inovatif dan dapat diterima dengan baik oleh pasar dan konsumen, memperkuat produk dan merek yang sudah ada dan meluncurkan produk dan merek baru yang berpotensi, serta terus memperluas jaringan distribusi yang efisien.

Regulasi dan kebijakan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada berbagai peraturan, kebijakan dan ketentuan yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Propinsi (“UMP”), yang merupakan suatu standar minimum yang digunakan oleh para pelaku industri seperti Perseroan dan Entitas Anak untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh di dalam lingkungan kerjanya. Penetapan UMP dilaksanakan setiap tahun oleh

gubernur di masing-masing propinsi dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Pengupahan Propinsi. UMP ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kebutuhan hidup layak (KHL), tingkat ekonomi daerah, tingkat inflasi, daya beli masyarakat, dan kemampuan industri. sehingga nilai UMP dan kenaikan UMP tahunan setiap propinsi dapat berbeda. Sebagai perusahaan yang mempekerjakan banyak karyawan dan melakukan kegiatan produksi dan distribusi di hampir seluruh propinsi di Indonesia, kenaikan UMP memiliki dampak signifikan terhadap beban gaji dan tunjangan. Perseroan dan Entitas Anak memperkirakan kenaikan UMP akan terus mempengaruhi beban gaji dan tunjangan Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

2. Transaksi *spin-off* dan penggabungan usaha (*merger*)

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan sejumlah transaksi *spin-off* atas beberapa Entitas Anak, yaitu PT Sukses Inti Boga ("SIB"), Xiamen Garudafood Co. Ltd. ("Xiamen") dan Garuda Polyflex Foods Pte. Ltd. ("GPF"), agar dapat berfokus pada bisnis inti Perseroan. Transaksi penjualan ini dilakukan dengan pihak ketiga maupun pihak-pihak yang mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan. Penjualan Entitas Anak tersebut tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap Perseroan bahkan cenderung lebih baik karena kontribusi Entitas Anak tersebut sampai dengan tahun 2015 adalah negatif. Per 30 April 2018, persentase kepemilikan Perseroan di GPF tersisa sebesar 19%.

Pada tahun 2017, Perseroan dan GFBJ setuju untuk melakukan penggabungan usaha dimana Perseroan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving entity*). Penggabungan usaha ini efektif pada tanggal 24 Juli 2017. Tujuan penggabungan usaha ini adalah untuk meningkatkan sinergi usaha, efisiensi dan kelancaran operasional antara Perseroan dan SNS dalam rangka mendukung perkembangan usaha kedua entitas tersebut. Sebelum penggabungan, GFBJ adalah induk perusahaan yang memiliki saham di Perseroan dan SNS yang tidak beroperasi secara komersial. Dengan dilakukannya penggabungan, struktur korporasi dan organisasi menjadi lebih sederhana dan efisien dimana Perseroan sebagai produsen makanan dan produk *dairy* akan memiliki pengendalian secara langsung pada SNS yang melakukan kegiatan usaha distribusi. Dikarenakan pada saat penggabungan usaha GFBJ telah memiliki kepemilikan sebesar 100% pada Perseroan, pengalihan aset maupun kewajiban GFBJ ke Perseroan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

3. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan lain. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian:

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan terdiri dari penjualan produk-produk makanan yang diproduksi sendiri oleh Perseroan dan produk-produk minuman dan produk lain dari pihak ketiga yang didistribusikan melalui Entitas Anak Perseroan, SNS, di Indonesia dan penjualan produk-produk ke luar negeri setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dan ditambah dengan penjualan lainnya selain dari barang dagangan tersebut. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban

Beban pokok pendapatan utama Perseroan terdiri dari bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja, biaya-biaya *overhead* seperti penyusutan, biaya energi, biaya utilitas, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Beban penjualan Perseroan terutama terdiri dari biaya-biaya yang terkait dengan biaya karyawan, termasuk gaji, upah dan imbalan kerja, biaya iklan dan promosi, biaya pengiriman barang, sewa, perjalanan dinas dan beban lain-lain, yang seluruhnya terkait dengan penjualan barang.

Beban umum dan administrasi Perseroan terutama terdiri dari biaya-biaya yang terkait dengan biaya karyawan, termasuk gaji, upah dan imbalan kerja, jasa profesional, penyusutan dan amortisasi, perjalanan dinas, biaya kantor, pelatihan dan perekrutan, perbaikan dan pemeliharaan, pajak dan perizinan serta biaya lain-lain, yang seluruhnya terkait dengan kegiatan umum dan administrasi.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan metode garis lurus.

Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

- Bangunan dan prasarana 20 tahun
- Mesin dan peralatan 10 tahun
- Perlengkapan kantor 4 - 5 tahun
- Kendaraan 4 - 8 tahun

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan/tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai “aset dalam penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan, kemudian dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud Perseroan adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, sistem dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Imbalan kerja

Perseroan dan Entitas Anak mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003 yang diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit.*” Perseroan dan Entitas Anak menyisihkan dana imbalan kerja karyawan melalui jasa DPLK pihak ketiga.

Penghasilan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga yang diterima sehubungan dengan deposito, pinjaman dan rekening koran. Biaya keuangan terutama terdiri dari bunga dan biaya keuangan dari pinjaman bank dan biaya bunga dari sewa pembiayaan konsumen.

4. Analisis komponen-komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Penjualan neto

Penjualan terdiri dari pendapatan dari penjualan setelah penjualan antara Perseroan dan SNS dieliminasi. SNS merupakan distributor tunggal untuk produk-produk Perseroan yang dijual di Indonesia. SNS juga menjual produk-produk minuman dan lainnya milik pihak ketiga. Penjualan ekspor saat ini dilakukan langsung oleh Perseroan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian penjualan neto dan persentasenya terhadap total penjualan neto untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pihak berelasi	1.157	0,0	222	0,0	795	0,0	342	0,0	63.030	1,0
Pihak ketiga										
Lokal	2.770.010	95,4	2.413.241	94,4	7.105.897	95,0	6.314.625	95,6	6.107.432	96,5
Ekspor	131.812	4,6	143.919	5,6	373.936	5,0	287.001	4,4	156.841	2,5
Total	2.902.979	100,0	2.557.382	100,0	7.480.628	100,0	6.601.968	100,0	6.327.302	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan terutama terdiri dari (i) beban produksi persediaan barang jadi yang telah terjual dan (ii) beban pembelian atas persediaan barang jadi. Beban-beban utama dalam proses manufaktur timbul dari (i) penggunaan bahan baku, terutama gula, kacang, dan terigu; (ii) tenaga kerja langsung (terutama karyawan tetap dan karyawan kontrak di lini produksi); dan (iii) beban pabrikasi yang terutama terdiri dari beban langsung seperti bahan bakar dan utilitas, gaji dan upah karyawan administrasi di pabrik, dan transportasi, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, serta beban penyusutan aset tetap yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban pokok penjualan, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban pokok penjualan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Biaya produksi										
Bahan baku yang digunakan	1.391.082	71,9	1.171.316	67,2	3.254.528	64,3	2.465.510	52,1	2.131.189	45,4
Tenaga kerja langsung	128.987	6,7	114.185	6,5	299.785	5,9	284.129	6,0	278.635	5,9
Biaya pabrikasi	164.037	8,5	138.656	8,0	475.175	9,4	446.899	9,4	445.611	9,5
Biaya OEM	42.647	2,2	38.718	2,2	106.151	2,1	92.885	2,0	58.964	1,3
Total biaya produksi	1.726.753	89,3	1.462.875	83,9	4.135.639	81,8	3.289.423	69,5	2.914.399	62,1
Persediaan barang										
Persediaan barang dalam proses										
Awal tahun	62.761	3,3	56.268	3,2	56.268	1,1	41.035	0,9	67.679	1,4
Akhir tahun	(63.866)	(3,3)	(72.709)	(4,2)	(62.761)	(1,2)	(56.268)	(1,2)	(41.035)	(0,9)
Beban pokok produksi	1.725.649	89,23	1.446.434	83,0	4.129.146	81,6	3.274.190	69,1	2.941.043	62,6
Persediaan barang										
Persediaan barang jadi	445.540	23,0	318.181	18,3	366.487	7,2	342.079	7,2	484.267	10,3
Awal tahun										
Pembelian	344.312	17,8	406.400	23,3	1.051.511	20,8	1.547.478	32,7	1.634.062	34,8
Penyesuaian	(96.609)	(5,0)	(62.209)	(3,6)	(42.613)	(0,8)	(61.351)	(1,3)	(20.933)	(0,5)
Akhir tahun	(484.867)	(25,1)	(366.103)	(21,0)	(446.256)	(8,8)	(366.487)	(7,7)	(342.079)	(7,3)
Total	1.934.004	100,0	1.742.703	100,0	5.058.275	100,0	4.735.910	100,0	4.696.360	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Tabel berikut ini menyajikan beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk beserta persentasenya terhadap total beban pokok penjualan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Makanan ringan	1.608.362	83,2	1.341.731	77,0	3.997.392	79,0	3.228.055	68,2	3.075.017	65,5
Minuman	325.527	16,8	400.831	23,0	1.060.469	21,0	1.507.694	31,8	1.610.435	34,3
Lain-lain	115	0,0	141	0,0	413	0,0	162	0,0	10.907	0,2
Total	1.934.004	100,0	1.742.703	100,0	5.058.275	100,0	4.735.910	100,0	4.696.360	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Beban penjualan

Beban penjualan terutama terdiri dari beban-beban yang berasal dari (i) promosi dan iklan; (ii) gaji dan tunjangan tenaga penjualan dan pemasaran; (iii) biaya angkut; dan (iv) sewa.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban penjualan, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban penjualan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Promosi dan iklan	154.785	34,2	227.427	50,6	509.027	42,9	343.682	37,5	282.745	32,2
Gaji dan tunjangan	129.726	28,6	85.746	19,1	253.918	21,4	222.623	24,3	221.469	25,2
Biaya angkut	117.892	26,0	93.738	20,9	284.037	23,9	234.828	25,6	267.332	30,4
Sewa	14.011	3,1	10.557	2,4	33.128	2,8	24.939	2,7	23.709	2,7
Penyusutan	8.921	2,0	8.815	2,0	26.158	2,2	25.668	2,8	24.098	2,7
Tenaga ahli dan manajemen	6.929	1,5	3.639	0,8	11.767	1,0	9.016	1,0	7.491	0,9
Perjalanan dinas	5.214	1,2	4.489	1,0	15.918	1,3	13.672	1,5	14.385	1,6
Dokumen ekspor	4.376	1,0	3.656	0,8	11.206	0,9	5.765	0,6	260	0,0
Pemeliharaan	3.350	0,7	3.290	0,7	14.142	1,2	9.200	1,0	9.023	1,0
Listrik, telepon dan keperluan kantor	2.067	0,5	1.836	0,4	5.880	0,5	4.866	0,5	4.642	0,5
Penelitian dan pengumpulan data	1.415	0,3	987	0,2	6.204	0,5	5.855	0,6	7.021	0,8
Pajak dan perizinan	1.337	0,3	1.108	0,2	4.596	0,4	3.828	0,4	4.792	0,5
Amortisasi renovasi bangunan sewa	696	0,2	520	0,1	1.800	0,2	1.445	0,2	1.504	0,2
Perlengkapan umum	583	0,1	815	0,2	3.107	0,3	3.505	0,4	3.028	0,3
Asuransi	284	0,1	404	0,1	933	0,1	1.865	0,2	2.028	0,2
Jaminan dan perbaikan	41	0,0	129	0,0	455	0,0	1.170	0,1	1.898	0,2
Amortisasi aset takberwujud	-	-	631	0,1	1.226	0,1	834	0,1	1.598	0,2
Lain-lain	1.304	0,3	1.268	0,3	4.081	0,3	4.233	0,5	2.333	0,3
Total	452.931	100,0	449.055	100,0	1.187.582	100,0	916.994	100,0	879.356	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari (i) gaji dan tunjangan; (ii) tenaga ahli dan manajemen; (iii) listrik, telepon dan keperluan kantor; dan (iv) penyusutan.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban umum dan administrasi, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Gaji dan tunjangan	128.152	63,0	149.706	68,9	406.859	67,1	397.411	68,4	326.303	63,4
Tenaga ahli dan manajemen	21.294	10,5	924	0,4	13.384	2,2	8.121	1,4	9.007	1,8
Listrik, telepon dan keperluan kantor	12.616	6,2	9.948	4,6	30.389	5,0	29.782	5,1	31.701	6,2
Penyusutan	11.669	5,7	12.830	5,9	37.452	6,2	38.166	6,6	36.461	7,1
Perjalanan dinas	7.091	3,5	5.480	2,5	18.969	3,1	19.483	3,4	19.525	3,8
Pemeliharaan	4.719	2,3	19.409	8,9	26.560	4,4	29.067	5,0	20.742	4,0
Perlengkapan umum	3.426	1,7	1.970	0,9	11.103	1,8	6.325	1,1	5.396	1,0
Asuransi	3.364	1,7	2.797	1,3	10.752	1,8	8.646	1,5	8.587	1,7
Sewa	2.635	1,3	7.048	3,2	15.493	2,6	15.489	2,7	18.512	3,6
Penelitian dan pengembangan	1.720	0,8	698	0,3	4.436	0,7	3.991	0,7	5.412	1,1
Sumbangan dan representasi	1.394	0,7	2.073	1,0	4.583	0,8	3.095	0,5	3.832	0,7
Biaya pelatihan dan seminar	1.315	0,6	347	0,2	3.230	0,5	1.984	0,3	3.076	0,6
Transportasi	1.182	0,6	1.557	0,7	5.918	1,0	3.434	0,6	1.703	0,3
Amortisasi aset takberwujud	880	0,4	907	0,4	3.153	0,5	5.498	0,9	10.990	2,1
Pajak dan perizinan	747	0,4	888	0,4	4.894	0,8	4.601	0,8	4.405	0,9
Dokumen	1	0,0	-	-	-	-	122	0,0	2.938	0,6
Penghapusan piutang	-	-	-	-	5.021	0,8	-	-	4	0,0
Retribusi	99	0,1	99	0,1	276	0,1	951	0,2	1.134	0,2
Lain-lain	1.236	0,6	730	0,3	3.492	0,6	5.090	0,9	4.838	0,9
Total	203.538	100,0	217.412	100,0	605.963	100,0	581.257	100,0	514.565	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan operasi lainnya terutama terdiri dari pendapatan sewa, pendapatan pembagian biaya jasa dan pendapatan klaim. Pendapatan pembagian biaya jasa merupakan pendapatan yang diperoleh dari beberapa perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan atas penggunaan fasilitas teknologi informasi dan manajemen *supply chain* yang disediakan oleh Perseroan, sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Jasa Bersama (*Shared Service Agreement*) yang terakhir diubah pada bulan Juli 2018.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen pendapatan operasi lainnya, serta persentase komponen tersebut terhadap total pendapatan operasi lainnya untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan sewa	5.812	16,5	3.705	19,3	8.888	17,8	7.858	1,6	2.055	2,1
Pendapatan pembagian biaya jasa	3.876	11,0	-	-	6.371	12,7	2.674	0,5	-	-
Pendapatan klaim	3.651	10,3	2.366	12,3	-	-	9.748	2,0	4.718	4,7
Laba penjualan aset tetap	1.557	4,4	-	-	-	-	-	-	63.161	63,1
Pendapatan jasa manajemen	-	-	-	-	946	1,9	-	-	-	-
Laba penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	454.000	92,5	-	-
Imbalan bunga dari kantor pajak	-	-	-	-	-	-	814	0,2	-	-
Lain-lain	20.432	57,8	13.102	68,3	33.833	67,6	15.780	3,2	30.172	30,1
Total	35.327	100,0	19.172	100,0	50.038	100,0	490.873	100,0	100,106	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Beban operasi lainnya

Beban operasi lainnya terutama terdiri dari rugi pemusnahan barang dan rugi selisih kurs.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban operasi lainnya, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban operasi lainnya untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Rugi pemusnahan barang	11.295	79,6	11.075	54,8	41.236	52,9	38.780	65,5	52.460	50,3
Rugi selisih kurs, neto	1.375	9,7	1.707	8,5	8.102	10,4	1.112	1,9	21.433	20,6
Cadangan kerugian										
penurunan nilai piutang	10	0,1	637	3,2	2.881	3,7	2.177	3,7	753	0,7
Rugi penjualan aset tetap	-	-	3.416	16,9	8.740	11,2	-	-	-	-
Denda pajak	-	-	224	1,1	7.999	10,3	26	0,0	7.656	7,3
Rugi penjualan saham										
entitas anak	-	-	243	1,2	243	0,3	3.403	5,7	-	-
Beban pembagian biaya jasa	-	-	1.484	7,3	77	0,1	11.012	18,6	6.865	6,6
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	-	-	-	-	6	0,0	50	0,0
Cadangan kerugian										
penurunan nilai persediaan	350	2,5	-	-	-	-	-	-	3.611	3,5
Lain-lain	1.156	8,1	1.414	7,0	8.652	11,1	2.735	4,6	11.365	10,9
Total	14.187	100,0	20.201	100,0	77.930	100,0	59.250	100,0	104.192	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi dan pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana di bank.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen pendapatan keuangan, serta persentase komponen tersebut terhadap total pendapatan keuangan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan bunga pinjaman										
kepada pihak berelasi	1.380	52,4	2.187	57,1	7.277	66,7	5.263	64,5	559	31,6
Pendapatan bunga	1.256	47,6	1.642	42,9	3.638	33,3	2.891	35,5	1.209	68,4
Total	2.637	100,0	3.829	100,0	10.915	100,0	8.154	100,0	1.768	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari bunga yang berasal dari utang bank beserta biaya administrasi terkait, utang sewa pembiayaan, wesel bayar jangka menengah dan utang kepada pihak berelasi.

Tabel berikut ini menyajikan rincian komponen beban keuangan, serta persentase komponen tersebut terhadap total beban keuangan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban bunga atas utang bank	19.707	57,4	25.080	66,5	81.087	72,3	81.640	67,8	108.964	78,8
Beban - administrasi	4.806	14,0	5.368	14,2	16.127	14,4	15.663	13,0	16.463	11,9
Beban bunga atas sewa pembiayaan	1.065	3,1	1.164	3,1	3.252	2,9	4.679	3,9	6.103	4,4
Beban bunga atas weset bayar jangka menengah	8.746	25,5	6.026	16,0	11.621	10,4	18.394	15,3	6.743	4,9
Beban bunga utang kepada pihak berelasi	30	0,1	68	0,2	138	0,1	66	0,1	84	0,1
Total	34.354	100,0	37.707	100,0	112.225	100,0	120.443	100,0	138.356	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk periode-periode berikutnya dan dihitung berdasarkan perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak membayar pajak penghasilan badan sebesar 25% dari laba kena pajak.

5. Penjualan berdasarkan jenis produk

Perseroan dan Entitas Anak menjual 3 (tiga) jenis produk, yaitu (1) makanan, (2) minuman, dan (3) lain-lain. Tabel berikut ini menyajikan rincian penjualan neto Perseroan berdasarkan jenis produk untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2018		2017 ⁽¹⁾		2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Makanan ringan	2.546.712	87,7	2.117.146	82,8	6.322.364	84,5	4.919.209	74,5	4.503.877	71,2
Minuman	356.125	12,3	440.068	17,2	1.157.760	15,5	1.679.045	25,4	1.800.547	28,4
Lain-lain	142	0,0	169	0,0	504	0,0	3.714	0,1	22.878	0,4
Total	2.902.979	100,0	2.557.382	100,0	7.480.628	100,0	6.601.968	100,0	6.327.302	100,0

Catatan:

(1) tidak diaudit

Penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk produk makanan mencatatkan kenaikan pada CAGR 18,48% dari Rp4.503.877 juta pada tahun 2015 menjadi Rp6.322.364 juta pada tahun 2017 dan kembali naik sebesar 20,29% dari Rp2.117.146 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2017 menjadi Rp2.546.712 juta untuk periode yang sama pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan dan memperkenalkan kategori dan produk baru. Pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan Gery Saluut Malkist Keju dan Chocolatos Drink rasa cokelat Italia. Selanjutnya, Perseroan berturut-turut meluncurkan Gery Saluut Malkist Coconut pada tahun 2016, Chocolatos Drink rasa Matcha Latte, Gery Extrude Cereal dan pilus rasa keju merek Garuda pada tahun 2017, dan Gery Saluut Malkist Green Tea pada tahun 2018. Penjualan produk biskuit malkist merek Gery dan minuman serbuk cokelat merek Chocolatos telah mencapai sekitar 20% dari total penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018.

Di sisi lain, penjualan produk minuman mengalami penurunan pada CAGR 19,81% dari Rp1.800.547 juta pada tahun 2015 menjadi Rp1.157.750 juta pada tahun 2017, dan kembali turun sebesar 19,08% dari Rp440.068 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2017 menjadi Rp356.125 juta untuk periode yang sama pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya perubahan perjanjian distribusi antara SNS dan SGB, sehingga, efektif sejak bulan Maret 2017, SNS hanya bertanggung jawab terhadap distribusi produk-produk minuman untuk daerah luar Jawa.

Perubahan bauran produk tersebut di atas mengakibatkan margin laba bruto Perseroan membaik dari 25,78% pada tahun 2015 menjadi 32,38% pada tahun 2017 dan meningkat kembali menjadi 33,38% untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018. Hal ini dikarenakan margin produk makanan yang terdiri dari margin produksi dan distribusi lebih besar dari margin produk minuman yang hanya dari margin distribusi.

6. Hasil kegiatan operasional

Penjualan neto

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 13,51% menjadi Rp2.902.979 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018 dari Rp2.557.382 juta untuk periode yang sama pada tahun 2017, dikarenakan kenaikan penjualan produk-produk makanan yang sebagian diimbangi penurunan penjualan produk-produk minuman. Penjualan produk makanan meningkat sebesar 20,29% menjadi Rp2.546.712 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018 dari Rp2.117.146 juta untuk periode yang sama pada tahun 2017 terutama dikarenakan pertumbuhan volume penjualan kategori biskuit dan makanan ringan masing-masing sebesar 31,52% dan 10,18%. Kenaikan penjualan produk biskuit juga dikarenakan adanya penjualan produk-produk musiman yang dilakukan 2-3 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Penjualan produk minuman dan produk lain-lain dalam periode yang sama mengalami penurunan masing-masing sebesar 19,08% dari Rp440.068 juta menjadi Rp356.125 juta pada tahun 2018 dan sebesar 15,53% dari Rp168 juta menjadi Rp142 juta pada tahun 2018. Hal ini merupakan dampak dari perubahan perjanjian distribusi antara SNS dengan SGB, terhitung sejak bulan Maret 2017, dimana SNS hanya bertanggung jawab atas pendistribusian produk minuman untuk daerah di luar Pulau Jawa. Sebagai hasilnya, kontribusi produk makanan terhadap total penjualan naik dari 82,79% untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2017 menjadi 87,73% untuk periode yang sama pada tahun 2018.

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 13,31% menjadi Rp7.480.628 juta pada tahun 2017 dari Rp6.601.968 juta pada tahun 2016 dikarenakan kenaikan penjualan produk-produk makanan yang sebagian diimbangi penurunan penjualan produk minuman dan produk lain-lain. Penjualan produk makanan meningkat sebesar 28,52% menjadi Rp6.322.364 juta pada tahun 2017 dari Rp4.919.209 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan pertumbuhan volume penjualan kategori minuman serbuk coklat, biskuit dan makanan ringan, masing-masing sebesar 271,8%, 12,15% dan 24,94%. Penjualan produk minuman dan produk lain-lain dalam periode yang sama mengalami penurunan masing-masing sebesar 31,1% menjadi Rp1.157.760 juta pada tahun 2017 dari Rp1.679.045 juta dan sebesar 86,4% menjadi Rp504 juta pada tahun 2017 dari Rp3.714 juta pada tahun 2016. Sebagai hasilnya, kontribusi produk makanan terhadap total penjualan naik dari 74,51% pada tahun 2016 menjadi 84,52% pada tahun 2017.

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 4,34% menjadi Rp6.601.968 juta pada tahun 2016 dari Rp6.327.302 juta pada tahun 2015 dikarenakan kenaikan penjualan produk-produk makanan yang sebagian diimbangi penurunan penjualan produk minuman. Penjualan produk makanan meningkat sebesar 9,22% menjadi Rp4.919.209 juta pada tahun 2016 dari Rp4.503.877 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan pertumbuhan volume penjualan kategori biskuit sebesar 9,62%. Penjualan produk minuman dalam periode yang sama mengalami penurunan sebesar 6,7% menjadi Rp1.679.045 juta pada tahun 2016 dari Rp1.800.547 juta pada tahun 2015. Sebagai hasilnya, kontribusi produk makanan terhadap total penjualan naik dari 71,18% pada tahun 2015 menjadi 74,51% pada tahun 2016.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak naik sebesar 10,98% menjadi Rp1.934.004 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp1.742.703 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, terutama dikarenakan kenaikan volume penjualan.

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak naik sebesar 6,81% menjadi Rp5.058.275 juta pada tahun 2017 dari Rp4.735.910 juta pada tahun 2016, seiring dengan kenaikan volume penjualan.

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak naik sebesar 0,84% menjadi Rp4.735.910 juta pada tahun 2016 dari Rp4.696.360 juta pada tahun 2015, seiring dengan kenaikan volume penjualan di tahun 2016.

Laba bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 18,94% menjadi Rp968.975 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp814.679 juta pada periode yang sama di tahun 2017, meningkat sebesar 29,81% menjadi Rp2.422.354 juta pada tahun 2017 dari Rp1.866.058 juta pada tahun 2016, dan meningkat sebesar 14,42% menjadi Rp1.866.058 juta pada tahun 2016 dari Rp1.630.943 juta pada tahun 2015.

Beban penjualan

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 0,86% menjadi Rp452.931 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp449.055 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, biaya angkut dan beban sewa. Kenaikan beban gaji dan tunjangan tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah tenaga penjualan dan jumlah tenaga kerja di gudang barang jadi. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan volume penjualan maka beban transportasi juga mengalami kenaikan.

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 29,51% menjadi Rp1.187.582 juta pada tahun 2017 dari Rp916.994 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan kenaikan beban promosi dan iklan, biaya angkut dan beban gaji dan tunjangan. Hal tersebut dikarenakan Perseroan melakukan aktivitas promosi untuk mendukung produk-produk baru yang diluncurkan dan menjadi salah satu penunjang kenaikan penjualan di tahun 2017. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan volume penjualan, beberapa biaya yang bersifat variabel terkait penjualan, seperti biaya transportasi dan biaya gaji dan tunjangan untuk tenaga penjualan ikut mengalami kenaikan.

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak naik sebesar 4,28% menjadi Rp916.994 juta pada tahun 2016 dari Rp879.356 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan kenaikan beban iklan dan promosi untuk mendukung promosi produk baru di kategori biskuit dan bubuk coklat.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak turun sebesar 6,38% menjadi Rp203.538 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp217.412 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, terutama dikarenakan penurunan beban gaji dan tunjangan dan biaya sewa. Hal tersebut dikarenakan adanya pengeluaran tambahan terkait biaya manfaat karyawan pada tahun 2017 yang tidak terjadi pada tahun 2018.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 4,24% menjadi Rp605.913 juta pada tahun 2017 dari Rp581.257 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, biaya tenaga ahli dan manajemen, dan biaya perlengkapan umum. Kenaikan tersebut terjadi seiring dengan bertambahnya beberapa aktivitas di Perseroan yang memerlukan jasa tenaga ahli untuk membantu Perseroan.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 12,96% menjadi Rp581.257 juta pada tahun 2016 dari Rp514.565 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan dan biaya pemeliharaan terkait sarana dan prasarana teknologi informasi.

Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 84,26% menjadi Rp35.327 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp19.172 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, terutama dikarenakan adanya pendapatan klaim asuransi, keuntungan penjualan aset tetap, pendapatan pembagian biaya jasa dari perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan dan pendapatan sewa.

Pendapatan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak turun sebesar 89,81% menjadi Rp50.038 juta pada tahun 2017 dari Rp490.873 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan Perseroan mencatatkan laba penjualan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp454.000 juta sebagai akibat dari transaksi pelepasan investasi pada SGB di tahun 2016.

Pendapatan operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 390,35% menjadi Rp490.873 juta pada tahun 2016 dari Rp100.106 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan transaksi pelepasan investasi pada SGB sehingga Perseroan mencatatkan kenaikan laba penjualan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp454.000 juta di tahun 2016.

Beban operasi lainnya

Beban operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak turun sebesar 29,77% menjadi Rp14.187 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp20.201 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, terutama dikarenakan adanya rugi penjualan aset tetap dan beban pembagian biaya jasa pada tahun 2017.

Beban operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 31,35% menjadi Rp77.930 juta pada tahun 2017 dari Rp59.250 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan adanya kenaikan beban pembagian biaya jasa kepada TPPJ sehubungan dengan jasa pengelolaan bumbu dasar bagi Perseroan.

Beban operasi lainnya Perseroan dan Entitas Anak turun sebesar 43,13% menjadi Rp59.250 juta pada tahun 2016 dari Rp104.192 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan penurunan rugi selisih kurs dan rugi pemusnahan barang.

Laba usaha

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan dan Entitas Anak naik sebesar 126,68% menjadi Rp333.645 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp147.184 juta pada periode yang sama di tahun 2017, dan turun sebesar 24,83% menjadi Rp600.967 juta pada tahun 2017 dari Rp799.430 juta pada tahun 2016, dan meningkat sebesar 243,20% menjadi Rp799.430 juta pada tahun 2016 dari Rp232.936 juta pada tahun 2015.

Beban pajak penghasilan, neto

Beban pajak penghasilan, neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 116,58% menjadi Rp79.378 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp36.650 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, sejalan dengan meningkatnya laba bersih periode berjalan.

Beban pajak penghasilan, neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 101,49% menjadi Rp123.641 juta pada tahun 2017 dari Rp61.364 juta pada tahun 2016, terutama dikarenakan meningkatnya laba kena pajak untuk perusahaan induk tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 karena di tahun 2016 terdapat koreksi negatif sebagai akibat rugi pelepasan investasi di SGB.

Beban pajak penghasilan, neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 174,11% menjadi Rp61.364 juta pada tahun 2016 dari Rp22.386 juta pada tahun 2015 seiring dengan meningkatkan laba bersih tahun berjalan.

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian rugi (laba) merging entity

Pada tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak melakukan aksi korporasi berupa penggabungan Perseroan dengan PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”). Hal tersebut berdampak pada nilai laba (rugi) tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak sehingga mengakibatkan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity meningkat sebesar 215,03% menjadi Rp216.350 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dari Rp68.676 juta untuk periode yang sama di tahun 2017. Laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity pada tahun 2017 turun sebesar 40,37% menjadi Rp345.654 juta dari Rp579.641 juta pada tahun 2016 terutama dikarenakan adanya pendapatan di luar operasional pada tahun 2016 sebagai akibat pelepasan investasi pada SGB. Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity pada tahun 2016 sebesar Rp579.641 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entity pada tahun 2015 sebesar Rp198.622 juta terutama dikarenakan adanya pendapatan di luar operasional pada tahun 2016 sebagai akibat pelepasan investasi pada SGB. Pada tahun 2015, Perseroan juga mencatatkan bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp279.984 juta yang merupakan kerugian Entitas Anak GFBJ yang diserap pada saat penggabungan usaha.

Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi (laba) merging entity

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018, laba sebelum efek penyesuaian laba *merging entity* Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 135,63% menjadi Rp222.551 juta dari Rp94.450 juta untuk periode yang sama di tahun 2017, meningkat sebesar 148,31% menjadi Rp357.510 juta pada tahun 2017 dari Rp143.979 juta pada tahun 2016, dan meningkat sebesar 1.007,30% menjadi Rp143.979 juta pada tahun 2016 dari Rp13.003 juta pada tahun 2015.

7. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut menjelaskan rincian aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, 2016 dan 2017, dan 30 April 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	637.461	130.771	222.945	90.131
Piutang usaha, neto				
Pihak berelasi	1.429	14.278	35	2.781
Pihak ketiga	666.635	485.912	435.208	395.211
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	19.279	47.768	96.756	79.290
Pihak ketiga	37.086	43.491	31.384	72.216
Persediaan, neto	753.257	725.577	603.198	534.885
Pajak dibayar di muka	9.344	-	208	250
Biaya dibayar di muka	46.709	47.548	41.312	44.221
Uang muka	31.207	28.795	24.644	16.772
TOTAL ASET LANCAR	2.202.408	1.524.141	1.455.690	1.235.757

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka penyertaan saham	-	-	-	4.549
Penyertaan saham	7.628	7.628	14.066	0.001
Estimasi tagihan restitusi pajak	-	13	24.862	38.832
Aset tetap, neto	1.935.442	1.843.826	1.512.362	1.474.011
Aset takberwujud, neto	5.992	6.657	7.096	11.461
Aset pajak tangguhan	66.507	69.631	59.566	55.247
<i>Goodwill</i>	21.879	21.879	22.109	22.109
Aset tidak lancar lainnya	128.958	90.443	89.224	65.073
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.166.406	2.040.078	1.729.286	1.671.282
TOTAL ASET	4.368.814	3.564.218	3.184.976	2.907.039

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 22,57% menjadi Rp4.368.814 juta pada tanggal 30 April 2018 dari Rp3.564.218 juta pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan adanya dana hasil penerbitan MCB Pelican sebesar Rp935.000 juta.

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 11,91% menjadi Rp3.564.218 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp3.184.976 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan kenaikan aset tetap, neto sebesar 21,92% menjadi Rp1.843.826 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp1.512.362 juta pada tanggal 31 Desember 2016, di mana kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh belanja modal berupa mesin dan peralatan serta tanah dan bangunan dalam rangka ekspansi bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, juga terdapat peningkatan persediaan, neto sebesar 20,29% menjadi Rp725.577 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp603.198 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 9,56% menjadi Rp3.184.976 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp2.907.039 juta pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan kenaikan aset lancar sebesar 17,80% menjadi Rp1.455.690 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp1.235.757 juta pada tanggal 31 Desember 2015, di mana kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 147,36% menjadi Rp222.945 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp90.131 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu, jumlah persediaan, neto juga mengalami peningkatan sebesar 12,77% menjadi Rp603.198 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp534.885 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Liabilitas

Tabel berikut menjelaskan rincian liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, 2016 dan 2017, dan 30 April 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	142.208	108.794	93.274	331.506
Utang usaha				
Pihak berelasi	42.658	31.983	37.138	170.535
Pihak ketiga	799.159	699.720	667.335	398.198
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	5	171	841	8.967
Pihak ketiga	27.041	38.779	27.069	13.929
Beban akrual	179.425	194.143	116.719	94.753
Uang muka pelanggan	25.129	18.341	16.639	3.712
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	72.907	51.176	30.900	24.716
Utang pajak	75.885	102.029	47.212	20.337

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				
Wesel bayar jangka menengah	55.000	52.500	15.000	-
Utang bank	228.337	206.826	179.030	140.885
Utang sewa pembiayaan	10.373	8.752	13.709	23.711
Utang pembiayaan konsumen	3.140	2.970	4.677	5.018
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.661.266	1.516.185	1.249.542	1.236.268
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				
Wesel bayar jangka menengah	240.000	267.500	170.000	185.000
Utang bank	70.078	443.658	514.533	360.932
Utang sewa pembiayaan	19.608	11.683	6.305	16.747
Utang pembiayaan konsumen	3.379	2.048	2.389	5.812
Akumulasi kerugian investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	458.307
Liabilitas jangka panjang lainnya	26.736	25.574	25.146	22.770
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	70.300	38.390	32.048	25.402
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	430.100	788.853	750.421	1.074.970
TOTAL LIABILITAS	2.091.366	2.305.038	1.999.963	2.311.239

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak menurun sebesar 9,27% menjadi Rp2.091.366 juta pada tanggal 30 April 2018 dari Rp2.305.038 juta pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan adanya pelunasan dipercepat sebagian dari liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 15,25% menjadi Rp2.305.038 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp1.999.963 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 21,34% menjadi Rp1.516.185 juta dari Rp1.249.542 juta, dimana kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang pajak sebesar 116,11% menjadi Rp102.029 juta dari Rp47.212 juta, kenaikan beban akrual sebesar 66,33% menjadi Rp194.143 juta dari Rp116.719 juta, kenaikan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang yang berasal dari utang bank dan wesel bayar jangka menengah sebesar 33,65% menjadi Rp259.326 juta dari Rp194.030 juta, serta kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek sebesar 65,62% menjadi Rp51.176 juta dari Rp30.900 juta. Meningkatnya beban akrual di tahun 2017 disebabkan oleh akrual biaya promosi, hal ini terjadi karena meningkatnya aktivitas marketing untuk melakukan promosi di akhir tahun 2017 namun belum terjadi realisasi pembayaran, sehingga perseroan melakukan akrual berdasarkan atas form permintaan promosi yang bersangkutan. Adapun kenaikan utang pajak di tahun 2017 disebabkan oleh akrual pajak penghasilan badan yang meningkat seiring dengan meningkatnya laba kena pajak Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2017.

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak menurun sebesar 13,47% menjadi Rp1.999.963 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp2.311.239 juta pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 30,19% menjadi Rp750.421 juta dari Rp1.074.970 juta. Hal ini dikarenakan penurunan saldo akumulasi kerugian investasi pada entitas asosiasi menjadi nihil dari Rp458.307 juta sebagai akibat dari transaksi pelepasan investasi pada SGB di tahun 2016. Saldo investasi negatif tersebut timbul dikarenakan kerugian berturut-turut yang dialami oleh SGB selama beberapa tahun.

Ekuitas

Tabel berikut menjelaskan rincian ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, 2016 dan 2017, dan 30 April 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April	31 Desember		
	2018	2017	2016	2015
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	661.674	661.674	561.107	561.107
Tambahan modal disetor, neto	13.240	13.240	(14.055)	(14.055)
Komponen ekuitas lainnya - obligasi wajib konversi	935.000	-	-	-
Saldo laba	600.709	515.988	388.468	241.338
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(73.036)	(68.320)	(40.677)	5.440
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	289.553	(199.466)
Sub-total	<u>2.137.587</u>	<u>1.122.582</u>	<u>1.184.394</u>	<u>594.363</u>
Kepentingan nonpengendali	139.862	136.598	618	1.437
EKUITAS, NETO	<u>2.277.448</u>	<u>1.259.180</u>	<u>1.185.013</u>	<u>595.800</u>

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 80,87% menjadi Rp2.277.448 juta pada tanggal 30 April 2018 dari Rp1.259.180 juta pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan bertambahnya akumulasi saldo laba dan juga karena adanya MCB Pelican yang dalam pencatatan akuntansi Perseroan dimasukkan dalam kategori ekuitas.

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 6,26% menjadi Rp1.259.180 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp1.185.013 juta pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan peningkatan saldo kepentingan nonpengendali sebesar 21.988,57% menjadi Rp136.598 juta dari Rp618 juta dan kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 23,37% menjadi Rp674.914 juta dari Rp547.051 juta. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan GFBJ yang mengakibatkan saldo modal ditempatkan mengalami kenaikan demikian juga dengan saldo kepentingan nonpengendali yang berasal dari SNS yang semula merupakan anak usaha dari GFBJ.

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 98,89% menjadi Rp1.185.013 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp595.800 juta pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan kenaikan saldo ekuitas *merging entity* sebesar 245,16% menjadi Rp289.553 juta dari sebelumnya negatif Rp199.466 juta dan kenaikan laba sebesar 60,96% menjadi Rp388.468 juta dari Rp241.338 juta. Ekuitas *merging entity* merupakan transaksi dari GFBJ sebelum dilakukan merger dengan Perseroan, dan dalam penyajian di laporan ini dibuat seolah-olah Perseroan telah melakukan merger dengan GFBJ sejak tahun 2015, dimana sebenarnya merger dilakukan pada tahun 2017.

8. Likuiditas dan sumber pendanaan

Secara historis, Perseroan dan Entitas Anak membiayai kebutuhan modalnya terutama melalui hasil usaha perseroan dan pinjaman dari bank. Kebutuhan modal utama Perseroan dan Entitas adalah untuk investasi belanja modal untuk pengembangan kapasitas pabrik yang ada dan cakupan distribusi. Pada tanggal 30 April 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan sebesar Rp610.888 juta dan AS\$55.893.694 untuk kredit modal kerja dan sebesar Rp675.000 juta untuk kredit investasi. Manajemen Perseroan yakin bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan fasilitas perbankan untuk memenuhi kebutuhan modal Perseroan dan Entitas Anak sampai dengan 12 bulan mendatang.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing periode tersebut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	2.741.893	2.418.525	7.417.383	6.577.643	6.374.567
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.747.664)	(1.695.197)	(4.501.180)	(4.046.509)	(3.667.289)
Pembayaran kas kepada karyawan	(350.762)	(267.173)	(976.569)	(926.277)	(857.817)
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(285.887)	(242.579)	(1.244.935)	(1.050.296)	(1.338.260)
Kas yang diperoleh dari operasi	357.580	213.576	694.700	554.035	488.663
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.403	3.625	12.033	7.839	6.822
Penerimaan restitusi pajak	13	5.048	24.833	11.108	16.713
Pembayaran pajak penghasilan	(98.987)	(87.330)	(89.331)	(22.380)	(56.595)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(33.614)	(39.170)	(106.672)	(117.237)	(135.523)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	226.395	95.749	535.563	433.892	342.617
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.947	4.984	12.479	39.823	94.540
Perolehan aset tetap	(121.964)	(99.849)	(461.799)	(175.611)	(287.704)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(54.100)	(1.090)	(67.365)	(74.975)	(47.772)
Perolehan aset takberwujud	(219)	(438)	(3.992)	(1.979)	(4.823)
Perolehan dari penjualan investasi di					
Entitas Anak	-	-	19.749	1.023	-
Perolehan saham Entitas Anak	-	-	(5.434)	(13.799)	-
Perolehan dari penambahan setoran modal	-	-	-	13.804	-
Pembayaran uang muka investasi	-	-	-	-	(4.549)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(171.337)	(96.393)	(506.362)	(211.715)	(250.307)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	935.000	-	-	-	-
Penerimaan utang bank	617.710	321.171	1.318.892	1.576.205	523.009
Pembayaran utang bank	(936.365)	(335.195)	(1.326.276)	(1.623.573)	(758.920)
Pembayaran dividen kas	(133.082)	(57.100)	(227.099)	(2.253)	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.202)	(6.218)	(16.062)	(25.277)	(31.993)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.428)	(1.694)	(5.433)	(6.004)	(6.119)
Penerimaan dari wesel bayar jangka menengah	-	(357.153)	150.000	-	185.000
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	(25.000)	-	(15.000)	-	-
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali yang berasal dari penerbitan saham entitas anak	-	1.906	-	3.860	4.572
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	451.632	(77.128)	(120.978)	(77.040)	(84.451)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	506.690	(77.773)	(91.778)	145.136	7.859
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	-	(446)	-	(95)	1.223
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	130.771	222.945	222.945	90.131	81.048
Dikurang saldo akhir tahun kas dan setara kas milik Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-	-	(397)	-	-
Dikurang saldo akhir tahun kas dan setara kas milik PT Sukses Inti Boga dan Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-	-	-	(12.227)	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	637.461	144.726	130.771	222.945	90.131

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada tahun 2016, penerimaan kas bersih dari hasil operasi meningkat sebesar 26,64% menjadi Rp433.892 juta dari Rp342.617 juta pada tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan yang sebagian diimbangi dengan menurunnya pengeluaran untuk operasional lainnya.

Pada tahun 2017, penerimaan kas bersih dari hasil operasi meningkat sebesar 23,43% menjadi Rp535.563 juta dari Rp433.892 juta pada tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp839.740 juta yang sebagian diimbangi dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp454.671 juta dan peningkatan pengeluaran untuk beban operasi lainnya sebesar Rp194.639 juta.

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018, penerimaan kas bersih dari hasil operasi meningkat sebesar 136,45% menjadi Rp226.395 juta dari Rp95.749 juta untuk periode yang sama tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp323.368 juta yang sebagian diimbangi dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan masing-masing sebesar Rp52.467 juta dan Rp194.112 juta, dan peningkatan pembayaran untuk beban operasi lainnya sebesar Rp43.308 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset tetap dan aset takberwujud.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp250.307 juta pada tahun 2015, Rp211.715 juta pada tahun 2016, Rp506.362 juta pada tahun 2017, Rp96.393 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2017 dan Rp171.337 untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018, yang terutama terdiri dari perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap. Sebagian pengeluaran tersebut diimbangi oleh penerimaan dari penjualan aset tetap.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp84.451 juta yang berasal dari penerimaan pinjaman dari bank sebesar Rp523.009 juta dan penerimaan dari wesel bayar jangka menengah Rp185.000 juta. Perseroan menggunakan dana dari pendanaan untuk pembayaran utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

Pada tahun 2016, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 8,77% menjadi Rp77.041 juta dari Rp84.451 pada tahun 2015, terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp1.623.573 juta. Dana untuk pembayaran tersebut terutama diperoleh dari pinjaman bank sebesar Rp1.576.732 juta. Perseroan melakukan pembayaran dividen kas pada tahun 2016 sebesar Rp2.253 juta.

Pada tahun 2017, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 57,03% menjadi Rp120.978 juta dari Rp77.041 juta pada tahun 2016 terutama digunakan untuk pembayaran utang bank dan dividen kas masing-masing sebesar Rp1.326.276 juta dan Rp227.009 juta. Dana untuk pembayaran tersebut terutama diperoleh dari pinjaman bank sebesar Rp1.318.892 dan wesel bayar jangka menengah sebesar Rp150.000 juta. Perseroan melakukan pembayaran dividen kas pada tahun 2017 sebesar Rp227.099 juta.

Untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018, arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp528.761 juta menjadi Rp451.633 juta. Pendanaan tersebut terutama diperoleh dari penerbitan MCB Pelican sebesar Rp935.000 juta dan utang bank sebesar Rp617.710 juta, yang kemudian digunakan untuk melakukan pembayaran utang bank, utang sewa pembiayaan dan uang pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan pembayaran dividen kas untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018 sebesar Rp133.082 juta.

9. Belanja modal

Belanja modal Perseroan secara umum dilakukan untuk pembelian mesin-mesin produksi, pembangunan pabrik dan pembelian kendaraan untuk operasional distribusi. Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk masing-masing periode tersebut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
	Tanah	52	2.400	51.737	1.272
Bangunan	5.732	8.989	20.154	31.734	40.272
Bangunan dan prasarana	3.294	3.105	17.070	22.851	16.224
Mesin dan peralatan	35.146	10.512	149.242	67.761	69.248
Perlengkapan kantor	2.974	1.019	8.555	5.005	10.900
Kendaraan	9.083	1.419	28.356	8.205	38.545
Aset dalam Pengerjaan	65.683	72.405	186.684	39.661	73.210
Total	121.964	99.849	461.799	176.489	288.645

Perseroan memperkirakan belanja modal untuk tahun 2018 dan 2019 masing-masing mencapai sekitar Rp900 miliar dan Rp800 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya, serta pembelian tanah dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

Per 30 April 2018, Perseroan telah melakukan komitmen pembelian barang modal sekitar 55% dari anggaran belanja modal tahun 2018 dengan sejumlah pemasok, antara lain PT Prambanan Dwipaka, Kawashima Packaging Machinery Ltd., dan Imaforni International SPA. Sekitar 50% dari anggaran belanja modal tahun 2018 akan dilakukan dalam mata uang asing untuk pembelian mesin dan peralatan produksi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai belanja modal adalah kas internal dan fasilitas pinjaman dari perbankan. Pembangunan fasilitas produksi pada tahun 2018 difokuskan pada fasilitas produksi produk biskuit untuk meningkatkan kapasitas produksi sekitar 15% sampai dengan 25%. Sebagian pembangunan fasilitas produksi tersebut ditargetkan akan selesai pada akhir tahun 2018 dan sisanya akan selesai pada semester pertama tahun 2019.

10. Perjanjian *off-balance sheet*

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki perjanjian *off-balance sheet* maupun kewajiban kontinjensi.

11. Mitigasi risiko fluktuasi mata uang

Upaya dan rencana Perseroan untuk mengembangkan pasar ekspor secara tidak langsung akan meminimalkan dampak gejolak kurs mata uang terhadap kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Beberapa bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan oleh Perseroan dalam proses produksi secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi oleh kurs mata uang asing dimana melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing akan meningkatkan komponen biaya Perseroan dan pada akhirnya menekan profitabilitas Perseroan dalam hal Perseroan tidak dapat menyalurkan kenaikan biaya tersebut kepada konsumen berupa kenaikan harga jual.

Meskipun saat ini porsi penjualan ekspor Perseroan belum besar, pendapatan dari penjualan ekspor adalah sarana bagi Perseroan untuk meminimalkan risiko fluktuasi kurs mata uang asing terutama risiko terhadap melemahnya Rupiah. Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai upaya seperti kontrak jangka menengah dan panjang dengan para pemasok, serta mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan pasokan senyawa dan produksi berbahan dasar cokelat.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak. Harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat mempengaruhi Perseroan dan Entitas Anak atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan dan Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimulai dari risiko utama.

A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak

1. Persaingan

Industri makanan dan minuman kemasan (*packaged food and beverage*) di Indonesia memiliki relatif cukup banyak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha utama yang serupa. Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, baik dalam upaya menjaga kualitas produk-produk unggulan, berinovasi dalam mengembangkan produk-produk baru, memasarkan produk, dan membangun citra perusahaan/merek, harus mencermati karakteristik konsumen dan peta persaingan di Indonesia agar dapat berhasil menghasilkan keuntungan yang baik.

Jika Perseroan lalai dalam melakukan upaya-upaya tersebut, dan tidak menjaga/meningkatkan kinerja perusahaan untuk tetap dapat bersaing dengan kompetitor di industri makanan dan minuman, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak

1. Pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta daya beli konsumen

Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konsumen maka Perseroan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mendorong peningkatan nilai komponen konsumsi yang selanjutnya akan memperbesar porsi belanja masyarakat dimana makanan minuman masih merupakan porsi terbesar pengeluaran masyarakat Indonesia. Kondisi ekonomi yang stabil juga akan membantu kegiatan usaha dan prospek bisnis Perseroan karena Perseroan akan dapat melakukan perencanaan usaha dan investasi yang baik.

Pertumbuhan ekonomi yang sehat dan stabil akan membawa dampak yang positif juga kepada Perseroan melalui peningkatan daya beli konsumen atas produk makanan dan minuman kemasan dengan semakin besarnya kelompok masyarakat berpendapatan menengah dan tinggi.

2. Perubahan pola konsumsi atas produk makanan dan minuman kemasan

Masyarakat dan konsumen produk makanan dan minuman kemasan semakin hari semakin terbuka terhadap informasi dan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi/digital dan teknologi pengolahan makanan/minuman juga menawarkan semakin beragamnya pilihan produk makanan dan minuman kemasan dan cara belanja produk-produk tersebut. Masyarakat dan konsumen juga semakin sadar akan aspek kesehatan dan pengaruh kualitas/jenis produk yang dikonsumsi kepada kondisi kesehatan mereka. Hal-hal ini semua akan mempengaruhi aspirasi, pilihan dan kecenderungan konsumsi para konsumen. Perseroan harus selalu waspada untuk mengamati dan beradaptasi atas perkembangan-perkembangan di berbagai bidang yang mempengaruhi pola konsumsi konsumen. Apabila Perseroan tidak cermat dalam menganalisis atau salah melakukan tindakan penyesuaian atas kegiatan usaha, produk yang ditawarkan dan cara beroperasinya, maka hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dapat mengalami kesulitan.

3. Penurunan kekuatan merek

Di samping kualitas produk yang bersangkutan, kekuatan merek merupakan pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi sangat baik di pasar. Di dalam peta persaingan industri makanan dan minuman kemasan yang ketat, semua pemain berlomba untuk mempromosikan mereknya dan memperebutkan perhatian (*awareness*) dan kepercayaan dari konsumen. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik/tepat, kreativitas yang mumpuni, dukungan dana yang besar dan waktu yang panjang. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki saat ini sehingga konsumen cenderung memilih merek lain dari pesaing, maka hal ini akan mempengaruhi penjualan produk Perseroan dan membawa dampak negatif kepada kinerja keuangan Perseroan.

4. Terganggunya jaringan distribusi dan kegiatan logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan produk konsumsi di negara seperti Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan memiliki wilayah yang sangat luas. Proses pendistribusian produk mendukung keberhasilan penjualan produk makanan dan minuman kemasan untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut mudah dilihat dan tersedia bagi konsumen yang berminat untuk mencari dan membelinya. Jaringan distribusi yang baik juga tergantung dari operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan atas jaringan distribusi dan atau kegiatan logistik akan menghambat tibanya produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pasar yang sudah dipelajari dan direncanakan sehingga Perseroan akan kehilangan potensi penjualan atas produk tersebut. Selain itu, hal ini akan mempengaruhi ketersediaan produk di lokasi tujuan yang dapat mengakibatkan konsumen kecewa dan memberikan peluang kepada pesaing untuk mengisi kekosongan produk tersebut. Jadi apabila kegiatan logistik dan jaringan distribusi mengalami gangguan maka dapat membawa dampak negatif kepada kinerja usaha dan keuangan Perseroan.

5. Kecepatan atau keberhasilan peluncuran produk atau merek baru

Sebagai perusahaan di bidang produk konsumen, Perseroan selalu berusaha untuk berinovasi dalam menghasilkan dan menawarkan produk-produk baru kepada masyarakat luas, baik dengan menggunakan merek yang sudah ada maupun menciptakan merek baru. Produk baru yang diluncurkan bisa merupakan produk di kategori yang sudah digarap oleh Perseroan maupun di kategori baru. Peluncuran produk atau merek baru merupakan salah satu sumber pertumbuhan penjualan dan kegiatan usaha Perseroan. Dalam peta persaingan yang semakin ketat dan semakin dinamisnya perubahan perilaku konsumen, maka Perseroan dituntut untuk mengikuti dinamika persaingan industri ini dengan secara berkala meluncurkan produk atau merek baru. Akan tetapi, peluncuran produk atau merek baru juga membutuhkan investasi dan atau pendanaan yang cukup besar, yaitu sejak proses penelitian, persiapan produksi, konsep pemasaran sampai dengan biaya iklan dan promosi.

Apabila Perseroan lambat dalam menghasilkan produk atau merek baru yang menarik bagi konsumen atau jika produk atau merek baru yang diluncurkan tidak berhasil maka Perseroan memiliki risiko lambatnya pertumbuhan penjualan dan bahkan dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko pengendalian mutu terhadap bahan baku dan barang jadi

Kualitas produk yang dijual oleh Perseroan dan Entitas Anak merupakan aspek penting bagi kesuksesan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Pengelolaan kendali mutu yang konsisten sangat bergantung pada keefektifan dari sistem pengendalian mutu, yang juga bergantung pada sejumlah faktor seperti desain dari sistem pengendalian mutu Perseroan dan Entitas Anak dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memastikan bahwa para karyawan mengikuti kebijakan dan petunjuk dari sistem pengendalian mutu tersebut. Sistem pengendalian mutu Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari tindakan pengendalian mutu terhadap bahan baku, pengendalian proses, kondisi ruangan dan lingkungan proses, serta pengendalian mutu produk akhir. Namun, tidak ada jaminan bahwa sistem pengendalian mutu Perseroan dan Entitas Anak akan terbukti efektif setiap saat. Setiap kegagalan atau keusangan dari sistem pengendalian mutu Perseroan dan Entitas Anak dapat berdampak merugikan dan material terhadap reputasi, kegiatan usaha dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

7. Investasi atau aksi korporasi

Perseroan dan Entitas Anak saat ini dikendalikan dan dikelola oleh pihak-pihak sebagaimana tercantum pada bab Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha. Di masa yang akan datang, dengan kondisi bisnis di Indonesia yang bersifat dinamis, baik industri makanan dan minuman maupun secara umum, tidak menutup kemungkinan suatu saat nanti Perseroan akan mengadakan aksi korporasi yang dapat mengakibatkan perubahan pengendalian, perubahan pengurus dan pengawas, maupun perubahan fokus bisnis Perseroan. Dengan terjadinya hal tersebut, kinerja Perseroan dan Entitas Anak secara historis akan sulit untuk digunakan sebagai landasan dalam membuat perkiraan/proyeksi di masa yang akan datang.

Selain itu, dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat kemungkinan bahwa Perseroan akan berinvestasi pada entitas lain, yang mungkin saja bergerak dalam bidang sejenis maupun bidang usaha yang sama sekali berbeda. Hal tersebut berpotensi untuk membuat proses pengembangan bisnis Perseroan yang telah direncanakan saat ini menjadi tidak relevan lagi.

8. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya

Sektor makanan dan minuman kemasan termasuk salah satu sektor yang diawasi dengan ketat oleh pemerintah karena mempunyai dampak yang luas terhadap masyarakat. Akhir-akhir ini pemerintah, terutama melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan, semakin ketat menjalankan peran pengawasannya atas kualitas produk makanan dan minuman kemasan.

Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai macam izin-izin penunjang untuk kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, termasuk izin-izin yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, antara lain sehubungan dengan perizinan umum, perizinan terkait gudang, dan ketenagakerjaan. Perseroan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan izin-izin yang dimiliki.

Dalam hal Perseroan dan/atau Entitas Anak lalai dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya, memperoleh izin-izin penunjang yang diperlukan, dan memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan izin-izin yang dimiliki, hal tersebut dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Akibat dari kelalaian tersebut, Perseroan dan/atau Entitas Anak dapat dikenakan sanksi berupa teguran dari instansi terkait, pemberhentian sementara kegiatan pengerjaan proyek, maupun denda. Seluruh hal tersebut dapat berdampak negatif bagi Perseroan dan Entitas Anak baik dari segi finansial maupun kredibilitas.

9. Perubahan teknologi dan keberhasilan penerapan teknologi

Sebagai perusahaan yang mengandalkan teknologi untuk melakukan proses produksi makanan dan minuman, Perseroan perlu mencermati perkembangan teknologi di industri makanan dan minuman kemasan, khususnya mengenai perlu atau tidaknya Perseroan untuk menggunakan teknologi yang lebih baru. Teknologi industri sangat mungkin untuk mengalami perkembangan, dimana perkembangan tersebut dapat meningkatkan output dengan bahkan mungkin dapat mengurangi input. Selain teknologi untuk proses produksi, Perseroan juga menggunakan teknologi untuk proses usaha lainnya seperti teknologi untuk mendukung proses penjualan dan logistik.

Meskipun Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan telah menggunakan teknologi yang dianggap paling sesuai saat ini untuk bidang usaha Perseroan dan Entitas Anak, kelalaian dalam mencermati perkembangan teknologi di industri makanan dan minuman kemasan maupun dalam menganalisa kebutuhan akan teknologi baru yang lebih efisien atau kegagalan dalam melakukan implementasi atau penerapan teknologi baru yang digunakan dapat menyebabkan pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak menjadi stagnan atau bahkan menurun jika terlambat mengantisipasi perubahan teknologi baru.

10. Kelangkaan sumber daya

Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai bentuk sumber daya termasuk sumber daya fisik (seperti tanah, gedung dan peralatan), sumber daya untuk mendukung proses produksi dan kegiatan usaha (seperti bahan baku, bahan kemas, listrik dan gas), sumber daya manusia dan juga sumber dana keuangan. Dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak maka Perseroan perlu menambah sumber daya yang ada atau mengupayakan penggunaan yang lebih efisien atas sumber daya tersebut.

Perseroan selalu berupaya untuk membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemas, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak atau kelalaian Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

11. Pasokan bahan baku dan bahan kemas

Dalam proses produksi suatu produk makanan dan minuman, Perseroan memerlukan bahan baku utama antara lain kacang tanah, tepung, minyak goreng, bahan baku coklat, dan produk *dairy* seperti susu dan keju dan bahan kemas yang cukup. Jika Perseroan tidak mampu untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan bahan kemas yang dibutuhkan, maka proses produksi dapat tertunda/terlambat penyelesaiannya. Keterlambatan dalam produksi berpotensi untuk menimbulkan kekurangan pasokan produk pada pasar, sehingga celah tersebut dapat dimanfaatkan oleh kompetitor yang mampu melihat peluang tersebut.

Selain itu, keterlambatan dalam proses produksi juga dapat menyebabkan arus kas yang diharapkan diterima menjadi tertunda, sehingga hal tersebut berdampak negatif bagi kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

C. Risiko umum

1. Kondisi perekonomian secara makro atau global

Pemulihan perekonomian global mengalami pertumbuhan yang baik, termasuk pertumbuhan di negara-negara kawasan Asia, Amerika, dan negara-negara Uni Eropa. Pemulihan ekonomi global saat ini dipengaruhi oleh pertumbuhan PDB Amerika Serikat, pemulihan perekonomian Eropa yang cukup solid, serta perbaikan perekonomian di China. Perbaikan perekonomian negara-negara maju yang menjadi tujuan ekspor Indonesia tersebut berdampak pada peningkatan ekspor di Indonesia. Kerja sama perdagangan yang selama ini terjalin dengan negara-negara maju tersebut sebagai salah satu kontribusi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dimana negara terbesar tujuan perdagangan ekspor Indonesia saat ini adalah China, Amerika dan Jepang.

Pada kuartal ketiga tahun 2017, berdasarkan data dari World Bank, pertumbuhan ekonomi China tumbuh sebesar 6,8%. Pertumbuhan ekonomi China juga memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sampai dengan November 2017, pertumbuhan ekspor Indonesia ke negara China tumbuh sebesar 44,49%. Ekspor barang-barang dari Indonesia ke China berkontribusi sebesar 13,69% dari total ekspor Indonesia ke sejumlah negara.

Pertumbuhan ekonomi Amerika pada kuartal ketiga tumbuh sebesar 2,4%. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Amerika juga mempengaruhi peningkatan jumlah perdagangan ekspor Indonesia ke Amerika. Sampai dengan November 2017, pertumbuhan ekspor Indonesia ke Amerika tumbuh sebesar 10,48%. Perdagangan tersebut berkontribusi 11,25% dari total Indonesia ke sejumlah negara. Selain itu, Jepang merupakan pasar potensial tujuan ekspor Indonesia dimana perdagangan ekspor Indonesia dengan Jepang berkontribusi sebesar 9,46% dari total ekspor Indonesia ke sejumlah negara.

Pemulihan perekonomian global saat ini berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Untuk memenuhi permintaan atas barang-barang ekspor, produsen di Indonesia perlu meningkatkan produksinya. Dengan peningkatan produksi di Indonesia tersebut, produsen akan membutuhkan lebih banyak bahan baku produksi dan tenaga kerja. Hal tersebut menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia dan meningkatkan perekonomian di Indonesia.

2. Perubahan kurs valuta asing

Perseroan dan Entitas Anak tercatat memiliki sejumlah kas berdenominasi mata uang Dolar AS dalam jumlah yang material per 30 April 2018 dengan saldo ekuivalen sebesar Rp23.740 juta dan liabilitas keuangan dalam Dolar AS yang merupakan utang atas utang bank jangka pendek dan utang usaha per 30 April 2018 dengan saldo ekuivalen sebesar Rp15.116 juta.

Selain itu, instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Perseroan memperkirakan akun-akun ini akan terus terpapar risiko perubahan kurs mata uang asing di masa mendatang.

Perseroan saat ini tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dan Entitas Anak dapat melakukan transaksi lindung nilai/*hedging* untuk mengelola risiko fluktuasi kurs valuta asing, hal tersebut tidak dapat meniadakan sama sekali risiko tersebut, dan *hedging* pun harus dilakukan dengan memperkirakan fluktuasi kurs valuta asing di masa mendatang serta mempertimbangkan kemampuan pihak yang menyediakan jasa *hedging* tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang. Setiap kelalaian yang mungkin dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan *hedging* dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangannya.

3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan dan Entitas Anak

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang juga mencakup beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Majelis Ulama Indonesia, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM, serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Proses produksi, pemasaran dan distribusi produk barang konsumen tunduk pada peraturan yang memiliki ketentuan semakin rumit dan ketat. Peraturan tersebut mengatur permasalahan seperti kualitas dan keamanan makanan, kandungan bahan baku, pemasaran, aturan tertentu yang menyangkut distributor, kesehatan dan keamanan dan lingkungan hidup. Perseroan juga diatur oleh ketentuan perjanjian lisensi, praktek perdagangan dan penentuan harga serta aturan pajak. Sebagai contoh, Perseroan diwajibkan untuk mendaftarkan setiap produk makanan dan minuman kepada otoritas pemerintah. Setiap penghentian atau pencabutan atas lisensi, izin dan persetujuan tersebut dapat mengakibatkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat memberikan jaminan bahwa lisensi atau izin yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak akan disetujui atau diperbaharui tepat pada waktunya, atau bahkan tidak dapat diperpanjang. Keharusan untuk memenuhi peraturan atau hukum mengenai perpajakan, lingkungan hidup, kualitas dan keamanan makanan atau lainnya, baik yang baru ataupun yang direvisi penafsiran atau pelaksanaannya atau ketentuan baru terkait dengan peningkatan otonomi daerah, dapat memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Selanjutnya, apabila Perseroan dan Entitas Anak terbukti tidak memenuhi peraturan dan hukum yang berlaku, Perseroan dan Entitas Anak dapat dituntut sesuai dengan aturan perdata, termasuk denda, perintah pengadilan, atau penarikan, serta potensi sanksi kriminal, yang mana hal tersebut dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Kehilangan atau kegagalan dalam mendapatkan, memperbaharui atau mematuhi sebagian atau seluruh ketentuan lisensi dan izin Perseroan dan Entitas Anak dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan pada hukum yang berlaku yang mengarah pada standar yang lebih ketat juga dapat mengakibatkan munculnya tambahan biaya kepatuhan, yang selanjutnya dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

4. Tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, telah mengadakan kontrak baik dengan pengurus dan pengawas, karyawan, kreditur, pemasok, distributor, serikat pekerja, maupun instansi lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Kontrak tersebut pada umumnya mengikat setiap pihak dan tunduk pada hukum yang berlaku di Indonesia maupun di negara lain yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan adanya kontrak yang mengikat secara hukum, setiap pelanggaran terhadap hal-hal yang disepakati dalam kontrak dapat mengakibatkan tuntutan atau gugatan hukum yang dapat harus diselesaikan di pengadilan. Setiap tuntutan atau gugatan hukum yang dialami salah satu atau beberapa atau seluruh pihak yang terikat dalam kontrak, dapat berdampak negatif terhadap citra perusahaan, hasil usaha maupun kinerja keuangan.

5. Kebijakan Pemerintah

Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, tunduk pada ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia. Kebijakan Pemerintah dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga Perseroan dan Entitas Anak perlu untuk menyesuaikan kembali pemenuhan persyaratan yang diminta oleh Pemerintah Indonesia. Setiap kelalaian dalam memenuhi kebijakan pemerintah, dapat mengakibatkan Perseroan dan Entitas Anak diberi sanksi oleh Pemerintah.

6. Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, di masa mendatang, Perseroan dan Entitas Anak mungkin saja akan melakukan ekspansi ke negara lain baik dengan cara meningkatkan jumlah ekspor ke negara tersebut atau mulai mengekspor ke negara lainnya yang saat ini belum dilakukan atau mendirikan entitas baru yang dapat bergerak dalam bidang produksi dan/atau distribusi makanan dan minuman. Dengan adanya hubungan dagang antara Perseroan dan Entitas Anak dengan negara lain/konsumen di negara lain atau pendirian entitas baru sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat menjalankan kegiatan usahanya pada negara lain, tentu membutuhkan pengetahuan yang berbeda dibandingkan dengan menjalankan kegiatan usaha/melakukan penjualan hanya di Indonesia, khususnya mengenai ketentuan hukum yang mengatur di negara tersebut. Jika Perseroan dan Entitas Anak lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional yang mengikat, maka Perseroan dan Entitas anak dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut.

7. Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko lebih besar dibandingkan pasar negara maju, dan jika risiko tersebut timbul, akibatnya dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta mengakibatkan investor mengalami kerugian signifikan atas investasinya.

Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dilakukan di Indonesia. Pasar berkembang seperti Indonesia secara historis memiliki karakteristik dari kondisi politik, sosial dan ekonomi yang secara signifikan bersifat lebih rentan dibandingkan perekonomian yang lebih maju. Risiko spesifik terkait lokasi Perseroan di pasar berkembang yang dapat berdampak material terhadap bisnis, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan meliputi:

- ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi;
- volatilitas nilai tukar;
- tindak peperangan, terorisme dan konflik sipil;
- intervensi negara, termasuk tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan struktur peraturan, perpajakan dan hukum;
- kesulitan dan penundaan dalam memperoleh pembaharuan lisensi, perizinan dan otorisasi;
- tindakan pemerintah yang sewenang-wenang atau tidak konsisten;
- defisiensi dalam transportasi energi dan infrastruktur lainnya; dan
- pengambilan aset.

Pada umumnya, investasi pada pasar berkembang hanya sesuai untuk investor yang sangat menghargai maksud dari risiko yang bersangkutan dengan investasi pada pasar tersebut. Calon investor juga harus mengerti bahwa perkembangan politik dan sosial yang terkait di Indonesia selama ini bersifat tidak terduga, dan tunduk kepada perubahan drastis dan, oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat tertinggal dalam waktu yang relatif cepat. Apabila salah satu risiko terkait investasi di pasar berkembang, dan Indonesia khususnya, terjadi, bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak dapat terpengaruh secara buruk dan material, dan nilai investasi calon investor dapat turun secara signifikan.

8. Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat berdampak buruk terhadap Perseroan

Sebagai negara demokrasi baru, Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan sosial politik dan telah, dari waktu ke waktu, mengalami ketidakstabilan politik serta kerusuhan. Kasus-kasus seperti kerusuhan telah menimbulkan ketidakpastian atas kondisi politik Indonesia. Walaupun demonstrasi-demonstrasi tersebut berjalan dengan damai, beberapa berujung kepada kekerasan. Khususnya, kenaikan harga bahan bakar atau pemotongan subsidi sering berujung kepada protes, yang sebagian di antaranya berkontribusi terhadap ketidakstabilan politik yang berakibat mundurnya Presiden Soeharto pada tahun 1998, yang berdampak buruk pada bisnis-bisnis di Indonesia. Dalam beberapa kejadian, terakhir pada tahun 2012, protes mengenai harga bahan bakar terjadi. Tidak ada jaminan bahwa setiap kenaikan harga bahan bakar bersubsidi, pemotongan lebih lanjut atas subsidi bahan bakar yang mungkin terjadi di masa depan, atau sengketa atau hasil pemilihan umum di masa depan tidak akan berujung kepada ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia.

D. Risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan

1. Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi secara signifikan di kemudian hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor, seperti:

- persepsi atas prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak dan industri makanan dan minuman kemasan secara umum;
- perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan antara kinerja keuangan dan operasional Perseroan dan Entitas Anak secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau Pasar Modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti akuisisi, aliansi strategis, kerja sama atau divestasi yang diperkirakan dapat berdampak signifikan terhadap kondisi dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- penambahan atau kehilangan karyawan kunci;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham Perseroan yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
- fluktuasi harga-harga saham yang tercatat di Pasar Modal Indonesia.

2. Likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di Pasar Modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid atau sama sekali.

Pasar Modal di Indonesia, walaupun sedang berkembang pesat, memiliki nilai kapitalisasi pasar sahamnya relatif masih sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara maju, sehingga harga-harga saham yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan di negara maju. Perbedaan besaran nilai kapitalisasi saham di Pasar Modal juga dapat menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam Pasar Modal beberapa negara maju tersebut, memiliki pemahaman, kekuatan finansial, dan kemauan yang lebih tinggi untuk berinvestasi saham di Pasar Modal, sehingga jika saham suatu perusahaan tercatat di beberapa negara maju tersebut hendak diperdagangkan, maka pihak yang akan menjual saham perusahaan tersebut relatif akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pihak yang bersedia untuk membeli saham perusahaan tersebut.

3. Perubahan atas nilai Rupiah terhadap mata uang lainnya yang mungkin terjadi di masa mendatang dapat mempengaruhi nilai saham dan dividen Perseroan dalam nilai mata uang asing

Harga saham Perseroan didenominasi dalam Rupiah. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang lainnya akan mempengaruhi harga saham Perseroan dalam nilai mata uang asing pada BEI. Fluktuasi tersebut juga akan mempengaruhi nilai mata uang asing yang diterima saat pembagian dividen kas atau pembagian lainnya yang dibayarkan dengan mata uang Rupiah oleh Perseroan, dan nilai Rupiah yang diterima dari penjualan saham Perseroan.

4. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

5. Kepentingan Pemegang Saham Pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Keluarga Pendiri yang merupakan Pemegang Saham Pengendali yang memiliki lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang beredar, dapat memegang kendali efektif atas Perseroan, termasuk kewenangan untuk memilih Direktur dan Komisaris Perseroan dan menentukan hasil dari suatu tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Walaupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan setiap kepentingan perusahaan dan pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas, namun dengan mempertimbangkan bahwa Pemegang Saham Pengendali dapat memiliki kepentingan bisnis di luar Perseroan, Pemegang Saham Pengendali dapat mengambil tindakan yang lebih menguntungkan bagi kepentingan bisnis Pemegang Saham Pengendali tersebut dibandingkan kepentingan Perseroan, dimana hal ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Oleh karena itu, Pemegang Saham Pengendali telah dan akan tetap memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan, termasuk pengaruh sehubungan dengan:

- menyetujui penggabungan, konsolidasi atau pembubaran Perseroan;
- memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan urusan Perseroan;
- memilih sebagian besar Direktur dan Komisaris Perseroan; dan
- menentukan hasil dari tindakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham (selain dari persetujuan atas transaksi yang memiliki benturan kepentingan dimana Pemegang Saham Pengendali memiliki benturan kepentingan atau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris atau Pemegang Saham Utama (pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih dari saham yang beredar) yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak memberi suara berdasarkan Peraturan OJK), termasuk waktu dan pembayaran atas dividen di masa depan.

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali dan pihak terkait lainnya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak ada jaminan bahwa transaksi tersebut akan dilakukan pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan, namun setiap transaksi benturan kepentingan (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan OJK) yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi setelah Penawaran Umum Perdana Saham wajib memperoleh persetujuan pemegang saham independen sesuai dengan Peraturan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

FAKTOR RISIKO TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 3 Agustus 2018 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati (“Akta Pendirian Perseroan”). Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.TH.94 tanggal 20 Oktober 1994, telah didaftarkan pada buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pati di bawah No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995, Tambahan No. 1555.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.250.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	1.200	1.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Kusuma Dewiningrum	144	180.000.000	30,0
2. Pratolo Walujo Soenjoto	48	60.000.000	10,0
3. Lestari Santoso Soenjoto	48	60.000.000	10,0
4. Untung Rahardjo Soenjoto	48	60.000.000	10,0
5. Rahayu Dewiningrum	48	60.000.000	10,0
6. Rahayu Dewiningrum Soenjoto	48	60.000.000	10,0
7. Pangajoman Adi Soenjoto	48	60.000.000	10,0
8. Prodjo Handojo Soenjoto	48	60.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	480	600.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	720	900.000.000	

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sebagai berikut:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 28 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati, sehubungan dengan perubahan jangka waktu pendirian Perseroan menjadi tidak terbatas lamanya, peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham, serta perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 1 Februari 2000 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan. Akta-akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-23238 HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Oktober 2000, dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Pati No. 03/BH-11-05/III/2001 tanggal 21 Maret 2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 9 Agustus 2002, Tambahan No. 8041.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama dari PT Garuda Putra Putri Jaya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya dan perubahan status menjadi perubahan fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember

2001, dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab. Pati No. 01/BH.11.05/II/2002 tanggal 25 Februari 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2002, Tambahan No. 7943.

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 18 Mei 2006, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan serta perubahan ketentuan mengenai permodalan dalam anggaran dasar. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-19162 HT.01.04.TH.2006 tanggal 29 Juni 2006, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 dengan No. TDP: 110511500075 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Pati No. 20/BH-11-05/VIII/2006 tanggal 16 Agustus 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2006, Tambahan No. 11550.
- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 15 November 2007, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. C-UM. HT.01.10-6246 tanggal 17 Desember 2007, dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Pati No. 13/RUB-11-05/III/2008 tanggal 10 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 6 Juni 2006, Tambahan No. 458.
- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 74, tanggal 21 Desember 2007, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-4679 tanggal 27 Februari 2008, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0014334.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Pati No. 17/RUB-11-05/IV/2008 tanggal 29 April 2008.
- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 66 tanggal 25 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal, perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka, pemindahan tempat kedudukan Perseroan, perubahan nilai nominal saham, perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UUPT. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20651.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Mei 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033851.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 6 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 29 Agustus 2008, Tambahan No. 16234.
- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 103 tanggal 20 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61364.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0082724.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 11 September 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 2 Februari 2010, Tambahan No. 1070.
- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 26 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan kembali status Perseroan menjadi Perseroan tertutup dan merubah seluruh anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07591.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Februari 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011340.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 12 Februari 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 2010, Tambahan No. 1896.

- Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 62 tanggal 25 September 2012, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54429.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 Oktober 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092200911340.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 23 Oktober 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 26 Mei 2017, Tambahan No. 30836.
- Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat ("Akta Penggabungan"). Akta Penggabungan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017 dan juga telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-54429.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penggabungan dengan GFBJ, dimana Perseroan merupakan perusahaan hasil penggabungan. Sehubungan dengan penggabungan ini, Perseroan juga telah mendapatkan Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/1/IP-PP/PMDN/2017, No. 2/1/IP-PP/PMDN/2017 dan No. 3/1/IP-PP/PMDN/2017, seluruhnya tertanggal 21 Juli 2017.
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 28 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013176.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018 dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0216652 tanggal 28 Juni 2018 dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0083300.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018; serta surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0216653 tanggal 28 Juni 2018 dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0083300.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018 ("Akta No. 29/2018"). Berdasarkan Akta No. 29/2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain: (i) perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka; (ii) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 735.193.290 (tujuh ratus tiga puluh lima juta seratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh) saham baru; (iii) pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dalam jumlah sebanyak 735.193.290 (tujuh ratus tiga puluh lima juta seratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh) saham baru atau sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bond* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; (iv) perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan (v) perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 32/2014 dan (c) Peraturan OJK No. 33/ 2014.
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 1/2018"), para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain: (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 762.841.290 (tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham baru; (ii) pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dalam jumlah sebanyak 762.841.290 (tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham baru atau sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bond* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; dan (iii) menyetujui rencana pembagian dividen tambahan tahun buku 2017 sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan secara proporsional.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 29/2018, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- (i) menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri makanan dan minuman antara lain biskuit, roti, makanan ringan seperti kacang atom, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, cokelat (termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji dan kembang gula; dan
- (ii) menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk mencakup industri pengolahan susu dan krim antara lain: susu cair segar, susu pasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi, serta industri pengolahan krim dari susu segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, serta industri pengolahan susu bubuk dan susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk padat serta segala hasil-hasil lainnya yang terdapat di Indonesia dalam bentuk bahan mentah yang telah diolah atau belum diolah.

Selain menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, distributor, interinsulair, dan lokal dari segala macam barang dagangan untuk perhitungan sendiri serta melakukan usaha-usaha sebagai supplier, leveransir, perwakilan atau agen perusahaan-perusahaan lainnya, dan melakukan pemasaran atas produk-produk sendiri, baik di dalam maupun di luar negeri.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha di bidang jasa perdagangan dan perindustrian.

Kantor Perseroan berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan.

2. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun	Keterangan
1994	- Perseroan didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya.
2001	- Perseroan melakukan penggabungan dengan TPJ dan Garudafood Jaya, dimana Perseroan merupakan perusahaan hasil penggabungan - Perseroan berganti nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya.
2006	- Perseroan melakukan penyertaan pada Xiamen untuk melayani pasar di China.
2008	- Perseroan melakukan penyertaan pada SIB, yang melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan.
2011	- Perseroan melakukan penyertaan pada GPF, sebuah perusahaan <i>joint venture</i> yang berkedudukan di India yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. GPF mulai beroperasi pada tahun 2012.
2014	- Perseroan menjual kepemilikan sahamnya pada Xiamen kepada pihak ketiga, sehingga Perseroan tidak lagi mempunyai kepemilikan di Xiamen.
2016	- Perseroan menjual kepemilikan sahamnya pada SIB kepada pihak ketiga, sehingga Perseroan tidak lagi mempunyai kepemilikan di SIB.
2017	- Perseroan menjual penyertaan sahamnya pada GPF kepada TPPJ dan PT Dharma Agung Wijaya, sehingga kepemilikan Perseroan di GPF menjadi 19%. - Perseroan melakukan penggabungan dengan GFBJ pada tahun 2017, dimana Perseroan merupakan perusahaan hasil penggabungan.
2018	- Perseroan menerbitkan MCB kepada Pelican dengan jumlah pokok sebesar Rp934.999.999.859 (sembilan ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh sembilan Rupiah) yang dapat ditukar dengan saham dalam Perseroan. - Perseroan mendirikan Goldenbird, perusahaan yang didirikan di Republik Singapura untuk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2015 dan 2016

Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2015 dan 2016. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2015 dan 2016 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 44 tanggal 27 Januari 2011, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-04743 tanggal 14 Februari 2011 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0012386.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Februari 2011, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. GFBJ (dahulu PT Mitra Dana Wijaya)	5.611.065.819	561.106.581.900	99,99
2. Sudhamek Agoeng Waspodjo Soenjoto	1	100	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.611.065.820	561.106.582.000	100,00
Saham dalam Portepel	9.388.934.180	938.893.418.000	

Tahun 2017

Berdasarkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0155514 tanggal 24 Juli 2017 dan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0155515 tanggal 24 Juli 2017 dan telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0090154.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017 (“Akta No. 61/2017”), yang memuat persetujuan pemegang saham Perseroan antara lain sehubungan dengan, rencana penggabungan antara Perseroan dan GFBJ serta peningkatan modal Perseroan dan penerbitan saham baru sehubungan dengan penggabungan tersebut, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27
3. Sudhamek Agoeng Waspodjo Soenjoto	677.446.001	67.744.600.100	10,24
4. Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto	584.778.000	58.477.800.000	8,84
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03
9. Untung Rahardjo	332.178.000	33.217.800.000	5,02
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,36
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900	

Tahun 2018

Berdasarkan Akta No. 29/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. TPPJ	1.654.185.000	165.418.500.000	25,00
2. Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	67.952.700.000	10,27
3. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	677.446.001	67.744.600.100	10,24
4. Prodjo Handoyo Sunjoto	620.567.000	62.056.700.000	9,38
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	9,22
6. Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto ⁽¹⁾	584.778.000	58.477.800.000	8,84
7. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	6,56
8. Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	39.898.200.000	6,03
9. Untung Rahardjo	332.178.000	33.217.800.000	5,02
10. Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	20.729.900.000	3,13
11. Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	15.651.500.000	2,36
12. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,73
13. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,31
14. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.616.739.001	661.673.900.100	100,00
Saham dalam Portepel	13.383.260.999	1.338.326.099.900	

Catatan:

(1) *Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condoro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniasuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No.29/2018 adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir.

4. Dokumen Perizinan Perseroan dan Entitas Anak

Dalam melakukan aktivitas usaha, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk memiliki berbagai macam izin dan lisensi, termasuk izin usaha sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 13 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal. Perseroan juga diwajibkan untuk mendaftarkan produk Perseroan sehubungan dengan berbagai macam peraturan mulai dari undang-undang, Peraturan Pemerintah, hingga peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian dan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki izin-izin penting antara lain Tanda Daftar Perusahaan dan izin usaha serta izin penunjang yang diperoleh dari instansi-instansi berwenang dan seluruhnya masih berlaku. Namun demikian, terdapat 1 (satu) kantor cabang yang bersifat material dari Entitas Anak, yaitu Depo Lenteng Agung, yang tidak dapat memperoleh Tanda Daftar Perusahaan dan izin penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatannya dan sehubungan dengan hal ini, Entitas Anak tidak pernah menerima teguran maupun sanksi dari instansi terkait dan merencanakan untuk memindahkan lokasi kantor cabang tersebut agar izin-izin yang dibutuhkan dapat diperoleh. Lebih lanjut, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, terdapat perubahan kewenangan dalam pemberian izin-izin kepada lembaga *online single submission* ("Lembaga OSS"). Keberlakuan peraturan ini belum ditunjang dengan kesiapan sistem Lembaga OSS yang menyebabkan terhambatnya proses permohonan izin penunjang bagi Entitas Anak.

5. Perjanjian-Perjanjian Penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu sebagai berikut:

5.1. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Afiliasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian dengan dan/atau melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi yaitu sebagai berikut:

- Perjanjian Distribusi tanggal 2 Januari 2014, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan SNS, Entitas Anak Perseroan. Perjanjian ini mengatur mengenai kerja sama antara Perseroan dengan SNS, yang mana produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan akan secara eksklusif didistribusikan oleh SNS di dalam wilayah negara Republik Indonesia. Perseroan dan SNS sepakat bahwa mekanisme penentuan harga akan ditinjau ulang oleh kedua belah pihak secara tahunan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu yang tidak terbatas dan diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Distribusi tanggal 29 Mei 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara SNS dengan SGB, perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan beberapa pemegang saham individu. Perjanjian ini mengatur mengenai kerjasama antara SNS dengan SGB, yang mana produk-produk yang diproduksi oleh SGB akan didistribusikan oleh SNS ke seluruh jaringan distribusi kecuali pada daerah-daerah tertentu sebagaimana disepakati dalam perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2019 (khusus untuk distribusi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara) dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 (khusus untuk wilayah distribusi Sumatra). SGB berhak untuk menentukan rekomendasi harga eceran dan mengubah harga pembelian distributor. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun perpanjangan dan diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Distribusi tanggal 2 Oktober 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara TUM, perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pemegang saham, dengan SNS. Perjanjian ini mengatur mengenai kerja sama antara TUM dengan SNS, yang mana produk-produk yang diproduksi oleh TUM akan secara eksklusif didistribusikan oleh SNS di dalam wilayah negara Republik Indonesia. Harga pembelian produk ialah sebagaimana disepakati para pihak, dan TUM berhak untuk mengubah harga pembelian eceran dengan tetap mengacu kepada struktur margin yang telah disepakati bersama dan dengan ketentuan TUM wajib memberikan waktu dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya. Perjanjian ini memiliki jangka waktu yang tidak terbatas dan diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Manufaktur Produk tanggal 18 April 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan TPPJ, salah satu pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini menunjuk TPPJ untuk memproduksi produk formulasi minor untuk Perseroan berdasarkan parameter produksi tertentu yang ditentukan Perseroan. Harga produk ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu dan ketentuan yang sama. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Penyediaan Produk tanggal 18 April 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan TPPJ, salah satu pemegang saham Perseroan. Perjanjian ini sehubungan dengan penyediaan atas bahan-bahan formula-formula dan bumbu-bumbu yang dikembangkan dan diproduksi oleh TPPJ untuk Perseroan. Harga produk ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu dan ketentuan yang sama. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.

- Perjanjian Jasa Bersama (*Shared Service Agreement*) tanggal 15 Desember 2016, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan (i) TPPJ, (ii) SGB (iii) SNS, (iv) TUM, (v) PT Garuda Bumi Perkasa (“GBP”), dan (vi) BMT sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Terhadap Perjanjian Bagi Jasa No. LGL/P/089/VII/2018 tanggal 24 Juli 2018. SGB merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pengawasan dan pengurusan sedangkan TUM, GBP dan BMT merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pemegang saham individu. Perjanjian ini sehubungan dengan jasa bersama untuk *compensation & benefits*, yaitu jumlah uang yang mewakili kompensasi dan manfaat karyawan untuk posisi di dalam departemen tertentu untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan *operating expense*, yaitu jumlah yang mewakili biaya operasi dari suatu departemen tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan secara otomatis diperpanjang kecuali para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dalam jangka waktu 3 bulan sebelumnya. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia dan apabila terdapat sengketa maka akan diselesaikan melalui *Singapore International Arbitration Centre*.
- Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Februari 2015 sebagaimana diubah dengan perubahan tanggal 15 Maret 2017 antara Perseroan dengan GPF, entitas asosiasi Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman kepada GPF untuk keperluan *refinancing* pinjaman GPF kepada United Overseas Bank, Mumbai, India dan untuk keperluan umum GPF sejumlah AS\$660.303 dengan bunga 5,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum negara India dan apabila terdapat sengketa maka akan diselesaikan melalui *Singapore International Arbitration Centre*.
- Perjanjian Deposit tanggal 30 Januari 2015 sebagaimana diubah dengan perubahan tanggal 20 Juni 2017 antara Perseroan dengan PT Dharma Agung Wijaya (“DAW”), pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pemegang saham. Perjanjian ini dibuat dalam rangka pinjaman yang diberikan Perseroan kepada GPF untuk keperluan *refinancing* pinjaman GPF kepada United Overseas Bank, Mumbai, India dan untuk keperluan umum GPF sejumlah AS\$660.303, dimana DAW setuju untuk memberikan kontribusi berupa deposit kepada Perseroan sebesar AS\$121.212 dengan bunga 5,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal penarikan terakhir oleh GPF. Perseroan wajib melakukan pembayaran pengembalian deposit beserta seluruh bunganya kepada DAW segera setelah Perseroan menerima pelunasan pinjaman dari GPF. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia dan apabila terdapat sengketa maka akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- Perjanjian Sewa Menyewa Lahan dan Bangunan tanggal 10 Februari 2016 antara Perseroan dengan TPPJ, salah satu pemegang saham Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud menyewakan ruang sewa yang terletak di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati, Jawa Tengah dengan luas sebesar 2.043m² kepada TPPJ untuk keperluan ruang kantor dengan harga sewa per tahunnya sebesar Rp367.740.000, dengan jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun yaitu sampai dengan tanggal 30 Desember 2018. Para pihak memilih domisili hukum di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 3 Januari 2017 antara Perseroan dengan TPPJ, pemegang saham Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud menyewakan ruang sewa terletak di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan kepada TPPJ untuk keperluan ruang kantor dengan harga sewa per bulannya sebesar Rp5.000.000, dengan jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun yaitu sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Para pihak memilih domisili hukum di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- Perjanjian Sewa Menyewa Lahan dan Bangunan tanggal 2 Juli 2018 antara Perseroan dengan TPPJ, pemegang saham Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud menyewakan ruang kantor dan fasilitas umum yang terletak di Jl. Raya Krikilan Km. 28, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur seluas 1,248 m² kepada TPPJ dengan harga sewa per bulannya sebesar Rp26.956.800 (dua puluh enam juta sembilan ratus lima puluh enam ribu delapan ratus Rupiah), dengan jangka waktu sewa selama 10 (sepuluh) tahun yaitu sampai dengan tanggal 1 Juli 2028. Para pihak memilih domisili hukum di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- Perjanjian Sewa tanggal 25 Februari 2016 antara Perseroan dengan SNS, Entitas Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, SNS bermaksud untuk menyewa ruang kantor dan gudang milik Perseroan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, RT 10/RW 48, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatra Selatan, dengan harga sewa per bulan Rp55.000.000 (lima puluh lima juta Rupiah), dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 24 Februari 2017 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Para pihak memilih domisili hukum di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Palembang.
- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 20 April 2018 antara Perseroan dengan SNS, Entitas Anak Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan ruang kantor yang terletak di Wisma Garudafood 2, Jl. Bintaro Raya No.10A, Jakarta Selatan dengan harga sewa per bulannya sebesar Rp52.560.000 (lima puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah), dengan jangka waktu sewa sampai dengan 16 Januari 2019 dan diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun. Para pihak memilih domisili hukum di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 10 Januari 2017 antara Perseroan dengan GBP, pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pemegang saham individu. Berdasarkan perjanjian ini, GBP bermaksud untuk menyewa ruang kantor milik Perseroan yang terletak Wisma Garudafood 2, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan dengan harga sewa per bulan sebesar Rp4.000.000 (empat juta Rupiah), dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2018.
- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 3 Januari 2017 antara Perseroan dengan BMT, pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pemegang saham individu. Berdasarkan perjanjian ini, BMT bermaksud untuk menyewa ruang kantor milik Perseroan yang terletak Wisma Garudafood 2, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan dengan harga sewa per bulan sebesar Rp2.000.000 (dua juta Rupiah), dengan jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2022.
- Perseroan Sewa Menyewa tanggal 25 Maret 2015 antara Perseroan dengan Ny. Susianiwaty, pihak yang memiliki hubungan kekeluargaan dengan salah satu Direktur Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyewa sebuah bangunan seluas 550 m² yang terletak di Jl. Bendi Raya No. 189, RT 005/RW. 010, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan yang akan digunakan untuk ruangan kantor dan penyimpanan barang. Nilai sewa berdasarkan perjanjian ini ialah Rp1.625.000.000 (satu miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2020.
- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2015 antara Perseroan dengan PT Triteguh Manunggal Sejati, pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pengurusan dan pengawasan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan bangunan seluas 10.866m² dan fasilitas umum seluas 6.208 m² yang terletak di Jl. Kembang Joyo No. 53, Pati, Jawa Tengah dengan harga sewa per bulan sebesar Rp162.990.000 (seratus enam puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh ribu Rupiah) untuk sewa bangunan dan Rp18.782.225 (delapan belas juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh lima Rupiah) untuk sewa fasilitas umum, dengan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2018. Harga sewa dapat dinaikkan 10% dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian.

- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2015 antara Perseroan dengan PT Triteguh Manunggal Sejati, pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pengurusan dan pengawasan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan bangunan dan fasilitas umum pada Jl. Ir. Sutami KM. 6, Desa Campang Raya, Bandar Lampung dengan harga sewa per bulan sebesar Rp67.680.000 (enam puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu Rupiah) untuk sewa bangunan dan Rp66.670.395 (enam puluh enam juta enam ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) untuk sewa fasilitas umum, dengan jangka waktu sewa sampai dengan 30 November 2018. Harga sewa dapat dinaikkan 10% dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian.
- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2015 antara Perseroan dengan SGB, perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan beberapa pemegang saham individu. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan ruangan seluas 18m² di Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan dengan harga sewa per tahun sebesar Rp15.000.000 (lima belas juta Rupiah). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.
- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 30 Juli 2018 antara Perseroan dengan PT Sarana Bumi Indah, yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan berdasarkan kesamaan pemegang saham individu. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bermaksud untuk menyewakan ruangan di Wisma Garudafood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan dengan harga sewa per tahun sebesar Rp18.000.000 (delapan belas juta Rupiah). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 Mei 2020.

Sepanjang pengetahuan Perseroan, seluruh transaksi dengan pihak Afiliasi di atas dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar apabila dilakukan dengan pihak ketiga (arm's length) dan akan berlanjut setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Perseroan selanjutnya akan memastikan bahwa setiap transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan pihak Afiliasi akan tunduk pada ketentuan Peraturan No. IX.E.1 dengan memperhatikan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan pedoman tata kelola perusahaan yang disusun oleh Perseroan, untuk memastikan transaksi-transaksi selanjutnya dengan pihak Afiliasi akan dilakukan secara wajar.

5.2. Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- **Perjanjian *Original Equipment Manufacturing* (“OEM”)**
 - Perjanjian OEM tanggal 9 Februari 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan CV Surya Pangan Lestari. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi makanan ringan, wafer, biskuit bermerek “Gery” oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 2 (dua) tahun dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
 - Perjanjian OEM tanggal 9 Juni 2015, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Fairpack Indonesia. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi bubuk minuman coklat siap saji oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 8 Juni 2021 dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
 - Perjanjian OEM tanggal 19 Februari 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan Tiga Sembilan. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi makanan ringan, wafer dan biskuit oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan secara otomatis diperpanjang. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.

- Perjanjian OEM tanggal 19 Februari 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan CV Surya Kencana Food. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi makanan ringan, wafer dan biskuit oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Januari 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk 4 (empat) tahun perpanjangan. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian OEM tanggal 2 April 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Anugrah Mitra Maju. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi makanan ringan, wafer dan biskuit oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk 4 (empat) tahun perpanjangan. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian OEM tanggal 20 Februari 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Rukun Bersama Sentosa. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi makanan ringan, wafer dan biskuit oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Maret 2020 dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun perpanjangan. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian OEM tanggal 23 Januari 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Hokkan Indonesia. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi bubuk minuman coklat siap saji oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun perpanjangan. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian OEM tanggal 5 Desember 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Netania Kasih Karunia. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi bubuk minuman coklat siap saji oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian OEM tanggal 14 Juli 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Tigaraksa Satria Tbk. Perjanjian ini sehubungan dengan produksi bubuk minuman coklat siap saji oleh pemasok yang berdasarkan pada pesanan pembelian dari Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Juli 2020. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.

Harga-harga jasa manufaktur dalam perjanjian-perjanjian di atas ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak untuk setiap periodenya.

- **Perjanjian Pasokan**

- Perjanjian Pasokan tanggal 18 September 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Bahtera Abadi Gas. Perjanjian ini sehubungan dengan pasokan *Compressed Natural Gas* (“CNG”) untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar produksi di fasilitas produksi Pati A, Pati B dan Gresik. Harga pasokan gas berdasarkan perjanjian ini ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak dan dapat berubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020 dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Pasokan tanggal 25 April 2016, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Indonesia Pelita Pratama sebagai pemasok. Perjanjian ini sehubungan dengan pasokan CNG untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar produksi Perseroan. Harga pasokan gas berdasarkan perjanjian ini ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak dan dapat berubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.

- Perjanjian Pasokan tanggal 15 April 2013 sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri tanggal 1 Maret 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., Unit Usaha Distribusi Wilayah II sebagai pemasok. Perjanjian ini sehubungan dengan pasokan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar produksi Perseroan di pabrik Perseroan yang terletak di Jl. Krikilan Driyorejo Km. 28, Gresik. Harga pasokan gas ialah sebagaimana ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2023 dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Pasokan tanggal 29 April 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri tanggal 1 Maret 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., Unit Usaha Produksi Gas Area Lampung. Perjanjian ini sehubungan dengan pasokan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar produksi Perseroan di pabrik Perseroan yang terletak di Jl. Ir. Sutami Km. 6, Bandar Lampung. Harga pasokan gas ialah sebagaimana ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perjanjian ini tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Pasokan tanggal 21 April 2016 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Amandemen Ketiga atas Perjanjian Jual Beli Bahan Laboratorium tanggal 12 Februari 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Global Satria Aji sebagai pemasok. Perjanjian ini sehubungan dengan pasokan bahan-bahan mikrobiologi dan reagen untuk memenuhi kebutuhan pemrosesan produk makanan dan minuman Perseroan. Harga pasokan bahan-bahan ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Februari 2020 dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah mengadakan hubungan bisnis dengan pemasok-pemasok lainnya untuk alat manufaktur, alat kemasan, bahan kemasan dan bahan baku melalui *purchase order* yang antara lain adalah dengan Sollich KG, Imaformi Intl SPA, Duyvis Wiene B.V, Kawashima Packaging Machinery, PT Wilmar Cahaya Indonesia, PT Kabulinco Jaya, Fuji Oil, Ptd. Ltd., CV Mitra Utama, PT Respati Kemasindah, PT Muliapack Instisempurna, dan PT Camiloplas Jaya Makmur.

- **Perjanjian Sewa Menyewa**

- Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.08 tanggal 18 Mei 2018, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Paul Andre Lieviant. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyewa bangunan seluas 1.886 m² yang terletak di Pergudangan Casa Krikilan, Jl. Poros Desa Krikilan Banjaran, Casa Krikilan Blok C, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang akan digunakan untuk gudang. Nilai sewa berdasarkan perjanjian ini ialah Rp262.500.000 (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk seluruh masa sewa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 November 2018.
- Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Gudang dan Kantor No.01/HCS/GPPJ/VII/2016 tanggal 3 Juli 2017, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Gemilang Perkasa Lestari (“GPL”). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyewa sebuah bangunan seluas 2.484 m² yang terletak di Jl. Desa Tanjungan Km. 26, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur yang akan digunakan untuk gudang dan kantor. Nilai sewa berdasarkan perjanjian ini ialah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) untuk seluruh masa sewa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Juli 2018, dan berdasarkan konfirmasi tertulis melalui komunikasi surel dengan pihak GPL tanggal 28 Juni 2018, GPL telah setuju untuk memproses perpanjangan perjanjian ini untuk perpanjangan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dengan harga sewa yang sama.

- Perjanjian Layanan Logistik No. LGL/P/063BC/VIII/17 tanggal 31 Agustus 2017, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT DHL Supply Chain Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyewa layanan pergudangan yang terletak di Jl. Ramin Blok 6A No.1A, Delta Silicon 6, Lippo Cikarang, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi. Harga layanan *handling* adalah sebesar Rp600.000.000 (enam ratus juta Rupiah) untuk seluruh masa sewa, sedangkan harga layanan pergudangan adalah sebesar Rp262.169.000 (dua ratus enam puluh dua juta seratus enam puluh sembilan ribu Rupiah) untuk seluruh masa sewa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.
- Perjanjian Layanan Logistik No. LGL/P/016/2018 tanggal 25 Januari 2018, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Indra Jaya Swastika. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyewa layanan pergudangan yang terletak di Jl. Kalianak Barat 57A, Surabaya dengan luas 1.620 m². Nilai sewa berdasarkan perjanjian ini ialah sebagaimana disepakati para pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2019.
- SNS telah menandatangani 90 perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga yang digunakan sebagai kantor dan tempat penyimpanan barang. Seluruh perjanjian sewa menyewa tersebut masih berlaku. Lokasi sewa berada di berbagai propinsi di wilayah Republik Indonesia. Nilai sewa berkisar dari Rp40 juta sampai dengan Rp12,75 miliar.

- **Perjanjian dengan PT Barry Callebaut Indonesia (“BCI”)**

Perseroan telah menandatangani beberapa perjanjian yang berhubungan satu sama lain dengan BCI pada tanggal 15 Juni 2015 yaitu sebagai berikut:

- Perjanjian *Oursourcing* dan *Partnership* (“OPA”) tanggal 15 Juni 2015, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan BCI. Perjanjian ini sehubungan dengan pembelian produk yang diproduksi dan dipasok oleh pemasok serta kerjasama dalam hal program-program inovasi, pengembangan resep produk, dan efisiensi produksi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Juni 2020. Perjanjian ini tunduk pada hukum Singapura. Harga-harga jasa manufaktur dalam perjanjian ini ialah sebagaimana disepakati oleh para pihak untuk setiap periodenya
- Perjanjian Sewa tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan BCI. Perjanjian Sewa ini sehubungan dengan sewa ruang dalam pabrik Perseroan oleh BCI yang memperbolehkan BCI untuk mendirikan kemampuan manufaktur untuk memproduksi senyawa dan produk cokelat untuk Perseroan dan untuk klien pihak ketiga. Nilai sewa berdasarkan perjanjian ini ialah Rp1.036.800.000 (satu miliar tiga puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) per tahun dan dapat disesuaikan dengan kenaikan inflasi dari tahun ke tahun. Perjanjian ini berlaku sepanjang Perjanjian OPA berlaku. Apabila perjanjian OPA diputus, perjanjian ini tidak akan secara langsung diputus
- Perjanjian Utilitas tanggal 15 Juni 2015, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan BCI. Perjanjian Utilitas ini sehubungan dengan kesepakatan pembagian biaya dan ongkos untuk fasilitas bersama yang berkaitan dengan utilitas untuk fasilitas produksi Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Surabaya. Harga yang harus dibayarkan oleh BCI ialah proporsional dengan pemakaian utilitas oleh BCI yang akan ditagihkan Perseroan setiap bulannya. Perjanjian ini berlaku sepanjang Perjanjian Sewa masih berlaku.
- Perjanjian Aset tanggal 15 Juni 2015, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan BCI. Perjanjian ini sehubungan dengan pembelian secara bertahap atas aset-aset Perseroan tertentu oleh BCI untuk keperluan manufaktur senyawa dan produk cokelat di bangunan yang disewakan oleh Perseroan. Penggunaan atas aset berdasarkan perjanjian ini ialah tanpa biaya, namun pada saat perjanjian ini berakhir, BCI telah sepakat untuk membeli aset-aset tersebut dengan harga Rp6.996.000.000 (enam miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta Rupiah). Perjanjian ini berlaku sejak saat aset-aset diserahkan kepada BCI sampai dengan tanggal pembelian aset-aset tersebut oleh BCI, yaitu mengikuti Perjanjian OPA.

- **Perjanjian Distribusi**

- Perjanjian Distribusi tanggal 1 Juli 2011, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan Song Ma Retail Company Ltd. sebagai distributor. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan untuk cakupan wilayah distribusi di Negara Republik Sosialis Vietnam bagian pusat dan selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 (dua) tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang selama tidak ada pemberitahuan pemutusan dari para pihak. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Sosialis Vietnam.
- Perjanjian Distribusi tanggal 26 Maret 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan Guangzhou Jialudanfu Food Limited Company sebagai distributor. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan untuk cakupan wilayah distribusi di China terkecuali Hong Kong dan Macau. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Maret 2021 dan akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan selama tidak ada pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya terkait pemutusan dari salah satu pihak. Perjanjian ini diatur oleh hukum negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Distribusi tanggal 14 Agustus 2015, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan DKSH (Myanmar) Ltd. sebagai distributor. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan untuk cakupan wilayah distribusi di Republik Serikat Myanmar. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 2 (dua) tahun. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Kerajaan Thailand.
- Perjanjian Distribusi tanggal 1 Juli 2015, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan DKSH (Thailand) Ltd. sebagai distributor. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan untuk cakupan wilayah distribusi di Negara Kerajaan Thailand. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Singapura.
- Perjanjian Distribusi tanggal 20 Juli 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan Infinite Multi Resources Sdn Bhd sebagai distributor. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan untuk cakupan wilayah distribusi di Negara Malaysia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Singapura.

Harga-harga pembelian distributor dalam perjanjian-perjanjian distributor di atas ialah sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan untuk setiap periodenya.

- **Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders' Agreement*)**

Perseroan telah masuk sebagai pihak dalam Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tanggal 3 Oktober 2011 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 14 Desember 2016 antara SNS, Greatwall Capital Pte. Ltd. ("GCL") dan GFBJ dengan menandatangani Akta Akses pada tanggal 21 Juli 2017 sebagai akibat penggabungan GFBJ dengan Perseroan. Perjanjian ini mengatur hubungan antara Perseroan, SNS dengan GCL sehubungan dengan penyertaan modal di SNS. Berdasarkan Perjanjian ini:

- i. Perseroan berhak mencalonkan 3 (tiga) Direktur (yang mana salah satunya diangkat menjadi Direktur Utama dan termasuk jabatan Direktur Keuangan dan Direktur Pemasaran) dan 2 (dua) Komisaris (yang mana salah satunya diangkat menjadi Komisaris Utama) dalam SNS;
- ii. GCL, selama menguasai setidaknya 25% saham SNS berhak mencalonkan 1 (satu) Direktur dan 1 (satu) Komisaris (termasuk Direktur Pemasaran untuk bidang usaha berkaitan dengan minuman) dalam SNS;

- iii. Setiap rencana kerja SNS memerlukan persetujuan Perseroan dan GCL;
- iv. Dalam hal terjadinya pengalihan saham, semua penerima pengalihan saham wajib tunduk pada suatu akta akses sehubungan dengan Perjanjian ini;
- v. Pengalihan saham hanya dapat dilakukan atas seluruh saham yang dimiliki GCL dan/atau Perseroan kepada afiliasinya;
- vi. Jika terdapat pihak ketiga yang memegang kendali (kepemilikan di atas 50% dari hak suara atau kemampuan untuk mencalonkan lebih dari setengah anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan cara lain memiliki kemampuan untuk mengarahkan manajemen) baik secara langsung maupun tidak langsung, atas (i) Perseroan, maka GCL memiliki hak *put option* dimana GCL dapat meminta Perseroan untuk membeli seluruh atau sebagian sahamnya dalam SNS dengan harga wajar sesuai nilai pasar, (ii) GCL, maka Perseroan memiliki hak *call option* dimana Perseroan dapat meminta GCL untuk menjual seluruh sahamnya dalam SNS kepada Perseroan dengan harga wajar sesuai nilai pasar;

Perjanjian ini tunduk dan diatur berdasarkan hukum Negara Republik Singapura. Dalam hal terjadi sengketa yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian ini, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*) di Singapura. Perseroan telah mendapatkan persetujuan GCL sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

- **Perjanjian Kerjasama Sub-Distributor**

Per tanggal 2 Agustus 2018, SNS telah mengadakan 136 perjanjian sub-distribusi dengan pihak-pihak yang dikenal sebagai Partner SNS. Sebagian besar perjanjian sub-distribusi memiliki jangka waktu 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dengan opsi perpanjangan apabila disepakati oleh para pihak. Seluruh perjanjian sub-distribusi hanya untuk penjualan di wilayah Indonesia.

Hak dan kewajiban SNS dalam perjanjian sub-distribusi antara lain meliputi:

- i. memberikan plafon kredit sebagaimana disepakati para pihak untuk pengambilan produk;
- ii. menurunkan nilai plafon bila terjadi keterlambatan pembayaran;
- iii. melakukan peninjauan atas pemesanan dan pembelian yang dilakukan oleh sub-distributor;
- iv. atas pertimbangannya sendiri berhak untuk menolak, menunda dan/atau mengurangi jumlah pesanan dan pembelian produk yang diminta oleh sub-distributor;
- v. menentukan target penjualan secara periodik.

Sedangkan hak dan kewajiban sub-distributor antara lain adalah sebagai berikut:

- i. mencapai target penjualan seperti ditegaskan pada perjanjian sub-distribusi;
- ii. mendapat dan memelihara kelangsungan semua izin, persetujuan, lisensi dan pendaftaran yang harus diperoleh baik dari pemerintah pusat ataupun daerah;
- iii. memasarkan produk di wilayah penyaluran dengan sebaik mungkin dan dengan cara-cara yang profesional, efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas jasanya serta kualitas penjualan produk dari waktu ke waktu;
- iv. mengevaluasi, memantau dan menjaga ketetapan harga jual sesuai ketentuan lampiran perjanjian agar harga produk di pasar tetap kompetitif dan tidak melebihi harga eceran tertinggi;
- v. mengizinkan tim SNS dan/atau wakil dari prinsipal sewaktu-waktu selama jam kerja untuk memasuki gudang-gudang sub-distributor guna keperluan pemeriksaan produk yang disimpan dalam gudang sub-distributor;
- vi. melakukan pengikatan jaminan dan menyerahkan jaminan dalam bentuk bank garansi yang disepakati kepada SNS terkait pelunasan plafon kredit untuk pembelian produk;
- vii. selalu memperhatikan dan melakukan kontrol terhadap produk yang rusak dan/atau kadaluarsa dengan cara segera menarik produk tersebut dari pasar;

- viii. memelihara hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh prinsipal dan/atau SNS;
- ix. menjaga kerahasiaan berdasarkan perjanjian sub-distribusi.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SNS, sub-distributor dilarang untuk mengalihkan perjanjian sub-distribusi.

Selain melalui perjanjian kerjasama sub-distributor, SNS telah mengadakan beberapa kerjasama dengan pasar modern berdasarkan *purchase order* yang hanya memuat ketentuan-ketentuan penjualan barang yaitu nama dan jumlah barang, harga per barang/total harga, dan tanggal jatuh tempo.

- **Perjanjian Jasa Konstruksi**

- Perjanjian Jasa Konstruksi bulan April 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Indotek Engico sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan jasa konsultan perencanaan dan pengawasan pembangunan pabrik baru BU E (New Rancaekek) pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 November 2018 hingga 31 November 2020 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 18 Agustus 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Tiramatsi Utama sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan sipil, arsitektur, dan interior pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 11 April 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan CV Limujang 17 sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan *cut & fill* tahap 2 pembangunan pabrik baru BU E (New Rancaekek) pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2020 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 19 Januari 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan CV Ria Kusumah sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan *cut & fill* tanah bangunan baru pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2020 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 30 Mei 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Prambanan Dwipaka sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan pembangunan struktur pabrik baru BU E (New Rancaekek) pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2020 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.

- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 18 Agustus 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Tiramatsi Utama sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan proyek sipil renovasi gudang DC Bandung pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2018 hingga 31 April 2020 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 11 April 2018, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Davina Cipta Gemilang sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan proyek sipil renovasi gudang DC Bandung pada Cabang Rancaekek. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2018 hingga 31 April 2020 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.
- Perjanjian Jasa Konstruksi tanggal 22 Agustus 2017, dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan PT Indotek Engico sebagai vendor. Perjanjian ini sehubungan pekerjaan instalasi *hydrant*, *sprinkler* dan *fire alarm* pada lokasi proyek di Cabang Gresik. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2019 dan/atau hingga terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian ini. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian ini dengan kesepakatan tertulis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu berakhir. Perjanjian ini diatur oleh hukum Negara Republik Indonesia.

- **Perjanjian Lainnya**

- Perjanjian Layanan Alih Kelola Teknologi Informasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Telkom”) pada tanggal 5 Desember 2016. Perseroan sepakat untuk menggunakan layanan alih kelola teknologi informasi untuk pengoperasian sistem jaringan (*network*), *data center*, dan *disaster recovery center* yang diberikan oleh Telkom untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan pihak-pihak dalam Perjanjian Jasa Bersama (*Shared Service Agreement*). Nilai Perjanjian ini ialah sebagaimana disepakati lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Kecuali Perseroan tidak ingin memperpanjang perjanjian dengan cara memberitahukan secara tertulis 9 (sembilan) bulan sebelumnya, jangka waktu layanan alih kelola teknologi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun.
- Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 8 tanggal 3 September 2018 yang dibuat di hadapan Fenny Soebagio, S.H., LL.M., M.Kn., Notaris di Jawa Timur. Perseroan dan PT Mitra Mandara Swasti sepakat untuk melakukan jual beli atas tanah seluas 33.750 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 33/Kelurahan Krikilan yang terletak di Jl. Raya Krikilan KM. 28 berikut pabrik seluas 7.839 m² yang dikuasai oleh PT Mitra Mandara Swasti. Pembayaran dilakukan secara angsuran sesuai jadwal yang telah ditentukan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2018 dan pembayaran terakhir wajib dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018.

- **Perjanjian Kredit**

- Perseroan

- Perjanjian Investasi (*Investment Agreement*) tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat antara Perseroan dengan Pelican. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pelican. Berdasarkan Perjanjian Investasi, Perseroan setuju untuk menerbitkan, dan Pelican setuju untuk membeli

obligasi yang wajib ditukar dengan jumlah pokok sebesar Rp934.999.999.859 (sembilan ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) yang dapat ditukar dengan saham dalam Perseroan (“MCB Pelican”), dengan Sertifikat MCB tanggal 20 April 2018.

Dana hasil penerbitan MCB Pelican ditujukan untuk keperluan umum Perseroan. MCB Pelican diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo dan tanpa bunga. Jika dan ketika Perseroan dan Pelican menyepakati tanggal jatuh tempo pelunasan MCB Pelican (yang mana Pelican tidak memiliki hak untuk secara sepihak meminta pelunasan atas MCB Pelican), Perseroan harus membayar agregat jumlah terutang sehubungan dengan rencana pelunasan MCB Pelican tersebut kepada Pelican secara tunai. Jika Perseroan gagal membayar setiap jumlah terkait rencana pelunasan MCB Pelican tersebut pada tanggal jatuh tempo yang telah disepakati, maka bunga akan timbul atas jumlah terutang dan lewat jatuh tempo tersebut dengan tingkat suku bunga setara dengan 12% per tahun.

MCB Pelican dapat dikonversi dalam hal :

- (i) Sehubungan dengan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI namun dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 hari setelah tanggal pencatatan tersebut, Pelican dapat meminta seluruh (dan bukan hanya sebagian) jumlah MCB Pelican yang terutang tersebut untuk dikonversikan menjadi saham baru 727.841.290 dalam Perseroan (“Saham Konversi”);
- (ii) Pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, Pelican dapat mengkonversikan seluruh (dan bukan hanya sebagian) jumlah MCB Pelican terutang menjadi Saham Konversi, baik pencatatan saham-saham Perseroan di BEI terjadi atau tidak.

Perjanjian Investasi ini tunduk dan diatur berdasarkan hukum Negara Republik Singapura. Dalam hal terjadi sengketa yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Investasi ini, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*) di Singapura.

- Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 23 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tertanggal 22 Desember 2017, antara Perseroan, TUM, TPPJ, BMT, dan GTP dengan Danamon. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas kredit berjangka bersifat *revolving* untuk modal kerja, kredit rekening koran bersifat *revolving*, bank garansi dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas *omnibus trade finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *sight/usance letter of credit* dan/atau *usance payable at sight* dan/atau *trust receipt* minimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Pada tahun 2017 fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas kredit berjangka bersifat *revolving* dan 10,25% untuk fasilitas kredit rekening koran bersifat *revolving*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2018. Perseroan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio ulang terhadap ekuitas minimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali. Berdasarkan perjanjian di atas, Perseroan tidak diperkenankan untuk merubah anggaran dasar atau melakukan perubahan secara mayoritas atas susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris Perseroan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon. Perseroan telah memperoleh persetujuan Danamon sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
- Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0366 tanggal 1 September 2015 antara Perseroan dengan SMBC sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit tertanggal 11 Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh (i) fasilitas-fasilitas perbankan kredit dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2019 dan terbagi atas fasilitas *commercial letter of credit*, fasilitas *acceptance*, fasilitas *loan on note trust receipt*, fasilitas *loan on*

note i, dan fasilitas *loan on note 2* dan (ii) fasilitas *loan on certificate-3* Rp325.000.000.000 untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan dengan tanggal jatuh tempo maksimum pada tanggal 28 Februari 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan berkewajiban memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio utang terhadap ekuitas minimal 2,5 kali rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi minimal 4,5 kali dan rasio *debt service coverage* minimal 1 kali. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan wajib menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada SMBC, segera setelah tersedia, struktur perusahaan Perseroan, anggaran dasar atau perubahan susunan Direksi atau Dewan Komisaris. Perseroan telah mendapatkan persetujuan SMBC sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

- Perjanjian fasilitas antara Perseroan dan Citibank, sebagai berikut:
 - (i) Perjanjian Induk Fasilitas Kredit tanggal 13 Oktober 2014 sebagaimana diubah terakhir dengan Lampiran 1 Fasilitas Kredit tanggal 29 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek (6 bulan) sejumlah pokok Rp200.000.000.000 dan cerukan sejumlah Rp130.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR ditambah 3,25% per tahun, dimana total pemakaian pinjaman jangka pendek dan cerukan tidak dapat melebihi Rp200.000.000.000. Bunga yang dikenakan ialah sebagaimana ditentukan oleh Citibank dari waktu ke waktu pada setiap penarikan fasilitas dan wajib dibayarkan setiap bulannya. Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing 6,9% dan 9,4%. Fasilitas kredit berdasarkan perjanjian ini tersedia sejak tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal yang jatuh 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian. Lebih lanjut, fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi minimal 4 kali dan rasio *debt service coverage* minimal 1 kali.
 - (ii) Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Maret 2018. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) dalam jumlah keseluruhan Rp350.000.000.000. Tanggal jatuh tempo terakhir dari fasilitas pinjaman ini yaitu tanggal yang jatuh 24 bulan dari tanggal perjanjian, yaitu pada tanggal 26 Maret 2020. Tingkat suku bunga atas setiap pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan jumlah keseluruhan dari margin (2,6% per tahun) dan JIBOR. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi minimal 4 kali dan rasio *current assets* terhadap *current liabilities* minimal 1 kali.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perseroan akan segera memberitahukan Citibank atas setiap perubahan pada manajemen inti. Perseroan juga harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Citibank atas perubahan anggaran dasar Perseroan. Perseroan telah memberitahukan Citibank sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah mendapatkan persetujuan Citibank sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham antara lain, sehubungan dengan: (i) perubahan dalam susunan pemegang saham Perseroan; dan (ii) pembagian dividen atas modal saham Perseroan.

- *Facility Letter* No. JKT/MFK/5098 tanggal 18 Juli 2018 antara Perseroan dengan SCB. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum sebesar AS\$7.000.000 yang terdiri dari (i) fasilitas *import letter of credit-secured I* sebesar AS\$7.000.000; (ii) fasilitas *import letter of credit-unsecured I* sebesar AS\$6.000.000; (iii) fasilitas *short term loans* sebesar AS\$2.000.000; (iv) fasilitas *import loan* sebesar AS\$6.000.000; (v) fasilitas *bonds and guarantee* sebesar AS\$4.000.000; (vi) fasilitas *shipping guarantee* sebesar AS\$4.000.000; (vii) fasilitas *import letter of credit-secured II* sebesar

AS\$3.000.000; (vii) fasilitas *import letter of credit-unsecured* III sebesar AS\$3.000.000; dan (ix) fasilitas *vendor prepay* sebesar AS\$7.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Maret 2019, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

- Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 92 tanggal 29 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin., M.Com., Notaris di Jakarta, sebagaimana beberapa kali diubah, diperpanjang, dan/atau ditegaskan kembali dan terakhir dengan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tertanggal 29 November 2017 yang terakhir kali diubah dengan Perubahan Kedua atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 141/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan diperpanjang dengan Perpanjangan Tanggal Jatuh Tempo No. Ref. 2723/IX/DBSI/IBG-JKT/2018 tanggal 14 September 2018 antara Perseroan dan GTP dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari DBS yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *uncommitted import letter or credit*, yang terdiri dari *uncommitted trust receipt*, *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dan *uncommitted account payables financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *revolving loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2018 dan fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated tangible net* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* minimal 4,5 kali sejak kuartal keempat di tahun 2017 dan seterusnya, rasio *consolidated interest coverage* minimal 2 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan rasio *debt to service coverage* minimal 1 kali. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan wajib mendapatkan persetujuan dari DBS untuk mengubah bentuk dan/atau status hukum, termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari DBS sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dan wajib memberitahukan kepada DBS selambat-lambatnya 30 Hari Kalender setelah, antara lain, terjadi perubahan terhadap anggaran dasar Perseroan.

- Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110002/U/101215 tanggal 10 Januari 2011 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140573/U/140402 tanggal 26 Juni 2014 dan terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi Perubahan No. Jak/161211/U/161103 tanggal 29 November 2016 antara Perseroan dengan HSBC. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000 yang terbagi atas fasilitas *usance payable at sight* sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *supplier financing* I sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *supplier financing* II sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *revolving loan* sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas *treasury line* yang terbagi atas fasilitas *exposure risk limit* dan *cross currency swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *gearing external* minimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari HSBC sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
- Akta Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan No. 108 tanggal 25 Mei 2010 dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana beberapa kali diubah dan terakhir dengan Perubahan XIII terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Pinjaman tanggal 5 April 2018, antara Perseroan dengan UOB. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas (i) fasilitas *term loan*; (ii) fasilitas *revolving credit* hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp50.000.000.000; (iii) fasilitas *letter of credit/surat kredit* berdokumen dalam negeri hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$20.000.000; (iv) fasilitas *clean trust receipt*, hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$20.000.000, dan (v) fasilitas

stand-by letter of credit I hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$3.000.000, dengan ketentuan bahwa jumlah terutang fasilitas (ii) hingga (iv) bersama-sama dari waktu ke waktu tidak dapat melebihi AS\$20.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang lain. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018 dan diberikan tanpa jaminan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA minimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas minimal 2 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan dilarang melakukan perubahan anggaran dasar yang membutuhkan persetujuan dari Menkumham tanpa persetujuan tertulis dari UOB. Perseroan telah mendapatkan persetujuan UOB sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

SNS

- Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 23 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta antara SNS dengan Danamon sebagaimana beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tertanggal 22 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, SNS memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas kredit berjangka bersifat *revolving* untuk modal kerja, kredit rekening koran bersifat *revolving*, bank garansi bersifat *revolving* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000 yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp2.000.000.000, fasilitas *omnibus trade finance* maksimal sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas kredit angsuran maksimal sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini diberikan dengan jaminan perusahaan dari Perseroan. Pada tahun 2017, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas kredit berjangka bersifat *revolving* dan 10,25% untuk fasilitas kredit rekening koran bersifat *revolving*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018. Perseroan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas minimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali. Berdasarkan perjanjian di atas, SNS tidak diperkenankan untuk merubah anggaran dasar, melakukan perubahan secara mayoritas atas susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris Perseroan, atau mengumumkan dan membagikan dividen dalam jumlah yang melebihi 50% dari keuntungan bersih setelah dikurangi pajak tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon. SNS telah memperoleh persetujuan Danamon sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

6. Keterangan tentang Aset Tetap

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap yang dianggap material berupa tanah dan bangunan dengan keterangan sebagai berikut:

• Perseroan

No.	Nomor SHGB	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
1.	SHGB No.628	Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1.595	14 Januari 1998	12 Januari 2038
2.	SHGB No.629	Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1.309	14 Januari 1998	12 Januari 2038
3.	SHGB No. 1	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	7.990	29 November 1997	29 November 2027
4.	SHGB No. 2	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	7.100	29 November 1997	29 November 2027
5.	SHGB No. 3	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	8.100	29 November 1997	29 November 2027
6.	SHGB No. 4	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	7.520	29 November 1997	29 November 2027
7.	SHGB No. 5	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.540	14 Juni 2002	14 Juni 2032
8.	SHGB No. 6	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.630	14 Juni 2002	14 Juni 2032
9.	SHGB No. 7	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.880	14 Juni 2002	14 Juni 2032
10.	SHGB No. 8	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.770	14 Juni 2002	14 Juni 2032
11.	SHGB No. 9	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.720	14 Juni 2002	14 Juni 2032
12.	SHGB No. 10	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.880	14 Juni 2002	14 Juni 2032
13.	SHGB No. 11	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.570	14 Juni 2002	14 Juni 2032
14.	SHGB No. 12	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.810	14 Juni 2002	14 Juni 2032
15.	SHGB No. 24	Desa Sariredjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	76.901	24 Februari 2010	14 April 2030
16.	SHGB No. 786	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	2.515	20 September 1996	20 September 2026
17.	SHGB No. 787	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	2.670	20 September 1996	20 September 2026
18.	SHGB No. 788	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	2.545	20 September 1996	20 September 2026
19.	SHGB No. 789	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	2.575	20 September 1996	20 September 2026
20.	SHGB No. 790	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	2.510	20 September 1996	20 September 2026
21.	SHGB No. 791	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	2.075	20 September 1996	20 September 2026
22.	SHGB No. 803	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.810	29 Januari 1998	29 Januari 2028
23.	SHGB No. 804	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	520	29 Januari 1998	29 Januari 2028
24.	SHGB No. 00935	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	1.728	3 April 2009	22 Januari 2039
25.	SHGB No. 00936	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	8.723	6 Mei 2009	8 Januari 2039
26.	SHGB No. 00937	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	11.665	6 Mei 2009	8 Januari 2039
27.	SHGB No. 32	Desa Kutoharjo Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	4.050	26 April 1984	28 Maret 2024
28.	SHGB No. 00059	Desa Kalidoro Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	17.526	11 Juni 2015	11 Juni 2045

No.	Nomor SHGB	Lokasi	Luas (m²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
29.	SHGB No. 43	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	3.124	19 Maret 1996	9 April 2035
30.	SHGB No. 44	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	27.570	19 Maret 1996	9 April 2034
31.	SHGB No. 82	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	5.878	13 Juli 2000	24 September 2029
32.	SHGB No. 141	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	23.000	5 Oktober 2007	11 Desember 2027
33.	SHGB No. 158	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	10.980	10 Mei 2010	10 Mei 2040
34.	SHGB No. 159	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	4.440	10 Mei 2010	10 Mei 2040
35.	SHGB No. 160	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	15.695	10 Mei 2010	10 Mei 2040
36.	SHGB No. 161	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	6.150	10 Mei 2010	10 Mei 2040
37.	SHGB No. 162	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	5.001	10 Mei 2010	10 Mei 2040
38.	SHGB No. 170	Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur	17.284	29 September 2010	22 September 2040
39.	SHGB No. 16	Desa Campang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kotamadya Bandar Lampung, Lampung	57.552	15 Agustus 1995	24 September 2024
40.	SHGB No. 222	Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung	23.470	24 Agustus 1994	10 Mei 2034
41.	SHGB No. 111	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	54.880	4 September 2006	3 September 2027
42.	SHGB No. 114	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	1.083	16 Juli 2007	4 Juni 2037
43.	SHGB No. 115	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	1.504	16 Juli 2007	4 Juni 2037
44.	SHGB No. 116	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	412	16 Juli 2007	4 Juni 2037
45.	SHGB No. 117	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	6.484	16 Juli 2007	4 Juni 2037
46.	SHGB No. 118	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	28.806	22 Februari 2008	3 September 2027
47.	SHGB No. 28	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	25.000	14 Oktober 1998	3 September 2027
48.	SHGB No. 297	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	237	29 Agustus 2016	17 Juni 2046
49.	SHGB No. 281	Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	5.136	31 Maret 2016	3 September 2027
50.	SHGB No. 53	Desa Demang Lebar Daun, Kecamatan Iilir Barati, Kota Palembang, Sumatra Selatan	6.901	4 November 2015	20 Mei 2041
51.	SHGB No. 55	Desa Demang Lebar Daun, Kecamatan Iilir Barati, Kota Palembang, Sumatra Selatan	4.593	4 November 2015	5 Januari 2041
52.	SHGB No. 802 ⁽¹⁾	Desa Kutoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	629	29 Januari 1998	
53.	SHM No. 00242 ⁽²⁾	Desa Sarirejo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	15.885	17 Februari 2009	-
54.	SHM No. 00243 ⁽³⁾	Desa Sarirejo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	3.470	17 Februari 2009	-
55.	SHM No. 1621 ⁽⁴⁾	Desa Sarirejo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	79.590	19 Maret 1999	-

No.	Nomor SHGB	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
56.	SHM No. 23 ⁽⁵⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati	12.877,5	3 April 1969	-
57.	SHM No. 24 ⁽⁶⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati	534,75	3 April 1969	-
58.	SHM No. 25 ⁽⁷⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati.	1.451,5	3 April 1969	-
59.	SHM No. 26 ⁽⁸⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati.	5.502,5	3 April 1969	-
60.	SHM No. 35 ⁽⁹⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati.	7.550	9 Mei 1972	-
61.	SHM No. 39 ⁽¹⁰⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati.	453	20 September 1973	-
62.	SHM No. 40 ⁽¹¹⁾	Kelurahan Modjoagung, Kecamatan Wedaridjaksa, Kabupaten Pati.	482	20 September 1973	-
63.	SHGB No. 1334	Jl. Bendi Besar No. 18, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kotamadya Jakarta Selatan	519	19 Mei 2005	19 Mei 2025

Catatan:

- (1) Terdaftar atas nama PT Tudung Putrajaya. Dalam proses balik nama ke GPPJ berdasarkan Surat Keterangan Notaris Dra. Selawati Halim No. 7663/P/5/2018 tanggal 16 Mei 2018.
- (2) Terdaftar atas nama Dra. HJ. Ety Hendro Iswati. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Harisman No. 150/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (3) Terdaftar atas nama Dra. HJ. Ety Hendro Iswati. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Harisman No. 150/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (4) Terdaftar atas nama Dra. HJ. Ety Hendro Iswati. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Harisman No. 150/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (5) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (6) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (7) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (8) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (9) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (10) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.
- (11) Terdaftar atas nama Lestari Santoso Soenjoto. Dalam proses pelepasan hak dan permohonan hak di Badan Pertanahan Nasional berdasarkan Surat Keterangan Notaris Harisman No. 149/P/2018 tanggal 28 Maret 2018.

• **SNS**

No.	Nomor SHGB	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
1.	SHGB No. 20194 ⁽¹⁾	Desa/Kelurahan Parang Loe, Kecamatan Tamalanrea	5.163	30 Mei 2006	14 Juli 2035
2.	SHGB No. 464	Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria	4.700	6 Oktober 2005	5 Oktober 2035
3.	SHGB No. 54	Jl. KP. Kali Ulu RT.03/01, Desa Tanjungsari, Kecamatan Cikarang Utara	10.094	11 Juli 2005	23 Juni 2035
4.	SHGB No. 52	Desa/Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I	4.468	4 November 2015	20 Mei 2041
5.	SHGB No. 54	Desa/Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I	1.707	4 November 2015	5 Januari 2041
6.	SHGB No. 16	Kelurahan Pangkul, Kecamatan Cambai	4.458	13 April 2012	13 April 2042
7.	SHGB No. 427	Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	1.375	14 Maret 2003	13 Maret 2023
8.	SHGB No. 448	Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	105	31 Agustus 2004	30 Agustus 2034
9.	SHGB No. 449	Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	1.688	25 Februari 2004	24 Februari 2034
10.	SHGB No. 548	Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	1.037	18 November 2005	27 Desember 2035
11.	SHGB No. 549	Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	60	22 November 2005	27 Desember 2035

No.	Nomor SHGB	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
12.	SHGB No. 550	Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	37	22 November 2005	27 Desember 2035
13.	SHGB No. 451	Jl. Kelapa Tiga Gang Sawo RT 006, RW 03, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	27	16 Maret 2005	30 Mei 2035
14.	SHGB No. 452	Jl. Kelapa Tiga Gang Sawo RT 006, RW 03, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa	11	3 Maret 2005	30 Mei 2035
15.	SHGB No. 1098	Desa Ciparigi, Kecamatan Kota Bogor Utara	913	6 Oktober 2000	27 September 2030
16.	SHGB No. 2625	Desa Ciparigi, Kecamatan Kota Bogor Utara	627	24 Agustus 2011	18 Agustus 2041
17.	SHGB No. 00319	Kelurahan Parakannyasag, Kecamatan Indihiang	560	23 September 2011	7 September 2036
18.	SHGB No. 00318	Kelurahan Parakannyasag, Kecamatan Indihiang	1.905	25 Oktober 2004	20 Oktober 2024
19.	SHGB No. 1124	Jalan Raya Wesel, Cikamurang, Desa Sinangsi, Kecamatan Cibogo	5.226	31 Juli 2008	27 Juni 2038
20.	SHGB No. 1125	Jalan Kapten Hanafiah, Desa Sinangsi, Kecamatan Cibogo	522	21 Oktober 2008	17 Oktober 2038
21.	SHGB NO. 1132	Desa Cinangsi, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang, Jawa Barat	67	16 Maret 2009	12 Maret 2039
22.	SHGB No. 4325	Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang	4.730	7 November 2001	7 November 2031
23.	SHGB No. 01	Desa Babakancaringin, Kecamatan Karangtengah	7.800	11 Agustus 2009	26 Agustus 2039
24.	SHGB No. 2	Blok Babakan Jantra, Kelurahan Pasirlutu, Kecamatan Regol	5.575	30 Januari 2001	16 Januari 2031
25.	SHGB No. 00666	RT.005/02 Desa Muncul, Kecamatan Cisauk	563	27 November 2014	27 November 2044
26.	SHGB No. 00667	RT.005/02 Desa Muncul, Kecamatan Cisauk	601	27 November 2014	27 November 2044
27.	SHGB No. 180	Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura	2.014	14 Februari 2011	14 Februari 2041
28.	SHGB No. 181	Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura	2.119	14 Februari 2011	14 Februari 2041
29.	SHGB No. 182	Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura	2.261	14 Februari 2011	14 Februari 2041
30.	SHGB No. 3035	Jl. Candi Blok 26, RT/RW:000/000, Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan	5.000	24 Desember 2004	12 Agustus 2023
31.	SHGB No. 3037	Jl. Candi Blok 26, RT/RW:000/000, Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan	3.000	28 Desember 2004	12 Agustus 2023
32.	SHGB No. 52	Kelurahan Kalidoro, Kecamatan Pati	659	1 Juli 2004	29 Juli 2034
33.	SHGB No. 53	Kelurahan Kalidoro, Kecamatan Pati	726	1 Juli 2004	29 Juli 2034
34.	SHGB No. 54	Kelurahan Kalidoro, Kecamatan Pati	609	1 Juli 2004	29 Juli 2034
35.	SHGB No. 1255	Desa/Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping	4.258	8 Juni 2011	3 Maret 2041
36.	SHGB No. 1129	Desa Asrikaton, Kecamatan Pakis	3.500	26 Desember 1990	25 Februari 2043
37.	SHGB No. 00227	Jl. Chairil Anwar	14.557	14 Februari 2000	17 Juni 2044
38.	SHGB No. 00059	Desa/Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang	6.867	23 April 2015	17 Februari 2035
39.	SHGB No. 291	Desa Kolongan, Kecamatan Airmadidi	10.330	14 September 1993	9 September 2038
40.	SHGB No. 290	Desa Kolongan, Kecamatan Kalawat	5.200	8 November 2007	21 November 2037
41.	SHGB No. 01	Kelurahan Mongondow, Kecamatan Kotamobagu	2.957	10 September 2004	16 Maret 2042
42.	SHGB No. 00537002	Desa Yogonegoro, Kecamatan Limboto Barat	9.693	21 November 2013	24 September 2043
43.	SHGB No. 00412	Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang	4.548	21 November 2013	20 November 2043
44.	SHGB No. 00414	Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang	3.773	21 November 2013	20 November 2043
45.	SHGB No. 00411	Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang	5.417	21 November 2013	20 November 2043
46.	SHGB No. 00829	Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang	867	7 Februari 2017	3 Maret 2047
47.	SHGB No. 76	Petuk Katimpun, Jekan Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah	11.799	28 Oktober 2013	16 Maret 2047

No.	Nomor SHGB	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
48.	SHGB No. 36	Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi	5.700	20 April 15	15 Juli 2043
49.	SHGB No. 1	Kelurahan Sayang-Sayang, Kecamatan Cakranegara	6.203	25 April 2007	24 April 2027
50.	SHGB No. 1	Desa Panda, Kecamatan Palibelo	14.732	29 Juli 2013	29 Juli 2043
51.	SHGB No. 763/C.R.	Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjungkarang Timur	8.224	9 Desember 2004	11 November 2024
52.	SHGB No. B.02	Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur	2.500	25 Juni 2014	24 Juni 2034
53.	SHGB No. B.03	Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur	515	25 Juni 2014	24 Juni 2034
54.	SHGB No. B.04	Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur	154	4 Maret 2015	25 Februari 2035
55.	SHGB No. B.05	Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur	500	4 Maret 2015	25 Februari 2035
56.	SHGB No. 03083	Desa/Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar	8.460	30 Desember 2010	30 Desember 2030
57.	SHGB No. 08	Kelurahan Air Mawar, Kecamatan Bukit Intan	7.275	31 Mei 2013	27 Maret 2033
58.	SHGB No. 836	Desa/Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan	4.624	20 Juli 2006	20 Juli 2026
59.	SHGB No. 254	Kelurahan Betung, Kecamatan Betung	3.877	6 Desember 2010	6 Desember 2030
60.	SHGB No. 956	Kelurahan Air – Pacah, Kecamatan Koto Tengah	7.680	29 April 2010	28 April 2040
61.	SHGB No. 57	Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa	5.086	28 Oktober 2004	24 September 2024
62.	SHGB No. 6399 ⁽²⁾	Desa Baru, Siak Hulu, Kampar, Riau	6.970	12 Februari 2007	6 Juli 2035
63.	SHGB No. 338	Desa Haurpanggung, Kabupaten Garut	960	21 Desember 2017	16 November 2045

Catatan:

- (1) *Terdaftar atas nama PT Semesta Niaga Sejahtera. Dalam proses balik nama berdasarkan Surat Keterangan Notaris Widartiningsih No. 44/WN/V/2018 tanggal 17 Mei 2018.*
- (2) *Terdaftar atas nama PT Sumatera Niaga Sejahtera. Dalam proses balik nama berdasarkan Surat Keterangan Notaris Edi Candra No. 10/Ket/N-EC/XI/2017 tanggal 2 November 2017.*

7. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Perseroan yang berhubungan dengan operasional pabrik tunduk pada berbagai undang-undang lingkungan hidup terkait dengan polusi, udara dan suara, serta pengelolaan limbah berbahaya dan beracun. Meskipun Perseroan berkeyakinan telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dalam segala aspek yang material terkait undang-undang lingkungan hidup, kegiatan usaha Perseroan akan selalu memiliki risiko dan kewajiban terkait lingkungan hidup dan tidak ada jaminan bahwa biaya dan kewajiban yang material tidak akan timbul di masa mendatang. Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam undang-undang dan peraturan lingkungan hidup dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional pabrik.

Sesuai dengan peraturan-peraturan lingkungan hidup yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (“UU Lingkungan Hidup”) dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (“PP No. 5/2012”), setiap usaha dan/atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (“AMDAL”). Selanjutnya, berdasarkan UU Lingkungan Hidup, Perseroan juga diwajibkan untuk memperoleh izin lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (“PP No. 27/2012”), perusahaan yang diwajibkan memiliki AMDAL (sebagaimana diatur dalam PP No. 5/2012) wajib memiliki Izin Lingkungan. Izin Lingkungan merupakan prasyarat untuk memperoleh izin usaha dan apabila Izin Lingkungan dicabut, maka izin usaha akan dibatalkan. Tata cara penyusunan, permohonan dan penerbitan Izin Lingkungan diatur dalam PP No. 27/2012. UU Lingkungan Hidup mewajibkan setiap izin di bidang pengelolaan lingkungan hidup diintegrasikan ke dalam Izin Lingkungan paling lama 1 (satu) tahun sejak UU No. 32/2009 ditetapkan.

Berdasarkan ketentuan pengalihan dalam PP No. 27/2012, dokumen lingkungan (AMDAL) yang telah mendapat persetujuan sebelum berlakunya PP No. 27/2012 tetap berlaku dan dipersamakan sebagai Izin Lingkungan. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan telah mematuhi UU No. 32/2009 dan melakukan pelaporan AMDAL, UPL dan UKL, apabila tidak diperlukan Izin Lingkungan. Namun demikian, PP No. 27/2012 mewajibkan Perseroan untuk mengajukan permohonan perubahan Izin Lingkungan apabila usaha dan/atau kegiatan yang telah memperoleh Izin Lingkungan direncanakan untuk dilakukan perubahan, seperti apabila Perseroan memutuskan untuk memindahkan lokasi kegiatan, desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong atas kegiatan operasional.

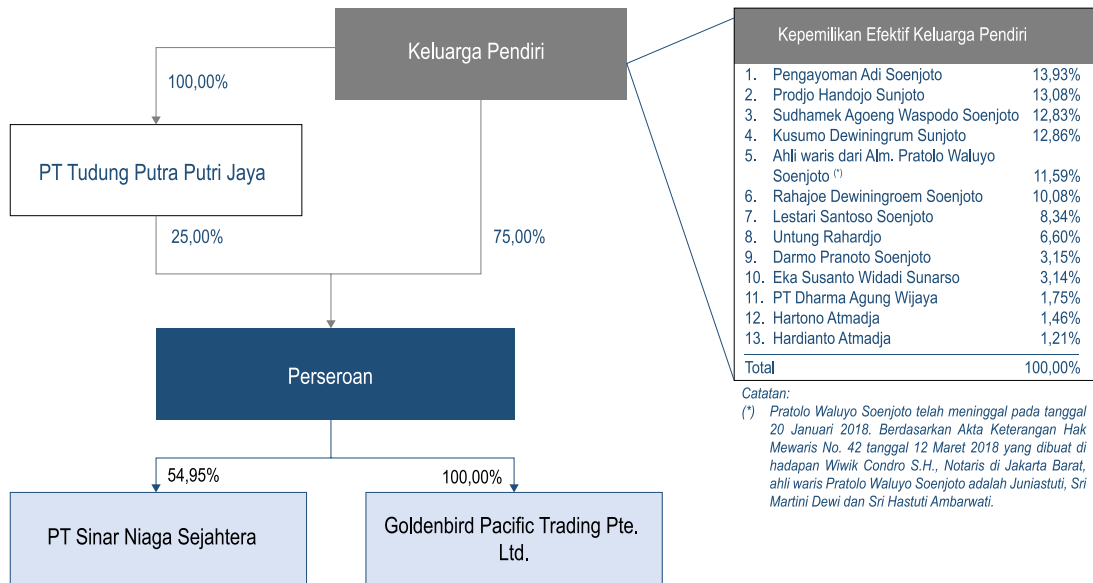
Perseroan telah melengkapi semua fasilitas produksinya di Indonesia dengan fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan dan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup secara kontinu selama kegiatan operasional berlangsung. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik terutama meliputi (i) limbah padat, seperti bekas kemasan bahan baku dan sortiran kacang, jagung, bahan penolong, lumpur, sampah domestik yang berasal dari kegiatan operasional berupa sisa makanan, kertas dan dedaunan; (ii) limbah cair, seperti limbah cair dari pencucian bahan baku dan bahan penolong, limbah oli dan pelumas; dan (iii) limbah gas, seperti gas buang dari proses pengeringan. Perseroan melakukan penanganan pembuangan limbah dengan cara antara lain : (i) untuk limbah padat hasil proses produksi yang telah dipisahkan dengan limbah padat kemasan akan dikelola dengan cara menggunakan kembali limbah ini (daur ulang) atau menjual limbah ini kepada pembeli; (ii) untuk limbah cair diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (“IPAL”) untuk menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan; dan (iii) untuk limbah padat hasil kegiatan operasional IPAL berupa lumpur akan dilakukan pengeringan untuk kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk organik oleh warga sekitar.

Semua pabrik yang dioperasikan oleh Perseroan telah memiliki dokumen UKL, UPL atau AMDAL yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah. Perseroan juga memiliki Izin Lingkungan yang telah dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup masing-masing wilayah terkait. Seluruh izin-izin tersebut akan terus berlaku selama Perseroan masih melakukan kegiatan usahanya. Perseroan juga diwajibkan untuk menyerahkan laporan secara berkala kepada pihak berwenang yang bersangkutan mengenai dampak dari implementasi pengawasan dan pengelolaan lingkungan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah melanggar kewajiban untuk melakukan pemantauan, pencegahan, pemeliharaan dan pelaporan sesuai dengan limbah yang dihasilkan. Apabila Perseroan melanggar salah satu kewajiban ini, Perseroan dapat diwajibkan membayar kompensasi kepada pihak yang dirugikan, memulihkan kondisi area yang terganggu dan/atau dapat dikenakan sanksi kriminal.

Pabrik-pabrik Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (“PROPER”) yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pabrik Perseroan di Gresik dan Pati telah mendapatkan PROPER BIRU pada tahun 2017, yang membuktikan kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan dalam berbagai aspek pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun serta pemantauan parameter lingkungan.

Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup tercatat sebesar Rp8.200 juta pada tahun 2015, Rp7.100 juta pada tahun 2016, Rp1.500 juta pada tahun 2017, dan Rp2.500 untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018.

8. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah keluarga pendiri.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	TPPJ	SNS
Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto	KU	PK	KU
Hartono Atmadja	K	PD	-
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	KI	-	-
Hardianto Atmadja	DU	D	K
Robert Chandrakelana Adjie	D	-	-
Johannes Setiadharna	D	-	D
Paulus Tedjosutikno	D	D	D
Fransiskus Johny Soegiarto	-	D	-
Rudy Brigianto	DI	-	-

Catatan :

<i>KU</i>	: <i>Komisaris Utama</i>	<i>DU</i>	: <i>Direktur Utama</i>
<i>KI</i>	: <i>Komisaris Independen</i>	<i>DI</i>	: <i>Direktur Independen</i>
<i>K</i>	: <i>Komisaris</i>	<i>D</i>	: <i>Direktur</i>
<i>PK</i>	: <i>Presiden Komisaris</i>	<i>PD</i>	: <i>Presiden Direktur</i>

9. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 29/2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto
Komisaris	:	Hartono Atmadja
Komisaris Independen	:	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Direksi:

Direktur Utama	:	Hardianto Atmadja
Direktur	:	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur	:	Johannes Setiadharna
Direktur	:	Paulus Tedjosutikno
Direktur	:	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur Independen	:	Rudy Brigianto

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Berikut keterangan singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris**Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto**

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau merupakan salah satu pendiri Perseroan dan TPPJ dan menjadi Direktur Utama Perseroan dan Presiden Direktur TPPJ sampai dengan 2012. Beliau juga mendirikan PT Bina Niaga Multiusaha Steel pada tahun 1997, produsen baja dengan spesifikasi khusus dan PT Dharma Agung Wijaya pada tahun 2005 yang merupakan induk perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit dan *renewable energy*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris TPPJ, Komisaris Utama SNS, Komisaris Utama SGB, Presiden Komisaris BMT, dan Komisaris Utama SNS.

Beliau merupakan anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) untuk periode 2014-2019 dan juga merupakan Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) untuk periode 2017-2022.

Sebelum mendirikan Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan-jabatan penting pada berbagai perusahaan, antara lain Direktur Utama PT Trias Sentosa Tbk. (1990-1991), Direktur Eksekutif Djuhar Group (1991- 1994) dan *Vice President* PT Posnesia Stainless Steel Industry, sebuah perusahaan *joint venture* dengan Posco, Korea Selatan (1994-1997).

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ekonomi dan hukum masing-masing pada tahun 1981 dan 1982, dan gelar Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) dalam bidang manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis pada tahun 2016, seluruhnya dari Universitas Kristen Satya Wacana.

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan (i) beberapa pemegang saham Perseroan; (ii) Hardianto Atmadja, Direktur Utama Perseroan; dan (iii) Hartono Atmadja, Komisaris Perseroan.



Hartono Atmadja

Komisaris

Warga Negara Indonesia 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau telah berkarir pada Perseroan selama lebih dari 20 tahun pada Perseroan dan telah menduduki berbagai jabatan, antara lain Kepala Divisi *Non-Peanut* (2000-2003) dan *Managing Director* Divisi Operasional (2004-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President Operation* dan Direktur Utama SGB (2011-2012), Direktur dan Komisaris TUM (1999-2013), dan Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004-2013). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah menjabat sebagai *Service Engineer-Area Sales Manager* PT Nalco Perkasa, sebuah perusahaan *joint venture* antara Napan Group dan Nalco Chemical, Amerika Serikat (1990-1995), *Marketing for Pacific Region* untuk *Paper Process Product* di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995-1997), dan *Marketing Manager* PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994- 1998). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Presiden Direktur TPPJ, Komisaris Utama GBP, Presiden Direktur BMT, Komisaris Utama GTP dan Direktur GPF.

Memperoleh gelar Insinyur/Sarjana Teknik dalam bidang kimia dari fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan (i) beberapa pemegang saham Perseroan; (ii) Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto, Komisaris Utama Perseroan; dan (iii) Hardianto Atmadja, Direktur Utama Perseroan. Selain yang disebutkan di atas, tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.



Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia 79 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2018.

Sebelum bergabung dengan perseroan beliau pernah menjabat berbagai posisi di pemerintahan Indonesia seperti, Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel pada tahun 1980-1998, *Senior Expert for Economic & Social Affairs*, *Gerakan Non Blok Non Allignment Movement* pada era Presiden Soeharto pada tahun 1993-1996, sebagai Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia - Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica pada tahun 1998-2001, Menteri Koordinator Perekonomian RI pada kabinet Gotong Royong Presiden Megawati Soekarnoputri pada tahun 2001-2004. Ditunjuk oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Co-Chair Panel 45 pada tahun 2004-2005 dan anggota Dewan Pengarah Lemhanas RI pada tahun 2006-2011. Diangkat sebagai Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiun (BTPN) pada tahun 2006-2016.

Di dalam Group Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Utama pada tahun 2008-2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi & Remunerasi.

Memperoleh gelar Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1963, memperoleh gelar M.A.P.A Financial Administration dari University of California, Berkeley pada tahun 1966, memperoleh gelar Ph.D dalam bidang Political Science dari University of California, Berkeley dengan spesialisasi Political-Economy of Development pada tahun 1969 dan memperoleh gelar Doctor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada tahun 2003.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Direksi



Hardianto Atmadja

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau telah berkarir pada Perseroan selama lebih dari 25 tahun dan telah menduduki berbagai posisi, antara lain *Marketing & Sales Manager* (1994-1996), *Marketing Vice Director* (1997-2000), *Chief Development Officer & COO SNS* (2002-2004), *Managing Director SNS* (2005-2008) dan *Direktur Utama SNS* (2006-2012). Beliau juga pernah menjabat pada beberapa perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, antara lain *Direktur TPPJ* (2006-2012), *Komisaris GBP* (2008-2018), *Direktur dan Komisaris SGB* (2011-2016), *Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati* (2013-2017). Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Komisaris SNS*, *Komisaris Utama TUM*, *Komisaris GTP* dan *Direktur GPF*. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah menjabat sebagai *Marketing Coordinator PT Lotte Indonesia*, sebuah perusahaan *joint venture* antara Lotte Japan, Gudang Garam & Marubeni (1993-1994).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan dan gelar Insinyur/Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, keduanya pada tahun 1993.

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan. Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan (i) beberapa pemegang saham Perseroan; (ii) Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto, *Komisaris Utama Perseroan*; dan (iii) Hartono Atmadja, *Komisaris Perseroan*. Selain yang disebutkan di atas, tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; dan (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.



Robert Chandrakelana Adjie

Direktur

Warga Negara Indonesia 49 tahun. menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 dan telah menduduki berbagai posisi, antara lain *Head of Finance & Accounting*, *Head of Business Development*, *Director of Finance & Accounting*. Saat ini beliau menjabat sebagai *Direktur Services Perseroan*, *Direktur GTP* dan *Komisaris TUM*. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Direktur BMT* (2008). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di Grup Orang Tua dengan posisi terakhir sebagai *Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia* (1994-1996) dan *PT Zeta Agro Corporation* dengan posisi akhir *Accounting & MIS Manager* (1996-2001).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1994.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

**Paulus Tedjosutikno***Direktur*

Warga Negara Indonesia 50 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau awalnya bergabung dengan Grup Tudung pada tahun 2012 sebagai Direktur TPPJ hingga saat ini. Beliau kemudian diangkat sebagai Komisaris TUM, Direktur SNS, Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati dan Direktur Perencanaan Korporat Perseroan yang merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997), Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999), Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002), Asisten Direktur Keuangan (*Office of the CFO*) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004), Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi (*Corporate Planning Division*) San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007), Konsultan, Unit Pengelolaan Resiko (*Risk Management Unit*) Asian Development Bank, Filipina (2007-2008), Direktur Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011), Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi (*Corporate Finance Advisory*) PT Trimegah Sekuritas Tbk. (2011-2012).

Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 dan gelar Master in Management Program dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 2003.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

**Fransiskus Johny Soegiarto***Direktur*

Warga Negara Indonesia 47 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri makanan dan minuman. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai *General Manager Manufacturing* Divisi Biskuit dan telah menduduki beberapa jabatan pada Perseroan. Saat ini beliau menjabat sebagai *Managing Director* Perseroan untuk operasional di Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Dharana Inti Boga dan TPPJ. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir pada PT Panjang Jiwo sejak tahun 1997 dengan menduduki berbagai posisi dan terakhir sebagai General Manager, Beverages & Confectionery Division (1999-2001). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur SGB dan PT Triteguh Manunggal Sejati.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya pada tahun 1994.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.



Johannes Setiadarma

Direktur

Warga Negara Indonesia 47 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai *Finance Manager* sampai dengan tahun 2004 dan *Tax Manager* sampai dengan tahun 2006. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur SNS pada tahun 2006 sampai sekarang dan Direktur *Supply Chain* Perseroan pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris GTP.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.



Rudy Brigianto

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia 53 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri makanan dan minuman. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *Food Manufacturing Director*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur TUM (2012-2018). Beliau memulai karirnya di PT Unilever Indonesia pada tahun 1991 dan telah menempati berbagai posisi, termasuk posisi pada beberapa perusahaan dalam Grup Unilever, antara lain sebagai *Manufacturing Director* di pabrik Cu Chi milik Unilever Vietnam (2009-2011) dan *Operation Project Director* PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012).

Memperoleh gelar Insinyur dari Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada pada tahun 1984 dan gelar *Master of Business Administration* dari Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta pada tahun 2004.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) pemegang saham Perseroan.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir III.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

10. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) (“Prinsip GCG”) sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI dalam penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A dan peraturan-peraturan OJK. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Perseroan juga telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif bagi Perseroan.

10.1. Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi Perseroan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimum sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Dewan Komisaris Perseroan belum mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi karena baru diangkat pada bulan Juni 2018.

Para anggota Dewan Komisaris diberi uang jasa/honorarium, insentif, asuransi, tantiem berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk uang jasa masa akhir jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp17.831 juta, pada tahun 2016 sebesar Rp16.834 juta, 2017 sebesar Rp16.307 juta dan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018 sebesar Rp4.193 juta.

10.2. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehari-hari untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Direksi memiliki hak untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi melaksanakan pembagian tugas dan wewenang antar anggota Direksi guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penggunaan wewenangnya berjalan optimal. Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

(i) **Direktur Utama**

Direktur Utama bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan atau perusahaan publik untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

(ii) **Direktur**

Direktur bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan bidang yang diemban masing-masing antara lain dalam area pengembangan Perseroan dan pelaksanaan fungsi *Corporate Secretary*, pelaksanaan layanan di dalam Perseroan meliputi fungsi keuangan, teknologi informasi dan sumber daya manusia, pelaksanaan operasional usaha meliputi kegiatan pemasaran, rantai pasokan, produksi dan penjualan.

Sepanjang tahun 2017, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para Direktur, Perseroan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar. Beberapa pelatihan dan seminar yang diikuti oleh anggota Direksi adalah *Leader as Coach*, dilaksanakan oleh Loop Indonesia yang berafiliasi dengan International Coach Federation serta beberapa simposium dan seminar mengenai industri makanan *snack* di luar negeri.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau atas permintaan Direktur Utama atau atas usul dari sekurang-kurangnya lebih dari 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Direksi. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Direksi Perseroan belum mengadakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi karena baru diangkat pada bulan Juni 2018.

Para anggota Direksi diberi gaji, insentif, asuransi, tantiem, fasilitas, dan tunjangan lainnya, termasuk uang jasa akhir masa jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenangnya dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp5.500 juta, pada tahun 2016 sebesar Rp8.401 juta, pada tahun 2017 sebesar Rp12.440 juta, dan periode 4 bulan yang berakhir pada 30 April 2018 adalah sebesar Rp6.746 juta.

10.3. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Paulus Tedjosutikno sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.003/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui nomor telepon +6221 7290110 atau *e-mail* corporate.secretary@garudafood.co.id.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

10.4. Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No.006/BOC/LGL/VII/18 tertanggal 2 Juli 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)

Anggota : Drs. Mohammad Raylan, M.M.

Warga Negara Indonesia 61 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2018. Sebelumnya, beliau adalah Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B, OJK. Beliau juga aktif sebagai pengawas manajemen di beberapa perusahaan di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1985 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Satyagama pada tahun 2006.

Anggota : Prasetyo Rahardjo

Warga Negara Indonesia 59 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2018. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Perseroan antara lain sebagai *Head of Strategic Procurement*, Direktur GPF, *Corporate Secretary* dan *Head of Business Development*. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satya Wacana pada tahun 1985, memperoleh gelar LL.M. dari Tulane Law School, New Orleans, Amerika Serikat pada tahun 1997 serta MBA dari Woodbury University, California, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/2015 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juli 2018. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Laporan atau Informasi Keuangan
Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b. Peraturan dan Perundangan
Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Audit Eksternal
 - 1) Komite Audit memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
 - 2) Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
- d. Audit Internal
Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
- e. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
- f. Pengaduan
Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

- g. Benturan Kepentingan
Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- h. Kerahasiaan
Komite Audit menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Rapat tambahan dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan, termasuk yang dilakukan oleh kelompok kerja. Ketua Komite Audit harus menyetujui agenda sebelum rapat dan menginformasikan kepada semua anggota Komite Audit dan peserta lainnya sebelum hari rapat. Perseroan belum pernah mengadakan rapat Komite Audit karena baru dibentuk.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Ketua Komite atau anggota Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya berakhir maka Dewan Komisaris akan menunjuk dan mengangkat Ketua Komite atau anggota Komite lain untuk menggantikannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 34/2014”). Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan anggota sebagai berikut:

- Ketua : Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
- Anggota : Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan)
- Anggota : Hartono Atmadja (merangkap sebagai Komisaris Perseroan)

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK 34/2014 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juli 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- g. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan;
- h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tambahan dapat juga diselenggarakan sebagaimana dianggap perlu. Perseroan belum pernah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi karena baru dibentuk.

Masa jabatan seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan para anggota dapat diangkat kembali.

10.5. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/2015”). Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tertanggal 2 Juli 2018 tentang Pembentukan Unit Audit Internal sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Herlina Setyawati sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Ketua Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personil Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Entitas Anak, seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal; mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal; atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personil audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal sesuai POJK 56/2015 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
- f. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
- g. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;
- h. Melakukan monitoring (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;

- i. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- j. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
- k. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidentil serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau dan Komite Audit jika diperlukan. Rapat dilaksanakan dengan mengundang para pihak yang berkepentingan sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

10.6. Upaya Pengelolaan Risiko

Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan risiko di hampir semua aspek kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, terutama untuk faktor risiko utama dan faktor-faktor risiko yang mempunyai potensi dampak signifikan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Untuk mengelola risiko persaingan yang merupakan faktor risiko utama, Perseroan mengandalkan kemampuan berinovasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan sejarah pertumbuhan dan pengalaman Perseroan, inovasi yang menghasilkan produk-produk unggulan merupakan strategi yang ampuh untuk menahan kerasnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan ini sekaligus juga merupakan sumber pertumbuhan bisnis Perseroan. Produk-produk unggulan yang dihasilkan dari proses inovasi Perseroan menawarkan nilai yang menarik kepada para konsumen dalam bentuk kombinasi varian rasa, ukuran kemasan dan harga beli yang terjangkau. Dalam memahami dinamika persaingan,antisipasi perubahan pola konsumsi konsumen dan pemantauan penerimaan produk oleh pelanggan dan konsumen (baik produk Perseroan dan produk dari pesaing), Perseroan secara berkala mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dan dari pihak independen. Hasil evaluasi data-data ini juga merupakan masukan ke dalam proses kreatif dan inovasi Perseroan.

Selain proses inovasi yang menghasilkan produk baru, Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi di berbagai area dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan kegiatan operasional yang semakin efektif dan efisien maka Perseroan akan mempunyai kekuatan untuk menahan dan mengelola risiko persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh untuk inisiatif ini adalah dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengelola risiko penurunan kekuatan merek, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan promosi. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan pesan yang jelas kepada konsumen sehubungan dengan produknya sehingga konsumen mendapatkan persepsi yang baik atas merek dan produknya untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Selain untuk mencegah risiko penurunan kekuatan merek, pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga suatu cara pengelolaan terhadap risiko persaingan.

Untuk mengelola risiko pasokan bahan baku dan bahan kemas, Perseroan mempunyai beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengamankan arus pasokan bahan baku dan bahan kemas. Beberapa kebijakan tersebut antara lain adalah diversifikasi pemasok (artinya Perseroan tidak mengandalkan hanya kepada satu pemasok tunggal), pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan jika memungkinkan mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati. Selain bahan baku dan bahan kemas, salah satu sumber daya utama bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Untuk mengelola risiko ini maka Perseroan dan Entitas Anak juga mempunyai strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik, termasuk memberikan berbagai kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan karir di Perseroan dan Entitas Anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan.

Untuk risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan, Perseroan menanganinya melalui pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian. Dengan pertimbangan dinamika industri makanan dan minuman kemasan yang tinggi dan juga faktor persaingan yang ketat maka Perseroan secara hati-hati selalu menjaga rasio pinjaman dan modal sehingga Perseroan tidak dengan mudah menghadapi situasi yang sulit untuk membayar kewajiban pinjaman seandainya kinerja Perseroan mengalami penurunan. Dengan prinsip kehati-hatian dalam mengelola besarnya pinjaman maka Perseroan juga menghindari kegiatan ekspansi yang terlalu agresif. Di samping menjaga jumlah pinjaman di tingkat yang aman, Perseroan juga hanya mempunyai pinjaman yang berdenominasi Rupiah karena saat ini sebagian besar penjualan Perseroan masih dilakukan di pasar domestik sehingga pendapatan dari hasil penjualan Perseroan juga dalam mata uang Rupiah.

Faktor risiko keuangan di Entitas Anak yang utama adalah pengelolaan modal kerja dimana di dalamnya termasuk pengelolaan piutang dagang dan persediaan. Pengelolaan piutang dagang sangat penting untuk mengurangi risiko wanprestasi pembayaran dari pelanggan Entitas Anak yang berdampak kepada keuntungan dan kelancaran arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Entitas Anak mengelola risiko piutang dagang ini dengan menerapkan sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai. Dalam hal pengelolaan risiko persediaan, tim rantai pasokan dan logistik Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan koordinasi berkala untuk menghindari adanya persediaan yang berlebihan dan berisiko untuk menjadi produk kadaluarsa.

Untuk beberapa risiko yang tidak mampu ditangani langsung dengan efisien oleh Perseroan dan Entitas Anak maka Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko-risiko tersebut melalui pembelian produk asuransi. Risiko dalam kelompok ini misalnya adalah risiko atas aset tetap bergerak dan tidak bergerak seperti kendaraan, bangunan dan peralatan/mesin (seperti kehilangan, kebakaran, banjir, huru-hara dan lain sebagainya), risiko atas uang tunai yang ada di Entitas Anak (misalnya pencurian, perampokan dan tindakan kecurangan/*fraud*), risiko atas sumber daya manusia (yaitu karyawan yang jatuh sakit).

Terhadap risiko atas kemampuan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau, memahami dan menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan salah satu cara Perseroan mengelola risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan Entitas Anak di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada komite audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan juga mempunyai kebijakan pelapor pelanggaran (*whistleblower*) dimana Perseroan menyediakan jalur yang aman bagi karyawan untuk melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi di Perseroan dan Entitas Anak. Dari catatan Perseroan, telah banyak pelanggaran yang berhasil diketahui dan diperbaiki melalui kebijakan ini.

10.7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Sejak berdiri lebih dari 28 tahun lalu, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat menjadi perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan. Perseroan juga mengharuskan pertumbuhan yang berimbang dengan mengacu pada prinsip "*Triple Bottom Line*" yang fokus pada keseimbangan kinerja keuangan (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Konsep ini kemudian diwujudkan melalui GarudaFood Sehati yang difokuskan pada kegiatan sosial dengan terlebih dahulu melakukan *social mapping* dan *need assessment* untuk memetakan kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar area operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Misi Sehati

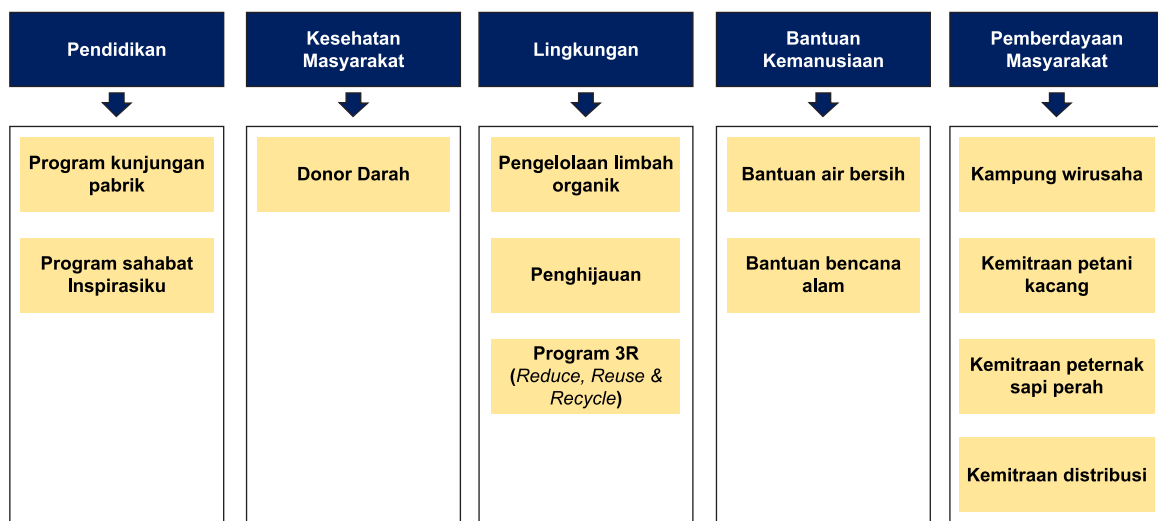
- Menerapkan filosofi Perseroan yakni *human values, business ethic dan unity through harmony*;
- Membentuk *noble people* untuk menjadi agen-agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan;
- Memberi kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui program yang berkesinambungan dalam berbagai aspek (sosial, ekonomi dan lingkungan).

Makna Sehati

Sehati bermakna berempati. Dari kata Sehati terdapat kata “sehat” artinya mengutamakan kesehatan baik untuk jasmani dan rohani dan penggalan kata “hati” artinya sepenuhnya dilakukan dengan hati (tulus). Bila digabungkan, makna sehati bagi Perseroan adalah GarudaFood selalu berempati dengan sesama.

Program GarudaFood Sehati

Program GarudaFood Sehati terdiri atas 5 (lima) pilar yaitu: pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.



Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Program GarudaFood Sehati:

1. Pilar Pendidikan

- Sahabat InspirasiKu
Sahabat InspirasiKu merupakan aktivitas belajar mengenal beragam profesi maupun kegiatan bertukar informasi mengenai ilmu praktis di dunia kerja. Program ini telah berjalan sejak tahun 2014 dengan melibatkan relawan internal maupun eksternal untuk *sharing/mengajar* di berbagai komunitas hingga akademisi. Sahabat InspirasiKu diimplementasikan di kantor pusat dan unit bisnis. Sampai dengan tahun 2017, Sahabat InspirasiKu telah dilakukan di 63 SD, 6 SMP, 18 SMK, 35 universitas dan 13 komunitas dengan total peserta mencapai 15.942 peserta.

Sahabat InspirasiKu memiliki objektif yang berbeda untuk setiap jenjang pendidikan :

- *Sekolah Dasar (SD)*. Program GarudaFood Sehati menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan membangun imajinasi tentang profesi dan karir di masa depan serta memperkuat rasa percaya diri dan tekad untuk terus berjuang mencapai cita-cita. Program GarudaFood Sehati juga memberikan pengetahuan mengenai keamanan makanan yang dikemas dengan konsep menarik dan menyenangkan dan terbagi atas 4 (empat) hal yakni Kenali Pangan yang Aman, Beli Pangan yang Aman, Baca Label dengan Seksama dan Jaga Kebersihan. Program GarudaFood Sehati diharapkan dapat menanamkan karakter positif pada siswa sejak dini.

- *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Topik yang diangkat didominasi oleh topik *Personal Branding*. Hal ini dilatarbelakangi oleh konsep dasar siswa SMK yang dituntut untuk siap dalam dunia kerja sehingga penting bagi mereka untuk menemukenali diri sendiri sejak dini, keahlian, *passion*, tujuan dan mimpi yang ingin diraih, kemudian meng-*upgrade* diri sendiri untuk tujuan yang ingin dicapai melalui sikap dan perilaku yang relevan sejak dini. Peserta diharapkan dapat memperoleh kiat-kiat dan strategi bagaimana mengembangkan dirinya agar dapat menciptakan *personal branding* yang kuat dan memukau para pencari kerja atau klien.
- *Universitas*. Topik yang diangkat disesuaikan dengan kebutuhan akademis untuk mempersiapkan para lulusannya memasuki dunia kerja, melalui metode studi kasus. Beberapa topik di antaranya meliputi Sistem Kualitas, *CV Writing*, *Effective Leadership*, Pemasaran Strategis, Strategi Inovasi dan didominasi oleh topik “Effective Leadership & Kewirausahaan”.
- *Komunitas*. Salah satu bentuk kepedulian GarudaFood Sehati pada pendidikan adalah pendidikan anak-anak kaum marjinal. Program GarudaFood Sehati dikemas dalam bentuk kelas motivasi, kelas seni, kelas kreativitas dan *story telling* dalam bentuk mendongeng dimana anak-anak diberi pesan-pesan moral dan makna kehidupan.
- **Kunjungan pabrik**
Tujuan program kunjungan pabrik adalah membangun loyalitas konsumen dan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan konsumen dan *stakeholders* lainnya. Program ini terbuka untuk siswa siswi mulai dari kelas 4 SD dan masyarakat umum lainnya. Program kunjungan pabrik GarudaFood Sehati telah berjalan sejak tahun 2011 di Pati (Jawa Tengah), Gresik (Jawa Timur) dan Rancaekek (Jawa Barat). Sejak resmi dibuka hingga akhir tahun 2016, sebanyak 2.102 peserta telah mengunjungi pabrik Perseroan. Kegiatan pada tahun 2017 dihentikan sementara karena fokus pada renovasi jalur kunjungan.

2. Pilar Kesehatan

- **Donor darah**
Program donor darah diselenggarakan dengan menggandeng komunitas internal dan eksternal GarudaFood Sehati seperti: karyawan internal, Palang Merah Indonesia, universitas maupun masyarakat (komunitas). Tujuan program donor darah adalah untuk meningkatkan kepedulian internal karyawan Perseroan dengan menjadi pendonor darah, serta menjadikan donor darah sebagai kebiasaan dan gaya hidup sehat yang sekaligus bermanfaat bagi kemanusiaan. Program donor darah juga merupakan wadah untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan para *stakeholder*. Program ini dilakukan di kantor pusat dan unit bisnis sejak tahun 2011 dan sampai dengan akhir tahun 2017, GarudaFood Sehati telah menyumbang sebanyak 27.169 kantong darah.

3. Pilar Lingkungan

- **Pengolahan limbah organik-tong komposter**
Program komposter ini diimplementasikan pertama kali pada tahun 2015 hingga saat ini di seluruh unit bisnis Perseroan. Tujuan program ini adalah untuk mengurangi limbah organik dan menghasilkan pupuk padat maupun cair. Unit bisnis juga mengedukasi dan menggandeng mitra eksternal seperti sekolah. Sampai dengan akhir tahun 2017, program ini telah menghasilkan 50 tong komposter baik di lingkungan pabrik maupun di sekolah sebagai mitra binaan GarudaFood Sehati.
- **Penghijauan**
Kegiatan penghijauan GarudaFood Sehati diwujudkan dalam aksi penanaman pohon di lingkungan internal & eksternal pabrik sejak tahun 2015 dengan semangat *Think Green & Go Green*. Tujuan program ini adalah untuk menjaga kelestarian lingkungan serta mendorong kegiatan penghijauan melalui kegiatan menanam pohon. Sampai dengan akhir tahun 2017, GarudaFood Sehati telah memberikan sumbangan sebanyak 5.961 bibit pohon yang disalurkan ke beberapa area, antara lain Gunung Pangrango, Gunung Geulis dan SMK Jepara.

- Program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*)
Program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) merupakan salah satu upaya peduli lingkungan dengan melakukan daur ulang kemasan produk Perseroan yang dilakukan di kantor pusat dan unit bisnis melalui kolaborasi dengan pihak Sekolah Dasar sejak tahun 2015. Sampai dengan akhir tahun 2017, kegiatan 3R GarudaFood Sehati telah melibatkan 1.845 siswa siswi SD. GarudaFood Sehati juga memiliki desa binaan yakni Desa Larangan, yang salah satu fokusnya adalah mendaur ulang kemasan produk menjadi baju, bros serta hiasan lainnya.

4. Pilar Bantuan Kemanusiaan

- Bantuan air bersih
GarudaFood Sehati menyelenggarakan secara rutin program bantuan air bersih untuk perumahan di sekitar lokasi pabrik. Program bantuan air bersih ini sekaligus mendukung program Pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan 10% dari izin penggunaan air tanah kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian pada lingkungan, sebagaimana ditentukan dalam Surat Izin Pengambilan Air Tanah.
- Bantuan bencana alam
Program bantuan bencana alam bertujuan untuk meringankan penderitaan korban bencana alam berdasarkan prinsip kemanusiaan tanpa melihat unsur suku, agama, ras dan golongan tertentu. Bantuan diberikan dalam bentuk pemberian donasi dan bantuan berupa produk Perseroan serta kebutuhan lainnya.

5. Pilar Pemberdayaan Masyarakat

- Kampung Wirausaha GarudaFood Sehati
Program ini ditujukan bagi komunitas ibu rumah tangga dalam rangka membantu menemukenali potensi yang ada dalam masyarakat, membuka peluang usaha bagi masyarakat, menjalin relasi dengan komunitas dan sebagai salah satu sarana untuk memperluas jaringan distribusi Perseroan. Dukungan yang diberikan GarudaFood Sehati meliputi modal awal berupa produk kepada masing-masing kelompok bank sampah, pelatihan mengenai pengetahuan tentang produk, *salesmanship*, pemasaran digital, dan literasi keuangan, alat pemasaran seperti tenda, *standing banner*, meja, seragam dan spanduk, dan *focus group discussion* hingga monitoring dan evaluasi program secara rutin.

Program ini secara perdana diperkenalkan pada tahun 2017 yang diikuti oleh 4 (empat) komunitas dengan jumlah anggota kurang lebih 200 orang di wilayah Ragajaya, Kabupaten Bogor. Pada tahun 2018, program dikembangkan dengan menambah wilayah cakupan dan jumlah bank sampah melati bersih sebagai peserta. Program lanjutan ini diikuti oleh 38 komunitas yang tersebar di wilayah Pamulang, Pondok Aren, Depok, Kabupaten Bogor dan Kota Bogor, dengan total jumlah peserta kurang lebih sebanyak 1.140 orang.

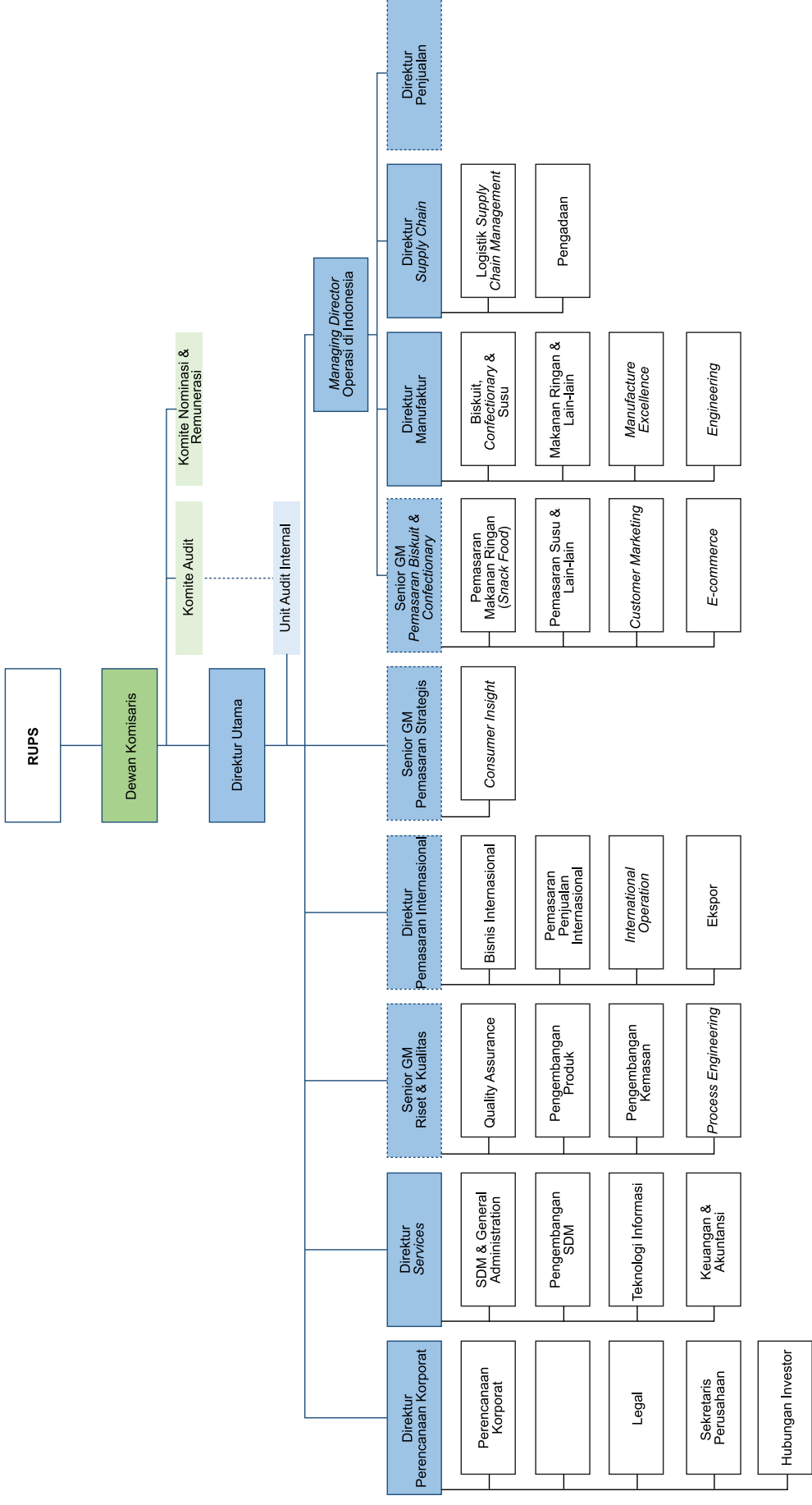
- Kemitraan petani kacang
Kemitraan petani kacang merupakan bagian dari upaya untuk menggerakkan roda ekonomi mikro mekanisme pendekatan SCM (*Supply Chain Management*) dan terus berusaha memberikan manfaat dan dampak secara langsung dengan melakukan implementasi “*Value-Chain Based Partnership*” kepada para mitra binaan, dalam hal ini petani kacang. Fokus GarudaFood Sehati dalam program kemitraan ini adalah jaminan pasar yang saling menguntungkan; benih kacang tanah unggul; pinjaman sarana produksi; dan pembinaan dan pengendalian mutu produksi (asistensi teknis). Di sisi lain, fokus petani kacang binaan GarudaFood Sehati adalah proses produksi; orientasi kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk; penjualan hasil panen; dan pengembalian pinjaman. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan 24.000 petani kacang dengan total lahan seluas 2.280 ha.

- **Kemitraan peternak sapi perah**
GarudaFood Sehati mulai menjajaki kemitraan dengan para peternak sapi perah di area Pangalengan, Jawa Barat. Dukungan yang diberikan GarudaFood Sehati dalam program kemitraan ini meliputi pelatihan cara menghasilkan susu yang berkualitas, pengadaan lahan untuk bahan baku campuran pakan sapi perah, melakukan riset dan pengembangan di bidang pakan ternak, dan pelatihan pengelolaan uang dan pembukuan.
- **Mitra distribusi (Program MS-Mitra SNS)**
GarudaFood Sehati melakukan program kemitraan dengan individu yang berminat untuk menjadi wirausaha independent. Individu ini akan menjual produk-produk yang didistribusikan oleh SNS dan diberikan tanggung jawab atas suatu wilayah penjualan.

Perseroan telah mengalokasikan dana kegiatan Program GarudaFood Sehati untuk kantor pusat dan unit bisnis sebesar Rp3.255 juta sejak tahun 2012 hingga 30 April 2018.

10.8. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



11. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset Perseroan dan Entitas Anak untuk bersama-sama meraih kesuksesan dalam mencapai visi dan misi Perseroan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambahan bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

Komposisi karyawan

Per tanggal 30 April 2018, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan karyawan sejumlah 12.184 orang (termasuk Komisaris dan Direktur). Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak bekerja di kantor pusat Perseroan dan Entitas Anak, fasilitas produksi Perseroan dan depo yang dimiliki Entitas Anak.

Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing periode:

Tabel komposisi karyawan menurut status

	31 Desember			30 April
	2015	2016	2017	2018
Perseroan				
Tetap	6.969	5.680	5.512	5.507
Kontrak	788	452	790	751
Jumlah	7.757	6.132	6.302	6.258
Entitas Anak				
Tetap	4.292	3.998	3.950	4.226
Kontrak	1.289	1.187	1.702	1.700
Jumlah	5.581	5.185	5.652	5.926

Tabel komposisi karyawan menurut jenjang jabatan

	31 Desember			30 April
	2015	2016	2017	2018
Perseroan				
Dewan Komisaris & Direksi	10	10	12	8
General Manager	4	3	4	4
Kepala Divisi	13	11	11	11
Kepala Departemen	159	135	130	140
Supervisor	361	296	277	273
Staf	1.122	871	774	748
Tenaga Pelaksana	6.088	4.806	5.094	5.074
Jumlah	7.757	6.132	6.302	6.258
Entitas Anak				
Dewan Komisaris & Direksi	9	9	9	9
General Manager		1	2	2
Kepala Divisi	7	8	6	6
Kepala Departemen	174	164	169	166
Supervisor	413	388	363	350
Staf	2.550	2.385	2.624	2.798
Tenaga Pelaksana	2.428	2.230	2.479	2.595
Jumlah	5.581	5.185	5.652	5.926

Tabel komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan

	31 Desember			30 April
	2015	2016	2017	2018
Perseroan				
S2	35	30	28	31
S1	721	584	535	552
D3	260	186	165	168
SMA atau sederajat	3.387	2.612	2.881	2.794
<SMA	3.354	2.720	2.693	2.713
Jumlah	7.757	6.132	6.303	6.258
Entitas Anak				
S2	14	11	14	12
S1	803	749	797	845
D3	450	391	365	364
SMA atau sederajat	3.992	3.776	4.211	4.370
<SMA	322	258	265	335
Jumlah	5.581	5.185	5.652	5.926

Tabel komposisi karyawan menurut jenjang usia

	31 Desember			30 April
	2015	2016	2017	2018
Perseroan				
>50 tahun	48	56	63	94
41 – 50 tahun	1.418	1.247	1.384	1.648
31 – 40 tahun	4.318	3.562	3.361	3.325
21 – 30 tahun	1.842	1.143	1.312	1.126
<21 tahun	131	124	182	65
Jumlah	7.757	6.132	6.302	6.258
Entitas Anak				
>50 tahun	81	75	72	91
41 – 50 tahun	689	700	750	847
31 – 40 tahun	2.141	2.036	2.119	2.265
21 – 30 tahun	2.495	2.266	2.563	2.631
<21 tahun	175	108	148	92
Jumlah	5.581	5.185	5.652	5.926

Tabel komposisi karyawan berdasarkan aktivitas utama

	31 Desember			30 April
	2015	2016	2017	2018
Perseroan				
Dewan Komisaris & Direksi	10	10	12	8
Logistik	544	420	446	455
Manufaktur	6.788	5.363	5.515	5.452
Pemasaran	170	150	136	144
Riset dan kualitas	48	37	33	33
<i>Strategic Procurement</i>	33	26	22	22
Fungsi pendukung	164	126	138	144
Jumlah	7.757	6.132	6.302	6.258

	31 Desember			30 April
	2015	2016	2017	2018
Entitas Anak				
Dewan Komisaris & Direksi	9	9	9	9
Penjualan	1.956	1.751	2.207	2.373
Logistik	2.320	2.258	2.385	2.504
Administrasi keuangan	1.035	931	842	839
Fungsi pendukung	261	236	209	201
Jumlah	5.581	5.185	5.652	5.926

Seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan Entitas Anak.

Kesehatan dan keselamatan kerja

Perseroan dan Entitas Anak selalu menitikberatkan keselamatan di tempat kerja pada seluruh kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dan mengimplementasikan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku pada kegiatan usaha industri di Indonesia. Setiap pabrik dan sentra distribusi memiliki izin-izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja, meliputi antara lain izin untuk pengoperasian alat berat dan mesin-mesin pada pabrik. Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan pemeriksaan secara berkala atas kondisi alat berat di pabrik dan mesin-mesin di pabrik guna memastikan terpenuhinya standar kesehatan dan keselamatan kerja. Seluruh karyawan yang bekerja di pabrik maupun di dalam sentra distribusi dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan yang cukup sesuai dengan tugas yang dikerjakan. Untuk memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan dan Entitas Anak secara rutin melakukan proses audit untuk mengawasi dan mengendalikannya pelaksanaan standar ini.

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak berpedoman pada Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur mengenai hak dan kewajiban Perseroan dan Entitas Anak, hak dan kewajiban karyawan, syarat-syarat pekerjaan dan tata tertib perusahaan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, aman dan dinamis antara Perseroan dan Entitas Anak dan karyawan. Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan telah mendapatkan pengesahan oleh Direktorat dan Dinas Ketenagakerjaan ditempat dimana Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan fasilitas produksi dan sentra distribusi.

Sarana pendidikan dan pelatihan

Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan program rekrutmen dan pengembangan karyawan pada nilai-nilai luhur perusahaan berdasarkan landasan spiritual (*spirituality based company*) dan pendekatan program pengembangan karyawan berbasis kompetensi (*competency based human resources program*). Program-program yang dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia berdasarkan pendekatan di atas meliputi rekrutmen, penilaian (*assessment*), pelatihan dan pengembangan, *HR Business Partners* dan pengembangan organisasi.

Dalam proses rekrutmen, penerapan kompetensi digunakan untuk melakukan seleksi kandidat agar sejalan dengan standar Perseroan dan Entitas Anak dan memiliki potensi bagi masa depan Perseroan dan Entitas Anak. Proses rekrutmen juga didesain untuk mengakomodir proses wawancara kompetensi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan manajer untuk melihat potensi karyawan yang akan direkrut berdasarkan sudut pandang Divisi Sumber Daya Manusia dan operasional. Proses *assessment* dilakukan terhadap nilai-nilai luhur perusahaan dan kompetensi bagi seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak melalui mekanisme *value assessment* setiap tahun untuk memastikan nilai-nilai perusahaan sejalan dengan nilai-nilai karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Selain *value assesment*, Perseroan dan Entitas Anak juga menerapkan *competency assessment* bagi karyawan yang akan dipromosikan dan karyawan level staf ke atas dalam rangka memetakan kondisi pengembangan karyawan.

Dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan kurikulum pelatihan yang disusun berdasarkan persyaratan kompetensi yang ditetapkan. Program pembelajaran karyawan dimulai dengan Program Orientasi Karyawan Baru yang merupakan sarana untuk memberikan penjelasan kepada karyawan mengenai nilai-nilai perusahaan berbasis spiritual dan pengenalan terhadap perusahaan. Program ini kemudian diteruskan dengan 3 (tiga) kurikulum utama pelatihan dan pengembangan yaitu:

- (i) *Core Curriculum*, meliputi pelatihan-pelatihan dengan objektif untuk membangun nilai-nilai perusahaan berbasis spiritual seperti modul-modul pelatihan *Tudung Basic Mentality* dan *Noble Leader Development Program*;
- (ii) *Generic Competency Development*, meliputi pelatihan-pelatihan berjenjang untuk mengembangkan standar kompetensi yang difokuskan pada area *managing self*, *managing task/business* dan *managing people* untuk masing-masing level karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pelatihan-pelatihan ini meliputi seri *personal effectiveness* untuk level *operator*, *basic management training* untuk level *team leader*, *becoming effective supervisory* untuk level *supervisor*, *management development program* untuk level *manajer*, *senior management development program* untuk level *general manager* dan *executive development program* untuk level *direktur*;
- (iii) *Soft Skills Development* yang berfokus pada pengembangan area *soft skills*, meliputi antara lain *creative thinking*, *practical problem solving*, *developing activity plan*, *business presentation*, *communication skill*, dan lain-lain.

Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan terhadap perkembangan organisasi di masa depan, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki program pengembangan *management trainee* dengan merekrut lulusan universitas-universitas ternama yang berprestasi. Program ini adalah program khusus dengan kombinasi pembelajaran *in-class training*, *on the job training* dan *assignment* untuk mengembangkan calon pemimpin-pemimpin masa depan Perseroan dan Entitas Anak. Dalam area *talent management*, Perseroan juga memiliki program pengembangan talenta melalui Program *Champion Pool* dan *Champion Star* untuk memenuhi kebutuhan managerial secara internal dengan proses pengelolaan talenta yang terintegrasi.

Dalam area pengembangan organisasi, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem *performance management* yang mengacu pada penerapan penilaian berbasis kinerja (*Key Performance Indicator* atau KPI) untuk mengukur kinerja karyawan secara objektif antara target dan cara pencapaiannya. Seluruh program-program tersebut di atas didukung oleh sistem informasi sumber daya manusia (*human resource information system*) untuk memudahkan pengelolaan administrasi karyawan yang terotomatisasi dengan menerapkan *employee self service* dan *management self service*. Penggunaan teknologi juga diaplikasikan dalam sistem belajar mandiri secara on-line (*online based learning*) dan *online assessment* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para karyawan.

Upah, tunjangan dan sarana kesejahteraan karyawan

Karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan jabatannya. Karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (UMR).

Perseroan dan Entitas Anak memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan bagi karyawan tetap Perseroan pada tingkat tertentu. Karyawan tersebut saat ini diikutsertakan dalam asuransi kesehatan PT BNI Life Insurance berdasarkan polis asuransi yang berlaku sejak tanggal 1 November 2017 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018. Untuk karyawan level manajer senior dan eksekutif, Perseroan juga memberikan perlindungan asuransi kesehatan internasional berdasarkan polis asuransi yang diterbitkan oleh PT Asuransi AXA Indonesia yang berlaku sejak tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Seluruh karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak juga dilindungi oleh program BPJS Ketenagakerjaan yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung berdasarkan gaji pokok karyawan sebagaimana ditentukan oleh peraturan di Indonesia. Hampir seluruh fasilitas pabrik dilengkapi dengan klinik kesehatan untuk karyawan. Setiap pabrik Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas kantin karyawan untuk memastikan standar kesehatan karyawan pabrik terjaga dengan baik dan koperasi karyawan dalam rangka membantu kesejahteraan karyawan pabrik.

Setiap pabrik memiliki serikat pekerja dan Perseroan telah membina hubungan yang baik dengan serikat pekerja di masing-masing pabrik. Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan perwakilan karyawan agar hubungan baik antara Perseroan dan karyawan selalu terjaga. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan kooperatif merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan efisien dalam rangka memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah mengalami kerusuhan, perselisihan atau aksi demo (yang berkaitan dengan industri).

12. Asuransi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki polis-polis asuransi yang material untuk perlindungan mesin-mesin, bangunan dan isinya dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (sebagai pemimpin), PT Asuransi Sampo Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Chubb Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Lippo General Insurance, PT FPG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega. Seluruh polis asuransi dengan perusahaan-perusahaan asuransi tersebut memiliki periode pertanggunggunaan dari 28 Februari 2017 sampai dengan 28 Agustus 2018. Perseroan saat ini sedang dalam proses perpanjangan polis asuransi tersebut dimana seluruh syarat dan ketentuan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian polis yang ada masih tetap berlaku dan mengikat para pihak sepanjang tidak dirubah, ditambah dan atau dihapus dengan tegas di dalam perjanjian polis terbaru.

Berikut adalah uraian mengenai polis-polis asuransi tersebut:

No.	Jenis Polis	Asuransi	Nilai Pertanggunggunaan	Obyek Pertanggunggunaan
1.	<i>Machinery Breakdown</i>	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (bersama-sama dengan PT Asuransi Sampo Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Chubb Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance, PT FPG Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Umum Mega sebagai co-insurers)	Rp40.000.000.000	Mesin dan peralatan pabrik di area lokasi fasilitas produksi Perseroan.
2.	<i>Property All Risks</i>	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Rp466.366.894.628 • Rp265.301.970.581 • Rp8.722.270.570 • Rp50.000.000 • Rp1.374.539.956.946 • Rp74.738.806.336 • Rp153.892.328.341 • Rp107.803.680.086 • Rp261.705.339.292 	<ul style="list-style-type: none"> Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati). Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati). Gedung yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati). Gedung yang terletak di Pati, Keled. Gedung, mesin dan stok yang terletak fasilitas produksi Perseroan (Gresik). Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Gresik). Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Lampung). Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Kawasan Industri Rancaekek). Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Kawasan Industri Rancaekek).

No.	Jenis Polis	Asuransi	Nilai Pertanggungan	Obyek Pertanggungan
			• Rp84.065.352.972	Gedung dan mesin yang terletak di Wisma Garudafood.
			• Rp2.658.747.651	Mesin Perseroan yang terletak di fasilitas produksi pihak ketiga (Sidoarjo).
			• Rp62.747.880.259	Gedung, mesin dan stok yang terletak gudang Perseroan (Palembang).
			• Rp20.252.927.571	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Lampung).
			• Rp33.221.119.252	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Kawasan Industri Rancaekek).
			• Rp24.562.200.979	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp4.172.916.045	Gedung dan mesin yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp7.578.511.793	Stok Perseroan yang terletak di gudang SGB (Makassar).
			• Rp5.142.203.777	Stok Perseroan yang terletak di Depo SNS (Banjarmasin)
			• Rp4.588.343.110	Stok Perseroan yang terletak di Depo SNS (Pekanbaru).
			• Rp9.274.663.552	Stok dan mesin yang terletak pada ruang yang disewa dari PT DHL Supply Chain Indonesia (pergudangan ramin).
3.	<i>Earthquake</i>	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (bersama-sama dengan PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Sampo Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT FPG Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Chubb Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk sebagai co-insurers)	• Rp466.366.894.628	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp265.301.970.581	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp8.722.270.570	Gedung yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp50.000.000	Gedung yang terletak di Pati, Keled.
			• Rp1.374.539.956.946	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Gresik).
			• Rp74.738.806.336	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Gresik).
			• Rp153.892.328.341	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Lampung).
			• Rp107.803.680.086	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Kawasan Industri Rancaekek).
			• Rp261.705.339.292	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Kawasan Industri Rancaekek).

No.	Jenis Polis	Asuransi	Nilai Pertanggungan	Obyek Pertanggungan
			• Rp84.065.352.972	Gedung dan mesin yang terletak di Wisma Garudafood.
			• Rp2.658.747.651	Mesin Perseroan yang terletak di fasilitas produksi pihak ketiga (Sidoarjo).
			• Rp62.747.880.259	Gedung, mesin dan stok yang terletak gudang Perseroan (Palembang).
			• Rp20.252.927.571	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Lampung).
			• Rp33.221.119.252	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Kawasan Industri Rancaekek).
			• Rp24.562.200.979	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp4.172.916.045	Gedung, mesin dan stok yang terletak di fasilitas produksi Perseroan (Pati).
			• Rp7.578.511.793	Stok Perseroan yang terletak di gudang SGB (Makassar).
			• Rp5.142.203.777	Stok yang terletak di Depo SNS (Banjarmasin).
			• Rp4.588.343.110	Stok yang terletak di Depo SNS (Pekanbaru).
			• Rp9.274.663.552	Stok dan mesin yang terletak pada ruang yang disewa dari PT DHL Supply Chain Indonesia (pergudangan ramin).

Selain asuransi-asuransi tersebut di atas, Perseroan juga mempunyai kerjasama dengan perusahaan asuransi lainnya yaitu (i) PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Chubb Indonesia untuk perlindungan terhadap aset berupa kendaraan bermotor; (ii) PT BNI Life Insurance untuk asuransi kesehatan karyawan; dan (iii) PT Asuransi AXA Indonesia untuk asuransi kesehatan Komisaris, Direksi dan manajemen senior Perseroan. Seluruh polis asuransi dengan perusahaan-perusahaan asuransi tersebut masih berlaku.

Seluruh aset Perseroan yang bersifat material telah diasuransikan dan asuransi tersebut cukup untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset tersebut mengalami kerusakan atau musnah.

Seluruh polis asuransi tersebut di atas dapat diperpanjang dan/atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila asuransi-asuransi tersebut di atas telah habis masa berlakunya, Perseroan berkomitmen akan memperpanjang dan/atau memperbaharui asuransi tersebut.

Perseroan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan seluruh perusahaan asuransi.

13. Perkara yang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

B. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) pemegang saham utama berbadan hukum, yaitu TPPJ. Berikut informasi singkat mengenai TPPJ:

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

TPPJ, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Tudung Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 13 Januari 2006 dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian TPPJ”). Akta Pendirian TPPJ telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-03938 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Februari 2006, dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090317448887 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 610/BH.09.03/III/2006 tanggal 16 Maret 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 2006, Tambahan No. 3780.

Anggaran dasar TPPJ yang dimuat dalam Akta Pendirian TPPJ telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0153154 tanggal 17 Juli 2017, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0086685.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 17 Juli 2017.

b. Kegiatan usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, TPPJ menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar (ekspor dan impor).

TPPJ berkantor di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham TPPJ No. 60 tanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang menyetujui perubahan status TPPJ yang semula perseroan yang didirikan dalam rangka PMA menjadi perseroan yang didirikan dalam rangka PMDN, perubahan Pasal 2, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 7, Pasal 11 dan Pasal 14 sehubungan dengan perubahan status TPPJ tersebut, serta perubahan susunan pemegang saham setelah perubahan modal dan perubahan nominal saham sebagai akibat dari perubahan status TPPJ. Akta tersebut telah diberitahukan Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0153154 tanggal 17 Juli 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0086685.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 17 Juli 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TPPJ terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp979,50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	600.000.000	587.700.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Prodjo Handojo Sunjoto	37.721.431	36.948.141.664,50	14,805
2. Pangayoman Adi Soenjoto	37.295.530	36.530.971.635,00	14,638
3. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	37.054.626	36.295.006.167,00	14,543
4. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	35.819.093	35.084.801.593,50	14,058
5. Pratolo Waluyo Soenjoto	28.007.496	27.433.342.332,00	10,993
6. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	26.399.812	25.858.615.854,00	10,361
7. Lestari Santoso Soenjoto	23.531.083	23.048.695.798,50	9,236
8. Untung Rahardjo Sunjoto	16.061.116	15.731.863.122,00	6,304
9. Darmo Pranoto Soenjoto	8.003.515	7.839.442.942,50	3,141
10. Hardianto Atmadja	3.081.928	3.018.748.476,00	1,210
11. Hartono Atmadja	1.540.966	1.509.376.197,00	0,605
12. PT Dharma Agung Wijaya	219.529	215.028.655,50	0,086
13. Eka Susanto Widadi Sunarso	52.045	50.978.077,50	0,020
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	254.788.170	249.565.012.515,00	100,00
Saham dalam Portepel	345.211.830	338.134.987.485,00	

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TPPJ No. 25 tanggal 9 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0137019 tanggal 17 Mei 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris TPPJ terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Hartono Atmadja
Direktur	:	Hardianto Atmadja
Direktur	:	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur	:	Paulus Tedjosutikno

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	:	Eka Susanto Widadi Sunarso
Komisaris	:	Untung Rahardjo Sunjoto
Komisaris	:	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	:	Prodjo Handojo Sunjoto
Komisaris	:	SP Waluyo/Pratolo Waluyo Soenjoto
Komisaris	:	Lestari Santoso Soenjoto

C. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada 2 (dua) Entitas Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	Kontribusi terhadap pendapatan ⁽²⁾
1.	SNS	Distributor	Jawa Barat	1994	1994	54,9%	95,2%
2.	Goldenbird	Perdagangan	Singapura	2018	-	100,0%	-

Catatan:

(1) kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak.

(2) pendapatan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 30 April 2018.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai SNS yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas, atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

a. Pendirian dan anggaran dasar terakhir

SNS, berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat, didirikan dengan nama PT Sinarniaga Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian No. 353 tanggal 30 Juli 1994, dibuat di hadapan Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian SNS”). Akta Pendirian SNS telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4540HT.01.01.Th.98 tanggal 1 Mei 1998, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 dengan No. TDP 102615100170 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Bekasi di bawah agenda No. 53/BH.10.26/V/2000 tanggal 4 Mei 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 18 Juli 2000, Tambahan No. 3780.

Anggaran dasar SNS yang dimuat dalam Akta Pendirian SNS telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 25 Agustus 2008, dibuat di hadapan Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-8854.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0112347.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 16 Desember 2009 (“Akta No. 5/2008”).

b. Kegiatan usaha

Maksud dan tujuan SNS berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar SNS adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SNS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Distributor barang dagangan antara lain makanan dan minuman (kacang, kacang kedelai, keripik, kerupuk, *extrude snack*, berondong jagung, biskuit, kue, kraker, wafer, permen, cokelat, jeli/agar-agar, minyak dan lemak berasal dari nabati, air mineral, minuman jeli, jus, minuman berperisa buah, minuman teh, minuman kopi, minuman kesehatan, minuman susu, roti, gula, beras dan bumbu);
- (ii) Distributor barang dagangan alat permainan dan mainan anak-anak;
- (iii) Ekspor barang dagangan antara lain makanan dan minuman (kacang, kacang kedelai, keripik, kerupuk, *extrude snack*, berondong jagung, biskuit, kue, kraker, wafer, permen, cokelat, jeli/agar-agar, minyak dan lemak berasal dari nabati, air mineral, minuman jeli, jus, minuman berperisa buah, minuman teh, minuman kopi, minuman kesehatan, minuman susu, roti, gula, beras dan bumbu); dan
- (iv) Impor barang dagangan antara lain makanan dan minuman (kacang, kacang kedelai, keripik, kerupuk, *extrude snack*, berondong jagung, biskuit, kue, kraker, wafer, permen, cokelat, jeli/agar-agar, minyak dan lemak berasal dari nabati, air mineral, minuman jeli, jus, minuman berperisa buah, minuman teh, minuman kopi, minuman kesehatan, minuman susu, roti, gula, beras dan bumbu).

SNS berkantor pusat di Jl. Wahab Affan No. 135, Pondok Ungu, Kel. Medan Satria, Kec. Medan Satria, Bekasi.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 18 tanggal 19 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Vera, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0206788 tanggal 29 Desember 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0167151.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SNS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	3.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	563.207.795	56.320.779.500	54,9
2. Greatwall Capital Pte Ltd	348.500.000	34.850.000.000	34,0
3. Budi Santoso ⁽¹⁾	20.500.000	2.050.000.000	2,0
4. Hendro Theodores	17.844.952	1.784.495.200	1,7
5. Sianawati Surijadi	10.250.000	1.025.000.000	1,0
6. Siaw Hadi Susanto	7.238.782	723.878.200	0,7
7. Hendro Gunawan	7.175.000	717.500.000	0,7
8. Herdy Yustong	7.138.162	713.816.200	0,7
9. Surjapati Kurnia	5.655.086	566.508.600	0,6
10. Haryanto Sanusi	5.531.354	553.135.400	0,5
11. Yani Lukman	5.125.000	512.500.000	0,5
12. Jusuf	5.041.304	504.130.400	0,5
13. Sandy Tjoa	4.879.546	487.954.600	0,5
14. Didi Satria Soebawa	4.266.970	426.697.000	0,4
15. Liau Kartono	3.569.385	356.938.500	0,3
16. Eddy Hendrajanto Tunggal	3.117.592	311.759.200	0,3
17. Hartono	2.765.677	276.567.700	0,3
18. Kho Kharim (Kho Ka Rim)	2.074.519	207.451.900	0,2
19. Sunarmie Kinardi	554.439	55.443.900	0,1
20. Cuntoro Kinardi	554.437	55.443.700	0,1
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	1.025.000.000	102.500.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	1.975.000.000	197.500.000.000	-

Catatan:

(1) Berdasarkan Surat Keterangan Kematian dengan No. Pendaftaran J325636 tertanggal 14 Juli 2018, Budi Santoso telah meninggal pada tanggal 14 Juli 2018 di Malaysia. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi SNS, sampai dengan tanggal Prospektus ini, belum terdapat surat keterangan ahli waris yang menerangkan pembagian waris dari harta kekayaan Budi Santoso.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 4 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Vera, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0218583 tanggal 4 Juli 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086004.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 4 Juli 2018, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SNS terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Rudi Eko Hartono
 Direktur : Johannes Setiadharna
 Direktur : Paulus Tedjosutikno
 Direktur : Shuichi Sakamoto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sudhamek Agoeng Waspododo Soenjoto
Komisaris	:	Hardianto Atmadja
Komisaris	:	Rossi Charles Anthony
Komisaris	:	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	:	Chandrashekhar Arvind Mundlay

e. Ikhtisar data keuangan penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting SNS yang diambil dari laporan keuangan SNS pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan SNS pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi.

Ikhtisar laporan posisi keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2018	2017	2016	2015
Aset	1.466.132	1.233.662	1.136.602	1.236.853
Liabilitas	1.155.693	930.466	853.923	976.347
Ekuitas	310.439	303.196	282.680	260.506

Ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April		31 Desember		
	2018	2017 ⁽¹⁾	2017	2016	2015
Penjualan neto	2.762.217	2.402.606	7.053.643	6.308.131	6.174.596
Laba usaha	38.219	41.337	73.475	75.520	98.210
Laba periode/tahun berjalan	24.038	26.989	39.097	32.263	42.282
Total laba komprehensif tahun berjalan	20.743	25.229	33.816	26.967	37.856

(1) tidak diaudit

Analisis keuangan SNS

a. Aset

Total aset pada tanggal 30 April 2018 meningkat sebesar 18,84% menjadi Rp1.466.132 juta dari Rp1.233.662 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang dagang sebesar Rp187.920 juta yang disebabkan adanya penjualan barang musiman dan kenaikan persediaan sebesar Rp56.189 juta dari posisi akhir tahun lalu.

Total aset pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar 8,54% menjadi Rp1.233.662 juta dari Rp1.136.602 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan total aset tersebut terutama dikarenakan kenaikan piutang dagang dan piutang promosi sebesar Rp74.007 juta serta peningkatan persediaan sebesar Rp63.645 juta.

Total aset pada tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar 8,11% menjadi Rp1.136.602 juta dari Rp1.236.853 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan total aset tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo piutang lainnya sebesar Rp94.885 juta dan penurunan aset tetap di tahun 2016 sebesar Rp36.883 juta dalam rangka rencana peremajaan armada.

b. Liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 30 April 2018 meningkat sebesar 24,21% menjadi Rp1.155.693 juta dari Rp 930.466 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan total liabilitas tersebut terutama dikarenakan kenaikan utang usaha sebesar Rp238.994 juta seiring dengan peningkatan pembelian bahan baku untuk memproduksi produk musiman. Selain itu, sesuai dengan strategi SNS untuk melakukan peremajaan armada, saldo utang sewa pembiayaan meningkat sebesar Rp1.621 juta yang timbul dari pembelian armada.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar 8,96% menjadi Rp930.466 juta dari Rp853.923 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp85.317 juta yang digunakan untuk menambah modal kerja SNS.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 menurun sebesar 12,54% menjadi Rp853.923 juta dari Rp976.347 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman sebesar Rp171.990 juta karena adanya pembayaran utang bank sehubungan dengan hasil penjualan aset di tahun 2016.

c. Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 30 April 2018 meningkat sebesar 2,39% menjadi Rp310.439 juta dari Rp303.196 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan total ekuitas tersebut disebabkan adanya tambahan saldo laba periode berjalan.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar 7,26% menjadi Rp303.196 juta dari Rp282.680 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan total ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya tambahan saldo laba tahun 2017.

Total ekuitas pada 31 Desember 2016 meningkat sebesar 8,51% menjadi Rp282.680 juta dari Rp260.506 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan total ekuitas tersebut disebabkan adanya tambahan saldo laba tahun 2016.

d. Penjualan neto

Penjualan neto untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 meningkat sebesar 14,97% menjadi Rp2.762.217 juta dari Rp2.402.606 juta pada periode yang sama pada tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan produk musiman sebesar 44,58%.

Penjualan neto pada tahun 2017 meningkat sebesar 11,82% menjadi Rp7.053.643 juta dari Rp6.308.131 juta pada tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan di kategori makanan sebesar 27,07%.

Penjualan neto pada tahun 2016 meningkat sebesar 2,16% menjadi Rp6.308.131 juta dari Rp6.174.596 juta pada tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan penjualan di kategori makanan sebesar 6,18%.

e. Laba usaha

Laba usaha untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 turun sebesar 7,54% menjadi Rp38.219 juta dari Rp41.337 juta untuk periode yang sama pada tahun 2017. Penurunan laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan dan beban insentif sejalan dengan penambahan tenaga penjualan.

Laba usaha pada tahun 2017 menurun sebesar 2,71% menjadi Rp73.475 juta dari Rp75.520 juta pada tahun 2016. Penurunan laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan dan insentif sejalan dengan penambahan tenaga penjualan sebagai upaya untuk mengembangkan area distribusi.

Laba usaha pada tahun 2016 menurun sebesar 23,10% menjadi Rp75.520 juta dari Rp98.210 juta pada tahun 2015. Penurunan laba usaha tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan lain yang tidak rutin dari penjualan aset pada tahun 2015 sebesar Rp64.840 juta.

D. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1994, namun demikian kegiatan usaha sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui TPJ, sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah yang memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda, pada tahun 1994. TPJ awalnya didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung yang memulai usahanya sebagai produsen tepung tapioka.

Kegiatan usaha Perseroan di industri makanan dan minuman terus berkembang hingga menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang didukung oleh jaringan distribusi nasional milik SNS, Entitas Anak Perseroan. Ketika perekonomian Indonesia mengalami krisis pada tahun 1997, Perseroan tetap melakukan ekspansi bisnis melalui pendirian pabrik biskuit yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan baru seiring dengan perubahan selera masyarakat di Indonesia. Perseroan saat ini memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah 5 (lima) merek, yaitu Gery, Garuda, Chocolatos, Leo dan Clevo. Produk-produk tersebut meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik, *confectionery*, minuman susu dan serbuk cokelat dengan total sekitar 100 SKU per 30 April 2018. Perseroan saat ini telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN, China dan India.

Sebagian besar produk Perseroan saat ini diproduksi oleh fasilitas produksi milik Perseroan. Perseroan saat ini mengoperasikan 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, yang seluruhnya memproduksi produk-produk Perseroan. Total kapasitas fasilitas produksi Perseroan per 30 April 2018 adalah sekitar 249.528 ton per tahun. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat Halal dan telah memperoleh ISO22000 : Food Safety Management System. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

Kesuksesan Perseroan hingga saat ini juga tidak terlepas dari dukungan jaringan distribusi berskala nasional yang dikelola oleh SNS, Entitas Anak Perseroan. Per 2 Agustus 2018, jaringan distribusi nasional SNS mencakup lebih dari 120 depo milik SNS, 136 Partner SNS dan 223 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 300.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS didukung oleh lebih dari 1.000 kendaraan dan lebih dari 2.200 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

Atas kinerjanya yang baik, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia Most Admired Company (IMAC) oleh Frontier pada urutan ketiga di tahun 2005-2011 dan berada pada urutan kedua untuk kategori Snack di tahun 2017. Merek-merek unggulan Perseroan juga secara rutin mendapatkan penghargaan berskala nasional.

2. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut:

Industri yang menarik

Indonesia merupakan ekonomi terbesar untuk pasar retail dan pasar makanan kemasan di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara dan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia (sumber: World Population Prospects 2017 revision yang diterbitkan oleh PBB). Jumlah penduduk di Indonesia mencatatkan pertumbuhan pada CAGR 1,3% dari 245,5 juta di tahun 2012 menjadi 262,0 juta di tahun 2017. IMF memproyeksikan populasi Indonesia akan tumbuh pada laju 1,3% per tahun hingga mencapai 279 juta penduduk pada tahun 2022 (sumber: World Economic Outlook yang diterbitkan IMF pada bulan April 2018). Seiring dengan pertumbuhan populasi kelas menengah dan urbanisasi, pola konsumsi masyarakat beralih ke makanan dan minuman dalam kemasan untuk menghemat waktu dan demi keamanan. Berdasarkan data Euromonitor yang disajikan dalam laporan PWC “*A new delivery Satisfying Southeast Asia’s appetite through digital*”, penjualan makanan dan minuman dalam kemasan di Indonesia telah mencapai AS\$33 miliar pada tahun 2015 dari total penjualan makanan dan minuman dalam kemasan di kawasan Asia Tenggara sebesar AS\$108 miliar. Euromonitor memproyeksikan penjualan makanan dan minuman dalam kemasan di Indonesia tumbuh pada CAGR 12% hingga mencapai AS\$56 miliar pada tahun 2020. Dengan mempertimbangkan besarnya potensi yang dimiliki oleh industri makanan dan minuman kemasan di Indonesia, Perseroan berkeyakinan masih memiliki ruang untuk terus mengembangkan bisnisnya.

Merek yang mapan

Perseroan memiliki merek-merek sebagai pemimpin pasar seperti Garuda dan Chocolatos. Produk dari Perseroan memiliki standar kualitas yang tinggi dan bersertifikat Halal & ISO22000 : Food Safety Management System.. Kemampuan Perseroan untuk memprediksi dan memenuhi permintaan konsumen membuat Perseroan dapat menciptakan portfolio merek yang dikenal dan dipercaya masyarakat. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi Perseroan karena menciptakan loyalitas dari konsumen terhadap produk-produk yang dimiliki Perseroan. Dengan terus mengembangkan produk-produk baru untuk memperluas portfolio produknya, Perseroan yakin bahwa merek-merek yang dimilikinya dapat menjadi semakin kuat.

Inovasi yang berhasil

Perseroan percaya bahwa inovasi yang berkesinambungan menjadi sumber pertumbuhan bisnis dan kelangsungan bisnis jangka panjang. Inovasi meliputi semua aspek yaitu inovasi produk, *channel*, komunikasi dan promosi sehingga memberikan nilai tambah bagi konsumennya. Tim pengembangan produk Perseroan memiliki rekam jejak yang baik atas inovasi-inovasi produk yang memenuhi tren konsumen, perkembangan teknologi, dan persaingan. Perseroan meyakini bahwa riset produk dan kemampuan pengembangan produk baru yang dimilikinya dapat mendorong Perseroan untuk terus berkembang dan berinovasi di pasar.

Cakupan distribusi yang luas

Perseroan melalui SNS memiliki jaringan distribusi luas di seluruh Indonesia yang menjangkau sekitar 300.000 *customer active* (ritel/grosir/agen yang aktif) dan menerapkan logistik dari hulu ke hilir sehingga memiliki biaya logistik yang kompetitif. Pengalaman dan keahlian Perseroan dalam hal distribusi memberikan keunggulan bagi Perseroan untuk mendistribusikan produk-produknya di seluruh Indonesia melalui SNS. Melalui saluran perdagangan yang dimilikinya, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan pedagang lokal untuk meningkatkan penjualan dan memanfaatkan momentum tertentu. Pengetahuan Perseroan terhadap pedagang lokal memiliki peran penting dalam hubungannya dengan toko-toko distributor lokal yang diyakini merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki Perseroan atas pemain internasional saingannya.

Kemampuan produksi yang fleksibel

Strategi manufaktur yang diterapkan Perseroan memberikan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan dan mempercepat peluncuran produk baru. Kemampuan yang dimiliki Perseroan ini telah membantu Perseroan untuk menanggapi dengan cepat perubahan pola konsumen yang terjadi di pasar

Tim manajemen yang kuat

Perseroan memiliki tim manajemen lokal dengan pengetahuan dan pengalaman mengenai pasar konsumen lokal yang mendalam. Tim manajemen Perseroan terdiri dari profesional yang berpengalaman dan berkualitas di bidangnya, dengan pengalaman kerja sebelumnya di perusahaan makanan dan minuman lokal terkemuka. Perseroan juga mendapat manfaat dari tim manajemen yang berpengalaman dan selama ini telah menunjukkan kemampuan mereka dalam mengembangkan dan menumbuhkan budaya inovasi dan unggul pada seluruh organisasi Perseroan, serta meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pengalaman dan pengetahuan pasar dari tim manajemen Perseroan dan hubungan bisnis yang telah mereka kembangkan dengan mitra utama, pemasok, dan pelanggan akan terus memberi keuntungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Perseroan di masa depan

Reputasi perusahaan yang baik

Perseroan memiliki citra yang baik sebagai perusahaan makanan dan minuman yang terpercaya. Perseroan juga telah memiliki rekam jejak yang baik dalam membangun dan menjalin kerja sama usaha. Dengan ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan loyalitas dan kepercayaan konsumen dan pemasok sehingga dapat lebih menjamin stabilitas bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Perpaduan antara komitmen, kerja keras, cipta, rasa dan karya 12 ribu pribadi unggul telah menghasilkan produk inovatif dan berkualitas yang diterima dengan baik di pasar lokal hingga regional. Kini, Perseroan telah bertransformasi menjadi salah satu perusahaan makanan minuman terdepan di Indonesia.

3. Strategi Usaha

Strategi bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi untuk produk yang ada

Memperkuat market share/pangsa pasar

Perseroan akan terus berusaha mempertahankan dan memperkuat pangsa pasar produk-produknya saat ini. Visi Perseroan adalah membangun merek terdepan dan menjadikannya sebagai pilihan pertama di kategorinya masing-masing. Untuk itu, Perseroan akan meningkatkan penetrasi produk ke konsumen, mengambil pangsa pasar pesaing dengan cara memberikan added value kepada konsumennya, memenuhi kebutuhan konsumen di segmen yang berbeda maupun dengan meningkatkan konsumsi konsumen terhadap produk-produknya. Perseroan juga akan meningkatkan pemahaman Perseroan mengenai pasar dan kekuatan para pesaingnya dengan lebih rutin melakukan kegiatan riset pasar, baik secara internal maupun melalui jasa pihak ketiga. Dengan memahami kondisi dan dinamika pasar, Perseroan akan dapat menilai dampak dari perubahan produk, perubahan harga, promosi pemasaran, perubahan saluran distribusi, dan sebagainya, yang akan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

Menggarap pasar affordable premium (pasar premium yang terjangkau untuk kelas menengah)

Perseroan akan terus berfokus dalam mengembangkan segmen pasar kelas menengah di Indonesia. Strategi ini dipilih dengan mempertimbangkan pertumbuhan kelas menengah yang pesat di Indonesia. Saat ini, kelas menengah merupakan populasi terbanyak di Indonesia, sehingga kemampuan Perseroan untuk mengambil peluang dari segmen kelas ini akan menentukan pertumbuhan bisnis

Perseroan di masa mendatang. Perseroan juga akan terus berinovasi untuk mengembangkan produk-produk makanan dan minuman dalam kemasan yang terjangkau bagi kelas menengah atau dikenal affordable premium dikarenakan konsumen kelas menengah sangat responsif terhadap inovasi. Produk-produk untuk segmen ini juga memiliki margin yang lebih baik, sehingga diharapkan akan meningkatkan profitabilitas Perseroan jangka panjang.

Memperluas dan meningkatkan cakupan serta infrastruktur distribusi

Perseroan berencana meningkatkan dan mengembangkan jaringan distribusi baik secara vertikal maupun horizontal. Peran distributor dan infrastruktur dalam bisnis makanan dan minuman dalam kemasan menjadi salah satu faktor penting yang memberikan andil yang sangat besar bagi penyebaran produk-produk perseroan (distribusi). Hal ini khususnya berlaku untuk produk-produk yang termasuk ke dalam consumer goods seperti produk-produk yang dimiliki perseroan. Berdasarkan data Nielsen tahun 2017, jumlah toko di pasar tradisional di Indonesia sudah mencapai 3,5 juta dan toko di pasar modern sudah mencapai lebih dari 40.000 dengan pasar tradisional masih mendominasi penjualan makanan dan minuman dalam kemasan. Oleh karena itu, Perseroan melalui SNS akan menambah jumlah tenaga penjualan dan armada untuk menjangkau lebih banyak toko-toko di pasar tradisional dan memastikan ketersediaan produknya. Perseroan juga akan meningkatkan kualitas pelayanan dan operasionalnya untuk melayani toko-toko modern seperti minimarket, supermarket dan hipermarket dalam rangka membina hubungan kerja yang lebih baik. Selain itu, Perseroan senantiasa menjajaki platform penjualan baru, seperti e-commerce, untuk menangkap peluang-peluang bisnis baru.

- b. Strategi untuk produk dan kategori baru

Inovasi untuk menciptakan produk baru

Perseroan akan terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru untuk memperluas pilihan makanan dan minuman dalam kemasan yang ditawarkan. Perseroan berencana memperkenalkan lebih dari 10 produk baru setiap tahun baik dalam kategori yang ada saat ini maupun kategori baru sebagai sumber pertumbuhan bisnis baru bagi Perseroan. Inovasi juga dilakukan untuk menyempurnakan produk-produk yang sudah ada, antara lain perbaikan formulasi untuk memberikan harga kompetitif di pasar tanpa mengurangi kualitas produk dan inovasi kemasan yang lebih ergonomis dan mudah dibuka oleh konsumen. Berbagai inovasi juga dilakukan di divisi pemasaran dan penjualan, pabrik dan divisi operasional lainnya yang akan mendukung kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Kegiatan inovasi saat ini dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan peran serta seluruh karyawan. Program-program seperti Continuous Improvement dan Innovation Summit diselenggarakan sepanjang tahun untuk menjadikan inovasi sebagai budaya perusahaan dan memberikan peluang seluas-luasnya bagi seluruh karyawan dari berbagai lapisan untuk melakukan inovasi atau sekedar mengutarakan gagasan atau ide-ide cemerlangnya. Perseroan berkeyakinan bahwa inovasi merupakan keunggulan kompetitif untuk memenangkan pasar baik domestik maupun internasional.

- c. Strategi untuk ekspansi dan kerja sama internasional

Memperkuat ekspor

Perseroan berencana untuk mengembangkan pasar ekspor dalam beberapa tahun ke depan dalam rangka meningkatkan kekuatan merek-merek unggulan Perseroan di luar Indonesia. Fokus kegiatan ekspor Perseroan saat ini adalah negara ASEAN dengan menawarkan produk biskuit merek GERY. Kegiatan ekspor saat ini telah dilakukan ke negara-negara seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Myanmar, Kamboja, Filipina, China, India, Eropa, Korea Selatan, Australia dan Amerika. Pada bulan Juli 2018, Perseroan telah mendirikan Goldenbird, suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura untuk mengembangkan pasar internasional. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan

di Thailand yang saat ini belum beroperasi. Ke depannya, Perseroan akan menawarkan produk-produk andalan lainnya seperti wafer stick dan malkist cracker yang konsistensi kualitasnya telah teruji. Perseroan menerapkan strategi continuous improvement, brand reputation, distribution network serta cultural fit dalam mengembangkan pasar ekspor.

Menjalin kerja sama dengan produsen makanan dan minuman pihak ketiga

Perseroan akan terus mencari peluang untuk menjalin kerja sama dengan produsen makanan dan minuman pihak ketiga dalam rangka meningkatkan kualitas produk maupun kemampuan produksinya. Perseroan saat ini telah menjalin kerja sama jangka panjang dengan salah satu produsen cokelat dan kakao berkualitas tinggi terbesar di dunia untuk pengadaan bahan baku cokelat yang membantu Perseroan untuk menghasilkan produk berkualitas dunia, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan para konsumen Perseroan. Kerja sama ini diharapkan akan menghasilkan produk-produk baru yang akan mendukung Perseroan untuk terus berkembang di pasar Indonesia. Kerja sama ini juga telah membuka potensi pertumbuhan pasar untuk produk makanan dan minuman berbahan baku cokelat di Indonesia yang cukup signifikan.

Membentuk kerja sama jangka panjang dengan manufaktur pihak ketiga

Perseroan akan terus menjalin kerja sama manufaktur dengan pihak ketiga untuk memproduksi beberapa produknya guna meningkatkan efisiensi produksi dan profitabilitas Perseroan. Dengan dilakukannya kerja sama ini, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk melakukan alokasi biaya maupun kapasitas serta mempercepat waktu tercapainya produk sampai ke pasar (time-to-market). Perseroan akan dapat mengalokasi sumber daya yang dimilikinya untuk mengembangkan merek dan jaringan distribusi yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan juga akan mendapatkan akses terhadap teknologi terbaru yang dimiliki oleh manufaktur pihak ketiga.

4. Sejarah Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1994, namun demikian kegiatan usaha sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui TPJ, sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah yang memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda, pada tahun 1994. TPJ awalnya didirikan oleh Bpk. Darmo Putro dengan nama PT Tudung yang memulai usahanya sebagai produsen tepung tapioka.

Kegiatan usaha Perseroan di industri makanan dan minuman terus berkembang hingga menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang didukung oleh jaringan distribusi nasional milik SNS, Entitas Anak Perseroan. Ketika perekonomian Indonesia mengalami krisis pada tahun 1997, Perseroan tetap melakukan ekspansi bisnis melalui pendirian pabrik biskuit yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Produk Perseroan saat ini juga telah tersedia di kawasan regional seperti Filipina, Vietnam dan Thailand. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan baru seiring dengan perubahan selera masyarakat di Indonesia. Budaya inovasi yang ditanamkan pada setiap karyawan Perseroan merupakan kunci dari kesuksesan tersebut. Pada tanggal 31 Agustus 2015, bertepatan di hari ulang tahun ke-25, Perseroan melakukan perubahan logo untuk mempertegas posisi Perseroan sebagai perusahaan yang unggul di bidang inovasi, dimana hal ini diyakini oleh Perseroan sebagai salah satu ciri yang membedakan Perseroan dengan perusahaan makanan dan minuman lainnya.

Berikut adalah rekam jejak Perseroan dalam mengembangkan industri makanan dan minuman di Indonesia:



5. Visi dan Misi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengacu pada semangat pendiri yaitu “Sukses itu lahir dari kejujuran, keuletan dan ketekunan yang diiringi dengan doa” untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang ditetapkan. Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan makanan dan minuman Indonesia terdepan. Untuk mencapai visinya, Perseroan memiliki misi untuk membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan. Per 30 April 2018, Perseroan didukung oleh 12.184 karyawan yang merupakan pribadi-pribadi unggul yang selalu bersyukur kepada Tuhan dan membangun semangat untuk menang, memberikan pelayanan yang baik kepada *stakeholders* dengan pemikiran kreatif dan inovatif serta perbaikan terus menerus.

6. Produk Perseroan

Merek-merek Perseroan mencakup kategori makanan dan minuman yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen-segmen sebagai berikut:

- *Makanan*, meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan *confectionery*.
- *Minuman*, meliputi minuman susu dan minuman serbuk coklat.

Seluruh produk makanan dan minuman Perseroan tersebut saat ini berjumlah sekitar 100 SKU (*Stock Keeping Unit*) yang diproduksi di bawah 5 (lima) merek. Perseroan dari waktu ke waktu melakukan rasionalisasi SKU untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar. Berikut adalah merek-merek Perseroan berdasarkan segmen produk:

Segmen	Merek
Makanan	   
Minuman	 

- **Garuda**
Merek Garuda merupakan merek pertama Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Per 30 Juni 2018, merek Garuda memiliki sekitar 46 SKU.

Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kacang tanah mengandung berbagai zat gizi penting yang baik bagi kesehatan, bahkan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Di samping asam lemak tak jenuh, kacang kulit rasa juga mengandung banyak protein, magnesium, vitamin E dan mineral lain seperti fosfor, zat besi, kalsium, kalium, dan natrium. Tanpa zat pengawet, tanpa zat pewarna dan tanpa minyak goreng menjadikan kacang kulit Garuda sehat dikonsumsi kapan dan oleh siapa saja. Kacang kulit Garuda juga menciptakan inovasi dengan meluncurkan kacang kulit rasa bawang dan kacang kulit biga, yaitu kacang kulit berisi tiga biji yang diproduksi dari kacang tanah pilihan.

Kacang bersalut, terbuat dari biji kacang pilihan yang diolah dengan proses produksi modern dan higienis dengan jenis proses baik digoreng, ditaburi dan/atau dipanggang. Varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang.

Pilus, terbuat dari tepung tapioka berbentuk bulat kecil ditaburi berbagai macam rasa seperti rasa sapi panggang, keju, abon, pedas, campur dan rumput laut. Pilus adalah makanan tradisional asli Indonesia. Inovasi terbaru dari produk pilus adalah pilus dengan sensasi rasa mie goreng. Varian pilus Garuda saat ini meliputi pilus original, pilus campur, pilus rumput laut, pilus abon, pilus pedas, pilus sapi panggang dan pilus mie goreng.

- **Gery**
Merek Gery merupakan merek kedua Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut. Setelah itu, merek Gery meluncurkan produk *confectionery* seperti pasta coklat dan meises coklat serta jenis biskuit yang lain seperti malkist *crackers*, biskuit coklat dan makanan ringan sereal (*cereal snack*). Perseroan selalu mengedepankan inovasi untuk mengembangkan pasar biskuit bersalut yang potensial. Berdasarkan data Nielsen dari tahun 2016-2018, Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang pertama memperkenalkan biskuit wafer dan malkist *crackers* bersalut dengan kualitas produk yang baik dan berbagai varian rasa yang diterima oleh konsumen, seperti coklat, keju, kelapa dan *green tea*. Per 30 Juni 2018, merek Gery memiliki sekitar 27 SKU.
- **Leo**
Merek Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang dan sejak saat itu telah ditambahkan dengan produk keripik singkong, keripik jagung dan jagung brondong (*popcorn*). Keripik merek Leo berbentuk unik, renyah dan berbumbu yang terbuat dari bahan-bahan pilihan. Varian produk merek Leo saat ini meliputi keripik kentang rasa ayam original, keripik kentang rasa sapi panggang, keripik kentang rasa rumput laut, keripik singkong rasa ayam bawang, keripik singkong rasa ayam lada hitam, keripik jagung rasa nacho cheese dan *popcorn* instan rasa mentega. Per 30 Juni 2018, merek Leo memiliki sekitar 8 SKU.
- **Chocolatos**
Merek Chocolatos, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim coklat yang lebih padat. Perpaduan antara wafer stik dan krim coklatnya memberikan cita rasa serta kepuasan tersendiri dalam menikmati wafer stik yang berbeda dari produk yang tersedia di pasar. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa coklat dan coklat putih *green tea latte* sebagai inovasi baru di minuman serbuk coklat. Kenikmatan coklat dari Italia menjadi keunggulan dari produk Chocolatos ini. Varian produk merek Chocolatos saat ini meliputi Chocolatos Original, Chocolatos Choco Hazelnut, Chocolatos Dark, Chocolatos Mocha, Chocolatos Dark Mini Family Pack, Chocolatos Dark Mini dan Chocolatos Choco Drink. Per 30 Juni 2018, merek Chocolatos memiliki sekitar 16 SKU.
- **Clevo**
Merek Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 untuk minuman susu UHT berukuran 125ml untuk anak-anak dengan berbagai macam rasa. Susu merek Clevo memiliki kandungan tinggi kolin dan kalsium yang baik untuk kecerdasan otak dan pertumbuhan anak. Perseroan memosisikan merek Clevo ini untuk anak-anak yang berprestasi dalam segala bidang dengan mencanangkan program Jagoan Clevo, yang merupakan ajang pencarian bakat. Program Jagoan Clevo, yang berlangsung sejak tahun 2010, diselenggarakan di kota-kota besar. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa coklat dan stroberi. Per 30 Juni 2018, merek Clevo memiliki 2 SKU.

Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dijual pada saat menjelang hari raya Lebaran. Produk-produk ini diproduksi dengan menggunakan merek Gery dan Chocolatos, serta merek lain seperti Hollanda dan Wafelatos.

7. Penjualan

Penjualan produk Perseroan di pasar domestik dilakukan oleh SNS, Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bisnis distribusi dan logistik, sedangkan penjualan produk Perseroan di pasar internasional dilakukan secara langsung oleh Perseroan.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan neto Perseroan berdasarkan segmen produk untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 ⁽¹⁾	2017	2016	2015
Makanan	2.546.712	2.117.146	6.322.364	4.919.209	4.503.877
Minuman	356.125	440.068	1.157.760	1.679.045	1.800.547
Lain-lain ⁽²⁾	142	169	504	3.714	22.878
Jumlah	2.902.979	2.557.382	7.480.628	6.601.968	6.327.302

Catatan:

(1) tidak diaudit

(2) lain-lain meliputi produk pihak ketiga yang didistribusikan oleh SNS.

Tabel berikut ini menyajikan penjualan neto Perseroan berdasarkan wilayah penjualan untuk masing-masing periode:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember		30 April		
	2018	2017 ⁽¹⁾	2017	2016	2015
Domestik	2.771.167	2.413.463	7.106.693	6.314.967	6.170.461
Ekspor	131.812	143.919	373.936	287.001	156.841
Jumlah	2.902.979	2.557.382	7.480.628	6.601.968	6.327.302

Catatan:

(1) tidak diaudit

Penjualan domestik

Perseroan menjual produk-produknya di Indonesia melalui SNS, yang kemudian mendistribusikan produk-produk tersebut melalui depo-depo milik SNS maupun pihak-pihak ketiga. Pengaturan distribusi ini telah berlangsung sejak tahun 1994. Selain produk Perseroan, SNS saat ini mendistribusikan produk-produk yang diproduksi oleh SGB dan TUM, yang meliputi minuman merek Super O2, Okky Jelly Drink, Koko Drink, Mountea, Mytea, dan Goodmood. SNS juga saat ini mendistribusikan produk-produk milik pihak ketiga yang tidak berkompetisi secara langsung dengan produk-produk Perseroan.

SNS menggunakan berbagai sistem dalam mendistribusikan produk-produknya, sebagai berikut:

- **Sistem Pertama:** SNS menyalurkan produk-produk ke pasar tradisional, pasar modern dan institusi.
 - Pasar tradisional meliputi grosir dan *retailer*/toko-toko ritel. Grosir-grosir tersebut akan mendistribusikan ke berbagai toko ritel yang ada di sekitarnya. Toko-toko ritel seperti warung dan rombongan selanjutnya akan menjual langsung kepada konsumen akhir atau kepada warung-warung yang ada. Sistem ini paling banyak digunakan di Indonesia dalam proses distribusi barang.
 - Pasar modern meliputi hipermarket, supermarket dan minimarket. Toko-toko ritel modern ini mempunyai skala yang berbeda. Tim SNS akan langsung mengelola toko-toko ritel modern berskala nasional dan regional. Dalam kondisi tertentu, Partner SNS dapat juga ditunjuk untuk mengelola toko ritel modern berskala regional.
 - Institusi, meliputi kantin sekolah dan perkantoran, dan koperasi, dan saluran distribusi lainnya seperti hotel, restoran, rumah makan, *café* dan lainnya. Tim SNS langsung mengelola pelanggan-pelanggan institusi.

- **Sistem Kedua:** SNS menyalurkan produk-produk Perseroan melalui pihak yang merupakan mitra SNS dalam mendistribusikan produk-produk SNS di tingkat kabupaten/kotamadya. Skema kemitraan ini dikenal sebagai Partner SNS. Partner SNS secara strategis berperan aktif dalam membantu SNS untuk pendistribusian produk-produk yang ditentukan oleh SNS di dalam area/wilayah distribusi yang disepakati di seluruh jalur distribusi (grosir, retail dan institusi).
- **Sistem Ketiga:** SNS membangun kemitraan yang dinamakan Mitra SNS yang secara strategis berperan aktif dalam membantu SNS untuk pendistribusian produk-produk yang ditentukan SNS dalam area/wilayah distribusi di tingkat kecamatan dan/atau kelurahan yang ditentukan (toko-toko ritel).

Jaringan distribusi SNS terbagi ke dalam 13 wilayah operasi dengan jaringan distribusi nasional SNS per 30 April 2018 mencakup lebih dari 120 depo milik SNS, 136 Partner SNS dan 223 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia, serta dengan lebih dari 300.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS didukung oleh lebih dari 1.000 kendaraan dan lebih dari 2.200 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

Peta di bawah ini menyajikan pembagian wilayah operasi SNS di Indonesia:



SNS memiliki perjanjian kerja sama distribusi jangka pendek dengan Partner SNS, yang mengatur mengenai wilayah pemasaran, harga, logistik, ketentuan pembayaran dan pengembalian. Masing-masing Partner SNS pada umumnya diberikan eksklusivitas atas wilayah tertentu sesuai kesepakatan. SNS yakin bahwa hal ini akan meningkatkan loyalitas dan memberikan insentif yang lebih besar bagi Partner SNS untuk memperluas pangsa pasar produk yang didistribusikan oleh SNS di wilayah eksklusif mereka masing-masing. Perjanjian kerjasama distribusi dapat dibatalkan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis. Dalam melakukan pembelian, Partner SNS diwajibkan menyerahkan jaminan dalam bentuk bank garansi kepada SNS untuk menjamin pelunasan plafon kredit untuk pembelian produk.

Penjualan ekspor

Penjualan ekspor dapat dilakukan langsung dengan *trader*/importir atau dengan menunjuk distributor pihak ketiga. Perseroan saat ini telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN, China dan India. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menunjuk beberapa distributor untuk penjualan di Vietnam bagian pusat, selatan dan utara, Myanmar, Thailand, Malaysia dan China (terkecuali Hong Kong dan Macau) berdasarkan suatu perjanjian

distribusi yang memberikan hak eksklusif kepada mitra kerja sama untuk menjual produk di wilayah tertentu. Perseroan saat ini melakukan penjualan dengan *trader/importir* di Hong Kong, Timor Leste, Brunei Darussalam dan Taiwan. Perseroan juga melakukan penjualan ke India melalui GPF, Entitas Asosiasi Perseroan. Penjualan ekspor saat ini difokuskan untuk produk biskuit merek Gery. Dalam rangka mengembangkan pasar internasional, pada bulan Juli 2018, Perseroan mendirikan Goldenbird, suatu perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura, yang akan menjadi perwakilan Perseroan di luar Indonesia. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Thailand yang saat ini belum beroperasi.

8. Strategi penjualan dan pemasaran

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis makanan dan minuman dalam negeri khususnya kelas menengah sebagai target utama perseroan. Perseroan juga berencana mengembangkan pasar internasional dengan fokus pada negara-negara ASEAN (Vietnam, Malaysia, Thailand dan Myanmar), China dan India.

Strategi pemasaran utama Perseroan adalah komunikasi pemasaran terpadu atau IMC (*Integrated Marketing Communication*) dimana Perseroan melakukan investasi utama untuk menciptakan brand dengan *awareness* yang kuat melalui program komunikasi *Above The Line* (“ATL”) (iklan TV dan digital) dan *Below The Line* (“BTL”) (*visibility, sampling* dan *event*). IMC dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan di bidang pemasaran yang telah jauh melebihi metode pemasaran tradisional yang ada seperti interaksi dengan konsumen (*consumer driven*) sampai dengan *social marketing* yang mulai menyebar luas.

Untuk kegiatan ATL, Perseroan selalu memilih program-program televisi dengan peringkat dan saluran TV terbaik sesuai dengan segmen pasar yang ditargetkan untuk mendapatkan *awareness* yang efektif. Untuk target pasar anak-anak muda, Perseroan memilih media sosial seperti facebook, Instagram, youtube sebagai media paling diminati oleh anak-anak generasi milenial untuk beriklan. Perseroan juga aktif melakukan kegiatan *sampling* produk-produk inovasi baru di sekolah-sekolah, stasiun kereta api, terminal, kampus-kampus dan perkantoran untuk menarik minat beli konsumen sesuai dengan target pasarnya.

Dengan melakukan IMC, Perseroan berharap dapat memadukan pesan komunikasi dari seluruh saluran media yang tersedia serta menghasilkan proses *brand experience* yang berkesinambungan. Sebagai bagian dari strategi pemasaran terpadu yang sukses, Perseroan juga menerapkan IMC untuk mengintegrasikan hubungan publik, iklan daring (*online*), media sosial dan elemen komunikasi lainnya menjadi satu kesatuan yang memiliki pesan dan maksud tujuan yang sama sehingga produk dan merek Perseroan lebih dikenal dan lebih banyak digunakan oleh konsumennya.

9. Fasilitas dan proses produksi

Perseroan mengoperasikan 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, yang seluruhnya memproduksi produk-produk Perseroan. Fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah mulai beroperasi pada tahun 1990 (sebelumnya dikelola oleh TPJ) (“Pati B”) dan 1995 (“Pati A”), sedangkan fasilitas produksi di Gresik dan Rancaekek mulai beroperasi masing-masing tahun 1997 dan tahun 2005. Perseroan dari waktu ke waktu melakukan penambahan lini produksi maupun penggantian mesin produksi sejalan dengan kebutuhan produksi maupun perkembangan teknologi. Sebagian besar fasilitas produksi Perseroan beroperasi penuh secara kontinuous dengan utilisasi rata-rata telah mencapai sekitar 70% per 30 April 2018. Perseroan juga memiliki 1 (satu) fasilitas produksi di Lampung yang kegiatannya saat ini telah dialihkan ke fasilitas produksi di Pati.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan mengenai kapasitas masing-masing fasilitas produksi Perseroan per 30 April 2018:

Fasilitas produksi	Produk	Kapasitas Terpasang (per tahun) ⁽¹⁾
Pati A	Kacang atom, kacang telur, kacang pilus, keripik kentang, <i>cereal snack</i>	57.859 ton
Pati B	Kacang kulit	37.200 ton
Gresik	Biskuit dan <i>confectionery</i>	103.637 ton
Rancaekek	Susu dan biskuit	50.832 ton

(1) Perhitungan asumsi kapasitas menggunakan asumsi 300 hari dalam 1 (satu) tahun (25 hari per bulan x 12 bulan) dan efektivitas 80%.

Diagram berikut menjelaskan tahap-tahap proses produksi biskuit secara umum:



Pada saat bahan baku diterima di pabrik, dilakukan pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan bahan-bahan baku tersebut telah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Bahan baku yang tidak langsung digunakan dalam proses produksi akan disimpan di gudang penyimpanan. Penyimpanan dilakukan tidak lebih dari 1 (satu) bulan. Sebelum proses produksi, bahan baku dan bahan penunjang seperti susu dan gula disiapkan sesuai dengan kebutuhan di area formulasi. Bahan baku dan bahan penunjang yang telah disiapkan akan dilakukan pengukuran/penimbangan sesuai dengan komposisi yang sudah ditentukan oleh bagian produk dan pengembangan. Bahan baku kemudian dicampur dengan bahan baku penunjang dan air di dalam *mixer*. Adonan yang sudah jadi kemudian dibawa ke proses pencetakan adonan. Pencetakan akan dilakukan sesuai dengan model dan tipe produk yang diinginkan.

Adonan yang telah dicetak selanjutnya dilakukan pemotongan untuk menyesuaikan dengan ukuran-ukuran produk tertentu sebelum dimasukkan ke oven untuk dipanggang atau dipanaskan sesuai dengan kebutuhan masing-masing produk yang diproduksi. Setelah dilakukan proses pemanasan/pemanggangan, produk jadi diberikan bahan tambahan khusus sebagai pelengkap pada produk-produk tertentu, seperti penyalutan. Proses produksi kemudian dilanjutkan dengan proses pendinginan dengan tujuan untuk menurunkan suhu produk jadi setelah pemanggangan.

Produk jadi ini selanjutnya dikemas secara higienis untuk menghindari kontaminasi. Pengemasan dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu penyimpanan makanan dalam kemasan primer, sekunder dan tersier. Kemasan primer adalah kemasan yang mengalami kontak langsung dengan produk, sedangkan kemasan sekunder dan tersier tidak mengalami kontak langsung dengan makanan. Produk yang sudah dikemas akan disortir terlebih dahulu sebelum dikirim ke gudang penyimpanan.

Seluruh fasilitas produksi Perseroan telah memperoleh ISO22000 : Food Safety Management System untuk Fasilitas Pati A pada tahun 2008, Fasilitas Rancaekek pada tahun 2016, dan Fasilitas Pati B dan Fasilitas Gresik masing-masing pada tahun 2017. Fasilitas Pati A juga telah memperoleh ISO9001 : Quality Management System dan ISO14000 : Environmental Management System, dan Fasilitas Gresik telah memperoleh ISO9001 : Quality Management System. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu. Perseroan diwajibkan melakukan audit berkala oleh SGS, perusahaan yang menyediakan jasa inspeksi, vertifikasi, pengujian dan sertifikasi serta Badan Pengawasan Obat dan Makanan Indonesia.

Lini produksi Perseroan seluruhnya mempertahankan sertifikat Halal yang diperlukan untuk memasok produk-produk ke masyarakat di Indonesia, sesuai dengan sistem jaminan produk halal yang dikelola oleh Majelis Ulama Indonesia, lembaga ulama utama di Indonesia. Perseroan juga telah memperoleh Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (“SPPT-SNI”) dari Lembaga Sertifikasi Produk untuk jenis produk biskuit dan wafer roll dalam berbagai jenis kemasan sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 60/M-IND/PER/7/2015 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Biskuit Secara Wajib.

Perseroan juga menunjuk 10 pihak ketiga untuk memproduksi sejumlah produk Perseroan, seperti wafer, biskuit, bubuk minuman coklat cepat saji dan *confectionery* berdasarkan suatu perjanjian OEM. Perjanjian-perjanjian ini mengatur mengenai volume, kualitas, jadwal dan harga dan memiliki jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun yang dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua pihak. Pihak-pihak tersebut memiliki total kapasitas terpasang sebesar lebih dari 50.000 ton. Perseroan umumnya menggunakan pihak ketiga dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko. Seluruh manufaktur pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memproduksi biskuit wajib memiliki SPPT-SNI.

10. Bahan baku

Bahan baku Perseroan terutama terdiri dari bahan-bahan yang akan digunakan Perseroan dalam produksi makanan, yang meliputi kacang, terigu, gula, coklat, susu, minyak goreng dan bahan-bahan kemasan. Seluruh bahan baku tersebut didapatkan Perseroan dari sumber domestik. Pembelian bahan baku dilakukan berdasarkan pemesanan pembelian (*purchase order*) dengan kuantitas besar yang pengirimannya dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan produksi Perseroan. Harga pembelian bahan baku didasarkan pada harga pasar yang berlaku. Dalam rangka melindungi Perseroan terhadap gangguan pasokan, Perseroan umumnya menggunakan lebih dari 1 (satu) pemasok. Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku untuk kebutuhan produksi selama 14 hari dan bahan kemasan untuk kebutuhan produksi selama 30 hari. Perseroan umumnya menerima kredit pemasok rata-rata 30 hari.

Fasilitas produksi Perseroan membutuhkan pasokan bahan bakar gas dalam bentuk LNG dan CNG untuk mengoperasikan mesin-mesin produksi. Perseroan saat ini memperoleh pasokan bahan bakar tersebut dari 3 pemasok, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Indonesia Pelita Pratama, berdasarkan suatu perjanjian pasokan jangka panjang.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengalami gangguan pasokan yang material dan Perseroan selalu menggunakan pemasok lebih dari satu untuk mengelola risiko gangguan pasokan.

11. Persaingan

Produk-produk makanan dan minuman Perseroan diposisikan untuk dapat bersaing di segala kalangan baik pria dan wanita, segala usia dan semua kelas sosial. Perseroan berkeyakinan bahwa merek-merek Perseroan merupakan merek-merek unggulan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus melakukan inovasi-inovasi produk unik dan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan konsumennya. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa produk-produk Perseroan akan mampu bersaing secara kompetitif di industri makanan dan minuman di Indonesia.

Di dalam kategori kacang, berdasarkan survei internal di 9 (sembilan) kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Medan, Palembang, Makasar dan Banjarmasin, merek kacang Garuda dan pilus Garuda adalah merek unggulan yang menempati posisi pertama di kategori kacang dan pilus.

Di kategori biskuit malkist *cracker*, berdasarkan data Nielsen pada bulan April 2018, pangsa pasar Gery menempati posisi kedua sebesar 22%. Produk pada posisi pertama memiliki pangsa pasar 31% sedangkan produk pada posisi ketiga memiliki pangsa pasar 13%.

Di kategori wafer stik/roll, merek Chocolatos adalah merek terpercaya yang menempati urutan pertama di kategorinya selama lebih dari 10 tahun terakhir dengan pangsa pasar sebesar 47%, berdasarkan data Nielsen bulan April 2018. Produk yang berada di posisi kedua dan ketiga memiliki pangsa pasar yang jauh lebih kecil, yaitu masing-masing 11 dan 10%.

12. Riset dan pengembangan

Perseroan secara berkesinambungan melakukan inovasi dan pengembangan produk untuk memenuhi perubahan kebutuhan dan selera konsumen. Proses pengembangan produk dan riset saat ini dilakukan oleh tim riset dan pengembangan produk internal berdasarkan suatu kerangka kerja pengembangan produk yang terstruktur rapi dan ketat. Perseroan telah berhasil memelopori kategori produk baru, seperti malkist cracker berlapis krim dengan berbagai rasa, kacang panggang bersalut dengan berbagai rasa, kacang kulit dengan rasa dan kacang kulit biji tiga, konsep *2-in-1* untuk sereal dan *snack*, dan wafer stik isi cokelat penuh dan coklat bersalut dengan butiran biskuit dan karamel. Dalam mengembangkan produk maupun kategori baru, tim riset dan pengembangan menggunakan masukan yang diberikan oleh bagian pemasaran dan penjualan untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru di industri. Kegiatan riset dan pengembangan juga meliputi optimalisasi proses produksi untuk produk-produk yang sudah ada.

Tim riset dan pengembangan Perseroan juga berkolaborasi dengan pihak luar seperti pemasok bahan baku, *flavor house* dan juga lembaga riset akademis untuk mempercepat proses riset dan pengembangan produk. Salah satu bentuk kerja sama yang telah dilakukan dalam bidang riset dan pengembangan adalah kerja sama dengan Barry Callebaut, salah satu produsen cokelat terbesar di dunia yang membantu Perseroan agar mampu menghasilkan produk-produk cokelat berkualitas dunia pada harga yang sangat kompetitif di pasar dengan tetap mengedepankan cita rasa dan preferensi masyarakat Indonesia. Kerja sama ini juga meningkatkan kemampuan pengembangan produk dan pengetahuan pemasaran Perseroan untuk menghasilkan produk kualitas premium yang didukung dengan teknologi yang lebih maju.

13. Teknologi informasi

Perseroan telah menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini dengan menggunakan sistem terintegrasi di beberapa fungsi bisnis utama seperti produksi, penjualan dan distribusi. Sistem distribusi (BOSnet) dan ERP (SAP) telah terintegrasi dalam infrastruktur teknologi informasi Perseroan.

Sistem BOSnet digunakan untuk manajemen depo milik SNS. Sistem BOSnet merupakan sistem utama untuk menangani transaksi di depo dalam melakukan aktivitas penjualan dan administrasi. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fungsi *mobile* distribusi (MODIS) yang digunakan oleh tenaga penjualan untuk mempercepat aktivitas penjualan produk.

Sistem SAP digunakan dalam beberapa kegiatan yaitu sistem manajemen, sistem akuntansi, manajemen produksi, dan pusat distribusi Perseroan yang terintegrasi dengan sistem pendukung yang digunakan untuk manajemen sumber daya manusia. Sistem SAP saat ini telah terintegrasi dengan proses bisnis model Perseroan dan mampu menghasilkan data secara rinci serta laporan yang telah direkonsiliasi dari beberapa sumber untuk dapat memenuhi kebutuhan Perseroan dan pelaporan manajemen. Sistem SAP juga digunakan dalam kegiatan produksi yang meliputi pengadaan bahan baku, rencana produksi, manajemen produksi dan manajemen kualitas produk, serta digunakan dalam aktivitas logistik dan manajemen gudang.

Perseroan berkeyakinan bahwa sistem teknologi informasi Perseroan memiliki fungsi yang sangat memadai untuk mengeksekusi strategi, perencanaan, penjualan dan berkemampuan untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. Sistem teknologi informasi tersebut juga mampu memberikan berbagai laporan analisa penjualan, pembelian dan persediaan barang yang akurat untuk mendukung manajemen Perseroan mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Perseroan juga melakukan kerja sama dengan Telkom Group di bidang teknologi informasi untuk melakukan beberapa aktivitas rutin, seperti pengoperasian sistem jaringan (*network*), *data center*, dan *disaster recovery center*, sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan. Kerja sama ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan teknologi informasi Perseroan. Namun demikian, kegiatan perencanaan, pengembangan dan penerapan teknologi informasi baru diinisiasi dan tetap dilakukan oleh Perseroan.

Penerapan sistem teknologi informasi di dalam Perseroan bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, kontrol, efisiensi kerja serta pelaporan yang transparan dan akurat kepada manajemen. Melalui penerapan teknologi informasi ini, Perseroan dapat memiliki landasan yang kuat dalam mengantisipasi dinamika perubahan pasar, terlebih Perseroan juga menggunakan jasa informasi pasar yang dilakukan oleh Nielsen untuk mengetahui dinamika pasar dan persaingan pasar.

14. Prospek usaha

Prospek bisnis makanan dan minuman di Indonesia masih potensial, dan ini ditunjang dengan membaiknya pasar lokal dan internasional. Kategori biskuit dan *snack* berdasarkan data Nielsen terbaru di Q1 2018 menunjukkan bahwa market biskuit secara kuantitas dan nilai masih tumbuh di angka 5% sementara *snack* masih bertumbuh di angka 8% untuk kuantitas dan 2% untuk nilai. Kategori biskuit dan *snack* tumbuh tertinggi dibandingkan kategori mie instan yang mengalami pertumbuhan negatif (-6% untuk nilai dan -7% untuk kuantitas). Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis jauh di atas pertumbuhan industri dikarenakan strategi inovasi dan perluasan distribusi yang terintegrasi. Salah satunya, Perseroan berhasil mengembangkan jaringan distribusi di luar Jawa. Menurut data Nielsen pada kuartal pertama 2018, PDB Kalimantan mengalami pertumbuhan 11%, Sulawesi tumbuh sebesar 4% dan Bali dan Nusa Tenggara tumbuh sebesar 4% yang mendukung pertumbuhan belanja konsumen di luar Jawa yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan belanja konsumen di Pulau Jawa.

Selain itu, prospek industri makanan dan minuman di Indonesia masih sangat bagus dengan mempertimbangkan pertumbuhan jumlah penduduk kelas menengah dan daya beli mereka. Perekonomian Indonesia antara tahun 2012 dan 2017 rata-rata tumbuh sebesar 5,1% setiap tahun menuju tingkat PDB negara berpendapatan menengah (sumber: Memorandum of Economic and Financial Policies yang diterbitkan oleh IMF, Indonesia). Berdasarkan World Bank, populasi kelas menengah telah meningkat pada CAGR 7,4% dari 83,1 juta atau 37,7% dari total populasi pada tahun 2003 menjadi 137,0 juta atau 56,5% dari total populasi pada tahun 2010 (sumber: Indonesia Economic Quarterly yang diterbitkan oleh World Bank). Lebih dari 7 juta penduduk masuk ke dalam segmen populasi kelas menengah setiap tahun selama periode tersebut. Untuk membidik kelas menengah, Perseroan akan terus berinovasi dalam segala hal untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan-pelanggannya. Sementara untuk menghadapi produk asing sekaligus memenangkan persaingan dalam negeri, Perseroan akan lebih mengedepankan cita rasa lokal yang kuat.

15. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 54 Sertifikat Merek yang didaftarkan pada Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa merek, dengan perincian sebagai berikut:

- **Indonesia**

No.	Merek	Kelas Barang/ Jasa	Tanggal Penerimaan	Tanggal Berakhir Masa Berlaku
1.	BISCHOC	30	8 Maret 2013	8 Maret 2023
2.	CLEVO + lukisan (cokelat)	29	20 April 2009	20 April 2019
3.	CLEVO + lukisan (strawberry)	29	21 April 2009	21 April 2019
4.	CLEVO + lukisan (wajah)	29	10 Juli 2009	10 Juli 2019
5.	CLEVO (tulisan di kemasan)	29	25 June 2013	25 June 2023
6.	CHOCOLATOS (font sesuai kemasan)	30	3 Agustus 2011	3 Agustus 2021
7.	CHOCOLATOS (kemasan warna merah)	30	3 Agustus 2011	3 Agustus 2021
8.	CHOCOLATOS (kemasan warna kuning/cokelat)	30	3 Agustus 2011	3 Agustus 2021
9.	CHOCOLATOS (kemasan warna putih)	30	3 Agustus 2011	3 Agustus 2021
10.	CHOCOLATOS+ lukisan kemasan show box	30	22 Maret 2012	22 Maret 2022
11.	CHOCOLATOS + lukisan show box	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
12.	CHOCOLATOS + lukisan show box	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
13.	CHOCOLATOS + lukisan show box	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
14.	CHOCOLATOS MILANO	30	15 Juli 2013	15 Juli 2023
15.	CHOCOLATOS GOLD EDITION + lukisan	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
16.	CHOCOLATOS + lukisan (meises)	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
17.	CHOCOLATOS + lukisan (gold edition)	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
18.	CHOCOLATOS Grande + lukisan	30	15 Juli 2013	15 Juli 2023
19.	CHOCOLATOS Torino + lukisan	30	11 Juli 2013	11 Juli 2023
20.	CHOCOLATOS GOLD	30	26 Juli 2013	26 Juli 2023
21.	CHOCOLATOS GRANDE + lukisan	30	15 Juli 2014	15 Juli 2024
22.	GARUDAFOOD	29	15 Januari 2012	15 Januari 2021
23.	GARUDAFOOD (logo baru)	30	11 Mei 2007	11 Mei 2027
24.	GARUDAFOOD + lukisan (logo baru)	29	11 Mei 2007	11 Mei 2027
25.	GARUDAFOOD + lukisan	30	12 Oktober 2009	12 Oktober 2019
26.	GARUDA	29	23 Maret 2015	23 Maret 2025
27.	GARUDA KACANG ATOM + lukisan	29	19 Juli 2011	19 Juli 2021
28.	GARUDA KACANG KULIT + lukisan	29	19 Juli 2011	19 Juli 2021
29.	GARUDA ROSTA + lukisan	29	19 Juli 2011	19 Juli 2021
30.	GARUDA ATOM PEDAS + lukisan	29	19 Juli 2011	19 Juli 2021
31.	GARUDA KACANG TELUR + lukisan	29	19 Juli 2011	19 Juli 2021
32.	GERY	30	4 November 2008	4 November 2018
33.	GERY + lukisan marching band	30	1 Desember 2009	1 Desember 2019
34.	GERY + lukisan (wafer stik & stik cokelat hijau) toples	30	28 Juli 2011	28 Juli 2021
35.	GERY + lukisan (wafer stik & stik cokelat warna cokelat) toples	30	28 Juli 2011	28 Juli 2021
36.	GERY + lukisan (snack bisa sereal bisa)	30	3 Agustus 2011	3 Agustus 2021
37.	GERY SALUUT (wafer stik)	30	8 Agustus 2011	8 Agustus 2021
38.	GERY SALUUT (wafer choco hazelnut)	30	8 Agustus 2011	8 Agustus 2021
39.	GERY PASTA	30	13 Februari 2009	13 Februari 2019
40.	GERY CHOPSTICK + lukisan toples	30	28 Juli 2011	28 Juli 2021
41.	GERY EGGROLL +lukisan toples	30	28 Juli 2011	28 Juli 2021
42.	GERY BUTTER COOKIES + lukisan marching band toples	30	8 Agustus 2011	8 Agustus 2021
43.	GERY CHOC CREAM	30	2 Maret 2012	2 Maret 2022
44.	GERY BISCHOC + lukisan	30	8 Maret 2013	8 Maret 2023
45.	GERY BISCHOC + lukisan	30	8 Maret 2013	8 Maret 2023
46.	GERY MEISIS	30	15 Maret 2013	15 Maret 2023
47.	GERY SNACK COOKIES+ lukisan	30	1 Desember 2011	1 Desember 2021

No.	Merek	Kelas Barang/ Jasa	Tanggal Penerimaan	Tanggal Berakhir Masa Berlaku
48.	HOLLANDA Butter Cokies + lukisan marching band toples	30	28 Juli 2011	28 Juli 2021
49.	HOLLANDA (tulisan sesuai kemasan)	30	14 November 2012	14 November 2022
50.	LEO (etiket telapak singa)	29	3 November 2006	3 November 2026
51.	LEO (lukisan cakar kaki singa)	30	3 November 2006	3 November 2026
52.	LEO KERIPIK KENTANG + lukisan	29	8 Juli 2011	8 Juli 2021
53.	LEO KERIPIK KENTANG	29	18 Oktober 2011	18 Oktober 2021
54.	TING TING	30	20 Juli 2007	20 Juli 2027

Selain merek-merek yang tercantum pada tabel di atas, Perseroan memiliki dan menggunakan 4 sertifikat merek untuk usaha Perseroan di Indonesia yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Sertifikat	No. Agenda Perpanjangan
1.	LEO (telapak singa)	IDM000163542	R3628/2016
2.	LEO (telapak singa)	IDM000260050	R3632/2016
3.	GARUDAFOOD (LOGO BARU)	IDM000269522	R0133/2017
4.	GARUDAFOOD (LOGO BARU)	IDM000291414	R0128/2017
5.	GERY SALUUT	IDM000261475	R15212/2018

• **Luar Indonesia**

No.	Merek	Tanggal Pendaftaran Awal	Negara	Tanggal Berakhir Masa Berlaku
1.	GARUDA	27 Juni 1996	Australia	26 Juni 2025
2.	GARUDA	17 September 1996	Benelux (Belgia, Belanda, Luxembourg)	17 September 2025
3.	GARUDA	24 Mei 2016	Brunei Darussalam	24 Mei 2025
4.	GERY	24 Mei 2016	Brunei Darussalam	24 Mei 2025
5.	GARUDA	19 April 2007	Kamboja	19 April 2027
6.	GERY	19 April 2007	Kamboja	19 April 2027
7.	GARUDA	6 Januari 2004	Kanada	6 Januari 2019
8.	GERY	1 Februari 2005	Kanada	1 Februari 2020
9.	GERY	21 Januari 2008	China	21 Januari 2018 ⁽¹⁾
10.	GERY GONE MAD	4 Mei 2017	India	4 Mei 2027
11.	GERY	13 Agustus 2015	Myanmar	5 Oktober 2018
12.	GARUDA	8 Oktober 1996	Malaysia	9 Oktober 2023
13.	GERY	15 Desember 2007	Malaysia	7 Maret 2026
14.	GERY	22 Desember 2014	Filipina	25 Desember 2024
15.	CHOCOLATOS	8 Juni 2016	Filipina	8 Juni 2026
16.	GARUDA	27 Desember 2012	Amerika Serikat	27 Desember 2022
17.	GERY (huruf Thailand)	7 September 2015	Thailand	7 September 2024
18.	GERY (huruf Thailand)	18 Oktober 2012	Thailand	17 Oktober 2021
19.	GERY	27 September 2012	Thailand	27 September 2021
20.	GARUDA	7 Maret 2013	Thailand	7 Maret 2022
21.	GARUDA (huruf Thailand)	1 Juli 2015	Thailand	1 Juli 2024
22.	GERY	26 Februari 2014	Singapura	26 Februari 2024
23.	GERY	15 November 2014	Vietnam	14 November 2023
24.	GERY	6-12 Maret 2017	Timor Leste	1 Maret 2019
25.	CHOCOLATOS	6-12 Maret 2017	Timor Leste	1 Maret 2019

Catatan:

(1) Surat permohonan perpanjangan telah disampaikan pada tanggal 7 Desember 2017.

16. Penghargaan

Berikut adalah penghargaan yang pernah diterima oleh Perseroan, merek dan produk Perseroan maupun Komisaris Perseroan, yang semakin menguatkan posisi Perseroan di Indonesia sebagai perusahaan makanan dan minuman yang terdepan dan terpercaya:

Kacang Garuda. Kacang Garuda telah meraih beberapa penghargaan diantaranya: *Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA)* untuk kategori kacang bermerek selama 16 kali berturut-turut (2000-2017); *Superbrands* (2003-2004); *Top Brand for Kids* (2004); *Indonesian Best Brand Award (“IBBA”)* (2004-2016); *Top Brand Award* (2007-2017), *Social Media Award* (2013), *Word of Mouth Marketing Award* yang dianugerahi oleh SWA Magazine pada tahun 2013 dan *Global Customer Satisfaction Standard – World Class Quality Achievement Award* untuk Kacang Garuda pada tahun 2013 oleh Majalah SWA, MARS dan SWANETWORK. Kacang Garuda juga telah menerima Anugerah Produk Asli Indonesia (“APAI”), sebuah penghargaan yang diberikan oleh Harian Bisnis Indonesia bekerja sama dengan Departemen Perindustrian, untuk kategori *snack* dan makanan ringan pada tahun 2009.

Pilus Garuda. Pilus Garuda telah meraih IBBA yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Lembaga Survey MARS pada tahun 2007-2017.

Chocolatos. Chocolatos telah meraih beberapa penghargaan, antara lain *Top Brand Award* (2011-2017), *Mom’s Choice Brand* yang diberikan oleh Majalah Kartini pada tahun 2011 dan 2012, IBBA untuk kategori wafer stik (2007-2017), *Social Media Award* (2013) dan Anugerah Brand Indonesia 2018 yang diberikan oleh Tras N Co Research.

Gery Saluut. Salah satu produk biskuit Gery Saluut berhasil meraih penghargaan IBBA dari MARS dan Majalah SWA pada tahun 2005-2009, 2011-2013 dan 2015 untuk kategori wafer salut dan APAI pada tahun 2008 untuk kategori biskuit.

Leo. Leo telah meraih penghargaan IBBA untuk kategori keripik kentang pada tahun 2007-2011.

Beberapa merek Perseroan juga telah dianugerahi oleh Majalah SWA sebagai *Indonesia Original Brands* yaitu Gery (2011, 2012 dan 2013) dan Garuda (2012, 2014, 2015 dan 2016).

Perseroan juga telah mendapatkan penghargaan sebagai *Indonesia Most Admired Company (IMAC)* oleh Frontier pada peringkat ketiga di tahun 2005-2011 dan peringkat kedua untuk kategori *snack* di tahun 2017, kategori emas pada SNI Award 2016, *gold medal* untuk seluruh industri dalam ajang *Indonesia Quality Convention* pada tahun 2017, *gold medal* untuk seluruh industri pada tahun 2016 dan 2017 dan *platinum medal* untuk seluruh industri pada tahun 2015-2017 dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional, dan predikat diamond untuk seluruh industri pada tahun 2016 dalam ajang International Quality & Productivity Convention. Di awal tahun 2018, Perseroan mendapatkan penghargaan HR Excellence Award 2018 yang diselenggarakan oleh SWA bekerja sama dengan Lembaga Manajemen FEUI untuk kategori Learning and Development Strategy.

Komisaris Utama Perseroan, Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto, telah menerima berbagai penghargaan, antara lain Indonesia Entrepreneur of The Year Indonesia 2004 oleh Ernst & Young dalam ajang World Entrepreneur of The Year dan “The Legacy Award” dalam ASEAN Business Award (ABA) oleh Presiden Filipina Rodrigo Duterte pada tahun 2017.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2018, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0692.

(dalam jutaan Rupiah)

	30 April		31 Desember	
	2018	2017	2016	2015
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	661.674	661.674	561.107	561.107
Tambahan modal disetor, neto	13.240	13.240	(14.055)	(14.055)
Komponen ekuitas lainnya - obligasi wajib konversi	935.000	-	-	-
Saldo laba	600.709	515.988	388.468	241.338
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(73.036)	(68.320)	(40.677)	5.440
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	289.553	(199.466)
Sub-total	2.137.587	1.122.582	1.184.394	594.363
Kepentingan nonpengendali	139.862	136.598	618	1.437
EKUITAS, NETO	2.277.448	1.259.180	1.185.013	595.800

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal 30 April 2018, berdasarkan Akta No. 1/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp50.000 juta, yang akan dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan secara proporsional.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya pembagian dividen dan Penawaran Umum Perdana Saham terjadi pada tanggal 30 April 2018, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 April 2018	Perubahan ekuitas jika diasumsikan terjadi pada tanggal 30 April 2018: - Pembagian dividen - Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 35.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan Harga Penawaran Rp1.284 setiap saham	Proforma ekuitas pada tanggal 30 April 2018 setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh	661.674	3.500	665.174
Tambahan modal disetor, neto	13.240	33.430 ⁽¹⁾	46.670
Komponen ekuitas lainnya - obligasi wajib konversi	935.000	-	935.000
Saldo laba	600.709	(50.000)	550.709
Rugi komprehensif lain	(73.036)	-	(73.036)
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-
Sub-total	2.137.587	(13.070)	2.124.517
Kepentingan nonpengendali	139.862	-	139.862
EKUITAS, NETO	2.277.448	(13.070)	2.264.379

Catatan:

(1) setelah dikurangi biaya Emisi

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah hingga 40% (empat puluh persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perseroan telah membayar dividen kas sebesar Rp44.000 juta pada tahun 2017 dan Rp97.000 juta pada tahun 2018. Perseroan juga telah membayar dividen interim kas sebesar Rp200.000 juta pada bulan September 2017, November 2017 dan terakhir Februari 2018. Pada tanggal 1 Agustus 2018, berdasarkan Akta No.1/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp50.000 juta, yang akan dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan secara proporsional.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dikecualikan dari objek pajak dengan syarat:

- dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek *juncto* Keputusan Menteri Keuangan No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek *juncto* Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham, telah ditetapkan sebagai berikut:

- atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan yang bersifat final. Pengenaan Pajak Penghasilan dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggaraan bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (setengah persen) dari nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana.
- pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri ke bank persepsi atau Kantor Pos dan Giro selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.

Sesuai dengan Pasal 23 ayat (1) huruf angka 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, dipotong pajak oleh pihak yang wajib membayarkan sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto. Dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan sebagaimana dimaksud tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) daripada tarif sebagaimana dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah brutonya.

Sesuai dengan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 *juncto* Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri *juncto* Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final. Pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen yang dilakukan pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) huruf angka 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di atas tidak dilakukan atas dividen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas) dan dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (sebagaimana disebutkan pada paragraf keempat di atas).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Dalam hal dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya dilakukan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 *juncto* Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010, dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan P3B.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara sendiri-sendiri dan tidak secara bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek:			
PT Indo Premier Sekuritas	35.000.000	44.940.000.000	100,0

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai Afiliasi dalam UUPM.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus - 18 September 2018, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp1.100-Rp1.400. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp1.284. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan dan Entitas Anak, meliputi kinerja, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang sejenis di Indonesia;
- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.

Bursa Efek Indonesia, Tower II, lantai 7

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Nama Rekanan : Deden Riyadi
STTD : STTD.AP-79/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Keanggotaan asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1096
Pedoman kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)

Tugas dan kewajiban pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan audit juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Witara Cakra Advocates

Sampoerna Strategic Square, North Tower, lantai 17

Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46

Jakarta 12930, Indonesia

Nama Rekan : Kristo Molina, S.H.
STTD : STTD.KH-92/PM.2/2018 tanggal 14 Mei 2018
Keanggotaan asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200817
Pedoman kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/JKJPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu

Tugas dan kewajiban pokok :

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan Entitas Anak dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930, Indonesia

STTD : STTD.N-21/PM.22/2018
Keanggotaan asosiasi : 1199919810412
Pedoman kerja : Kode Etik Notaris dan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris

Tugas dan kewajiban pokok :

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK (“BAE”)

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

Keanggotaan asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Izin usaha sebagai BAE : Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PM/1991 tanggal 19 April 1991 tentang Pemberian izin Usaha Sebagai Biro Administrasi Efek kepada PT Datindo Entrycom

Tugas dan kewajiban pokok :

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPSS”) dan FPPS yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham (“FKPS”) atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari anggaran dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 29/2018. Anggaran dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan OJK No. 32/2014, dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

- **Ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha**

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu (i) menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri makanan dan minuman antara lain biskuit, roti, makanan ringan seperti kacang atom, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, cokelat (termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji dan kembang gula; dan (ii) menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk mencakup industri pengolahan susu dan krim antara lain: susu cair segar, susu pasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, serta industri pengolahan susu bubuk dan susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu -atau krim dalam bentuk padat serta segala hasil-hasil lainnya yang dibuat dari susu dengan atau tanpa bahan-bahan lainnya yang terdapat di Indonesia dalam bentuk bahan mentah yang telah diolah atau belum diolah.

Selain itu, Perseroan juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, distributor, interinsulair, dan lokal dari segala macam barang dagangan untuk perhitungan sendiri serta melakukan usaha-usaha sebagai supplier, leveransir, perwakilan atau agen perusahaan-perusahaan lainnya, dan melakukan pemasaran atas produk-produk sendiri baik di dalam maupun di luar negeri.

- **Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan**

Perseroan, dengan memperhatikan UUPT serta peraturan dan perundang-undangan lain yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan dari Bursa Efek dimana saham Perseroan akan dicatatkan, dapat mengubah permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penyetoran modal dapat dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, dengan wajib memenuhi ketentuan (a) benda yang akan dijadikan setoran modal wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; (b) benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di OJK dan benda tersebut tidak dijamin dengan cara apapun juga; (c) memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; (d) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham suatu perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan (e) dalam hal penyetoran tersebut berdasar dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

- Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS;
- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang: (a) persetujuan RUPS telah diperoleh untuk penambahan modal dasar; (b) persetujuan dari Menkumham telah diperoleh; (c) penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam butir b; (d) dalam hal penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana tersebut dalam butir c tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus merubah kembali anggaran dasar ini sehingga modal ditempatkan disetor tidak kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam butir c terlampaui; dan (e) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a, termasuk persetujuan untuk merubah anggaran dasar sebagaimana disebut dalam butir d.
- Perubahan anggaran dasar mengenai penambahan modal dasar menjadi efektif setelah penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar ini dari Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

- **Ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB**

- RUPS Tahunan harus dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan, (a) Direksi harus menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan, yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari RUPS, sesuai dengan UUPT dan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia; (b) Direksi harus menyampaikan usulan penggunaan keuntungan bersih Perseroan, apabila Perseroan memiliki saldo laba positif; (c) Direksi harus mengajukan usulan akuntan publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik untuk terlebih dahulu disetujui kepada Dewan Komisaris sebelum kepada RUPS sebagai auditor Perseroan untuk ditunjuk oleh RUPS; (d) Apabila diperlukan, penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (e) Direksi dapat mengajukan hal-hal lain untuk kepentingan Perseroan dengan ketentuan bahwa hal tersebut telah diajukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan dalam anggaran dasar.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti pelepasan dan pembebasan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku sebelumnya, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.

Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara RUPS apabila (a) telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari total saham yang ditempatkan dan/atau disetor penuh di Perseroan dengan hak suara yang sah; dan (b) usulan tersebut telah diterima oleh Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan untuk RUPS yang bersangkutan diumumkan.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

- RUPS lainnya atau RUPSLB dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk mendiskusikan dan memutuskan -suatu agenda untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan -perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar.

- **Ketentuan yang mengatur tentang hak, preferensi dan pembatasan yang terdapat pada masing-masing jenis hak atas saham**

- Hak atas dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen;

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sehingga KSEI lebih jauh harus membagikan dividen, saham bonus atau pemilikan lain kepada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek yang terdaftar sebagai pemegang rekening efek di KSEI yang akan dibagikan lebih lanjut kepada pemegang rekening efek di Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada KSEI.

Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan.

- Hak suara;

Jika terdapat pecahan pada nilai nominal saham, pemilik pecahan nilai nominal saham tidak berhak atas hak suara, kecuali pemilik pecahan nilai nominal saham bersama dengan pemilik pecahan nilai nominal saham yang lain memegang nilai nominal yang sama dengan nilai nominal 1 (satu) saham pada kelas saham tersebut dan pemilik pecahan nilai nominal saham tersebut telah menunjuk satu diantara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka, dan hanya wakil ini yang berhak untuk menjalankan hak-hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Jika terdapat pecahan pada nilai nominal saham, pemilik pecahan nilai nominal saham tidak berhak atas hak suara, kecuali pemilik pecahan nilai nominal saham bersama dengan pemilik pecahan nilai nominal saham yang lain memegang nilai nominal yang sama dengan nilai nominal 1 (satu) saham pada kelas saham tersebut dan pemilik pecahan nilai nominal saham tersebut telah menunjuk satu diantara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka, dan hanya wakil ini yang berhak untuk menjalankan hak-hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

- Hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi;

Jika Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator. Direksi bertindak sebagai likuidator, apabila dimungkinkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Sisa dari perhitungan likuidasi, setelah dibayarkan segala hutang dan kewajiban Perseroan akan dipergunakan untuk membayar segala saham Perseroan, seberapa mungkin jumlah harga yang tertulis di sertifikat saham. Jika masih ada sisa hasil likuidasi tersebut, maka sisanya akan dibagi menurut keputusan RUPS. Likuidator wajib mendaftarkan dalam wajib daftar perusahaan, mengumumkan dalam Berita Negara dan dalam 2 (dua) surat kabar/harian, satu diantaranya berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas/nasional dan lainnya berbahasa Inggris serta memberitahukan kepada Menkumham selambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak Perseroan dibubarkan. Anggaran dasar seperti yang termaktub dalam akta pendirian beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.

- Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau HMETD;

Perseroan dapat meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah (i) saham baru; (ii) efek yang dapat ditukar dengan saham; atau (iii) efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit) yang dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

- **Ketentuan yang berkaitan dengan Direksi**

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, terdiri dari 6 (enam) Direktur, dengan susunan 1 (satu) Direktur Utama; 4 (empat) Direktur; dan 1 (satu) Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya setiap waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan anggaran dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan-tindakan berikut: (a) menjual, menjaminkan atau dengan jalan lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak milik Perseroan kecuali dalam kegiatan usaha untuk nilai di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah); (b) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta atau mengalihkan penyertaan pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri untuk nilai diatas Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah); (c) menerima pinjaman uang dari siapapun untuk nilai diatas Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah);(d) memberi pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam kegiatan usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Entitas Anak Perseroan; harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Setiap usulan untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang melebihi dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, atau setiap usulan untuk melakukan -penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu pendirian Perseroan, dan pembubaran Perseroan harus disetujui oleh RUPS sesuai dengan ketentuan berikut:

- (a) RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.
- (b) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam butir a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh -pemegang saham yang memiliki saham mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang diterbitkan oleh Perseroan, dan disetujui oleh pemegang saham yang memiliki saham mewakili lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS;
- (c) Dalam hal kuorum RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam butir b tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pengumuman, dan waktu -penyelenggaraan RUPS akan ditetapkan oleh OJK.

- **Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris dapat terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) Komisaris, yang sekurang-kurangnya harus meliputi susunan sebagai berikut: (a) 1 (satu) Komisaris Utama; (b) 1 (satu) Komisaris; dan (c) 1 (satu) Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Seorang anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan suatu keputusan RUPS.

Tanpa membatasi tugas dan kewenangan dari Direksi, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi. Dewan Komisaris berwenang antara lain (i) baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; (ii) memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jika ia (mereka) bertindak bertentangan dengan anggaran dasar atau melalaikan kewajibannya (mereka) atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan; dan (iii) Komisaris Utama berwenang untuk memimpin RUPS atau dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya jika berhalangan hadir.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek di mana FPPS diperoleh, yaitu mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

2. Persyaratan Pemesanan yang Dapat Diterima

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/paspor bagi perorangan, dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

- a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - (1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal **9 Oktober 2018** setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
 - (2) Sebelum Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif.

- (3) KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.
- (4) Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
- (5) Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- (6) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki/membuka rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- (7) Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- (8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
- (9) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- (10) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek di mana FPPS diperoleh, yaitu mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotocopy jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/paspor bagi perorangan, dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotocopy paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung pada tanggal **2 Oktober 2018** sampai dengan tanggal **4 Oktober 2018**, mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal **8 Oktober 2018**.

8. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

PT Bank Central Asia Tbk.
Cabang : KCP Summitmas - Jakarta
Atas nama : PT Indo Premier Sekuritas QQ IPO Garudafood
No. A/C : 5385385070

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Seluruh pembayaran harus sudah diterima (*in good fund*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari nasabah retail dan institusi selambat-lambatnya pada tanggal **4 Oktober 2018** pukul 15.00 WIB pada rekening tersebut di atas. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal dan jam tersebut di atas maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

9. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar kelima sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan dan harus disimpan dengan baik agar dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian sisa uang pemesanan dan/atau penerimaan FKPS atas pemesanan pembelian saham.

10. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Indo Premier Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

a. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi sampai dengan 87,11% (delapan puluh tujuh koma satu satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

- (1) Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- (2) Jumlah penjatahan pasti sebagaimana dimaksud pada butir (1) termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah paling banyak 8,0% (delapan koma nol persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham; dan
- (3) Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi, yaitu:
 - i) direktur, komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - iii) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

b. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat minimal 12,89% (dua belas koma delapan sembilan persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Jika jumlah efek yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan melalui suatu Penawaran Umum Perdana Saham, maka Manajer Penjatahan yang bersangkutan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- (1) Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi;
- (2) Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan

- apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari 1 (satu) FPPS untuk setiap Penawaran Umum Perdana Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum Perdana Saham, maka Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang membeli atau memiliki saham untuk portofolio saham mereka sendiri.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak akhir Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - (1) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - (2) rencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - (3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;

- (2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1);
 - (3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - (4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :
- (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka masing-masing Penjamin Emisi Efek bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan kepada siapa FPPS diajukan oleh pemesan. Dalam hal terjadi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan atas Penawaran Umum Perdana Saham, maka apabila pengumuman penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham ini dilaksanakan sebelum Tanggal Pembayaran, maka pengembalian atas uang pemesanan merupakan tanggung jawab dari Penjamin Emisi Efek. Namun, apabila pengumuman penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham ini dilaksanakan setelah Tanggal Pembayaran, maka tanggung jawab untuk mengembalikan pembayaran pemesanan akan berada pada pihak Perseroan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek yang relevan kepada siapa FPPS semula diajukan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham Yang Ditawarkan dan bukti tanda jati diri.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan, yang telah menyampaikan pesanan kepada pihak tersebut, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga rekening giro bank penerima dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bank penerima adalah bank di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek membuka rekening bank atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah tersedia namun pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham, maka kesalahan itu bukan merupakan tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

13. Penyerahan FKPS atas Pemesanan Saham

Distribusi saham ke masing-masing rekening efek di KSEI atas nama Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan saham untuk kepentingan pemesan saham akan dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. FKPS atas pemesanan pembelian saham tersebut dapat diambil pada kantor BAE yang ditunjuk, dengan menunjukkan tanda jati diri asli pemesan dan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perusahaan Efek yang terdaftar sebagai Anggota Bursa Efek selama Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT Indo Premier Sekuritas

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1167
Website: www.indopremier.com

GERAI PENAWARAN UMUM DIBUKA DI :

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum.

Halaman ini sengaja dikosongkan

20 September 2018

Ref: 129/6961601-0002/WCA-KM/LX/18

Kepada: **PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**
Wisma GarudaFood 1&2
Jalan Bintaro Raya No. 10A
Tanah Kusir
Jakarta 12240

U.p.: Direksi

Witara Cakra Advocates
Sampoerna Strategic Square
North Tower, Level 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930
T +62 21 29927000

(In association with White & Case LLP)

Dengan hormat,

Pendapat Dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yang bertandatangan di bawah ini, **Kristo Molina**, S.H., Rekan pada kantor hukum Witara Cakra Advocates, terdaftar sebagai Advokat dengan Nomor 07.10513 dan juga terdaftar sebagai Konsultan Hukum, Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Nomor Pendaftaran STTD.KH-92/PM.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 dan telah terdaftar pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor 200817, selaku konsultan hukum independen yang telah ditunjuk oleh PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk. ("**Perseroan**") berdasarkan surat Perseroan Nomor 149/LO-LGL/VI/2018 tanggal 7 Juni 2018, untuk melakukan uji tuntas (selanjutnya disebut "**Uji Tuntas**") terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dan membuat laporan atas hasil Uji Tuntas (selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan pendapat dari segi hukum mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Anak Perusahaan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia khususnya di bidang pasar modal ("**Pendapat dari Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("**Penawaran Umum Perdana**") sebagaimana diuraikan dibawah ini.

Perseroan, melalui Penawaran Umum Perdana, berencana untuk menerbitkan sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**") dengan harga penawaran yang ditawarkan kepada masyarakat yaitu sebesar Rp. 1.284 (seribu dua ratus delapan puluh empat Rupiah) dan akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT Indo Premier Sekuritas ("**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/LX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8% (delapan persen) dari jumlah Saham Yang

Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 (dua juta delapan ratus ribu) saham.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan akan menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (*Investment Agreement*) tertanggal 29 Maret 2018 (“**MCB Pelican**”) sebesar 727.841.290 (tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh) saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan. Dengan dilaksanakannya konversi MCB Pelican bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, persentase kepemilikan masyarakat dan Pelican Company Limited akan menjadi sebesar 10,34% (sepuluh koma tiga empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan konversi MCB Pelican. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”).

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 28 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat (i) persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013176.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018, (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0216652 tanggal 28 Juni 2018, dan (iii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0216653 tanggal 28 Juni 2018, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-008300.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018 (“**Akta 29/2018**”). Akta 29/2018 kemudian diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta 1/2018**”) sehubungan dengan peningkatan dengan jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum.

Sebagaimana tercantum dalam prospektus, dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana, seluruhnya akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”). Apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material dan/atau mengandung benturan kepentingan dan/atau merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“**Peraturan IX.E.2**”), dan/atau Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“**Peraturan IX.E.1**”), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku berdasarkan peraturan-peraturan tersebut.

Pendapat dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan keadaan Perseroan serta anak perusahaan terkonsolidasi Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yaitu PT

Sinar Niaga Sejahtera (“SNS”), terhitung sejak tanggal didirikannya sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan dibuat berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan maupun fotokopi yang kami terima dari Perseroan dan SNS, serta pernyataan atau keterangan lisan dan/atau tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil dan/atau karyawan Perseroan dan/atau SNS (sebagaimana relevan), yang hasilnya dimuat dalam Laporan Uji Tuntas atas Perseroan dan SNS yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum ini, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendapat dari Segi Hukum ini menggantikan pendapat hukum kami sebelumnya No.Ref: 109/6961601-0002/WCA-FR/VIII/18 tanggal 3 Agustus 2018.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, serta dengan tunduk pada kualifikasi dan asumsi yang kami sebutkan di bagian akhir dari Pendapat dari Segi Hukum kami, maka Pendapat dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

A. Perseroan

A.1. Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum di Indonesia dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan akta pendirian Perseroan No. 21 tanggal 24 Agustus 1994, yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menkumham) melalui Surat Keputusannya No. C2-15.820.HT.01.01.TH.94 tanggal 20 Oktober 1994 yang telah didaftarkan Pengadilan Negeri Pati No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1555 (“**Akta Pendirian Perseroan**”) dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian Perseroan yang memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta 29/2018 (“**Anggaran Dasar Perseroan**”). Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham Perseroan mengambil keputusan untuk menyetujui antara lain:

1. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan;
2. Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga mengikuti harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk Peraturan OJK dan Peraturan BEI di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);
3. Pengeluaran saham dalam simpanan /portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 dan selanjutnya menawarkan /menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui

Penawaran Umum Perdana dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan BEI (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

4. Pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan saham-saham yang telah dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan pada BEI, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
5. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
6. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam-LK IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan IX.J.1**"); (b) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 32/2014**"); dan (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**").

Catatan:

*Berdasarkan Akta 1/2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal menjadi 762.841.290 saham atau sebanyak 10,34 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham.*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**"), perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka sebagaimana disetujui Akta 29/2018 tersebut di atas berlaku sejak dilaksanakan Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta 29/2018 telah memenuhi ketentuan Peraturan IX.J.1, POJK 32/2014, dan POJK 33/2014.

Akta Pendirian Perseroan dan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta 29/2018 telah dibuat secara sah dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- A.2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta 29/2018, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

- i. menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri makanan dan minuman antara lain biskuit, roti, makanan ringan seperti kacang atom, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedele dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji dan kembang gula;
- ii. menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk mencakup industri pengolahan susu dan krim antara lain: susu cair segar, susu pasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, serta industri pengolahan susu bubuk dan susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk padat serta segala hasil-hasil lainnya yang dibuat dari susu dengan atau tanpa bahan-bahan lainnya yang terdapat di Indonesia dalam bentuk bahan mentah yang telah diolah atau belum diolah.

2. Kegiatan usaha penunjang:

menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, distributor, interinsulair, dan lokal dari segala macam barang dagangan untuk perhitungan sendiri serta melakukan usaha-usaha sebagai supplier, leveransir, perwakilan atau agen perusahaan-perusahaan lainnya, dan melakukan pemasaran atas produk-produk sendiri, baik di dalam maupun di luar negeri.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan Peraturan IX.J.1. Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perizinan yang dimiliki oleh Perseroan.

- A.3. Sebagaimana tercantum dalam Akta 29/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
		Nominal (Rp)	Jumlah Saham	
Modal Dasar		2.000.000.000.000	20.000.000.000	-
1.	PT Tudung Putra Putri Jaya	165.418.500.000	1.654.185.000	25,000
2.	Pangayoman Adi Soenjoto	67.952.700.000	679.527.000	10,270
3.	Sudhamek Agoeng Waspodo S	67.744.600.100	677.446.001	10,238
4.	Prodjo Handojo Sunjoto	62.056.700.000	620.567.000	9,379
5.	Kusumo Dewiningrum Sunjoto	61.015.400.000	610.154.000	9,221
6.	Ahli Waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto*	58.477.800.000	584.778.000	8,838
7.	Rahajoe Dewiningroem	43.421.600.000	434.216.000	6,562

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
		Nominal (Rp)	Jumlah Saham	
	Soenjoto			
8.	Lestari Santoso Soenjoto	39.898.200.000	398.982.000	6,030
9.	Untung Rahardjo	33.217.800.000	332.178.000	5,020
10.	Eka Susanto Widadi Sunarso	20.729.900.000	207.299.000	3,133
11.	Darmo Pranoto Soenjoto	15.651.500.000	156.515.000	2,366
12.	PT Dharma Agung Wijaya	11.423.100.000	114.231.000	1,726
13.	Hartono Atmadja	8.670.700.000	86.707.000	1,310
14.	Hardianto Atmadja	5.995.400.000	59.954.000	0,906
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		661.673.900.100	6.616.739.001	100
Saham dalam Portepel		1.338.326.099.900	13.383.260.999	-

**) Pratolo Waluyo Soenjoto telah meninggal pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro SH, Notaris di Jakarta Barat, ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.*

Setiap perubahan struktur permodalan dan/atau perubahan kepemilikan saham Perseroan sejak 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perubahan struktur permodalan dan/atau perubahan kepemilikan saham Perseroan yang terjadi karena penggabungan antara GFBJ dan Perseroan pada tahun 2017, yang telah mendapatkan persetujuan dari seluruh Kreditor Perseroan. Penggabungan antara GFBJ dan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan telah memenuhi kewajiban mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang pencatatannya telah sesuai dengan UU 40/2007.

- A.4. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum, susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah diangkat oleh para pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 29/2018, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Hardianto Atmadja
 Direktur : Robert Chandrakelana Adjie
 Direktur : Johannes Setiadharna
 Direktur : Paulus Tedjosutikno
 Direktur : Fransiskus Johny Soegiarto
 Direktur Independen : Rudy Brigianto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto

Komisaris : Hartono Atmadja
Komisaris Independen : Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk persyaratan berdasarkan POJK 33/2014 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan I-A**"). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan sebagaimana disyaratkan Peraturan I-A, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, dengan susunan anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat yaitu:

1. Ketua : Dorodjatun Kuntjoro Jakti;
2. Anggota : Drs. Mohammad Raylan, MM; dan
3. Anggota : Prasetyo Rahardjo.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Juli 2018.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan sebagaimana disyaratkan Peraturan I-A, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, dengan mengangkat Herlina Setyawati sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 sebagai panduan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal yang tertuang dalam Piagam Audit Internal yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Juli 2018.

Dalam rangka peningkatan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**"), Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat yaitu:

1. Ketua : Dorodjatun Kuntjoro Jakti;
2. Anggota : Sudhamek Agoeng Wasposito S; dan
3. Anggota : Hartono Atmadja.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah sesuai dengan POJK 34/2014 yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Juli 2018.

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Paulus Tedjosutikno sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Direksi Perseroan No. 003/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

A.5. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan menjalankan kegiatan operasional pada 1 kantor pusat, 5 kantor cabang berupa pabrik, kecuali 1 pabrik di Lampung yang sudah tidak melakukan kegiatan operasional dan memiliki 1 gudang yang pada saat ini disewakan kepada SNS. Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Thailand yang saat ini belum beroperasi.

A.5.1. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan penting dan material yang masih berlaku, yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasional yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan serta telah memenuhi semua kewajiban-kewajiban berdasarkan izin-izin penting dan material tersebut, sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuannya yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Izin-izin penting dan material tersebut termasuk i) izin usaha industri, ii) izin lingkungan untuk pabrik-pabrik Perseroan, iii) izin ekspor dan impor, iv) pendaftaran produk perseroan, dan v) izin-izin terkait dengan penggunaan mesin dan peralatan sesuai dengan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja. Namun demikian, sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Surat Izin Pengambilan Air pada Cabang Pati A, Cabang Pati B, dan Cabang Rancaekek sedang dalam proses perpanjangan. Produk dengan Nomor Pendaftaran Pangan 236113047016 telah habis masa berlakunya, namun demikian, Surat Edaran No. IN.07.06.5.53.08.17.3214 tanggal 18 Agustus 2017, produk pangan olahan dengan Nomor Izin Edar yang telah habis masa berlakunya diberikan kebijakan tambahan masa beredar selama 6 (enam) bulan di peredaran sejak habis masa berlakunya sehingga produk dengan nomor pendaftaran pangan tersebut masih bisa diedarkan.

Berdasarkan Pasal 15 (3) UU No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan, pelanggaran atas kewajiban memiliki tersebut dapat dipidana penjara paling lama 3 (tiga) bulan atau denda hingga maksimal Rp50.000.

A.6. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham langsung pada perusahaan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	Persentase Pemilikan Saham (%)
1.	PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	563.207.795	Rp 56.320.779.500	54,9471
2.	Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd	1	SG\$1	100

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal	Persentase Pemilikan Saham (%)
3.	Garuda Polyfex Foods Pvt., Ltd	3.520.018	INR52.800.270	19

Kepemilikan saham oleh Perseroan pada SNS adalah sah dan didukung oleh dokumen-dokumen yang sah. Berdasarkan hasil uji tuntas kami sebagaimana didukung oleh Surat Pernyataan Direksi Perseroan, saham-saham tersebut tidak dalam penjaminan/gadai untuk menjamin pembayaran fasilitas hutang Perseroan atau pihak lain. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, tidak ada perkara maupun perselisihan atas kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan tersebut di atas.

- A.7. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki bidang tanah dengan alas hak Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") dengan total seluas kurang lebih 492.749 m² dan menguasai Sertifikat Hak Milik ("SHM") dengan total seluas kurang lebih 67.796 m².

Aset Perseroan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan/atau penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hak-hak Perseroan atas kepemilikan dan/atau penguasaan atas bidang-bidang tanah dan bangunan tersebut masih berlaku, kecuali bukti kepemilikan atas 10 bidang tanah Perseroan berbentuk Hak Milik yang berlokasi di Jawa Tengah yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini masih dalam proses pelepasan dan perolehan hak untuk didaftarkan atas nama Perseroan yang pada saat ini berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan sedang dalam proses permohonan perubahan rencana tata ruang kepada Bupati yang relevan serta atas 1 bidang tanah dan bangunan berbentuk Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Jawa Tengah yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini masih dalam proses balik nama untuk didaftarkan atas nama Perseroan. Tidak ada dampak hukum terhadap Perseroan sehubungan dengan proses permohonan perubahan rencana tata ruang kepada Bupati yang relevan.

Seluruh aset Perseroan berupa tanah dan bangunan tidak sedang dijamin dengan hak tanggungan kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan.

- A.8. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, seluruh sertifikat merek yang dimiliki dan digunakan untuk usaha Perseroan di Indonesia adalah sebanyak 54 sertifikat merek yang seluruhnya masih berlaku dan terdaftar atas nama Perseroan sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Sertifikat Merek
1.	BISCHOC	IDM000496785
2.	CLEVO + LUKISAN (coklat)	IDM000281202
3.	CLEVO + LUKISAN (strawberry)	IDM000281203
4.	CLEVO + LUKISAN (wajah)	IDM000292991

No.	Merek	Nomor Sertifikat Merek
5.	CHOCOLATOS (font sesuai kemasan)	IDM000403971
6.	CHOCOLATOS (kemasan warna merah)	IDM000403972
7.	CHOCOLATOS (kemasan warna kuning/coklat)	IDM000403964
8.	CHOCOLATOS (kemasan warna putih)	IDM000403967
9.	CHOCOLATOS+ lukisan,kemasan show box	IDM000424807
10.	CLEVO (tulisan di kemasan)	IDM000508694
11.	CHOCOLATOS Milano	IDM000511766
12.	CHOCOLATOS +luks show box	IDM000516925
13.	CHOCOLATOS GOLD EDITION + luks	IDM000516845
14.	CHOCOLATOS + luks show box	IDM000516924
15.	CHOCOLATOS + luks show box	IDM000516927
16.	CHOCOLATOS + luks (meses)	IDM000516118
17.	CHOCOLATOS + luks (gold edition)	IDM000516844
18.	CHOCOLATOS Grande +luks	IDM000511765
19.	CHOCOLATOS Torino +luks	IDM000515097
20.	CHOCOLATOS GOLD	IDM000516846
21.	CHOCOLATOS GRANDE + lukisan	IDM000544584
22.	GARUDAFOOD	IDM000035242
23.	GERY	IDM000258895
24.	GARUDAFOOD (LOGO BARU)	IDM000269522
25.	GARUDAFOOD + Lukisan (logo Baru)	IDM000291414
26.	GERY PASTA	IDM000271236
27.	GARUDA	IDM000241581
28.	GARUDAFOOD + LUKISAN	IDM000303621
29.	GERY + LUKISAN MARCHING BAND	IDM000355864
30.	GARUDA KACANG ATOM + LUKISAN	IDM000385749
31.	GARUDA KACANG KULIT + LUKISAN	IDM000385747
32.	GARUDA ROSTA + LUKISAN	IDM000385746
33.	GARUDA ATOM PEDAS + LUKISAN	IDM000385754
34.	GARUDA KACANG TELUR + LUKISAN	IDM000385752
35.	GERY + Lukisan (wafer stick & stick coklat hijau)_toples	IDM000396238
36.	GERY CHOPSTICK + Lukisan_toples	IDM000396240
37.	GERY + Lukisan (wafer stick & stick coklat warna coklat)_toples	IDM000396242
38.	GERY EGGROLL +luks. _toples	IDM000396239
39.	GERY SALUUT (wafer stick)	IDM000397466
40.	GERY SALUUT (wafer choco hazelnut)	IDM000397473

No.	Merek	Nomor Sertifikat Merek
41.	GERY BUTTER COOKIES + luks. Marching Band_toples	IDM000398523
42.	GERY + lukisan (snack bisa sereal bisa)	IDM000403969
43.	GERY CHOC CREAM	IDM000424806
44.	GERY BISCHOC + luks	IDM000496883
45.	GERY BISCHOC + luks	IDM000496885
46.	GERY MEISIS	IDM000497251
47.	GERY SNACK COOKIES+ luks	IDM000468107
48.	HOLLANDA Butter Cokkies + luks Marching Band_toples	IDM000396241
49.	HOLLANDA (tulisan sesuai kemasan)	IDM000474064
50.	LEO (etiket telapak singa)	IDM000163542
51.	LEO (lukisan cakar kaki singa)	IDM000260050
52.	LEO KERIPIK KENTANG + LUKISAN	IDM000395443
53.	LEO KERIPIK KENTANG	IDM000406545
54.	TING TING	IDM000284655

Selain dari merek yang masih berlaku tersebut, Perseroan memiliki dan menggunakan 5 sertifikat merek untuk usaha Perseroan di Indonesia yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Sertifikat	No Perpanjangan	Agenda
1.	LEO (telapak singa)	IDM000163542	R3628/2016	
2.	LEO (telapak singa)	IDM000260050	R3632/2016	
3.	GARUDAFOOD (LOGO BARU)	IDM000269522	R0133/2017	
4.	GARUDAFOOD (LOGO BARU)	IDM000291414	R0128/2017	
5.	GERY Saluut	IDM000261474	R15212/2018	

Permintaan perpanjangan telah diajukan sesuai dengan jangka waktu yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis (“UU 20/2016”), Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sampai saat ini belum mengeluarkan keputusan atas permintaan perpanjangan pendaftaran merek sebagaimana disebutkan diatas. Seluruh merek yang sedang dalam proses perpanjangan tersebut dapat digunakan oleh Perseroan secara sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Lebih lanjut, seluruh sertifikat merek yang dimiliki dan digunakan untuk usaha Perseroan di luar Indonesia adalah sebanyak 25 sertifikat merek yang seluruhnya masih berlaku dan terdaftar atas nama Perseroan sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Sertifikat	Negara
1	GARUDA	711937	Australia
2	GARUDA	598231	Benelux (Belgia, Belanda, Luxembourg)
3	GARUDA	37903	Brunei Darussalam
4	GERY	37907	Brunei Darussalam
5	GERY	KH 26727/2007	Kamboja
6	GARUDA	KH 26728/2007	Kamboja
7	GARUDA	598627	Kanada
8	GERY	631664	Kanada
9	GERY	3551485	China
10	GERY GONE MAD	2243750	India
11	GERY	4/11157/2015	Myanmar
12	GARUDA	96012248	Malaysia
13	GERY	6003390	Malaysia
14	GERY	4-2002-09602	Filipina
15	CHOCOLATOS	4/2016/00502837	Filipina
16	GARUDA	4,387,526	Amerika Serikat
17	GERY	KOR248620	Thailand
18	GERY	KOR395971	Thailand
19	GERY	KOR415748	Thailand
20	GARUDA	KOR395877	Thailand
21	GARUDA	171120361	Thailand
22	GERY	T1402777F	Singapore
23	GERY and Device	77821	Vietnam
24	GERY		Timor Leste
25	CHOCOLATOS		Timor Leste

- A.9. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki aset material berupa 9 mesin dan menguasai aset material berupa 1 mesin berdasarkan perjanjian sewa beli yang masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini. Seluruh aset material berupa mesin yang dimiliki dan dikuasai Perseroan tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh aset material berupa mesin yang dimiliki dan dikuasai Perseroan tidak sedang dijaminkan dengan fidusia kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan.
- A.10. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang masih berlaku terhadap harta kekayaannya yang bersifat material dan penting terhadap kegiatan usaha Perseroan seperti diantaranya asuransi *property all risk*,

asuransi *earthquake* dan asuransi *machinery breakdown*. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, nilai pertanggungan masing-masing asuransi yang dimiliki Perseroan tersebut cukup dan memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana tercantum dalam masing-masing polis asuransi terkait.

- A.11. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki perjanjian peminjaman (hutang) dengan Citibank N.A., PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.; PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia. Selain itu, Perseroan juga telah menerbitkan *Mandatory Convertible Bonds* kepada Pelican Company Limited.

Perjanjian peminjaman (hutang) dengan Citibank N.A., PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia serta perjanjian sehubungan dengan penerbitan *Mandatory Convertible Bonds* kepada Pelican Company Limited yang telah ditandatangani oleh Perseroan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut. Perseroan tidak memperoleh fasilitas kredit selain dari Citibank N.A., PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia dan tidak menerbitkan *convertible bonds* lain selain kepada Pelican Company Limited.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para kreditur Perseroan untuk mengesampingkan pembatasan-pembatasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak pemegang saham publik termasuk terkait pembagian dividen berdasarkan:

- (i) Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Perbankan tertanggal 21 Maret 2018 dan 22 Juni 2018 yang dikeluarkan oleh Citibank N.A.;
- (ii) Surat No. 117/CBD/SB7/0318 tertanggal 27 Maret 2018 dan Surat No. 131/CBD/SB7/0518 tertanggal 21 Mei 2018 yang dikeluarkan oleh PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.;
- (iii) Surat No. 1996/IV/DBSI/IBG-JKT/2018 dan Surat No. 2267/VI/DBSI/IBG-JKT/2018 tanggal 6 Juni 2018, serta Surat No. 2344/VI/DBSI/IBG-JKT/2018 tanggal 28 Juni 2018 yang dikeluarkan oleh PT Bank DBS Indonesia;
- (iv) Surat No. L/2018/CBD1/VI/08 tanggal 26 Juni 2018 yang dikeluarkan oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia;
- (v) *Consent Letter* tanggal 26 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh PT Bank HSBC Indonesia;
- (vi) Surat Persetujuan Atas Rencana Corporate Action PT Garudafood Putra Putri Jaya No:2018/CFS/LTR/CBO/0743 tertanggal 17 April 2018 dan No. 2018/CFS/LTR/CBO/1132 tertanggal 8 Juni 2018 yang dikeluarkan oleh PT Bank UOB Indonesia; dan
- (vii) Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 26 Juni 2018 yang dikeluarkan oleh Pelican Company Limited.

Sehubungan dengan penerbitan *Mandatory Convertible Bonds* kepada Pelican Company Limited, pengesampingan atas pembatasan penerapan kebijakan pembagian dividen tidak diperlukan mengingat perjanjian ini akan berakhir pada saat konversi MCB Pelican telah dilaksanakan.

Dengan telah diperolehnya persetujuan dari Citibank N.A., PT Bank UOB Indonesia PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan Pelican Company Limited tersebut di atas, maka tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan atau membatasi pelaksanaan Penawaran Umum dalam perjanjian-perjanjian peminjaman (hutang) yang dimiliki oleh Perseroan.

A.12. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting dan material dengan pihak ketiga, yaitu termasuk antara lain:

A.12.1. Perjanjian Distribusi dimana Perseroan menunjuk distributor untuk produk Perseroan pada suatu wilayah tertentu, yaitu dengan (i) Song Ma Retail Company, (ii) Guangzhou Jialudanfu Food Limited Company, (iii) DKSH (Myanmar) Limited, (iv) Infinite Multi Resources Sdn. Bhd., dan (v) DKSH (Thailand) Limited.

A.12.2. Perjanjian Manufaktur, dimana Perseroan bekerjasama terkait dengan manufaktur produk, antara lain dengan (i) PT Barry Callebaut Indonesia, (ii) PT Tigaraksa Satria Tbk. dan (iii) PT Rukun Bersama Sentosa;

A.12.3. Perjanjian dengan Pemasok (*Supplier*), dimana Perseroan membeli gas dari PT Indonesia Pelita Pratama, gas alam terkompresi dari PT Bahtera Abadi Gas, dan bahan laboratorium dari PT Global Satria Aji serta hubungan usaha melalui *purchase order* untuk pembelian bahan baku antara lain dengan (i) PT Barry Callebaut Indonesia, (ii) PT Papandayan Cocoa Industries, (iv) Fuji Oil Ptd. Ltd., dan (iv) PT Kabulinco Jaya, untuk pembelian alat manufaktur antara lain dengan (i) Sollich KG dan (ii) Duyvis Wiene B.V., dan untuk pembelian bahan kemas antara lain dengan (i) CV Mitra Utama, (ii) PT Anugrah Anekabox, dan (iii) PT Toro Perkasa Industry.

A.12.4. Perjanjian dengan Sewa Menyewa, dimana Perseroan menyewa tempat untuk gudang dan peralatan antara lain dengan (i) PT Gemilang Perkasa Lestari; (ii) PT DHL Supply Chain Indonesia; dan (iii) pihak-pihak perseorangan;

A.12.5. Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero);

A.12.6. *Shareholders Agreement* tanggal 3 Oktober 2011 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 14 Desember 2016 dengan *Greatwall Capital Pte Ltd* dan Akta Akses tanggal 21 Juli 2017 sehubungan dengan pendirian SNS;

A.12.7. Perjanjian Jasa Konstruksi yaitu dengan (i) PT Indotek Engico, (ii) PT Tiramatsi Utama, (iii) PT Davina Cipta Gemilang, (iv) CV Ria Kusumah, (v) CV Limujang 17, dan (vi) PT Prambanan Dwipaka; dan

A.12.8. Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08 tanggal 3 September 2018 yang dibuat di hadapan Fenny Soebagio, SH, LLM, M.Kn, Notaris di Jawa Timur.

Perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan tersebut bersifat teknis terkait dengan operasional Perseroan. Rencana Penawaran Umum Perdana tidak akan bertentangan atau melanggar suatu syarat dan ketentuan dan/atau tidak merupakan kelalaian berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut serta tidak akan merugikan hak pemegang saham publik.

- A.13. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, yaitu terkait dengan (i) Perjanjian Distribusi dengan SNS, (ii) Perjanjian Manufaktur Produk dan Perjanjian Penyediaan Produk dengan TPPJ, (iii) Perjanjian *Shared Service* dengan TPPJ, PT Suntory Garuda Beverage (“SGB”), PT Triusaha Mitraraharja, SNS, PT Garuda Bumi Perkasa, dan PT Bumi Mekar Tani, (iv) Perjanjian Kerjasama Impor Produk dengan PT Garuda Timur Pacific; (v) Perjanjian Sewa Menyewa dengan SNS, PT Garuda Bumi Perkasa, PT Bumi Mekar Tani, TPPJ, SGB, PT Sarana Bumi Indah dan PT Triteguh Manunggal Sejati; (vi) Perjanjian Deposit Pinjaman dengan PT Dharma Agung Wijaya; dan (vii) Perjanjian Pinjaman dengan GPF.

Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak afiliasi tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku. Sifat dari perjanjian dan/atau transaksi tersebut, kecuali Perjanjian Deposit Pinjaman dengan PT Dharma Agung Wijaya dan Perjanjian Pinjaman dengan GPF, adalah terkait kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan sehingga dikecualikan berdasarkan Peraturan IX.E.1.

- A.14. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan:

- A.14.1 telah memenuhi kewajiban ketenagakerjaan yang material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- A.14.2 telah memiliki peraturan perusahaan yang sah dan mengikat Perseroan dan karyawan Perseroan serta telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang masih berlaku;
- A.14.3 telah mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Maret 2016;
- A.14.4 memiliki empat Lembaga Kerjasama Bipartit yaitu yang terletak di kantor cabang Pati A, Pati B, Rancaekek, dan Gresik.
- A.14.5 telah mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jaminan Sosial Tenaga Kerja) dan BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah memenuhi kewajiban pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; dan
- A.14.6 telah memenuhi kewajiban pembayaran upah karyawan Perseroan sesuai dengan

upah minimum regional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- A.15. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilakukan oleh Perseroan.

B. Penawaran Umum

- B.1. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta 29/2018 dan Akta 1/2018.
- B.2. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini akan memberikan hak yang sama kepada pemegangnya dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan/atau dimiliki oleh pemegang saham Perseroan pada saat dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini.
- B.3. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani:
- B.3.1. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 6 tanggal 5 Juli 2018 sebagaimana diubah dengan Adendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 8 tanggal 6 Agustus 2018 dan kemudian diubah dengan Akta Adendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 15 tanggal 20 September 2018, yang ketiganya dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan;
- B.3.2. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 5 tanggal 5 Juli 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Adendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 6 tanggal 3 Agustus 2018 dan kemudian diubah dengan Akta Adendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14 tanggal 20 September 2018, antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang ketiganya dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., MKn., Notaris di Jakarta Selatan;
- B.3.3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-051/SHM/KSEI/0518 tanggal 23 Juli 2018, yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan KSEI; dan
- B.3.4. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia.

Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

- B.4. Pengungkapan dalam beberapa bagian dalam Prospektus sejauh terkait dengan aspek hukum Perseroan adalah benar dan sesuai dengan pengungkapan pada Laporan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum.
- B.5. Dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana, seluruhnya akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 dan/atau mengandung benturan kepentingan dan/atau merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku berdasarkan peraturan-peraturan tersebut.

C. SNS

- C.1. SNS telah didirikan secara sah berdasarkan hukum di Indonesia dengan nama PT Sinarniaga Sejahtera, berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat berdasarkan Akta Pendirian No. 353 tanggal 30 Juli 1994 dibuat di hadapan Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. C2-4540HT.01.01.Th.98 tanggal 1 Mei 1998, dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan No. TDP. 102615100170 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bekasi Nomor 53/BH.10.26/V/2000 tanggal 4 Mei 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 18 Juli 2000 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3780 (**"Akta Pendirian SNS"**) dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia. Akta Pendirian SNS memuat anggaran dasar SNS yang telah mengalami beberapa perubahan (**"Anggaran Dasar SNS"**).
- C.2. Anggaran Dasar SNS terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 18 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Vera, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002393.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 5 Februari 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar AHU-0016335.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 5 Februari 2016 (**"Akta 21/2016"**).
- C.3. Akta Pendirian SNS dan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta 21/2016 telah dibuat secara sah dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- C.4. SNS telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar SNS, yaitu berusaha dalam bidang perdagangan besar, sesuai dengan perizinan yang dimiliki oleh SNS dan ketentuan peraturan perundang-

undangan yang berlaku.

- C.5. Struktur permodalan dan pemegang saham SNS sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 18 tanggal 19 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Vera, SH, M.Kn, Notaris di Bekasi yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0206788 tanggal 29 Desember 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0167151.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
		Nominal (Rp)	Jumlah Saham	
Modal Dasar		300.000.000.000	3.000.000.000	-
1.	Perseroan	56.320.779.500	563.207.795	54,9
2.	Greatwall Capital Pte Ltd	34.850.000.000	348.500.000	34,0
3.	Budi Santoso*	2.050.000.000	20.500.000	2,0
4.	Hendro Gunawan	717.500.000	7.175.000	1,7
5.	Eddy Hendrajanto Tunggal	311.759.200	3.117.592	1,0
6.	Sianawati Surijadi	1.025.000.000	10.250.000	0,7
7.	Sandy Tjoa	487.954.600	4.879.546	0,7
8.	Yani Lukman	512.500.000	5.125.000	0,7
9.	Jusuf	540.130.400	5.401.304	0,6
10.	Sunarmie Kinardi	55.443.900	554.439	0,5
11.	Cuntoro Kinardi	55.443.700	554.437	0,5
12.	Kho Kharim (Kho Ka Rim)	207.451.900	2.074.519	0,5
13.	Hendro Theodores	1.784.495.200	17.844.952	0,5
14.	Herdy Yustong	713.816.200	7.138.162	0,4
15.	Liau Kartono	356.938.500	3.569.385	0,3
16.	Surjapati Kurnia	566.508.600	5.655.086	0,3
17.	Haryanto Sanusi	553.135.400	5.531.354	0,3
18.	Hartono	276.567.200	2.765.577	0,2
19.	Siaw Hadi Susanto	723.878.200	7.238.782	0,1
20.	Didi Satria Soebawa	426.697.000	4.266.970	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		102.500.000.000	1.025.000.000	100
Saham dalam Portepel		197.500.000.000	1.975.000.000	-

**Berdasarkan Surat Keterangan Kematian dengan No. Pendaftaran J325636 tertanggal 14 Juli 2018, Budi Santoso telah meninggal pada tanggal 14 Juli 2018 di Malaysia. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi SNS, sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, belum terdapat surat keterangan ahli waris yang menerangkan pembagian waris dari harta kekayaan Budi Santoso.*

Setiap perubahan struktur permodalan SNS dan/atau perubahan kepemilikan saham SNS sejak 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk tetapi tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan-persetujuan dari dan/atau dilakukannya pelaporan, pemberitahuan atau pendaftaran pada pihak yang berwenang).

SNS telah memenuhi kewajiban mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang pencatatannya telah sesuai dengan UU 40/2007.

C.6. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SNS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SNS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C.7. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS menjalankan kegiatan operasional pada 1 kantor pusat dan 125 kantor cabang termasuk gudang (“Depo”), dimana 80 dari Depo merupakan Depo yang material bagi kegiatan usaha SNS.

C.8. C.8.1 Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan penting dan material yang masih berlaku, yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utama SNS serta telah memenuhi semua kewajiban-kewajiban berdasarkan izin-izin penting dan material tersebut, sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuannya yang tercantum dalam Anggaran Dasar SNS, izin-izin tersebut termasuk i) izin usaha perdagangan, dan (ii) izin impor dan ekspor. Namun demikian kami mencatat bahwa terkait izin-izin penunjang atas 80 Depo yang material bagi kegiatan usaha:

C.8.1.1 Tanda Daftar Perusahaan (“TDP”) untuk 2 Depo SNS yaitu Depo Serang dan Depo Cikarang sedang dalam proses perpanjangan dan TDP untuk Depo Lenteng Agung tidak dapat diperoleh sehingga belum dapat memenuhi ketentuan Undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (“UU 3/1982”) mengatur bahwa selama perusahaan tidak melaksanakan kewajiban untuk mendaftarkan perusahaannya termasuk kantor cabangnya dalam Daftar Perusahaan, maka Direksi SNS dapat dikenakan sanksi penjara maksimal 3 (tiga) bulan atau denda maksimal sebesar Rp3.000.000.

C.8.1.2. Tanda Daftar Gudang (“TDG”) untuk 2 Depo SNS yaitu Depo Padalarang dan Depo Bandung-Mengger sedang dalam proses perpanjangan, sedangkan untuk Depo Lenteng Agung tidak dapat diperoleh sehingga belum dapat memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 16/M-DAG/PER/3/2016. Sehubungan dengan TDG Depo Semarang, berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung Surat Pernyataan Direksi SNS, dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang kemudian disertai dengan Surat Edaran Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian No. S-290/SES.M.EKON/07/2018 tanggal 18 Juli 2018, terdapat perubahan

kewenangan dalam pemberian izin-izin dari pelayanan terpadu satu pintu kepada lembaga online single submission ("Lembaga OSS"). Keberlakuan peraturan ini belum ditunjang dengan kesiapan sistem Lembaga OSS yang menyebabkan terhambatnya proses permohonan TDG untuk Depo Semarang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 16/M-DAG/PER/3/2016 mengatur bahwa terhadap pemilik gudang yang melanggar kewajiban memiliki dan pendaftaran ulang TDG dikenakan sanksi penutupan gudang atau denda sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- C.8.1.3. Izin terkait dengan lingkungan untuk Depo Muara Bungo, Depo Bangka, Depo Bangko, Depo Pati, Depo Madura, Depo Blitar, dan Depo Lombok sedang dalam proses permohonan. Izin terkait lingkungan untuk Depo Lenteng Agung tidak dapat diperoleh sehingga belum dapat memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup. Sehubungan dengan izin terkait lingkungan untuk Depo Semarang, berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung Surat Pernyataan Direksi SNS, dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang kemudian disertai dengan Surat Edaran Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian No. S-290/SES.M.EKON/07/2018 tanggal 18 Juli 2018, terdapat perubahan kewenangan dalam pemberian izin-izin dari pelayanan terpadu satu pintu kepada Lembaga OSS. Keberlakuan peraturan ini belum ditunjang dengan kesiapan sistem Lembaga OSS yang menyebabkan terhambatnya proses permohonan izin terkait dengan lingkungan untuk Depo Semarang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup terhadap ketiadaan terkait dengan perizinan lingkungan pada kantor-kantor cabang SNS tersebut di atas dapat dikenakan sanksi berupa pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah).

- C.9. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS tidak memiliki penyertaan saham di perusahaan lain.
- C.10. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS memiliki dan/atau menguasai atas bidang-bidang tanah dengan alas hak SHGB seluas 247.633 m².

Aset SNS berupa tanah dan bangunan yang dimiliki dan/atau dikuasai SNS tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan/atau penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hak-hak SNS atas kepemilikan dan/atau penguasaan atas bidang-bidang tanah dan bangunan tersebut masih berlaku, kecuali untuk 2 bidang tanah SNS berbentuk Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Makassar dan Riau yang pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini masih dalam proses balik nama.

Seluruh aset Perseroan berupa tanah dan bangunan tidak sedang dijaminkan dengan hak tanggungan kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan.

- C.11. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, seluruh sertifikat merek yang dimiliki dan digunakan untuk usaha SNS adalah sebanyak 16 sertifikat merek yang seluruhnya masih berlaku dan terdaftar atas nama SNS sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Pendaftaran
1.	SNS Group	IDM000288219
2.	SNS Group + lukisan	IDM000288220
3.	SNS Group + lukisan	IDM000288221
4.	House of Corn	IDM000288563
5.	Corn Collection	IDM000288564
6.	SNS Group	IDM000288565
7.	SNS Group	IDM000276931
8.	SNS Group	IDM000276932
9.	SNS	IDM000302934
10.	SNS	IDM000341667
11.	SNS	IDM000383764
12.	Mitra Sinar Niaga Sejahtera + Lukisan	IDM000373115
13.	SNSPoint	IDM000303138
14.	SNSdot	IDM000303141
15.	CLUB SNS	IDM000303140
16.	SNS CLUB	IDM000303139

Seluruh merek yang dimiliki oleh SNS tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

- C.12. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS memiliki 143 aset kendaraan material. Seluruh aset kendaraan material yang dimiliki SNS tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh aset kendaraan material yang dimiliki SNS tidak sedang dijaminkan dengan fidusia kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan.
- C.13. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS memiliki perlindungan asuransi yang masih berlaku terhadap harta kekayaannya yang bersifat material dan penting terhadap kegiatan usaha Perseroan seperti diantaranya asuransi *property all risk*, asuransi *earthquake* dan asuransi terhadap kendaraan operasional SNS. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi SNS, nilai pertanggungan masing-masing asuransi yang dimiliki SNS tersebut cukup dan memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana tercantum dalam masing-masing polis asuransi terkait.
- C.14. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS memiliki perjanjian peminjaman (hutang) dengan Danamon.

Perjanjian Kredit dengan Danamon yang telah ditandatangani oleh SNS tersebut adalah sah dan mengikat SNS serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SNS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut. SNS tidak memperoleh fasilitas kredit selain dari Danamon.

Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS telah memperoleh persetujuan dari Danamon untuk mengesampingkan pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik termasuk terkait pembagian dividen berdasarkan Surat PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 136/CBD/SB7/0618 tanggal 22 Juni 2018.

Dengan telah diperolehnya persetujuan dari Danamon tersebut di atas, maka tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan atau membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dalam perjanjian-perjanjian peminjaman (hutang) yang dimiliki oleh SNS.

C.15. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting dan material dengan pihak ketiga, yaitu termasuk antara lain:

1. Perjanjian Kerjasama Sub-Distributor, SNS telah menandatangani perjanjian kerjasama sub-distributor yang telah diadakan dengan sejumlah sub-distributor yang berkedudukan di Indonesia untuk mengadakan pendistribusian atas barang produksi Perseroan yang terdiri dari produk makanan dan minuman, di wilayah Indonesia. Selain melalui mekanisme perjanjian kerja sama, SNS telah mengadakan kerja sama dengan *modern-market* melalui mekanisme *purchase order*.
2. Perjanjian Pembiayaan, yang terdiri dari Perjanjian Sewa Guna Usaha yang telah diadakan dengan PT Orix Indonesia Finance, serta Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Angsuran dengan PT Dipo Star Finance, sehubungan dengan kerjasama pembiayaan pembelian peralatan dan sarana angkutan yang digunakan untuk kegiatan operasional SNS.
3. Perjanjian Sewa Menyewa, dimana SNS telah menandatangani 90 perjanjian sewa yang telah diadakan dengan pihak ketiga atas sewa bangunan dan tanah yang sebagian besar digunakan sebagai kantor cabang SNS.
4. *Shareholders Agreement* tanggal 3 Oktober 2011 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 14 Desember 2016 dengan *Greatwall Capital Pte Ltd* dan Akta Aksesi tanggal 21 Juli 2017 sehubungan dengan pendirian SNS (“SHA 3 Oktober 2011”).

Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh SNS sehubungan dengan kegiatan usaha utamanya adalah sah, mengikat SNS dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SNS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Sehubungan dengan SHA 3 Oktober 2011, SNS telah memperoleh persetujuan *Greatwall Capital Pte Ltd* untuk mengesampingkan pembatasan-pembatasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik termasuk terkait pembagian dividen berdasarkan korespondensi surel antara Perseroan dengan *Greatwall Capital Pte Ltd*, tanggal 2 Juli 2018 dan didukung dengan surat yang dikirimkan oleh GPPJ kepada GCL tertanggal 4 Juni 2018 yang telah disetujui dengan penandatanganan oleh Direktur GCL.

- C.16. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS telah menandatangani perjanjian dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan SNS, yaitu: (i) Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor dengan Perseroan, (ii) Perjanjian Distribusi dengan SGB, (iii) Perjanjian Distribusi dengan TUM (iv) Shared Services Agreement dengan Perseroan, TPPJ, SGB, TUM, PT Garuda Bumi Perkasa dan PT Bumi Mekar Tani dan (iv) Perjanjian Sewa Menyewa dengan Perseroan.

Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh SNS dengan pihak afiliasi adalah sah, mengikat SNS dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar SNS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

- C.17. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS:

C.17.1 telah memenuhi kewajiban ketenagakerjaan yang material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku..

C.17.2 telah memiliki peraturan perusahaan yang sah dan mengikat SNS dan karyawan SNS serta telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang masih berlaku;

C.17.3 telah mengadakan perjanjian pengelolaan program pension dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2016;

C.17.4 telah mengikutsertakan karyawan SNS dalam program BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jaminan Sosial Tenaga Kerja) dan BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah memenuhi kewajiban pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; dan

C.17.5 telah memenuhi kewajiban pembayaran upah karyawan SNS sesuai dengan UMR sesuai berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- C.18. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, SNS dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha SNS serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilakukan oleh Perseroan.

D. Kualifikasi dan Asumsi

Pendapat dari Segi Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan asumsi dan kualifikasi sebagai berikut:

D.1. Kualifikasi

1. Pendapat dari Segi Hukum ini disusun untuk memenuhi keperluan Perseroan berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana;
2. dalam menyusun Pendapat dari Segi Hukum ini, untuk pemeriksaan sehubungan dengan data dan/atau informasi yang ada/terjadi didasarkan pada setiap data dan/atau informasi yang ada sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ("**Batas Waktu Penerimaan Dokumen**");
3. kami tidak melakukan penilaian (a) ketaatan dan kebenaran atas pembayaran pajak dan (b) komersial dan keuangan dari Perseroan dan para pemegang sahamnya serta SNS; mengenai perpajakan, kami hanya melakukan pemeriksaan atas telah disampaikannya surat pemberitahuan pajak (SPT) tahunan pajak penghasilan badan dan pajak atas tanah dan bangunan Perseroan dan SNS;
4. sehubungan dengan tanah dan perizinan yang terkait dengan tanah yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dan SNS, kami hanya melakukan pemeriksaan terhadap tanah yang memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Sertifikat Hak Milik yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang. Untuk menghindari keragu-raguan, kami tidak memberikan pendapat dari segi hukum atas penguasaan dan/atau penggunaan/ pengusahaan tanah oleh Perseroan dan/atau SNS selain dari tanah yang sudah memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Sertifikat Hak Milik;
5. uraian dan penjelasan yang diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas dan oleh karenanya Pendapat dari Segi Hukum ini semata-mata berdasarkan hukum dan praktek yang berlaku di Negara Republik Indonesia sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen, dan kami tidak mendasarkan uraian dan penjelasan tersebut pada atau membuat penafsiran menurut hukum dan praktek yang berlaku di negara lain selain Negara Republik Indonesia;
6. sehubungan dengan Pendapat dari Segi Hukum kami terkait dengan keterlibatan perkara Perseroan, SNS, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan SNS, sesuai dengan standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tahun 2005 sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, kami hanya melakukan penelitian mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait dan kami mendasarkannya kepada pernyataan-pernyataan tertulis dan lisan yang kami peroleh dan terima dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan SNS sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
7. untuk fakta-fakta yang tidak diungkapkan secara tertulis oleh Perseroan kepada kami tetapi bersifat material bagi Pendapat dari Segi Hukum ini maupun bagian-bagian yang terkandung di dalamnya, kami mendasarkan pendapat kami pada konfirmasi-konfirmasi, pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang diterima oleh kami sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
8. berdasarkan UU 3/1982, perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Selanjutnya dengan berlakunya UU 40/2007, Meukumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan yang dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan susunan pemegang saham sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UU

40/2007. Namun, berdasarkan ketentuan dalam 29 UU 40/2007, Daftar Perseroan yang diselenggarakan Menkumham tidak dapat dikaitkan dengan Daftar Perusahaan yang didaftarkan di Kantor Daftar Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Dalam Laporan Uji Tuntas, kami akan menguraikan beberapa perubahan anggaran dasar Perseroan dan SNS yang dibuat setelah berlakunya UU40/2007 yang tidak dapat didaftarkan dalam Daftar Perusahaan karena perubahan anggaran dasar tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham yang menjadi alasan tidak diterimanya pendaftaran dalam Daftar Perusahaan oleh pejabat yang berwenang, walaupun UU 3/1982 belum dicabut dan masih berlaku. Selanjutnya, berdasarkan Uji Tuntas kami menemukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan SNS sebelum UU 40/2007 yang tidak didaftar berdasarkan UU 3/1982 sebagaimana kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas. Berdasarkan UU 3/1982, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000. Namun sepanjang pengetahuan kami sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, kami tidak pernah mengetahui adanya kasus dimana instansi terkait menerapkan sanksi tersebut pada perusahaan-perusahaan yang lalai dari kewajiban berdasarkan untuk menyelenggarakan kewajiban Daftar Perusahaan berdasarkan UU 3/1982 sehingga kami menganggapnya sebagai hal yang tidak bersifat material dan/atau mengganggu kondisi keuangan atau usaha Perseroan/SNS.

D.2. Asumsi

1. setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan SNS mengenai Perseroan dan SNS kepada kami adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
2. setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan SNS mengenai Perseroan dan SNS kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan dan/atau salinan adalah lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan dokumen aslinya, dan dokumen aslinya tersebut adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan dan telah dibuat dan ditandatangani oleh orang (-orang) yang berhak dan berwenang berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
3. semua tanda tangan, meterai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, sah dan berlaku;
4. terkait dengan persetujuan pasangan dalam rangka pengalihan saham, kami mendasarkan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum kami berdasarkan keterangan yang terdapat di dalam dokumen pengalihan saham yang dibuat oleh para pihak baik dalam bentuk akta notaris maupun perjanjian bawah tangan. Apabila tidak ada keterangan mengenai persetujuan pasangan dalam dokumen pengalihan saham yang terkait, kami mengasumsikan bahwa pemegang saham yang melakukan pengalihan telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pasangannya atau pemegang saham yang melakukan pengalihan tidak

memerlukan adanya persetujuan terlebih dahulu dari pasangannya;

5. semua tanda tangan, meterai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan atau salinan adalah sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen aslinya, dan tanda tangan, meterai, coretan serta tanda yang terdapat dalam dokumen aslinya tersebut adalah asli, sah dan berlaku;
6. setiap dokumen konfirmasi, pernyataan atau keterangan yang kami terima atau peroleh dari pihak Perseroan dan SNS mengenai Perseroan dan SNS baik dalam bentuk dokumen asli maupun fotokopi, termasuk konfirmasi, pernyataan atau keterangan dari Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dan SNS adalah benar dan menggambarkan situasi dan kondisi yang terakhir serta sesuai dengan kenyataan;
7. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, jaminan-jamaina, data, fakta-fakta, informasi-informasi, dalam bentuk asli maupun fotokopi, dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan baik lisan maupun tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami maupun diberikan dari pihak ketiga kepada Perseroan yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan judikatif kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan tidak ada dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan yang tidak disediakan kepada kami yang dapat mengakibatkan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum ini menjadi tidak akurat dan menyesatkan serta telah diberikan oleh Instansi Pemerintah dalam hal izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran, yang diwakili oleh orang (-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani dokumen tersebut; dan
8. setiap pernyataan atau jaminan yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami untuk keperluan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini, baik dalam bentuk asli atau dalam bentuk fotokopi, adalah benar dan sesuai dengan kenyataan.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami persiapkan berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang independen, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan, tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan SNS dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
WITARA CAKRA ADVOCATES



Kristo Molina, SH
Nomor STTD.KH-92/PM.2/2018

Tembusan:

- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK;
- Direktorat Hukum OJK;
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil OJK; dan
- PT Bursa Efek Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, beserta laporan auditor independen, dan informasi keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017 beserta laporan atas reвью informasi keuangan interim.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Aralia Blok H3 No. 8 - Bekasi |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, BSD Tangerang |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 3 Agustus 2018/*August 3, 2018*
PT Garudafood Putra Putri Jaya



Halaman ini sengaja dikosongkan

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7869/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garudafood Putra Putri Jaya**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7869/PSS/2018

***The Shareholders and the Boards of
Commissioners, and Directors
PT Garudafood Putra Putri Jaya***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of April 30, 2018 and December 31, 2017, 2016, and 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the four-month period ended April 30, 2018 and the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7869/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7869/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7869/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya dan entitas anaknya tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7869/PSS/2018 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya and its subsidiaries as of April 30, 2018 and December 31, 2017, 2016, and 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the four-month period April 30, 2018 and the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-7869/PSS/2018 (lanjutan)

*Report No. RPC-7869/PSS/2018 (continued)***Hal-hal lain (lanjutan)*****Other matters (continued)***

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-7726/PSS/2018 tanggal 2 Juli 2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya dan entitas anaknya tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana penawaran umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan pengungkapan tambahan tertentu.

We have previously issued Independence Auditors' Reports No. RPC-7726/PSS/2018 dated July 2, 2018 on the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya and its subsidiaries as of April 30, 2018 and December 31, 2017, 2016, and 2015 and for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed public offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

Purwantono, Sungkoro & Surja**Deden Riyadi**Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*3 Agustus 2018/*August 3, 2018*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. RPC-7868/PSS/2018

Report No. RPC-7868/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garudafood Putra Putri Jaya

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners, and Directors
PT Garudafood Putra Putri Jaya*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Garudafood Putra Putri Jaya ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Garudafood Putra Putri Jaya (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the four-month period ended April 30, 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.

Ruang lingkup reviu

Scope of review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. RPC-7868/PSS/2018 (lanjutan)

Ruang lingkup reviu (lanjutan)

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim PT Garudafood Putra Putri Jaya dan entitas anaknya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Report on Review of Interim Financial Information (continued)

Report No. RPC-7868/PSS/2018 (continued)

Scope of review (continued)

A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that cause us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial performance and cash flows of PT Garudafood Putra Putri Jaya and its subsidiaries for the four-month period ended April 30, 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-7868/PSS/2018 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-7727/PSS/2018 tanggal 2 Juli 2018 atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

***Report on Review of Interim Financial Information
(continued)***

Report No. RPC-7868/PSS/2018 (continued)

Other matters (continued)

We have previously issued Independence Auditors' Reports No. RPC-7727/PSS/2018 dated July 2, 2018 on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the four-month period ended April 30, 2017, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

3 Agustus 2018/*August 3, 2018*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017,
2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of April 30, 2018, December 31, 2017,
2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
			2017	2016	2015	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	637.461.384.156	130.770.954.123	222.945.245.273	90.130.551.206	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto						Trade receivables, net
Pihak berelasi	2,5,24	1.429.084.900	14.277.951.042	34.658.250	2.781.143.009	Related parties
Pihak ketiga	2,5	666.635.323.245	485.912.022.727	435.208.298.582	395.210.770.233	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	2,6,24	19.278.893.385	47.768.439.771	96.755.742.673	79.290.017.542	Related parties
Pihak ketiga	2,6	37.086.244.501	43.490.979.095	31.383.982.058	72.216.390.155	Third parties
Persediaan, neto	2,7	753.257.276.784	725.577.285.563	603.198.434.565	534.885.266.451	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2,18a	9.343.548.878	-	208.031.248	249.668.416	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2,8	46.709.262.983	47.548.004.533	41.312.366.350	44.221.116.291	Prepaid expenses
Uang muka	9	31.207.209.304	28.794.925.265	24.643.578.211	16.772.052.027	Advances
TOTAL ASET LANCAR		2.202.408.228.136	1.524.140.562.119	1.455.690.337.210	1.235.756.975.330	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham		-	-	-	4.548.820.800	Advance for investment in shares of stock
Penyertaan saham	2,10	7.628.424.177	7.628.424.177	14.066.113.098	1.000	Investment in shares of stock
Estimasi tagihan restitusi pajak	2,18f	-	12.595.300	24.861.652.414	38.831.595.019	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, neto	2,11	1.935.441.690.459	1.843.825.627.985	1.512.362.423.415	1.474.011.285.867	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2,12	5.991.902.398	6.657.447.413	7.095.535.247	11.460.630.670	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan	2,18h	66.506.960.163	69.630.769.454	59.566.416.783	55.247.322.744	Deferred tax assets
Goodwill	1b,2	21.879.186.317	21.879.186.317	22.109.365.918	22.109.365.918	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2,13	128.957.930.173	90.443.478.863	89.224.280.700	65.072.771.844	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.166.406.093.687	2.040.077.529.509	1.729.285.787.575	1.671.281.793.862	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.368.814.321.823	3.564.218.091.628	3.184.976.124.785	2.907.038.769.192	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017,
2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of April 30, 2018, December 31, 2017
2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
			2017	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14	142.208.059.006	108.794.196.898	93.273.806.964	331.505.775.420	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	2,15,24	42.657.574.251	31.983.227.328	37.137.939.936	170.535.193.216	Related parties
Pihak ketiga	2,15	799.158.693.815	699.720.247.479	667.334.502.721	398.198.403.298	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	2,16,24	4.583.007	171.076.865	840.586.776	8.966.776.503	Related parties
Pihak ketiga	2,16	27.040.902.559	38.779.374.681	27.068.500.034	13.929.348.903	Third parties
Beban akrual	2,17	179.425.036.373	194.142.965.307	116.719.054.557	94.753.137.324	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2	25.129.358.593	18.340.719.294	16.638.827.053	3.712.410.486	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee' benefits liabilities
karyawan jangka pendek	2,23	72.907.403.584	51.175.746.973	30.900.007.117	24.715.516.140	Taxes payable
Utang pajak	2,18b	75.885.053.578	102.029.383.111	47.212.245.294	20.337.161.800	Current maturities of long-term debts:
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:						Medium-term notes payable
Wesel bayar jangka menengah	2,19	55.000.000.000	52.500.000.000	15.000.000.000	-	Bank loans
Utang bank	2,20	228.336.728.249	206.825.709.858	179.030.167.947	140.884.994.140	Finance leases payable
Utang sewa pembiayaan	2,11	10.372.649.976	8.752.072.821	13.709.117.860	23.711.260.885	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2,11	3.139.860.122	2.970.128.572	4.677.231.589	5.018.431.494	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.661.265.903.113	1.516.184.849.187	1.249.541.987.848	1.236.268.409.609	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:						Long-term debts, net of current maturities:
Wesel bayar jangka menengah	2,19	240.000.000.000	267.500.000.000	170.000.000.000	185.000.000.000	Medium-term notes payable
Utang bank	2,20	70.077.721.547	443.657.980.087	514.533.335.949	360.931.760.299	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2,11	19.608.038.168	11.683.409.840	6.304.591.251	16.747.031.730	Finance leases payable
Utang pembiayaan konsumen	2,11	3.378.640.021	2.047.829.717	2.388.866.361	5.811.832.336	Consumer financing payables
Akumulasi kerugian investasi pada entitas asosiasi	2,10	-	-	-	458.307.150.946	Accumulated loss on investment in associated entity
Liabilitas jangka panjang lainnya	22	26.736.321.156	25.574.161.844	25.146.360.391	22.770.427.415	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	23	70.299.500.000	38.389.646.000	32.048.199.000	25.402.267.000	Long-term employee' benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		430.100.220.892	788.853.027.488	750.421.352.952	1.074.970.469.726	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.091.366.124.005	2.305.037.876.675	1.999.963.340.800	2.311.238.879.335	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017,
2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of April 30, 2018, December 31, 2017
2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
			2017	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)						LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:						Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham						Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, dan 15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015						Authorized capital - 20,000,000,000 shares as of April 30, 2018 and December 31, 2017, and 15,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.616.739.001 saham pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, dan 5.611.065.820 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	25	661.673.900.100	661.673.900.100	561.106.582.000	561.106.582.000	Issued and fully paid capital - 6,616,739,001 shares as of April 30, 2018 and December 31, 2017, and 5,611,065,820 shares as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor, neto	25	13.239.806.438	13.239.806.438	(14.055.314.532)	(14.055.314.532)	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya - obligasi wajib konversi	21	934.999.999.859	-	-	-	Other component of equity - mandatory convertible bonds
Saldo laba (Rugi)/penghasilan komprehensif lain	2	600.709.155.949	515.988.349.024	388.467.554.887	241.337.930.436	Retained earnings
Ekuitas <i>merging entity</i>		(73.036.267.931)	(68.320.337.584)	(40.677.452.579)	5.439.922.800	Other comprehensive (loss)/income
		-	-	289.553.001.618	(199.466.054.217)	Merging entity's equity
Sub-total		2.137.586.594.415	1.122.581.717.978	1.184.394.371.394	594.363.066.487	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2,25	139.861.603.403	136.598.496.975	618.412.591	1.436.823.370	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO		2.277.448.197.818	1.259.180.214.953	1.185.012.783.985	595.799.889.857	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.368.814.321.823	3.564.218.091.628	3.184.976.124.785	2.907.038.769.192	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017
(tidak diaudit) dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and For the
Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2,24,26,34	2.902.978.947.753	2.557.382.378.179	7.480.628.488.726	6.601.967.699.673	6.327.302.195.600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27,34	(1.934.004.168.923)	(1.742.703.003.033)	(5.058.274.641.733)	(4.735.910.103.819)	(4.696.359.515.627)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		968.974.778.830	814.679.375.146	2.422.353.846.993	1.866.057.595.854	1.630.942.679.973	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,28,34	(452.931.088.946)	(449.054.936.895)	(1.187.581.583.809)	(916.993.790.985)	(879.355.746.784)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29,34	(203.538.311.362)	(217.411.650.655)	(605.912.916.240)	(581.256.884.406)	(514.564.817.217)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2,30,34	35.327.071.685	19.172.396.605	50.037.873.780	490.872.907.429	100.106.438.964	Other operating income
Beban operasi lainnya	2,31,34	(14.187.313.527)	(20.200.702.539)	(77.929.795.785)	(59.249.945.442)	(104.192.209.969)	Other operating expenses
LABA USAHA		333.645.136.680	147.184.481.662	600.967.424.939	799.429.882.450	232.936.344.967	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	2,24,32,34	2.636.791.797	3.828.990.157	10.865.067.686	8.154.013.227	1.767.939.085	Finance income
Beban keuangan	2,24,32,34	(34.353.578.940)	(37.707.115.886)	(112.224.745.801)	(120.442.574.706)	(138.356.466.425)	Financial charges
Bagian rugi entitas asosiasi	10	-	-	-	-	(279.983.683.505)	Share in loss of associated entity
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		301.928.349.537	113.306.355.933	499.607.746.824	687.141.320.971	(183.635.865.878)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan, neto	2,18c,34	(79.377.621.295)	(36.650.179.507)	(123.640.936.185)	(61.363.773.296)	(22.386.212.674)	Income tax expense, net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY		222.550.728.242	76.656.176.426	375.966.810.639	625.777.547.675	(206.022.078.552)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	2	-	364.468.279	-	(5.501.538.087)	891.845.269	Differences arising from foreign currency translation, net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan, neto	2,23	(6.200.604.000)	(8.344.208.750)	(30.313.239.750)	(40.635.155.250)	6.508.324.500	Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial (loss)/gain on employee benefits, net
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, neto		(6.200.604.000)	(7.979.740.471)	(30.313.239.750)	(46.136.693.337)	7.400.169.769	Other comprehensive (loss)/income, net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY		216.350.124.242	68.676.435.955	345.653.570.889	579.640.854.338	(198.621.908.783)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY		222.550.728.242	76.656.176.426	375.966.810.639	625.777.547.675	(206.022.078.552)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT
PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY							ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME
Pemilik entitas induk		-	17.793.807.696	(18.456.334.830)	(481.799.012.178)	219.024.726.396	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	Non-controlling interests
Total		-	17.793.807.696	(18.456.334.830)	(481.799.012.178)	219.024.726.396	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY		222.550.728.242	94.449.984.122	357.510.475.809	143.978.535.497	13.002.647.844	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017
(tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and For the
Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		211.720.806.925	95.540.441.786	341.520.794.137	147.129.624.451	18.881.554.044	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2	10.829.921.317	(1.090.457.664)	15.989.681.672	(3.151.088.954)	(5.878.906.200)	Non-controlling interests
Total		222.550.728.242	94.449.984.122	357.510.475.809	143.978.535.497	13.002.647.844	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY		216.350.124.242	68.676.435.955	345.653.570.889	579.640.854.338	(198.621.908.783)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT
PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY							ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME
Pemilik entitas induk		-	17.793.807.696	(18.456.334.830)	(481.799.012.178)	219.024.726.396	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	Non-controlling interests
Total		-	17.793.807.696	(18.456.334.830)	(481.799.012.178)	219.024.726.396	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY		216.350.124.242	86.470.243.651	327.197.236.059	97.841.842.160	20.402.817.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN (RUGI) LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S (LOSS) INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		207.004.876.578	87.560.701.315	313.586.623.803	101.012.249.073	26.083.366.756	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2,25	9.345.247.664	(1.090.457.664)	13.610.612.256	(3.170.406.913)	(5.680.549.143)	Non-controlling interests
Total		216.350.124.242	86.470.243.651	327.197.236.059	97.841.842.160	20.402.817.613	Total
LABA PER SAHAM DASAR	33	32,00	17,03	51,61	26,22	3,37	EARNINGS PER SHARE BASIS
DILUSIAN	33	31,71	17,03	51,61	26,22	3,37	DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Four-Month Periods Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Komponen Ekuitas Lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ Other Component of Equity - Mandatory Convertible Bonds	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		561.106.582.000	(14.055.314.532)	-	241.337.930.436	5.439.922.800	(199.466.054.217)	594.363.066.487	1.436.823.370	595.799.889.857	Balance as of December 31, 2015
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	3.882.475.764	3.882.475.764	Additional capital from subsidiary's non-controlling interest
Pengaruh atas penjualan kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(1.530.479.630)	(1.530.479.630)	Effect from sale of the Company shares in subsidiary
Penyesuaian laba <i>merging entity</i>		-	-	-	-	-	489.019.055.835	489.019.055.835	-	489.019.055.835	Adjustment of merging entity's income
Total laba komprehensif tahun 2016		-	-	-	147.129.624.451	(46.117.375.379)	-	101.012.249.072	(3.170.406.913)	97.841.842.159	Total comprehensive income for 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		561.106.582.000	(14.055.314.532)	-	388.467.554.887	(40.677.452.579)	289.553.001.618	1.184.394.371.394	618.412.591	1.185.012.783.985	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	25	-	-	-	(44.000.000.000)	-	-	(44.000.000.000)	-	(44.000.000.000)	Distribution of cash dividend
Penyesuaian laba <i>merging entity</i>		-	-	-	-	-	(32.897.211.460)	(32.897.211.460)	-	(32.897.211.460)	Adjustment of merging entity's income
Total laba komprehensif untuk periode dari tanggal 1 Januari 2017 sampai tanggal 30 April 2017		-	-	-	95.540.441.787	(8.112.274.390)	-	87.428.167.397	948.130.377	88.376.297.774	Total comprehensive income for the period from January 1, 2017 until April 30, 2017
Saldo pada tanggal 30 April 2017		561.106.582.000	(14.055.314.532)	-	440.007.996.674	(48.789.726.969)	256.655.790.158	1.194.925.327.331	1.566.542.968	1.196.491.870.299	Balance as of April 30, 2017
Pengaruh atas penjualan kepemilikan saham pada entitas anak		-	8.212.798.254	-	-	291.285.329	-	8.504.083.583	1.006.199.727	9.510.283.310	Effect from sale of the Company shares in subsidiary
Pembagian dividen kas	25	-	-	-	(214.000.000.000)	-	-	(214.000.000.000)	-	(214.000.000.000)	Distribution of cash dividend
Penyesuaian laba <i>merging entity</i>		100.567.318.100	19.082.322.716	-	-	-	(256.655.790.158)	(137.006.149.342)	120.415.142.024	(16.591.007.318)	Adjustment of merging entity's income
Total laba komprehensif untuk periode dari tanggal 1 Mei 2017 sampai tanggal 31 Desember 2017		-	-	-	289.980.352.350	(19.821.895.944)	-	270.158.456.406	13.610.612.256	283.769.068.662	Total comprehensive income for the period from May 1, 2017 until December 31, 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		661.673.900.100	13.239.806.438	-	515.988.349.024	(68.320.337.584)	-	1.122.581.717.978	136.598.496.975	1.259.180.214.953	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan obligasi wajib konversi	21	-	-	934.999.999.859	-	-	-	934.999.999.859	-	934.999.999.859	Issuance of mandatory convertible bonds
Pembagian dividen kas	25	-	-	-	(127.000.000.000)	-	-	(127.000.000.000)	(6.082.141.236)	(133.082.141.236)	Distribution of cash dividend
Total laba komprehensif periode 2018		-	-	-	211.720.806.925	(4.715.930.347)	-	207.004.876.578	9.345.247.664	216.350.124.242	Total comprehensive income for 2018
Saldo pada tanggal 30 April 2018		661.673.900.100	13.239.806.438	934.999.999.859	600.709.155.949	(73.036.267.931)	-	2.137.586.594.415	139.861.603.403	2.277.448.197.818	Balance as of April 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017
(tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Four-Month Periods Ended
April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.741.893.152.675	2.418.524.485.299	7.417.383.364.030	6.577.643.072.648	6.374.566.908.819	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.747.664.439.557)	(1.695.197.019.592)	(4.501.179.880.555)	(4.046.508.799.226)	(3.667.289.397.933)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(350.762.073.248)	(267.172.563.827)	(976.568.456.594)	(926.276.504.763)	(857.816.668.655)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(285.886.839.456)	(242.578.760.610)	(1.244.935.190.592)	(1.050.296.139.465)	(1.338.259.925.107)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	357.579.800.414	213.576.141.270	694.699.836.289	554.561.629.194	511.200.917.124	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.402.673.117	3.624.592.712	12.033.263.949	7.839.310.403	6.822.265.681	Proceeds from interest income
Penerimaan restitusi pajak	12.595.300	5.047.831.906	24.833.222.534	11.108.233.113	16.712.667.420	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(98.986.854.632)	(87.329.573.815)	(89.331.352.155)	(22.380.391.014)	(56.595.332.377)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(33.613.696.899)	(39.170.327.783)	(106.672.373.986)	(117.236.918.073)	(135.523.441.058)	Payments of interest expenses and financial charges
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	226.394.517.300	95.748.664.290	535.562.596.631	433.891.863.623	342.617.076.790	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.946.732.718	4.984.466.781	12.479.401.316	39.822.788.105	94.540.305.806	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(121.964.181.049)	(99.849.477.956)	(461.798.923.053)	(175.611.315.071)	(287.704.126.707)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(54.100.312.190)	(1.090.005.000)	(67.365.178.179)	(74.975.130.412)	(47.771.575.509)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(218.800.000)	(438.029.020)	(3.991.530.130)	(1.979.375.490)	(4.823.016.617)	Acquisition of intangible assets
Perolehan dari penjualan investasi di entitas anak	-	-	19.748.744.020	1.022.576.000	-	Proceeds from sale of investment in subsidiaries
Perolehan saham entitas anak	-	-	(5.434.439.237)	(13.798.479.088)	-	Acquisition of subsidiary's shares
Perolehan dari penambahan setoran modal	-	-	-	13.803.478.831	-	Additional paid-in capital
Pembayaran uang muka investasi	-	-	-	-	(4.548.820.800)	Advance payment for investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(171.336.560.521)	(96.393.045.195)	(506.361.925.263)	(211.715.457.125)	(250.307.233.827)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	934.999.999.859	-	-	-	-	Proceeds from mandatory convertible bonds
Penerimaan utang bank	617.709.833.854	321.171.321.686	1.318.891.689.344	1.576.205.510.348	523.009.194.569	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(936.365.211.895)	(335.195.015.940)	(1.326.276.236.510)	(1.623.572.732.749)	(758.919.677.946)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(133.082.141.237)	(57.098.836.176)	(227.098.836.176)	(2.252.644.902)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.202.039.597)	(6.218.239.668)	(16.062.429.522)	(25.276.679.688)	(31.993.460.284)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.427.967.730)	(1.693.690.413)	(5.432.639.660)	(6.004.165.880)	(6.119.201.568)	Payments of consumer financing payable
Penerimaan dari wesel bayar jangka menengah	-	-	150.000.000.000	-	185.000.000.000	Proceeds from medium-term notes payable
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	(25.000.000.000)	-	(15.000.000.000)	-	-	Payments of medium-term notes payable
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali yang berasal dari penerbitan saham entitas anak	-	1.906.054.122	-	3.860.129.551	4.572.067.828	Proceeds from non-controlling interest from issuance of share capital by a subsidiary
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	451.632.473.254	(77.128.406.389)	(120.978.452.524)	(77.040.583.320)	(84.451.077.401)	Net cash provided by/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017
(tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
Four-Month Periods Ended
April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		506.690.430.033	(77.772.787.294)	(91.777.781.156)	145.135.823.178	7.858.765.562	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		-	(446.305.291)	-	(94.557.405)	1.223.372.176	<i>Net effect of exchange rate on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	4	130.770.954.123	222.945.245.273	222.945.245.273	90.130.551.206	81.048.413.468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
Dikurang saldo akhir tahun kas dan setara kas milik Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.		-	-	(396.509.994)	-	-	<i>Deduction ending balance cash and cash equivalents of Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.</i>
Dikurang saldo akhir tahun kas dan setara kas milik PT Sukses Inti Boga dan Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.		-	-	-	(12.226.571.706)	-	<i>Deduction ending balance cash and cash equivalents of PT Sukses Inti Boga and Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4	<u>637.461.384.156</u>	<u>144.726.152.688</u>	<u>130.770.954.123</u>	<u>222.945.245.273</u>	<u>90.130.551.206</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 40							<i>Supplemental cash flows information is presented in Note 40</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Garudafood Putra Putri Jaya ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 61 tanggal 24 Juli 2017, mengenai antara lain, penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ"), dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha, peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri makanan ringan terutama produk-produk dari kacang, coklat dan biskuit serta pengolahan susu. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri makanan ringan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Desa Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24.5 Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 61 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017 concerning among others, merger of the Company with PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ"), where the Company will be the surviving entity, increase of authorized share capital and issued and fully-paid capital and the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0015085.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in snack food industry mainly in peanuts, chocolate and biscuits and dairy processing. At this time, the Company's activities are in the field of snack food and beverage industry.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Krikilan Village Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komerstrial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			
				2018	2017	2016	2015	2018	2017	2016	2015
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>											
PT Sinar Niaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	54,95%	54,95%	1.466.131.528.918	1.233.661.578.705	1.136.602.334.704	1.236.852.705.798
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF") (a)	India	Manufaktur/ Manufacturing	2012	-	-	70%	70%	-	-	62.366.508.866	56.946.786.108
Xiamen Garudafood Co., Ltd. ("Xiamen")	China	Perdagangan/ Trading	2006	-	-	-	85%	-	-	-	13.230.345.883
PT Sukses Inti Boga ("SIB") (b)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	-	-	-	70%	-	-	-	61.425.824

- (a) Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada GPF kepada PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Dharma Agung Wijaya, pihak berelasi, sebanyak 9.482.869 saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas GPF menjadi 19%, yang dicatat menggunakan metode biaya.
- (b) Pada tanggal 28 Desember 2016 dan 10 Januari 2017, Perusahaan menjual seluruh penyertaan sahamnya pada SIB kepada pihak ketiga.
- (c) Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada Xiamen, setara dengan 85% kepemilikan, kepada pihak ketiga.

SIB

Pada tanggal 17 Desember 2015, berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 63, para pemegang saham SIB setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIB dari 20.000.000 saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 menjadi 64.825.000 saham atau setara dengan Rp64.825.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0000639 tanggal 6 Januari 2016.

Perusahaan telah menambah kepemilikan saham sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIB tersebut sebanyak 31.377.500 saham dengan cara konversi utang SIB kepada Perusahaan sebesar Rp31.377.500.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di SIB tetap sama.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Subsidiaries' Structure

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komerstrial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			
				2018	2017	2016	2015	2018	2017	2016	2015
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>											
PT Sinar Niaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	54,95%	54,95%	1.466.131.528.918	1.233.661.578.705	1.136.602.334.704	1.236.852.705.798
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF") (a)	India	Manufaktur/ Manufacturing	2012	-	-	70%	70%	-	-	62.366.508.866	56.946.786.108
Xiamen Garudafood Co., Ltd. ("Xiamen")	China	Perdagangan/ Trading	2006	-	-	-	85%	-	-	-	13.230.345.883
PT Sukses Inti Boga ("SIB") (b)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	-	-	-	70%	-	-	-	61.425.824

- (a) On June 21, 2017, the Company sold its share ownership in GPF to PT Tudung Putra Putri Jaya and PT Dharma Agung Wijaya, related party, consisting of 9,482,869 shares, hence the Company's ownership in GPF became 19% which was recorded using cost method.
- (b) On December 28, 2016 and January 10, 2017, the Company sold all of its share ownership in SIB to a third party.
- (c) On September 2, 2014, the Company sold its share ownership in Xiamen, equivalent to 85% ownership, to a third party.

SIB

On December 17, 2015, based on Notarial Deed No. 63 of Wiwik Condro, S.H., the shareholders of SIB agreed to increase the issued and fully paid capital of SIB from 20,000,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000 to 64,825,000 shares or equivalent to Rp64,825,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0000639 dated January 6, 2016.

The Company has increased the ownership of shares in connection with SIB's issued and paid-up capital increment by 31,377,500 shares via debt to equity swap conversion of SIB's loan to the Company amounting to Rp31,377,500,000, hence the Company's ownership in SIB remains the same.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

SIB (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris Niken Hutami, S.H., M.Kn., No. 98, para pemegang saham SIB setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIB dari 64.825.000 saham atau setara dengan Rp64.825.000.000 menjadi 66.400.000 saham atau setara dengan Rp66.400.000.000. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0113419 tanggal 28 Desember 2016.

Perusahaan telah menambah kepemilikan saham sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIB tersebut sebanyak 1.575.000 saham dengan cara konversi utang SIB kepada Perusahaan sebesar Rp1.575.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di SIB menjadi 71%.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris Niken Hutami, S.H., M.Kn., No. 100, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada SIB kepada Tuan Francois Geny Ritonga, pihak ketiga, sebanyak 22.576.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp22.576.000.

Dengan transaksi tersebut, efektif pada tahun 2016, laporan keuangan SIB tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Rugi atas penjualan saham Perusahaan pada SIB sebesar Rp225.289.068 dicatat sebagai "Rugi Penjualan Saham Entitas Anak" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

SIB (continued)

On December 23, 2016, based on Notarial Deed No. 98 of Niken Hutami, S.H., M.Kn., the shareholders of SIB agreed to increase the issued and fully paid capital of SIB from 64,825,000 shares or equivalent to Rp64,825,000,000 to 66,400,000 shares or equivalent to Rp66,400,000,000. The notification of above amendment of the Articles of Association has been received and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.03-0113419 dated December 28, 2016.

The Company has increased the ownership of shares in connection with SIB's issued and paid-up capital increment by 1,575,000 shares via debt to equity swap conversion of the SIB's loan to the Company amounting to Rp1,575,000,000, hence the Company's ownership in SIB became 71%.

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 100 of Niken Hutami, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in SIB to Mr. Francois Geny Ritonga, a third party, consisting of 22,576,000 shares with transfer price amounting to Rp22,576,000.

As a result of the aforesaid transaction, effective in 2016, the financial statements of SIB had been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group.

Loss on sale of the Company's shares in SIB amounting to Rp225,289,068 was recorded as "Loss on Sale of Shares in Subsidiaries" under "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

SIB (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2017, berdasarkan Akta Notaris Niken Hutami, S.H., M.Kn., No. 11, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada SIB kepada Tuan Francois Geny Ritonga, pihak ketiga, sebanyak 24.376.500 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp24.376.500.

Rugi atas penjualan saham Perusahaan pada SIB sebesar Rp243.256.510 dicatat sebagai "Rugi Penjualan Saham Entitas Anak" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Dengan transaksi tersebut, efektif pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki penyertaan saham pada SIB.

GPF

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Parindo Agung Masjaya ("PAM"), pihak ketiga. PAM setuju untuk mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di GPF sebanyak 5% dengan harga jual sebesar Rp750.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp230.179.602 dicatat sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, pemegang saham GPF setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 7.260.410 saham atau setara dengan INR72.604.100 menjadi 9.810.410 saham atau setara dengan INR98.104.100. Perusahaan telah menambah kepemilikan saham sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GPF tersebut sebanyak 1.785.000 saham, sehingga kepemilikan Perusahaan di GPF tetap sama.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

SIB (continued)

On January 10, 2017, based on Notarial Deed No. 11 of Niken Hutami, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in SIB to Mr. Francois Geny Ritonga, a third party, consisting of 24,376,500 shares with transfer price amounting to Rp24,376,500.

Loss on sale of the Company's shares in SIB amounting to Rp243,256,510 was recorded as "Loss on Sale of Shares in Subsidiaries" under "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

As a result of the aforesaid transaction, effective in 2017, the Company is no longer has investment in shares of stock in SIB.

GPF

On December 6, 2012, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Parindo Agung Masjaya ("PAM"), a third party. PAM agreed to transfer the whole ownership in GPF of 5% with selling price of Rp750,000,000. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp230,179,602 was recorded as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position.

In 2015, the shareholders of GPF agreed to increase the issued and paid-up capital from 7,260,410 shares or equivalent to INR72,604,100 to 9,810,410 shares or equivalent to INR98,104,100. The Company has increased the ownership of shares in connection with GPF's issued and paid-up capital increment by 1,785,000 shares, hence the Company's ownership in GPF remains the same.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

GPF (lanjutan)

Pada tahun 2016, pemegang saham GPF setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 9.810.410 saham atau setara dengan INR245.110.250 menjadi 13.366.410 saham atau setara dengan INR334.010.250. Perusahaan telah menambah kepemilikan saham sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GPF tersebut sebanyak 3.556.000 saham, sehingga kepemilikan Perusahaan di GPF tetap sama.

Pada tahun 2017, pemegang saham GPF setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 13.366.410 saham atau setara dengan INR334.010.250 menjadi 14.766.410 saham atau setara dengan INR369.010.250. Perusahaan telah menambah kepemilikan saham sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GPF tersebut sebanyak 1.400.000 saham, sehingga kepemilikan Perusahaan di GPF tetap sama.

Perusahaan telah menambah kepemilikan saham sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GPF tersebut sebanyak 2.560.000 saham dengan cara konversi utang GPF kepada Perusahaan sebesar INR64.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di GPF menjadi 72%.

Pada tanggal 21 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 dan No. 63, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada GPF kepada PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Dharma Agung Wijaya, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 9.162.869 saham dan 320.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp19.724.367.520, sehingga kepemilikan Perusahaan di GPF menjadi 19%.

Dengan transaksi tersebut, efektif pada bulan Juni 2017, laporan keuangan GPF tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

GPF (continued)

In 2016, the shareholders of GPF agreed to increase the issued and paid-up capital from 9,810,410 shares or equivalent to INR245,110,250 to 13,366,410 shares or equivalent to INR334,010,250. The Company has increased the ownership of shares in connection with GPF's issued and paid-up capital increment by 3,556,000 shares, hence the Company's ownership in GPF remains the same.

In 2017, the shareholders of GPF agreed to increase the issued and paid-up capital from 13,366,410 shares or equivalent to INR334,010,250 to 14,766,410 shares or equivalent to INR369,010,250. The Company has increased the ownership of shares in connection with GPF's issued and paid-up capital increment by 1,400,000 shares, hence the Company's ownership in GPF remains the same.

The Company has increased the ownership of shares in connection with GPF's issued and paid-up capital increment by 2,560,000 shares via debt to equity swap conversion of the GPF's loan to the Company amounting to INR64,000,000, hence the Company's ownership in GPF became 72%.

On June 21, 2017, based on Notarial Deed No. 62 and No. 63 of Wiwik Condro, S.H., the Company sold its share ownership in GPF to PT Tudung Putra Putri Jaya and PT Dharma Agung Wijaya, related parties, consisting of 9,162,869 shares and 320,000 shares with transfer price amounting to Rp19,724,367,520, hence the Company's ownership in GPF became 19%.

As a result of the aforesaid transaction, effective in June 2017, the financial statements of GPF had been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Xiamen

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan dan Baidsin (H.K.) Industrial Limited, pihak ketiga, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak atas Saham, dimana Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan pada Xiamen (selanjutnya disebut Transaksi Divestasi).

Dengan transaksi tersebut, efektif pada tahun 2016, laporan keuangan Xiamen tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Rugi atas penjualan saham Perusahaan pada Xiamen sebesar Rp3.177.757.408 dicatat sebagai "Rugi Penjualan Saham Entitas Anak" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

SNS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp21.879.168.317 dicatat sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Xiamen

On September 2, 2014, the Company and Baidsin (H.K.) Industrial Limited, a third party, signed the Equity Transfer Agreement, whereby the Company agreed to sell its share ownership in Xiamen (subsequently referred to herein as Divestment Transaction).

As a result of the aforesaid transaction, effective in 2016, the financial statements of Xiamen had been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group.

Loss on sale of the Company's shares in Xiamen amounting to Rp3,177,757,408 was recorded as "Loss on Sale of Shares in Subsidiaries" under "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

SNS

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp21,879,168,317 was recorded as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam PT Garudafood Putra Putri Jaya ("GPPJ"), dimana GPPJ sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving entity*).

Rencana berikut rancangan penggabungan usaha GFBJ ke dalam GPPJ telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 24 Juli 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 61 dari notaris yang sama dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Pada saat penggabungan usaha, GFBJ telah memiliki kepemilikan sebesar 100% pada GPPJ. Pengalihan aset maupun kewajiban GFBJ ke GPPJ dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Ringkasan dari Akta Notaris No. 61 tersebut adalah sebagai berikut:

- Tanggal efektif penggabungan usaha pada tanggal 24 Juli 2017.
- GPPJ akan bertindak sebagai perusahaan yang menerima penggabungan dan akan melanjutkan operasionalnya dan operasional GFBJ.
- Seluruh aset, liabilitas dan aktivitas bisnis GFBJ akan ditransfer ke GPPJ.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into PT Garudafood Putra Putri Jaya ("GPPJ"), where GPPJ will be the surviving entity.

The merger of plan GFBJ into GPPJ has been approved by the shareholders of each entities on the same date July 24, 2017, which was covered by Notarial Deed No. 61 from the same notary and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017. At the date of merger, GFBJ owns 100% share ownership in GPPJ. The transfer of assets and liabilities of GFBJ to GPPJ was recorded based on pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

The summary of the aforesaid Notarial Deed No. 61 is as follows:

- The effective date of the merger should be July 24, 2017.
- GPPJ will act as the surviving entity and will continue its and GFBJ's operations.
- All assets, liabilities and business activities of GFBJ will be transferred to GPPJ.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Strukur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan dari Akta Notaris No. 61 tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi GPPJ menjadi sebagai berikut:

25 Juli 2017/July 25, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Komisaris	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso
Komisaris	Untung Rahardjo
Komisaris	Hartono Atmadja
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	Prodjo Handojo Sunjoto
Komisaris	Lestari Santoso Soenjoto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hardianto Atmadja
Direktur	Johannes Setiadharna
Direktur	Paulus Tedjosutikno
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh GPPJ dari semula Rp561.106.582.000 yang terbagi menjadi 5.611.065.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per lembar menjadi Rp661.673.900.100 yang terbagi menjadi 6.616.739.001 saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per lembar dengan menerbitkan 1.005.673.181 lembar saham baru. Komposisi pemegang saham GPPJ setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

25 Juli 2017/July 25, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	25,000%	165.418.500.000
Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	10,270%	67.952.700.000
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	677.446.001	10,238%	67.744.600.100
Prodjo Handojo Sunjoto	620.567.000	9,379%	62.056.700.000
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	9,221%	61.015.400.000
Protolo Waluyo Soenjoto	584.778.000	8,838%	58.477.800.000
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	6,562%	43.421.600.000
Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	6,030%	39.898.200.000
Untung Rahardjo Sunjoto	332.178.000	5,020%	33.217.800.000
Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	3,133%	20.729.900.000
Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	2,366%	15.651.500.000
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,726%	11.423.100.000
Hartono Atmadja	86.707.000	1,311%	8.670.700.000
Hardianto Atmadja	59.954.000	0,906%	5.995.400.000
Total	6.616.739.001	100,000%	661.673.900.100

Board of Commissioners

President Commissioner	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Commissioner	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Commissioner	Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso
Commissioner	Untung Rahardjo
Commissioner	Hartono Atmadja
Commissioner	Pangayoman Adi Soenjoto
Commissioner	Prodjo Handojo Sunjoto
Commissioner	Lestari Santoso Soenjoto

Board of Directors

President Director	Hardianto Atmadja
Director	Johannes Setiadharna
Director	Paulus Tedjosutikno
Director	Robert Chandrakelana Adjie

- Increase of the GPPJ's authorized, issued and fully paid share capital from Rp561,106,582,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to Rp661,673,900,100 which divided into 6,616,739,001 shares with par value of Rp100 (full amount) per share by issuing 1,005,673,181 new shares. The composition of GPPJ's shareholders after merger are as follows:

Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya
Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto
Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Protolo Waluyo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Lestari Santoso Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso
Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penggabungan usaha dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendapatkan pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha.

Ringkasan efek penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

The merger was undertaken in order to strengthen the capital structure and obtain financing in order to support an increase in business activities.

A summary of the effects of restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ For the Year Ended December 31, 2016			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Aset				Assets
Total aset lancar	1.231.398.022.256	176.797.746.930	1.408.195.769.186	Total current assets
Total aset tidak lancar lainnya	160.422.604.264	103.995.327.920	264.417.932.184	Total non-current assets
Liabilitas				Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1.015.839.818.950	233.702.168.898	1.249.541.987.848	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	661.652.318.629	88.769.034.323	750.421.352.952	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	289.553.001.618	289.553.001.618	<i>Merging entity's equity</i>
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Year Ended December 31, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Aset				Assets
Total aset lancar	938.641.277.125	280.008.198.986	1.218.649.476.111	Total current asset
Total aset tidak lancar lainnya	130.252.130.143	84.125.877.071	214.378.007.214	Total other non-current assets
Liabilitas				Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	904.797.111.657	331.471.297.952	1.236.268.409.609	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	474.727.070.831	600.243.398.895	1.074.970.469.726	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	(199.466.054.217)	(199.466.054.217)	<i>Merging entity's equity</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30 April 2018/April 30, 2018

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	President Commissioner
Komisaris	Hartono Atmadja	Commissioner
Komisaris	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	President Director
Direktur	Johannes Setiadharna	Director
Direktur	Paulus Tedjosutikno	Director
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	Director
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	Director

31 Desember 2017/December 31, 2017

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	President Commissioner
Komisaris	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Commissioner
Komisaris	Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso	Commissioner
Komisaris	Untung Rahardjo	Commissioner
Komisaris	Hartono Atmadja	Commissioner
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto	Commissioner
Komisaris	Prodjo Handojo Sunjoto	Commissioner
Komisaris	Lestari Santoso Soenjoto	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	President Director
Direktur	Johannes Setiadharna	Director
Direktur	Paulus Tedjosutikno	Director
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	Director

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016 dan 2015/December 31, 2016 and 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	Hartono Atmadja
Komisaris	Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso
Komisaris	Untung Rahardjo
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris	Prodjo Handojo Sunjoto
Komisaris	Lestari Santoso Soenjoto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hardianto Atmadja
Direktur	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9.733 karyawan, 9.462 karyawan, 9.678 karyawan dan 11.261 karyawan (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 is as follows: (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group has a combined total of 9,733, 9,462, 9,678 and 11,261 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 3, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPF yang mata uang fungsionalnya adalah India Rupee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Disclosure of Listed or Public Company which issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisor Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Group's functional currency, except for GPF which functional currency is Indian Rupee.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Akun GPF, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPF disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

The accounts of GPF, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPF are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination of Entities under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari penerima modal sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination of Entities under
Common Control (continued)**

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.

e. Investment in Associated Entity

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group's share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Associated Entity (continued)

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika: (lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

n. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada biaya perolehannya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, are classified as loans and receivables. While investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% is classified as AFS financial assets and carried at cost.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, wesel bayar jangka menengah, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, medium-term notes payable, long-term bank loans, finance leases payable and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

o. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date of the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of April 30, 2018 and December 31, 2017, 2016 and 2015 and For the Four-Month Periods Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 April/April 30,		31 Desember/December 31,			
	2018	2017	2017	2016	2015	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	13.877	13.327	13.548	13.436	13.795	US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	2.189	1.933	2.073	1.937	2.124	Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah
1 Euro (1EUR)/Rupiah	16.833	14.486	16.174	14.162	15.070	Euro 1 (EUR1)/Rupiah
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	12.719	11.991	12.022	11.540	11.452	Japan Yen 100 (JPY100)/Rupiah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

The exchange rates used by the Group are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar telah memperhitungkan obligasi wajib konversi sebesar 6.677.392.442 lembar saham pada tanggal 30 April 2018.

u. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted average number of issued and fully paid shares has considered mandatory convertible bonds amounting to 6,677,392,442 shares as of April 30, 2018.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Standar Akuntansi, Amandemen dan Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar, amandemen dan penyesuaian tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Accounting Standards, Amendments and Improvements Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards, amendments and improvements by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, amendments and improvements, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020.
- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective
(continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards, amendments and improvements on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2n.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa Operasi

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan pemilikan aset sewa kepada lessor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

Operating Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

Finance Leases

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Kas				
Rupiah	30.677.615.600	37.617.696.111	32.591.697.416	19.850.315.434
Euro	60.338.334	86.889.215	151.813.515	58.115.769
India Rupee	-	-	96.697.499	101.989.153
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	135.456.171	133.304.222	112.829.555	184.010.367
Sub-total	30.873.410.105	37.837.889.548	32.953.037.985	20.194.430.723
Bank - pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank DBS Indonesia	223.972.896.207	931.255.729	54.016.489.957	5.171.134.577
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.809.489.399	6.212.745.075	6.997.000.993	3.728.288.348
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8.731.978.061	38.314.384.143	45.923.231.359	8.589.833.499
PT Bank Central Asia Tbk.	7.462.702.975	5.303.354.668	4.367.917.161	8.224.274.555
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.209.172.367	8.137.942.167	3.161.197.997	13.868.714.831
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	905.993.748	1.616.366.635	1.047.630.997	1.394.319.358
Bank - pihak ketiga (lanjutan)				
Dolar AS				
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$1.066.645 pada tahun 2018, AS\$1.486.498 pada tahun 2017, AS\$2.810.780 pada tahun 2016 dan AS\$863.914 pada tahun 2015)	14.801.831.139	20.139.068.672	37.765.646.126	11.917.695.010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$415.890 pada tahun 2018, AS\$250.868 pada tahun 2017, AS\$16.415 pada tahun 2016 dan AS\$12.209 pada tahun 2015)	5.771.303.448	3.398.762.645	220.550.730	168.427.707
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$175.616 pada tahun 2018, AS\$196.019 pada tahun 2017, AS\$168.542 pada tahun 2016 dan AS\$108.532 pada tahun 2015)	2.437.025.314	2.655.668.393	2.264.533.134	1.497.193.146
PT Bank UOB Indonesia (AS\$31.479 pada tahun 2018, AS\$376.402 pada tahun 2017, AS\$184.101 pada tahun 2016 dan AS\$30.339 pada tahun 2015)	436.838.385	5.099.499.715	2.473.583.589	418.527.609
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	218.875.953	660.668.084	213.957.148	383.169.230
Mata uang asing lainnya				
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (RMB4.507 pada tahun 2018, RMB223.516 pada tahun 2017, RMB5.803.126 pada tahun 2016 dan RMB649.991 pada tahun 2015)	9.867.055	463.348.649	11.240.655.602	1.380.841.709
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	-	-	299.812.495	1.509.500.904
Sub-total	280.767.974.051	92.933.064.575	169.992.207.288	58.251.920.483
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank DBS Indonesia	325.820.000.000	-	-	-
PT Bank Mega Tbk.	-	-	10.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	10.000.000.000	-
RMB				
China Construction Bank Corporation, China (RMB5.500.000)	-	-	-	11.684.200.000
Sub-total	325.820.000.000	-	20.000.000.000	11.684.200.000
Total	637.461.384.156	130.770.954.123	222.945.245.273	90.130.551.206

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Euro
India Rupee
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)
Sub-total
Bank - third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Others (each below Rp1,000,000,000)
Bank - third parties (continued)
US Dollar
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$1,066,645 in 2018, US\$1,486,498 in 2017, US\$2,810,780 in 2016 and US\$863,914 in 2015)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$415,890 in 2018, US\$250,868 in 2017, US\$16,415 in 2016 and US\$12,209 in 2015)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$175,616 in 2018, US\$196,019 in 2017, US\$168,542 in 2016 and US\$108,532 in 2015)
PT Bank UOB Indonesia (US\$31,479 in 2018, US\$376,402 in 2017, US\$184,101 in 2016 and US\$30,339 in 2015)
Others (each below Rp1,000,000,000)
Other foreign currencies
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (RMB4,507 in 2018, RMB223,516 in 2017, RMB5,803,126 in 2016 and RMB649,991 in 2015)
Others (each below Rp1,000,000,000)
Cash equivalents - call and time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
RMB
China Construction Bank Corporation, China (RMB5,500,000)
Sub-total
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka pada tahun 2018 berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,20% dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka pada tahun 2016 sebesar 7,00% dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka pada tahun 2015 sebesar 3,83% dalam mata uang RMB.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.429.084.900	14.277.951.042	34.658.250	2.781.143.009	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	670.912.974.362	491.052.850.345	440.196.930.445	402.084.957.327	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.277.651.117)	(5.140.827.618)	(4.988.631.863)	(6.874.187.094)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Sub-total	666.635.323.245	485.912.022.727	435.208.298.582	395.210.770.233	Sub-total
Piutang usaha, neto	668.064.408.145	500.189.973.769	435.242.956.832	397.991.913.242	Trade receivables, net

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Lancar	547.199.028.158	376.977.807.479	338.478.225.728	317.267.626.604	Current
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	76.482.395.763	94.773.847.182	60.476.707.778	75.379.340.082	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.411.836.249	20.491.698.750	12.673.565.063	2.377.568.253	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.251.024.443	3.430.038.694	6.745.647.073	1.052.712.016	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	34.997.774.649	9.657.409.282	21.857.443.053	8.788.853.381	Over 90 days
Total	672.342.059.262	505.330.801.387	440.231.588.695	404.866.100.336	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.277.651.117)	(5.140.827.618)	(4.988.631.863)	(6.874.187.094)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Piutang usaha, neto	668.064.408.145	500.189.973.769	435.242.956.832	397.991.913.242	Trade receivables, net

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits in 2018 ranging from 5.50% to 6.20% in Indonesian Rupiah.

The annual interest rates for time deposits in 2016 is 7.00% in Indonesian Rupiah.

The annual interest rates for time deposits in 2015 is 3.83% in RMB.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Saldo awal	5.140.827.618	4.988.631.863	4.988.631.863	6.874.187.094	10.775.599.666
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha periode/ tahun berjalan (Catatan 31)	10.359.167	636.751.969	2.881.494.575	2.176.873.645	752.918.609
Penghapusan	(873.535.668)	(245.852.188)	(2.729.298.820)	(4.062.428.876)	(4.654.331.181)
Saldo akhir	4.277.651.117	5.379.531.644	5.140.827.618	4.988.631.863	6.874.187.094

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Rupiah	586.353.258.508	410.722.945.845	372.893.414.310	370.908.364.791
Dolar AS (AS\$5.888.243 pada tahun 2018, AS\$6.603.125 pada tahun 2017, AS\$3.743.104 pada tahun 2016 dan AS\$1.893.544 pada tahun 2015)	81.711.149.637	89.459.138.222	50.292.347.288	26.121.438.790
Renminbi (RMB3.806 pada tahun 2017, RMB5.816.288 pada tahun 2016 dan RMB322.130 pada tahun 2015)	-	7.889.702	11.266.149.638	684.332.972
India Rupee (INR3.990.343 pada tahun 2016 dan INR1.349.610 pada tahun 2015)	-	-	791.045.596	277.776.689
Total	668.064.408.145	500.189.973.769	435.242.956.832	397.991.913.242

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance for impairment
losses of trade receivables for
the period/year (Note 31)
Write-off
Ending balance

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collected.

The details of trade receivables by currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar (US\$5,888,243 in 2018,
US\$6,603,125 in 2017,
US\$3,743,104 in 2016
and US\$1,893,544 in 2015)
Renminbi (RMB3,806 in 2017,
RMB5,816,288 in 2016,
and RMB322,130 in 2015)
India Rupee (INR3,990,343 in 2016
and INR1,349,610 in 2015)
Total

There is no balance of trade receivables which is pledged as collateral and restricted in use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018 April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	19.278.893.385	47.768.439.771	96.755.742.673	79.290.017.542	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga :					Third parties :
PT Sundry Garuda Beverage	21.714.260.907	4.961.765.884	5.623.447.510	-	PT Sundry Garuda Beverage
Karyawan	3.788.077.928	3.513.623.636	6.050.049.499	8.804.313.269	Employees
PT Triteguh Manunggal Sejati	2.660.439.625	19.696.000.931	3.982.616.230	-	PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Fairpack Indonesia	1.469.045.061	1.678.366.155	1.455.749	-	PT Fairpack Indonesia
PT Tetrapak Indonesia	407.484.745	2.313.331.756	-	-	PT Tetrapak Indonesia
PT Dharana Inti Boga	-	6.608.073.888	1.132.174.082	-	PT Dharana Inti Boga
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	-	6.419.425.535	5.182.240.457	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Srikandi Diamond Motor	-	-	-	45.870.000.000	PT Srikandi Diamond Motor
PKIS Sekar Tanjung	-	-	2.622.377.208	4.786.974.235	PKIS Sekar Tanjung
Lain-lain	7.046.936.235	4.719.816.845	5.552.436.245	7.572.862.194	Others
Sub-total	37.086.244.501	43.490.979.095	31.383.982.058	72.216.390.155	Sub-total
Total	56.365.137.886	91.259.418.866	128.139.724.731	151.506.407.697	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 April 2018 April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	19.278.893.385	47.768.439.771	96.755.742.673	79.290.017.542	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga :					Third parties :
PT Sundry Garuda Beverage	21.714.260.907	4.961.765.884	5.623.447.510	-	PT Sundry Garuda Beverage
Karyawan	3.788.077.928	3.513.623.636	6.050.049.499	8.804.313.269	Employees
PT Triteguh Manunggal Sejati	2.660.439.625	19.696.000.931	3.982.616.230	-	PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Fairpack Indonesia	1.469.045.061	1.678.366.155	1.455.749	-	PT Fairpack Indonesia
PT Tetrapak Indonesia	407.484.745	2.313.331.756	-	-	PT Tetrapak Indonesia
PT Dharana Inti Boga	-	6.608.073.888	1.132.174.082	-	PT Dharana Inti Boga
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	-	6.419.425.535	5.182.240.457	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Srikandi Diamond Motor	-	-	-	45.870.000.000	PT Srikandi Diamond Motor
PKIS Sekar Tanjung	-	-	2.622.377.208	4.786.974.235	PKIS Sekar Tanjung
Lain-lain	7.046.936.235	4.719.816.845	5.552.436.245	7.572.862.194	Others
Sub-total	37.086.244.501	43.490.979.095	31.383.982.058	72.216.390.155	Sub-total
Total	56.365.137.886	91.259.418.866	128.139.724.731	151.506.407.697	Total

Based on the result of review for impairment at the end of the year, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Bahan baku	117.512.492.748	125.235.857.075	94.876.417.017	88.207.471.080	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 27)	63.865.950.652	62.761.120.535	56.268.291.682	41.035.149.118	Work in-process (Note 27)
Barang jadi (Catatan 27)	424.455.504.554	384.629.047.727	320.009.359.197	305.393.919.932	Finished goods (Note 27)
Bahan kemasan	78.598.440.152	84.396.582.704	83.618.728.348	64.684.970.434	Packaging materials
Suku cadang	9.055.316.076	7.170.397.515	3.256.122.289	6.042.149.386	Spareparts
Persediaan dalam perjalanan (Catatan 27)	60.431.197.775	61.627.194.611	46.477.280.454	36.685.515.058	Inventories in transit (Note 27)
Persediaan lainnya	404.980.688	473.230.428	516.200.958	774.191.141	Other inventories
Sub-total	754.323.882.645	726.293.430.595	605.022.399.945	542.823.366.149	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(1.066.605.861)	(716.145.032)	(1.823.965.380)	(7.938.099.698)	Less allowance for decline in value of inventories
Total	753.257.276.784	725.577.285.563	603.198.434.565	534.885.266.451	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Bahan baku	117.512.492.748	125.235.857.075	94.876.417.017	88.207.471.080	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 27)	63.865.950.652	62.761.120.535	56.268.291.682	41.035.149.118	Work in-process (Note 27)
Barang jadi (Catatan 27)	424.455.504.554	384.629.047.727	320.009.359.197	305.393.919.932	Finished goods (Note 27)
Bahan kemasan	78.598.440.152	84.396.582.704	83.618.728.348	64.684.970.434	Packaging materials
Suku cadang	9.055.316.076	7.170.397.515	3.256.122.289	6.042.149.386	Spareparts
Persediaan dalam perjalanan (Catatan 27)	60.431.197.775	61.627.194.611	46.477.280.454	36.685.515.058	Inventories in transit (Note 27)
Persediaan lainnya	404.980.688	473.230.428	516.200.958	774.191.141	Other inventories
Sub-total	754.323.882.645	726.293.430.595	605.022.399.945	542.823.366.149	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(1.066.605.861)	(716.145.032)	(1.823.965.380)	(7.938.099.698)	Less allowance for decline in value of inventories
Total	753.257.276.784	725.577.285.563	603.198.434.565	534.885.266.451	Total

Movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Saldo awal	716.145.032	1.823.965.380	1.823.965.380	7.938.099.698	4.326.879.462	Balance at beginning of the year
Pembalikan	-	(372.696.994)	(1.107.820.348)	(1.568.171.749)	-	Reversal
Penghapusan	-	-	-	(4.545.962.569)	-	Write-off
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 31)	350.460.829	-	-	-	3.611.220.236	Provision for the period/year (Note 31)
Saldo akhir	1.066.605.861	1.451.268.386	716.145.032	1.823.965.380	7.938.099.698	Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan untuk penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp734.253.685.435, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan National Insurance Company Limited dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp774.555.829.599 dan INR19.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp642.944.233.451 dan INR10.102.469 pada tanggal 31 Desember 2015, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Sewa	32.060.289.284	31.153.705.894	34.272.060.921	33.879.182.902	Rental
Asuransi	6.374.820.309	9.375.102.843	2.650.591.895	6.851.183.433	Insurance
Lain-lain	8.274.153.390	7.019.195.796	4.389.713.534	3.490.749.956	Others
Total	46.709.262.983	47.548.004.533	41.312.366.350	44.221.116.291	Total

9. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, asuransi, pembelian bahan baku dan lain-lain.

7. INVENTORIES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for decline in value of inventories as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As of April 30, 2018 and December 31, 2017, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with combined coverage amounting to Rp734,253,685,435, each, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and National Insurance Company Limited with combined coverage amounting to Rp774,555,829,599 and INR19,000,000 as of December 31, 2016 and amounting to Rp642,944,233,451 and INR10,102,469 as of December 31, 2015, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016, and 2015, there are no inventories pledged as collateral.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Sewa	31.153.705.894	34.272.060.921	33.879.182.902	Rental
Asuransi	9.375.102.843	2.650.591.895	6.851.183.433	Insurance
Lain-lain	7.019.195.796	4.389.713.534	3.490.749.956	Others
Total	47.548.004.533	41.312.366.350	44.221.116.291	Total

9. ADVANCES

This account mainly consists of advances for operation, insurance, purchase of raw materials and others.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Metode ekuitas				
PT Sundry Garuda Beverage				
Biaya perolehan	-	-	-	52.114.415.500
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	(209.561.650.130)
Bagian rugi tahun berjalan	-	-	-	(290.903.345.530)
Bagian beban komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.449.990.530)
Keuntungan yang belum direalisasi	-	-	-	(6.506.580.256)
Nilai tercatat (akumulasi kerugian Investasi pada entitas asosiasi)	-	-	-	(458.307.150.946)
PT Sukses Inti Boga - nilai tercatat	-	-	267.633.010	-
Metode biaya				
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.628.423.177	7.628.423.177	-	-
PT Garuda Timur Pacific	1.000	1.000	1.000	1.000
PT Triusaha Mitraraharja	-	-	13.798.479.088	-
Biaya perolehan	7.628.424.177	7.628.424.177	13.798.480.088	1.000
Total penyertaan saham	7.628.424.177	7.628.424.177	14.066.113.098	1.000
Total akumulasi kerugian investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	(458.307.150.946)

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

Equity method	
PT Sundry Garuda Beverage	
Acquisition cost	52.114.415.500
Accumulated share in loss of associated entity	(209.561.650.130)
Share in loss for the year	(290.903.345.530)
Share in comprehensive loss for the year	(3.449.990.530)
Unrealized profit	(6.506.580.256)
Carrying value (accumulated loss on investment in associated entity)	(458.307.150.946)
PT Sukses Inti Boga - carrying value	267.633.010
Cost method	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	
PT Garuda Timur Pacific	1.000
PT Triusaha Mitraraharja	13.798.479.088
Cost	1.000
Total investment in shares of stock	14.066.113.098
Total accumulated loss on investment in associated entity	(458.307.150.946)

PT Sundry Garuda Beverage ("SGB")

SGB merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha minuman. Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase kepemilikan Perusahaan atas SGB adalah sebesar 49%.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 175 dan 176, para pemegang saham SGB milik Perusahaan sebanyak 567.292.449 saham kepada PT Sentosa Teknik Mandiri dan PT Domulyo Maju Bersama dengan harga pengalihan sebesar Rp1.000.000.000.

PT Sukses Inti Boga ("SIB")

Perusahaan memiliki pernyataan saham sebesar 37% pada tahun 2017 atas SIB.

Pada tanggal 10 Januari 2017, berdasarkan Akta Notaris Niken Hutami, S.H., M.Kn., No. 100, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada SIB kepada Tuan Francois Geny Ritonga, pihak ketiga, sebanyak 24.376.500 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp24.376.500.

Dengan transaksi tersebut, efektif pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki penyertaan saham pada SIB.

PT Sundry Garuda Beverage ("SGB")

SGB is a company engaged in a business of beverages. As of December 31, 2015, the Company's ownership interest in SGB was 49%.

On December 28, 2016, based on the Notarial Deeds No. 175 and 176 of Wiwik Condro, S.H., the shareholders of SGB approved the transfer of 567,292,449 shares of SGB owned by the Company to PT Sentosa Teknik Mandiri and PT Domulyo Maju Bersama with transfer price of Rp1,000,000,000.

PT Sukses Inti Boga ("SIB")

The Company has investment in shares of stock of SIB amounted to 37% in 2017.

On January 10, 2017, based on Notarial Deed No. 11 of Niken Hutami, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in SIB to Mr. Francois Geny Ritonga, a third party, consisting of 24,376,500 shares with transfer price amounting to Rp24,376,500.

As a result of the aforesaid transaction, effective in 2017, the Company is no longer has investment in shares of stock in SIB.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas distribusi. Pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19%.

PT Garuda Timur Pacific ("GTP")

GTP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, persentase kepemilikan Perusahaan atas GTP adalah 1%.

PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Triusaha Mitraraharja ("TUM") sebesar Rp13.798.479.088 yang dicatat dengan metode biaya. Pada tanggal 21 Juni 2017, berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, yang diaktakan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 61, para pemegang saham TUM menyetujui pengalihan seluruh saham TUM milik Perusahaan kepada PT Tudung Putra Putri Jaya dengan harga pengalihan sebesar Rp14.066.000.000.

11. ASET TETAP, NETO

Akun ini terdiri dari:

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018/ Four-month periods ended April 30, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	366.842.741.284	51.927.835	334.554.973	4.034.775.000
Bangunan	521.270.561.389	5.731.785.867	56.322.543	1.098.786.555
Bangunan dan prasarana	179.597.189.634	3.294.148.907	-	12.540.717.191
Mesin dan peralatan	1.229.297.671.502	35.146.439.025	9.330.889.177	47.607.636.882
Perengkapan kantor	115.696.455.039	2.974.364.889	5.210.778.258	292.179.444
Kendaraan	130.151.712.940	6.602.815.409	7.474.446.098	-
Sub-total	2.542.856.331.788	53.801.481.932	22.406.991.049	65.574.095.072
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	174.978.623.625	2.480.104.550	2.422.077.450	-
Aset tetap dalam pembangunan	301.922.544.443	96.860.379.785	-	(65.574.095.072)
Total nilai tercatat	3.019.757.499.856	153.141.966.267	24.829.068.499	-
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	174.698.442.936	9.043.682.455	27.735.939	-
Bangunan dan prasarana	50.954.386.104	3.144.172.431	-	11.891.322
Mesin dan peralatan	671.557.683.246	31.603.210.334	8.030.534.125	12.442.904
Perengkapan kantor	97.917.212.245	2.898.462.324	5.144.968.873	(24.196.312)
Kendaraan	97.371.645.069	4.838.630.119	7.003.081.620	2.727.948
Sub-total	1.092.499.369.600	51.528.157.663	20.206.320.557	2.865.262
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	83.432.502.271	6.607.950.512	1.232.952.324	(2.865.262)
Total akumulasi penyusutan	1.175.931.871.871	58.136.108.175	21.439.272.881	-
Nilai Buku Neto	1.843.825.627.985			1.212.628.707.165
				1.935.441.690.459

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF is a company engaged in distribution activities. As of April 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's ownership interest in GPF was 19%.

PT Garuda Timur Pacific ("GTP")

GTP is a company engaged in a business of trading and services. As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Company's ownership interest in GTP was 1%.

PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")

As of December 31, 2016, the Company has investment in PT Triusaha Mitraraharja ("TUM") amounting to Rp13,798,479,088 which was recorded using cost method. On June 21, 2017, based on the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights over Shares based on Notarial Deed No. 61 of Wiwik Condro, S.H., the shareholders of TUM approved the transfer of all shares of TUM owned by the Company to PT Tudung Putra Putri Jaya with transfer price of Rp14,066,000,000.

11. FIXED ASSETS, NET

This account consists of:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Years ended December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Tanah	315.105.934.947	51.736.806.337	-	-	-	366.842.741.284	Land
Bangunan	498.177.412.824	20.154.209.196	5.898.734.419	8.837.673.788	-	521.270.561.389	Buildings
Bangunan dan prasarana	165.149.978.755	17.069.894.313	5.869.154.623	7.788.224.087	(4.541.752.898)	179.597.189.634	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.148.351.284.482	149.242.036.469	68.634.717.340	32.474.093.810	(32.135.025.919)	1.229.297.671.502	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	115.517.566.795	8.555.394.008	5.420.929.633	343.383.100	(3.298.959.231)	115.696.455.039	Office equipment
Kendaraan	131.384.536.010	10.113.874.635	14.275.534.077	2.928.836.372	-	130.151.712.940	Vehicles
Sub-total	2.373.686.713.813	256.872.214.958	100.099.070.092	52.372.211.157	(39.975.738.048)	2.542.856.331.788	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>							<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	150.019.863.752	34.726.480.000	6.838.883.755	(2.928.836.372)	-	174.978.623.625	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	96.224.649.097	255.141.270.131	-	(49.443.374.785)	-	301.922.544.443	Constructions in progress
Total nilai tercatat	2.619.931.226.662	546.739.965.089	106.937.953.847	-	(39.975.738.048)	3.019.757.499.856	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	150.411.406.401	26.431.623.529	2.425.458.288	280.871.294	-	174.698.442.936	Buildings
Bangunan dan prasarana	45.155.211.801	8.306.261.077	2.350.898.829	1.034.427.364	(1.190.615.309)	50.954.386.104	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	656.545.317.250	84.506.866.154	60.263.932.663	(1.257.960.443)	(7.972.607.052)	671.557.683.246	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	94.528.602.985	9.857.106.808	5.112.371.871	(57.200.902)	(1.298.924.775)	97.917.212.245	Office equipment
Kendaraan	90.332.679.977	15.839.074.254	10.696.555.579	1.896.446.417	-	97.371.645.069	Vehicles
Sub-total	1.036.973.218.414	144.940.931.822	80.849.217.230	1.896.583.730	(10.462.147.136)	1.092.499.369.600	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>							<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	70.595.584.833	18.042.439.529	3.308.938.361	(1.896.583.730)	-	83.432.502.271	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.107.568.803.247	162.983.371.351	84.158.155.591	-	(10.462.147.136)	1.175.931.871.871	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.512.362.423.415					1.843.825.627.985	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Tanah	316.491.287.147	1.271.644.500	2.656.996.700	-	-	315.105.934.947	Land
Bangunan	447.085.018.226	31.733.592.856	8.777.738.863	28.136.540.605	-	498.177.412.824	Buildings
Bangunan dan prasarana	146.246.407.423	22.851.300.448	11.604.341.473	7.830.273.006	(173.660.649)	165.149.978.755	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	995.265.750.335	67.761.087.729	47.649.056.512	134.198.497.656	(1.224.994.726)	1.148.351.284.482	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	114.702.381.258	5.004.669.099	3.900.245.234	(164.571.455)	(124.666.873)	115.517.566.795	Office equipment
Kendaraan	131.321.249.142	6.297.553.917	14.657.822.949	8.423.555.900	-	131.384.536.010	Vehicles
Sub-total	2.151.112.093.531	134.919.848.549	89.246.201.731	178.424.295.712	(1.523.322.248)	2.373.686.713.813	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>							<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	164.865.552.992	6.739.722.000	13.161.855.340	(8.423.555.900)	-	150.019.863.752	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	175.562.415.217	90.662.973.692	-	(170.000.739.812)	-	96.224.649.097	Constructions in progress
Total nilai tercatat	2.491.540.061.740	232.322.544.241	102.408.057.071	-	(1.523.322.248)	2.619.931.226.662	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	128.604.901.974	25.014.112.624	3.310.226.197	102.618.000	-	150.411.406.401	Buildings
Bangunan dan prasarana	40.153.345.729	8.170.217.908	3.965.361.582	831.712.741	(34.702.995)	45.155.211.801	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	617.053.315.337	83.387.423.297	42.868.998.943	(797.935.275)	(228.487.166)	656.545.317.250	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	86.829.589.117	11.352.832.576	3.480.409.669	(136.395.466)	(37.013.573)	94.528.602.985	Office equipment
Kendaraan	81.053.015.096	15.697.344.986	11.334.681.281	4.917.001.176	-	90.332.679.977	Vehicles
Sub-total	953.694.167.253	143.621.931.391	64.959.677.672	4.917.001.176	(300.203.734)	1.036.973.218.414	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>							<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	63.834.608.620	19.045.809.936	7.367.832.547	(4.917.001.176)	-	70.595.584.833	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.017.528.775.873	162.667.741.327	72.327.510.219	-	(300.203.734)	1.107.568.803.247	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.474.011.285.867					1.512.362.423.415	Net Book Value

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Years ended December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	288.331.369.375	40.246.206.841	12.136.289.069	50.000.000	-	316.491.287.147
Bangunan	392.937.891.866	40.272.220.929	6.001.694.153	19.876.599.584	-	447.085.018.226
Bangunan dan prasarana	127.906.088.755	16.223.520.215	439.512.071	2.328.123.024	228.187.500	146.246.407.423
Mesin dan peralatan	934.495.628.884	69.765.713.998	19.586.507.081	8.972.301.679	1.618.612.855	995.265.750.335
Perlengkapan kantor	107.260.181.565	11.089.809.965	3.967.893.079	165.642.182	154.640.625	114.702.381.258
Kendaraan	136.449.367.972	17.475.352.659	21.625.411.263	(978.060.226)	-	131.321.249.142
Sub-total	1.987.380.528.417	195.072.824.607	63.757.306.716	30.414.606.243	2.001.440.980	2.151.112.093.531
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	153.180.833.650	21.069.587.401	10.362.928.285	978.060.226	-	164.865.552.992
Aset tetap dalam pembangunan	68.846.389.327	138.108.692.359	-	(31.392.666.469)	-	175.562.415.217
Total nilai tercatat	2.209.407.751.394	354.251.104.367	74.120.235.001	-	2.001.440.980	2.491.540.061.740
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	106.823.671.828	22.350.571.190	567.243.752	(2.097.292)	-	128.604.901.974
Bangunan dan prasarana	33.516.078.287	6.160.873.939	92.845.014	503.023.542	66.214.975	40.153.345.729
Mesin dan peralatan	562.506.331.533	71.253.736.585	16.675.070.458	(465.687.918)	434.005.595	617.053.315.337
Perlengkapan kantor	78.252.967.308	12.201.803.798	3.651.790.630	(35.238.332)	61.846.973	86.829.589.117
Kendaraan	83.189.296.599	15.641.016.538	16.897.611.159	(879.686.882)	-	81.053.015.096
Sub-total	864.288.345.555	127.608.002.050	37.884.561.013	(879.686.882)	562.067.543	953.694.167.253
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	48.604.365.284	19.157.067.899	4.806.511.445	879.686.882	-	63.834.608.620
Total akumulasi penyusutan	912.892.710.839	146.765.069.949	42.691.072.458	-	562.067.543	1.017.528.775.873
Nilai Buku Neto	1.296.515.040.555					1.474.011.285.867

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Periode empat-bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Beban pabrikasi	37.546.521.252	31.971.936.152	99.372.624.257	98.834.210.192	86.206.625.693	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 28)	8.920.930.894	8.814.918.914	26.158.446.531	25.667.799.214	24.097.761.670	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	11.668.656.029	12.830.371.505	37.452.300.563	38.165.731.921	36.460.682.586	General and administrative expenses (Note 29)
Total	58.136.108.175	53.617.226.571	162.983.371.351	162.667.741.327	146.765.069.949	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Harga jual	4.946.732.718	4.984.466.781	12.479.401.316	39.822.788.105	94.540.305.806	Selling price
Nilai buku neto	3.389.795.618	8.400.889.399	21.219.732.955	30.074.858.209	31.379.162.545	Net book value
Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 30 dan 31)	1.556.937.100	(3.416.422.618)	(8.740.331.639)	9.747.929.896	63.161.143.261	Gain/(loss) on sale of fixed asset (Notes 30 and 31)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 31)	-	-	-	(5.688.643)	(49.999.998)	Loss on fixed assets written-off (Note 31)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	1.556.937.100	(3.416.422.618)	(8.740.331.639)	9.742.241.253	63.111.143.263	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Pengurangan

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada tahun 2018 dan 2017 termasuk reklasifikasi ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual dengan nilai buku neto sebesar Rp1.560.065.301 (Catatan 13).

Pelepasan aset tetap entitas anak dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp39.975.738.048 dan Rp10.462.147.136 pada tahun 2017 sehubungan dengan transaksi pelepasan penyertaan saham Perusahaan pada entitas anak (Catatan 1b).

Aset Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, PT IBJ Verena Finance dan PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			Year Due
		2017	2016	2015	
Sampai dengan satu tahun	8.919.533.442	10.270.293.022	15.923.683.374	27.143.103.965	Within one year
Lebih dari satu tahun	27.703.507.781	14.359.836.267	7.165.298.948	19.183.653.403	More than one year
Total	36.623.041.223	24.630.129.289	23.088.982.322	46.326.757.368	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(6.642.353.079)	(4.194.646.628)	(3.075.273.211)	(5.868.464.753)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	29.980.688.144	20.435.482.661	20.013.709.111	40.458.292.615	Obligations under finance lease
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(10.372.649.976)	(8.752.072.821)	(13.709.117.860)	(23.711.260.885)	Current maturities
Bagian jangka panjang	19.608.038.168	11.683.409.840	6.304.591.251	16.747.031.730	Long-term portion

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Harga jual	4.946.732.718	4.984.466.781	12.479.401.316	39.822.788.105	94.540.305.806	Selling price
Nilai buku neto	3.389.795.618	8.400.889.399	21.219.732.955	30.074.858.209	31.379.162.545	Net book value
Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Notes 30 and 31)	1.556.937.100	(3.416.422.618)	(8.740.331.639)	9.747.929.896	63.161.143.261	Gain/(loss) on sale of fixed asset (Notes 30 and 31)
Rugi penghapusan aset tetap (Note 31)	-	-	-	(5.688.643)	(49.999.998)	Loss on fixed assets written-off (Note 31)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	1.556.937.100	(3.416.422.618)	(8.740.331.639)	9.742.241.253	63.111.143.263	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Deductions

Deductions to fixed assets under direct ownership in 2018 and 2017 included reclassification to other non-currents available for sale with net book value amounting to Rp1,560,065,301 (Note 13).

Disposal of fixed assets of subsidiary with total carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp39,975,738,048 and Rp10,462,147,136, respectively, in 2017 are in accordance with disposal of the Company's share ownership in subsidiary (Note 1b).

Assets under Finance Lease

The Company and SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance, PT IBJ Verena Finance and PT Orix Indonesia Finance with lease terms of 3 (three) & 4 (four) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk. dan PT BII Finance Center untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			Year Due
		2017	2016	2015	
Sampai dengan satu tahun	3.451.018.665	3.280.994.947	5.195.942.050	5.458.165.804	Within one year
Lebih dari satu tahun	3.725.937.835	2.180.856.485	2.499.257.531	6.336.526.396	More than one year
Total	7.176.956.500	5.461.851.432	7.695.199.581	11.794.692.200	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(658.456.357)	(443.893.143)	(629.101.631)	(964.428.370)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	6.518.500.143	5.017.958.289	7.066.097.950	10.830.263.830	Present value of minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(3.139.860.122)	(2.970.128.572)	(4.677.231.589)	(5.018.431.494)	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.378.640.021	2.047.829.717	2.388.866.361	5.811.832.336	Long-term portion

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Hal-hal Lain

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.074.036.483.126 dan Rp2.780.637.060.510, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT Bank Central Asia Tbk. and PT BII Finance Center for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015.

Other Matters

There are no fixed assets pledged on bank loans as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015.

As of April 30, 2018 and December 31, 2017, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with combined coverage amounting to Rp3,074,036,483,126 and Rp2,780,637,060,510, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal-hal Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan National Insurance Company Limited dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.393.648.349.483 dan INR209.732.676 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp1.708.379.211.764 dan INR30.044.780 pada tanggal 31 Desember 2015, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp463.060.150.786, Rp448.385.292.538, Rp398.851.589.313 dan Rp310.148.924.028, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap Kelompok Usaha yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 April 2018, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar dari aset tetap berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal 9 Juli 2018 sebesar Rp1.718.719.200.000. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan (1) Pendekatan Pasar untuk penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang memiliki data pasar sebagai pembandingan; dan (2) Pendekatan Biaya untuk penilaian aset tetap mesin-mesin dan peralatan, yang tidak memiliki data pasar sebagai pembandingan. Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat indikasi yang menyebabkan perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap dari tanggal laporan hasil penilaian penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other Matters (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and National Insurance Company Limited with combined coverage amounting to Rp2,393,648,349,483 and INR209,732,676 as of December 31, 2016 and Rp1,708,379,211,764 and INR30,044,780 as of December 31, 2015, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp463,060,150,786, Rp448,385,292,538, Rp398,851,589,313 and Rp310,148,924,028, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no fixed assets of the Group that are not used temporarily, terminated from their use and classified as asset available for sale.

As of April 30, 2018, the Group estimated fair value of fixed assets based on independent appraisal report of KJPP Iskandar & Partners dated July 9, 2018 amounting to Rp1,718,719,200,000. The fair value was calculated using (1) Market Approach for the assessment of land and building, which has market data as comparison, and (2) Cost Approach for the assessment of machineries and equipment which has no market data as comparison. The Group believes there is no indication of significant changes in fair value of fixed assets from the latest independent appraisal report date until the date of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018/
Four-month periods ended April 30, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	-	2.822.849.995	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	39.440.449.507	218.800.000	2.553.986.393	-	37.105.263.114	Software licences
Sub-total	42.263.299.502	218.800.000	2.553.986.393	-	39.928.113.109	Sub-total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak paten dan merek dagang	1.269.336.251	47.236.667	-	-	1.316.572.918	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	34.336.515.838	837.108.348	2.553.986.393	-	32.619.637.793	Software licences
Sub-total	35.605.852.089	884.345.015	2.553.986.393	-	33.936.210.711	Sub-total
Nilai Tercatat	6.657.447.413				5.991.902.398	Net Carrying Amount

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Years ended December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	-	2.822.849.995	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	43.561.409.541	3.991.530.130	7.996.493.597	(115.996.567)	39.440.449.507	Software licences
Sub-total	46.384.259.536	3.991.530.130	7.996.493.597	(115.996.567)	42.263.299.502	Sub-total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak paten dan merek dagang	1.127.522.929	141.813.322	-	-	1.269.336.251	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	38.161.201.360	4.247.496.768	7.996.493.597	(75.688.693)	34.336.515.838	Software licences
Sub-total	39.288.724.289	4.389.310.090	7.996.493.597	(75.688.693)	35.605.852.089	Sub-total
Nilai Tercatat	7.095.535.247				6.657.447.413	Net Carrying Amount

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Years ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak paten dan merek dagang	2.818.999.995	3.850.000	-	-	2.822.849.995	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	43.487.796.707	1.975.525.490	4.435.301	(1.897.477.355)	43.561.409.541	Software licences
Sub-total	46.306.796.702	1.979.375.490	4.435.301	(1.897.477.355)	46.384.259.536	Sub-total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak paten dan merek dagang	986.197.929	141.325.000	-	-	1.127.522.929	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	33.859.968.103	6.200.913.481	2.202.869	(1.897.477.355)	38.161.201.360	Software licences
Sub-total	34.846.166.032	6.342.238.481	2.202.869	(1.897.477.355)	39.288.724.289	Sub-total
Nilai Tercatat	11.460.630.670				7.095.535.247	Net Carrying Amount

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Years ended December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak paten dan merek dagang	2.818.999.995	-	-	-	2.818.999.995	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	38.659.084.574	4.823.016.617	-	5.695.516	43.487.796.707	Software licences
Sub-total	41.478.084.569	4.823.016.617	-	5.695.516	46.306.796.702	Sub-total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak paten dan merek dagang	844.872.915	141.325.014	-	-	986.197.929	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	21.403.472.737	12.452.561.891	-	3.933.475	33.859.968.103	Software licences
Sub-total	22.248.345.652	12.593.886.905	-	3.933.475	34.846.166.032	Sub-total
Nilai Tercatat	19.229.738.917				11.460.630.670	Net Carrying Amount

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Beban pabrikasi	3.980.620	3.574.230	10.574.715	9.952.692	6.357.827	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 28)	-	631.152.542	1.225.775.470	833.861.926	1.598.010.558	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	880.364.395	907.086.658	3.152.959.905	5.498.423.863	10.989.518.520	General and administrative expenses (Note 29)
Total	884.345.015	1.541.813.430	4.389.310.090	6.342.238.481	12.593.886.905	Total

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

12. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiary.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Uang muka pembelian aset tetap	117.569.149.535	79.069.022.224	76.776.183.010	51.440.185.584	Advance of purchase of fixed assets
Renovasi bangunan sewa	8.449.466.795	8.824.239.410	8.378.363.901	9.429.816.164	Leasehold improvements
Aset tersedia untuk dijual (Catatan 11)	1.560.065.301	1.560.065.301	-	-	Asset available for sale (Note 11)
Lain-lain	1.379.248.542	990.151.928	4.069.733.789	4.202.770.096	Others
Total	128.957.930.173	90.443.478.863	89.224.280.700	65.072.771.844	Total

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
PT Prambanan Dwipaka	18.750.229.589	9.234.530.964	6.795.183.530	12.147.458.800	PT Prambanan Dwipaka
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	15.169.247.355	6.913.429.185	680.239.543	455.932.782	Kawashima Packaging Machinery, Ltd.
Imaformi Int'l, S.p.A.	9.728.844.525	-	8.775.438.624	-	Imaformi Int'l, S.p.A.
Sollich Asia Pte., Ltd.	7.459.174.657	-	-	486.900.000	Sollich Asia Pte., Ltd.
PT Indotek Engico	6.840.620.885	5.916.197.300	1.307.000.000	-	PT Indotek Engico
Royal Duyvis Wiener B.V.	5.602.155.826	5.313.855.983	-	-	Royal Duyvis Wiener B.V.
PT Medex Prima	4.638.542.500	4.638.542.500	8.913.253.877	2.974.517.655	PT Medex Prima
PT Grama Bazita Indonesia	494.080.428	28.905.195.928	4.500.000.000	-	PT Grama Bazita Indonesia
Bosch Packaging Systems AG	-	-	7.151.434.380	-	Bosch Packaging Systems AG
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	48.886.253.770	18.147.270.364	38.653.633.056	35.375.376.347	Others (each below Rp5,000,000,000)
Total	117.569.149.535	79.069.022.224	76.776.183.010	51.440.185.584	Total

The details of advance of purchase of fixed assets are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advance of purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance of purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance of purchase of fixed asset will be realized within 1 (one) year.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Rupiah					Rupiah
Citibank N.A., Indonesia	64.111.968.641	-	26.000.000.000	5.000.000.000	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40.000.000.000	88.115.268.178	2.798.054.103	114.986.136.281	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	30.000.000.000	-	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Standard Chartered Bank, Jakarta	-	12.000.000.000	14.000.000.000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	-	-	9.822.047.105	-	PT Bank UOB Indonesia
				40.000.000.000	
Dolar AS					US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$484.945 pada tahun 2018, AS\$574.640 pada tahun 2017 dan AS\$120.000 pada tahun 2016)	6.729.581.765	7.785.222.720	1.612.320.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$484,945 in 2018, US\$574,640 in 2017 and US\$120,000 in 2016)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$98.473 pada tahun 2018, AS\$65.966 pada tahun 2017, AS\$174.000 pada tahun 2016 dan AS\$898.974 pada tahun 2015)	1.366.508.600	893.706.000	2.337.864.000	12.401.347.434	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$98,473 in 2018, US\$65,966 in 2017 US\$174,000 in 2016 and US\$898,974 in 2015)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (AS\$199.150 pada tahun 2016 dan AS\$8.164.635 pada tahun 2015)	-	-	2.675.779.400	112.631.138.859	Sumitomo Mitsui Banking Corporation (US\$199,150 in 2016 and US\$8,164,635 in 2015)
PT Bank UOB Indonesia (AS\$1.650.415 pada tahun 2015)	-	-	-	22.767.481.133	PT Bank UOB Indonesia (US\$1,650,415 in 2015)
PT Bank DBS Indonesia (AS\$112.750)	-	-	-	1.555.382.112	PT Bank DBS Indonesia (US\$112,750)
EUR					EUR
PT Bank DBS Indonesia (EUR809.200 pada tahun 2016 dan EUR366.434 pada tahun 2015)	-	-	11.459.526.260	5.522.153.595	PT Bank DBS Indonesia (EUR809,200 in 2016 and EUR366,434 in 2015)
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR216.000 pada tahun 2016)	-	-	3.058.894.800	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR216,000 in 2016)
INR					INR
United Overseas Bank Mumbai, India (INR64.000.000 pada tahun 2016 dan 2015)	-	-	12.687.360.000	13.172.480.000	United Overseas Bank Mumbai, India (INR64,000,000 in 2016 and 2015)
Deutsche Bank, AG, India (INR34.412.638 pada tahun 2016 dan INR24.225.300 pada tahun 2015)	-	-	6.821.961.296	4.986.051.252	Deutsche Bank, AG, India (INR34,412,638 in 2016 and INR24,225,300 in 2015)
Sub-total	142.208.059.006	108.794.196.898	93.273.806.964	333.022.170.666	Sub-total
Dikurangi dengan biaya transaksi yang ditangguhkan	-	-	-	(1.516.395.246)	Less deferred transaction cost
Total	142.208.059.006	108.794.196.898	93.273.806.964	331.505.775.420	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *omnibus trade finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *sight/usance letter of credit* dan/atau *usance payable at sight* dan/atau *trust receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitraraharja ("TUM"), PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ"), PT Bumi Mekar Tani ("BMT") dan PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas cerukan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi sebesar Rp1.500.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *omnibus trade finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *sight/usance letter of credit* dan/atau *usance payable at sight* dan/atau *trust receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of revolving loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as bank guarantee facility amounting to Rp10,000,000,000, and omnibus trade finance facility which can be used in the form of sight/usance letter of credit and/or usance payable at sight and/or trust receipt with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Triusaha Mitraraharja ("TUM"), PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ"), PT Bumi Mekar Tani ("BMT") and PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), related parties can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TUM consist of revolving loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000. The aforesaid facilities can be used as bank guarantee facility amounting to Rp1,500,000,000.
- The facilities that can be used by TPPJ consist of revolving loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of revolving loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by GTP is omnibus trade finance facility which can be used in the form of sight/usance letter of credit and/or usance payable at sight and/or trust receipt with the maximum limit of Rp5,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017 fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas *revolving loan* dan 10,25% untuk fasilitas cerukan. Pada tahun 2016, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% untuk fasilitas *revolving loan* dan 11,25% untuk fasilitas cerukan. Pada tahun 2015, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk fasilitas *revolving loan* dan 13% untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset debitur;
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha;
- Menjadi penjamin perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung;
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- Mengubah anggaran dasar atau melakukan perubahan atas susunan direksi, dewan komisaris maupun pemegang saham;
- Membagikan dividen lebih dari 50% dari keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dalam laporan keuangan konsolidasian terkini sepanjang tidak melanggar rasio keuangan;
- Melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau konsolidasi.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

In 2018 and 2017 these facilities bear annual interest rate of 9.25% for revolving loan facility and 10.25% for overdraft facility. In 2016, these facilities bear annual interest rate of 10.50% for revolving loan facility and 11.25% for overdraft facility. In 2015, these facilities bear annual interest rate of 11.75% for revolving loan facility and 13% for overdraft facility. These facilities are valid until November 23, 2018.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- *Sell or transfer of property rights or assets of debtor;*
- *Pledge asset to other party;*
- *Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business;*
- *Act as a guarantor of other company directly or indirectly;*
- *Provide loan or obtain loan from other party in order to conduct the business;*
- *Change the nature and its business;*
- *Change the articles of association or change the composition of directors, commissioners or shareholders;*
- *Distribute dividends of more than 50% of net revenue after tax stated in the current consolidated financial statements as long as no violation of financial ratios;*
- *Perform merger or acquisition or consolidation.*

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka ("PB")

PB terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka ("KB"), fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") dan fasilitas Bank Garansi ("BG"). Jumlah maksimal atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebesar Rp80.000.000.000 dan untuk BG tidak lebih dari Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,90% untuk fasilitas KB dan 10,25% untuk fasilitas KRK. Pada tahun 2017, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk fasilitas KB dan 10,50% untuk fasilitas KRK. Pada tahun 2016 dan 2015, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50% untuk fasilitas KB dan 13% untuk fasilitas KRK. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas KB masing-masing sebesar Rp40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas KB. Pada tanggal 30 April 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas KRK. Pada tanggal 31 Desember 2017, 31 Desember 2016, dan 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas KRK masing-masing sebesar Rp8.115.268.178, Rp2.798.054.103, dan Rp4.986.136.281.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 86 dated July 24, 2014 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

- Revolving Loan ("RL")

RCF consists of Term Loan ("TL") facility, Overdraft facility and Bank Guarantee ("BG") facility. The maximum amount of the aforesaid credit facilities amounting to Rp80,000,000,000 and BG should not exceed more than Rp2,000,000,000.

In 2018, these facilities bear annual interest rate of 7.90% for TL facility and 10.25% for overdraft facility. In 2017, these facilities bear annual interest rate of 8% for TL facility and 10.50% for overdraft facility. In 2016 and 2015, these facilities bear annual interest rate of 11.50% for TL facility and 13% for overdraft facility. These facilities are valid until November 23, 2018. The purpose of this loan is as a working capital.

As of April 30, 2018, December 31, 2017 and December 31, 2015, the outstanding loan for TL facility is amounted to Rp40,000,000,000, each. There is no outstanding balance for TL facility as of December 31, 2016. There is no outstanding balance for Overdraft facility as of April 30, 2018, As of December 31, 2017, December 31, 2016, and December 31, 2015, the outstanding balances for Overdraft facility are amounted to Rp8,115,268,178 and Rp2,798,054,103, and Rp4,986,136,281, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

- *Omnibus Trade Finance* ("OTF")

OTF terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit* ("ULC"), fasilitas *Trust Receipt* ("TR"), fasilitas *Usance Payable at Sight* ("UPAS"), fasilitas *Shipping Guarantee* ("SG") dan fasilitas *Open Account Financing* ("OAF").

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2018. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas OAF. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas OAF adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp70.000.000.000.

Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 20.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS (continued)

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 86 dated July 24, 2014 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

- *Omnibus Trade Finance* ("OTF")

OTF consists of *Usance Letter of Credit* ("ULC") facility, *Trust Receipt* ("TR") facility, *Usance Payable at Sight* ("UPAS") facility, *Shipping Guarantee* ("SG") facility and *Open Account Financing* ("OAF") facility.

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid facilities bear annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2018, 2017, 2016 and 2015. These facilities are valid until November 23, 2018. The purpose of this loan is for working capital.

As of April 30, 2018 and December 31, 2016, there is no outstanding balance for OAF facility. As of December 31, 2017 and 2015, the outstanding loan for OAF facility is amounted to Rp40,000,000,000 and Rp70,000,000,000.

In addition, while the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon as disclosed in Note 20.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp115.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note I*.

Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp210.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note I*.

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan *Loan on Note I* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Pada tahun 2016 dan 2015, fasilitas *Trust Receipt I* dan *II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar LIBOR ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

The Company

On September 1, 2015, the Company obtained credit facilities from SMBC with maximum combined limit of Rp115,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility and *Loan on Note I* facility.

On February 1, 2017, the Company obtained credit facilities from SMBC with maximum combined limit of Rp210,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility and *Loan on Note I* facility.

In 2018 and 2017, *Loan on Note Trust Receipt* and *Loan on Note I* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. In 2016 and 2015, *Trust Receipt I* and *II* facilities bear annual interest rate of JIBOR plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and LIBOR plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are valid until January 31, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times, *debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization* ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya;
- Melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau penggabungan usaha;
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 20% dari nilai buku total aset tetap;
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan utang tambahan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari atau pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak;
- Membagikan dividen setara dengan atau lebih dari 50% dari pendapatan bersih. Berdasarkan Surat Persetujuan dari SMBC tanggal 26 Juni 2018, rasio pembagian dividen telah dihapus (Catatan 39).

Pada tanggal 30 April 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas *uncommitted revolving loan*. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *uncommitted revolving loan* adalah sebesar Rp12.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *uncommitted revolving loan* dan *commercial letter of credit* masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 dan AS\$199.150 (setara dengan Rp2.675.779.400). Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *Loan on Note I* adalah sebesar AS\$8.164.635 (setara dengan Rp112.631.138.859).

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dan *overdraft* dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,9% pada tahun 2018, 8% pada tahun 2017, 9,40% pada tahun 2016 dan 10,25% pada tahun 2015. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from SMBC, the Company is not permitted to, among others:

- Incur, create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing;
- Reorganize or consolidate with or merge;
- Dispose of all or any substantial parts of its assets which value is equal or more than 20% out of the book values of total fixed asset;
- Incur or suffer or assume to exist any additional indebtedness for money borrowed other than those incurred in the ordinary course of business or security right on its immovables;
- Distribute any dividend which the ratio is equal or more than 50% of net income. Based on Consent Letter from SMBC dated June 26, 2018, ratio of dividend distribution has been revoked (Note 39).

There is no outstanding balance for *uncommitted revolving loan facility* as of April 30, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding balance for *uncommitted revolving loan* amounted to Rp12,000,000,000. As of December 31, 2016, the outstanding balances for *uncommitted revolving loan* and *commercial letter of credit* amounted to Rp14,000,000,000 and US\$199,150 (equivalent to Rp2,675,779,400), respectively. As of December 31, 2015, the outstanding balance for *Loan on Note I facility* amounted to US\$8,164,635 (equivalent to Rp112,631,138,859).

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

The Company

The Company obtained *revolving loan* and *overdraft facilities* from Citibank with maximum limit of Rp200,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 6.9% in 2018, 8% in 2017, 9.40% in 2016 and 10.25% in 2015. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menimbulkan, membuat atau mengizinkan untuk diadakannya suatu hak tanggahan; surat kuasa untuk mengadakan hak tanggahan, menjual, pengalihan secara fidusia, pengalihan gadai, penjaminan, pembebanan, hak jaminan atau agunan lainnya terhadap atau sehubungan dengan setiap kekayaan atau aset Perusahaan kecuali untuk kepentingan bank dan kegiatan operasional.

Pada tanggal 30 April 2018 saldo terutang atas fasilitas cerukan adalah sebesar Rp64.111.968.641. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas *revolving loan* dan cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas *revolving loan* masing-masing sebesar Rp26.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.

Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang terdiri dari fasilitas *import loan* dan fasilitas *import letter of credit* I dan II masing-masing sebesar AS\$7.000.000; fasilitas *import letter of credit* III (untuk Mesin) sebesar AS\$3.000.000; fasilitas *bonds and guarantee* dan *shipping guarantee* masing-masing sebesar AS\$4.000.000; fasilitas *vendor prepay* sebesar AS\$7.000.000 dan fasilitas *foreign exchange line* terkait dengan transaksi mata uang asing yang diperoleh dari SCB dengan menentukan nilai tukar untuk transaksi *forward* sampai dengan 1 (satu) tahun. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (tahun) dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as *debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA")* at maximum of 4 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to incur, create a permit to exist any mortgage, power of attorney to establish mortgage, power of attorney to sell fiduciary transfer, assignment, pledge, lien, charge, security interest or other encumbrance upon or with respect to any of its property or assets, except in favor of the bank and for operational purposes.

As of April 30, 2018 the outstanding balance for overdraft facility amounted to Rp64,111,968,641. As of December 31, 2017, there are no outstanding balances for revolving loan and overdraft facility. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for revolving loan facility amounted to Rp26,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively.

Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB consisting of *import loan* facility and *import letter of credit* I and II facilities amounting to US\$7,000,000; *import letter of credit* III facility (for Machinery) amounting to US\$3,000,000; *bonds and guarantee* and *shipping guarantee* facilities amounting to US\$4,000,000; *vendor prepay* financing facility amounting to US\$7,000,000 and *foreign exchange line* facility related to foreign currency transactions obtained from SCB by determining *foreign exchange* for forward transactions up to 1 (one) year. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015, fasilitas *import loan* dan fasilitas *import invoice financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2%, sedangkan fasilitas *import letter of credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Singapore Interbank Offered Rate (“SIBOR”)* ditambah 2%.

Pada tanggal 30 April 2018, saldo terutang atas fasilitas *invoice letter of credit I* adalah sebesar AS\$484.945 (setara dengan Rp6.729.581.765). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *invoice letter of credit I* adalah sebesar AS\$574.640 (setara dengan Rp7.785.222.720).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *import invoice financing*, fasilitas *invoice letter of credit I* dan *II* masing-masing sebesar Rp9.822.047.105, AS\$120.000 (setara dengan Rp1.612.320.000) dan EUR216.000 (setara dengan Rp3.058.894.800). Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *uncommitted import letter of credit*, yang terdiri dari *uncommitted trust receipt*, *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dan *uncommitted account payables financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *revolving loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)
(continued)**

The Company (continued)

In 2018, 2017, 2016 and 2015, *import loan facility* and *import invoice financing facility* bear annual interest rate of *cost of fund plus 2%*, while *import letter of credit facility* bears annual interest rate of *Singapore Interbank Offered Rate (“SIBOR”) plus 2%*.

As of April 30, 2018, the outstanding balance for *invoice letter of credit I facility* amounted to US\$484,945 (equivalent to Rp6,729,581,765). As of December 31, 2017, the outstanding balance for *invoice letter of credit I facility* amounted to US\$574,640 (equivalent to Rp7,785,222,720).

As of December 31, 2016, the outstanding balances for *import invoice financing facility*, *invoice letter of credit I and II facilities* amounted to Rp9,822,047,105, US\$120,000 (equivalent to Rp1,612,320,000) and EUR216,000 (equivalent to Rp3,058,894,800), respectively. As of December 31, 2015, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of *import financing in the form of import letter of credit facility*, which are *uncommitted trust receipt*, *uncommitted usance letter of credit payable at sight* and *uncommitted account payables financing with maximum combined limit of US\$13,075,000*, *revolving loan facility* amounting to Rp130,000,000,000 and *stand-by letter of credit facility* amounting to US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari DBS. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ yaitu fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp110.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000.

Pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015, fasilitas *uncommitted trust receipt*, fasilitas *uncommitted account payables financing* dan fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%. Fasilitas cerukan dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 3%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated tangible net* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio *consolidated interest coverage ratio* minimal 2 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah jenis usaha;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada;
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga;
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga;
- Membayar utang kepada pemegang saham, direktur, dan komisaris;
- Mengajukan permohonan dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Based on the agreement, PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”) can also use the facilities from DBS. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facility that can be used by TPPJ is revolving loan facility with maximum combined limit of Rp110,000,000,000.
- The facility that can be used by TPPJ is revolving loan facility with maximum combined limit of US\$13,075,000,000.

In 2018, 2017, 2016 and 2015, *uncommitted trust receipt facility*, *uncommitted account payables financing facility* and *revolving loan facility* bear annual interest rate of *cost of fund* plus 2%, each. *Uncommitted usance letter of credit payable at sight* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 1.25%. *Overdraft facility* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 3%.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated tangible net* ratio at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since fourth quarter in 2013, *consolidated interest coverage ratio* at minimum of 2 times, *current ratio* at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its business;
- Change its form and/or legal status, liquidate consolidate, issue new shares, sell outstanding shares;
- Transfer major assets and material assets to third parties;
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties;
- Pay liabilities to shareholders, directors and commissioners;
- File an application for declaration of bankruptcy or delay payment;

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin dan memberikan jaminan;
- Membagikan dividen kepada pemegang saham lebih dari 50% dari pendapatan bersih Perusahaan;
- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak.

Pada 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *letter of credit* adalah sebesar EUR809.200 (setara dengan Rp11.459.526.260). Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *letter of credit* masing-masing sebesar AS\$112.750 (setara dengan Rp1.555.382.112) dan EUR366.434 (setara dengan Rp5.522.153.595).

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 September 2013 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, SNS memperoleh fasilitas kredit dari DBS sebagai berikut:

Uncommitted Revolving Credit Facility (“RCF”)

RCF mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran kembali selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja terkait kegiatan usaha sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Engage as guarantor and providing a guarantee;
- Distribute dividends to shareholders more than 50% of the Company's net revenue;
- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiaries.

As of December 31, 2017, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. As of December 31, 2016, the outstanding balance for *letter of credit* facilities amounted to EUR809,200 (equivalent to Rp11,459,526,260). As of December 31, 2015, the outstanding balance for *letter of credit* facility amounted to US\$112,750 (equivalent to Rp1,555,382,112) and EUR366,434 (equivalent to Rp5,522,153,595).

SNS

Based on the Notarial Deed No. 45 dated September 18, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, SNS obtained credit facilities from DBS as follows:

Uncommitted Revolving Credit Facility (“RCF”)

RCF has combined maximum limit of Rp100,000,000,000. This facility bears annual interest rate of *cost of fund* plus 2% in 2018, 2017, 2016 and 2015. This facility is valid until September 18, 2018. This facility has maximum repayment days of 1 (one) year from the drawdown date. The purpose of this loan is as a working capital related to day-to-day operational activities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Uncommitted Revolving Credit Facility (“RCF”)
(lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari DBS merupakan pinjaman tanpa jaminan, namun SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada 30 April 2018, terdapat saldo terutang atas pemakaian fasilitas RCF adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas *usance payable at sight* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *supplier financing I* sebesar Rp80.000.000.000; fasilitas *supplier financing II* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *revolving loan* sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas *treasury line*, yang terbagi atas fasilitas *exposure risk limit* dan *cross currency swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas *usance payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *best lending rate* dikurangi 7,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *supplier financing I* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas *supplier financing II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 7% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

SNS (continued)

Uncommitted Revolving Credit Facility (“RCF”)
(continued)

All credit facilities from DBS is unsecured loan, nonetheless, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of April 30, 2018 the outstanding loan of the RCF facility is amounted to Rp30,000,000,000. There was no outstanding loan for this facility as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC with maximum combined limit of US\$7,500,000, consisting of *usance payable at sight* amounting to US\$7,500,000; *supplier financing I* facility amounting to Rp80,000,000,000; *supplier financing II* facility amounting to US\$7,500,000; *revolving loan* facility amounting to Rp80,000,000,000 and *treasury line* facility, consisting of *exposure risk limit* and *cross currency swap* amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2018 and 2017, *usance payable at sight* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05% for loan in Indonesian Rupiah and *best lending rate* minus 7.50% for loan in US Dollar. *Supplier financing I* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05% for loan in Indonesian Rupiah. *Supplier financing II* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 7% for loan in US Dollar. *Revolving loan* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2016, fasilitas *usance payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *best lending rate* dikurangi 7,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *supplier financing I* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas *supplier financing II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 7% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 3,50%.

Pada tahun 2015, fasilitas *usance payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *best lending rate* dikurangi 6,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *supplier financing I* dan fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 3,25% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas *supplier financing II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *gearing external* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membagi dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau direksi. Berdasarkan Surat Persetujuan dari HSBC tanggal 26 Februari 2018, pasal ini telah diubah menjadi "Membagi dividen lebih dari 50% dari keuntungan bersih setelah pajak". Apabila Perusahaan telah berubah status menjadi perusahaan publik, maka pasal mengenai larangan pembagian dividen tersebut menjadi tidak berlaku dan Perusahaan cukup memberitahukan kepada HSBC mengenai keputusan pembagian dividen yang telah diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (continued)**

The Company (continued)

In 2016, *usance payable at sight* facility bears annual interest rate of best lending rate minus 4% for loan in Indonesian Rupiah and best lending rate minus 7.25% for loan in US Dollar. Supplier financing I facility bears annual interest rate of best lending rate minus 4.05% for loan in Indonesian Rupiah. Supplier financing II facility bears annual interest rate of best lending rate minus 7% for loan in US Dollar. Revolving loan facility bears annual interest rate of best lending rate minus 3.50%.

In 2015, *usance payable at sight* facility bears annual interest rate of best lending rate minus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and best lending rate minus 6.5% for loan in US Dollar. Supplier financing I facility and revolving loan facility bear annual interest rate of best lending rate minus 3.25% for loan in Indonesian Rupiah. Supplier financing II facility bears annual interest rate of best lending rate minus 6.25% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, external gearing ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax, or share capital or assets to the Company's shareholders and/or directors. Based on Consent Letter from HSBC dated February 26, 2018, this article has been "revised to "Distribute dividend more than 50% of net profit after tax". Once the Company has officially become a public listed company, the article regarding the prohibition of dividend distribution shall become invalid and the Company simply notify HSBC of the dividend payment decision announced at the Annual General Meeting of Shareholders.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya setiap hak tanggungan, gadai, penjamin, beban atau biaya atas setiap tanah Perusahaan, aset atau pendapatan baik yang sekarang dimiliki atau diperoleh sesudahnya.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap (i) utang berdasarkan perjanjian ini dan (ii) utang dagang yang diadakan dalam usaha sehari-hari.
- Membuat pinjaman atau memberikan kredit lebih dari Rp100.000.000.000 atau setara dengan AS\$10.000.000 kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga, kecuali kredit dimaksud diberikan atas dasar persyaratan yang wajar (*arms length market*) dalam usaha sehari-hari.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas *supplier financing* II masing-masing sebesar AS\$98.473 (setara dengan Rp1.366.508.600), AS\$65.966 (setara dengan Rp893.706.000), AS\$174.000 (setara dengan Rp2.337.864.000) dan AS\$898.974 (setara dengan Rp12.401.347.434).

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas fasilitas *revolving loan* sebesar Rp80.000.000.000; fasilitas *stand-by letter of credit* I sebesar AS\$6.000.000; fasilitas *stand-by letter of credit* II sebesar AS\$13.500.000; fasilitas *letter of credit*, fasilitas *trust receipts* dan fasilitas *clean trust receipts* masing-masing sebesar AS\$31.000.000; dan fasilitas *foreign exchange line* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Provide, guarantee or allow any mortgage, lien, guarantee, expense or cost for any of the Company's land, assets or income either recently owned or acquired later.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for (i) debt under this agreement and (ii) trade payables held on the daily business.
- Provide loan or credit more than Rp100,000,000,000 or equivalent to US\$10,000,000 to other company or any other person, except the credit is granted based on reasonable requirement (*arms length market*) on the daily business.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the outstanding balances for *supplier financing* II facility amounted to US\$98,473 (equivalent to Rp1,366,508,600), US\$65,966 (equivalent to Rp893,706,000), US\$174,000 (equivalent to Rp2,337,864,000) and US\$898,974 (equivalent to Rp12,401,347,434).

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

The Company

The Company obtained credit facilities from UOB consisting of revolving loan facility amounting to Rp80,000,000,000; stand-by letter of credit facility I amounting to US\$6,000,000; stand-by letter of credit facility II amounting to US\$13,500,000; letter of credit facility, trust receipts facility and clean trust receipts facility amounting to US\$31,000,000, and foreign exchange line facility with maximum credit limit amounting to US\$2,500,000. The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2018. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015, fasilitas *trust receipts* dan *clean trust receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *cost of fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan;
- Likuidasi, penggabungan, akuisisi peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran utang;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
- Mengeluarkan pernyataan modal dan investasi di perusahaan lain;
- Menggadaikan saham;
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun;
- Mengubah susunan pengurus atau pemegang saham yang berdampak pada perubahan kontrol manajemen Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain manapun;
- Menerima pinjaman dari pihak manapun kecuali rasio keuangan yang sudah ditentukan telah terpenuhi sebagaimana mestinya;
- Membagikan dividen melebihi 50% dari keuntungan bersih dari tahun sebelumnya setelah pajak. Berdasarkan Surat Persetujuan dari UOB tanggal 8 Juni 2018, rasio pembagian dividen telah dihapus (Catatan 39);
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 15% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

In 2018, 2017, 2016 and 2015, *trust receipts facility* and *clean trust receipts facility* bear annual interest rate of JIBOR plus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and *cost of fund* plus 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 3.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- *Transfer and pledge an asset;*
- *Liquidate, merger acquisition of consolidation and separation, bankruptcy and suspension of debt payment;*
- *Provide loan to other party;*
- *Issue a statement of capital and investment in other company;*
- *Mortgage stock;*
- *Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party;*
- *Change the structure of the management or shareholders which has resulted in change of the management control of the Company;*
- *Change the articles of association;*
- *Engage as guarantor to any party;*
- *Obtain loan from any party unless specified financial ratio has been fully met as intended;*
- *Distribute dividends more than 50% of the prior year Company's net revenue after tax. Based on Consent Letter from UOB dated June 8, 2018, ratio of dividend distribution has been revoked (Note 39);*
- *Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 15% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit;*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *revolving loan* dan fasilitas *letter of credit* masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan AS\$1.650.415 (setara dengan Rp22.767.481.133), yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 2 Maret 2016.

Deutsche Bank, AG, India

GPF

GPF memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Deutsche Bank, AG dengan batas maksimum kredit sebesar INR34.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,52% dan 9,80% pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 8 Juni 2017. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar INR34.412.638 (setara dengan Rp6.821.961.296) dan INR24.225.300 (setara dengan Rp4.986.051.252).

United Overseas Bank Mumbai, India (UOB Mumbai)

GPF

GPF memperoleh fasilitas cerukan dari UOB Mumbai dengan batas maksimum kredit sebesar INR64.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,70% pada tahun 2016. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar INR64.000.000 (masing-masing setara dengan Rp12.687.360.000 dan Rp13.172.480.000).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

As of April 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. As of December 31, 2015, the outstanding balances for revolving loan and letter of credit facilities amounted to Rp40,000,000,000 and US\$1,650,415 (equivalent to Rp22,767,481,133), respectively, which has been fully paid on March 2, 2016.

Deutsche Bank, AG, India

GPF

GPF obtained short-term loan facility from Deutsche Bank, AG with maximum credit limit of INR34,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.52% and 9.80% in 2016 and 2015. This facility is available for use until June 8, 2017. This facility is provided on a clean-basis.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the aforesaid credit facility amounted to INR34,412,638 (equivalent to Rp6,821,961,296) and INR24,225,300 (equivalent to Rp4,986,051,252), respectively.

United Overseas Bank Mumbai, India (UOB Mumbai)

GPF

GPF obtained overdraft facility from UOB Mumbai with maximum credit limit of INR64,000,000. This facility bears annual interest rate of 10.70% in 2016. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to INR64,000,000 (equivalent to Rp12,687,360,000 and Rp13,172,480,000, respectively).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	42.657.574.251	31.983.227.328	37.137.939.936	170.535.193.216	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga :					Third parties :
PT Suntory Garuda Beverage	98.926.644.369	94.388.390.039	34.457.183.007	-	PT Suntory Garuda Beverage
CV Mitra Utama	43.228.542.370	36.824.777.817	23.464.474.685	21.599.471.336	CV Mitra Utama
PT Barry Callebaut Indonesia	40.144.497.713	35.655.359.726	17.373.189.948	-	PT Barry Callebaut Indonesia
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	33.733.324.323	27.881.767.974	26.349.735.336	-	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Tetrapak Indonesia	31.438.009.906	9.251.226.043	12.597.508.692	7.076.839.004	PT Tetrapak Indonesia
PT Kabulinco Jaya	29.898.925.250	35.943.406.375	21.659.946.761	18.711.831.400	PT Kabulinco Jaya
PT Respati Kemasindah	21.816.064.186	23.268.153.530	29.902.095.754	19.600.931.559	PT Respati Kemasindah
PT Toro Perakasa Industry	20.989.264.859	15.552.907.800	3.276.381.200	3.602.208.394	PT Toro Perakasa Industry
PT Sentra Usahatama Jaya	19.076.595.617	9.889.377.945	6.043.242.658	3.809.969.940	PT Sentra Usahatama Jaya
PT Anugrah Aneka Box	16.498.596.687	14.240.141.655	6.528.019.715	7.130.412.991	PT Anugrah Aneka Box
PT Muliapack Inti Sempurna	15.729.227.733	10.548.084.074	13.758.638.968	10.680.182.828	PT Muliapack Inti Sempurna
Fuji Packaging Machines Asia Pte., Ltd.	15.644.308.500	14.785.830.000	13.358.111.388	-	Fuji Packaging Machines Asia Pte., Ltd.
PT Camiloplas Jaya Makmur	12.397.881.023	4.287.241.002	3.034.870.476	569.536.920	PT Camiloplas Jaya Makmur
PT Wilmar Cahaya Indonesia	11.049.729.990	7.431.656.760	5.161.374.202	1.855.218.880	PT Wilmar Cahaya Indonesia
PT Lautan Natural Krimerindo	10.899.840.000	5.379.391.500	664.000.000	-	PT Lautan Natural Krimerindo
PT Prima Makmur Rotokemindo	10.819.355.500	6.812.630.700	-	77.400.000	PT Prima Makmur Rotokemindo
PT Alam Dian Raya	9.487.066.612	7.768.495.558	7.893.300.580	4.135.881.386	PT Alam Dian Raya
PT Karunia Selaras Abadi	9.032.166.866	4.900.380.937	7.644.412.339	9.825.601.760	PT Karunia Selaras Abadi
PT Dharmapala Usaha Sukses	8.106.703.238	4.961.195.212	-	-	PT Dharmapala Usaha Sukses
PT Sumber Roso Agromakmur	8.033.254.800	10.587.400.900	12.822.381.400	10.630.909.950	PT Sumber Roso Agromakmur
PT Amcor Flexibles Indonesia	7.742.720.150	5.150.156.000	7.237.229.330	8.703.925.741	PT Amcor Flexibles Indonesia
PT Redcircle Jaya	7.697.433.522	8.065.657.157	7.038.341.237	3.601.972.504	PT Redcircle Jaya
PT Ingredion Indonesia	7.125.165.052	7.462.625.424	2.731.241.010	1.281.580.120	PT Ingredion Indonesia
Fuji Oil, Ptd.Ltd	7.112.871.000	4.795.250.500	1.749.367.200	-	Fuji Oil, Ptd.Ltd
Tecno Pack SPA	6.999.644.183	24.865.486.570	-	2.109.754.500	Tecno Pack SPA
PT Papandayan Cocoa Industries	6.948.888.750	1.937.100.000	9.191.870.000	3.571.409.256	PT Papandayan Cocoa Industries
PT Sugar Labinta	6.866.209.025	7.137.711.023	19.286.937.832	8.301.755.969	PT Sugar Labinta
PT Surindo Teguh Gemilang	6.857.856.470	3.441.864.080	2.638.726.158	1.716.557.008	PT Surindo Teguh Gemilang
PT Sungai Budi	6.188.291.500	1.559.530.000	5.252.603.000	6.284.369.273	PT Sungai Budi
PT Jakarta Sereal	5.992.283.400	2.909.652.000	7.260.000	-	PT Jakarta Sereal
PT Primajaya Eratama	5.588.734.947	7.260.891.080	11.551.146.124	6.204.380.410	PT Primajaya Eratama
Eurosicma Spa Packaging Solutions	5.302.550.925	5.098.188.955	3.972.314.775	-	Eurosicma Spa Packaging Solutions
PT Bukit Kencana Mas	5.190.244.500	7.085.013.500	4.736.845.000	3.022.040.500	PT Bukit Kencana Mas
PT Tunas Sumber Rejeki	4.765.903.000	7.085.013.500	3.597.752.100	2.052.031.623	PT Tunas Sumber Rejeki
PT Andalan Furnindo	4.506.096.625	5.911.571.160	3.435.023.575	3.925.089.786	PT Andalan Furnindo
PT Berkah Manis Makmur	4.076.653.654	5.153.131.130	728.236.047	-	PT Berkah Manis Makmur
PT Purinusa Eka Persada	3.817.835.411	5.271.670.094	2.681.637.249	1.194.580.000	PT Purinusa Eka Persada
PT Tanto Intim Line	3.565.100.074	5.995.049.954	4.098.286.824	2.136.168.396	PT Tanto Intim Line
PT Ares Kusuma Raya	3.020.363.636	4.051.990.900	4.688.824.950	6.897.049.500	PT Ares Kusuma Raya
PT Iluva Gravure Industry	2.902.848.248	2.217.026.688	2.357.937.758	8.368.959.532	PT Iluva Gravure Industry
PT Karya Manunggal Jati	1.054.389.569	9.168.123.423	8.290.226.619	471.922.665	PT Karya Manunggal Jati
PT Cometa Can	983.505.893	5.729.911.080	5.562.535.824	5.160.845.652	PT Cometa Can
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	119.424.142.857	-	PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Kebun Tebu Mas	-	-	9.550.203.370	-	PT Kebun Tebu Mas
Bosch Packaging Systems AG, Ltd.	-	-	7.756.176.600	-	Bosch Packaging Systems AG, Ltd.
PT Makasar Tene	-	-	-	9.346.312.969	PT Makasar Tene
Kwee Gee Pte., Ltd.	-	-	-	7.143.051.000	Kwee Gee Pte., Ltd.
Heat and Control Pte., Ltd.	-	-	-	6.491.383.200	Heat and Control Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	217.903.104.739	182.009.817.714	173.780.770.173	180.906.867.346	Others (each below Rp5,000,000,000)
Sub-total	799.158.693.815	699.720.247.479	667.334.502.721	398.198.403.298	Sub-total
Total	841.816.268.066	731.703.474.807	704.472.442.657	568.733.596.514	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

31 Desember/December 31,

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Lancar	814.363.066.055	697.956.694.202	668.243.452.665	511.237.100.445	
Lewat jatuh tempo:					Current Overdue:
1 - 30 hari	25.182.243.922	31.189.203.807	29.579.517.609	51.938.955.622	1 - 30 days
31 - 60 hari	258.545.325	-	3.710.846.383	3.244.441.571	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	2.346.450.241	971.035.685	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.012.412.764	2.557.576.798	592.175.759	1.342.063.191	Over 90 days
Total	841.816.268.066	731.703.474.807	704.472.442.657	568.733.596.514	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Rupiah	797.770.611.858	704.105.328.262	645.792.723.970	482.298.151.005	Rupiah
Dolar AS (AS\$612.631 pada tahun 2018, AS\$78.925 pada tahun 2017, AS\$1.321.682 pada tahun 2016 dan AS\$3.547.201 pada tahun 2015)	8.501.486.909	1.069.280.100	17.758.113.144	48.933.637.932	US Dollar (US\$612,631 in 2018, US\$78,925 in 2017, US\$1,321,682 in 2016 and US\$3,547,201 in 2015)
Mata uang asing lainnya	35.544.169.299	26.528.866.445	40.921.605.543	37.501.807.577	Other foreign currencies
Total	841.816.268.066	731.703.474.807	704.472.442.657	568.733.596.514	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.583.007	171.076.865	840.586.776	8.966.776.503	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga :					Third parties :
Greatwall Pte Ltd	4.131.000.000	-	-	-	Greatwall Pte Ltd
PT Sundry Garuda Beverage	3.181.394.571	2.871.066.698	3.820.972.763	-	PT Sundry Garuda Beverage
PT Primakarya Abadi Sentosa	1.068.956.800	1.340.443.600	14.900.000	-	PT Primakarya Abadi Sentosa
PT Srikandi Diamond Motors	685.383.502	14.664.765.243	-	-	PT Srikandi Diamond Motors
PT Mitra Integrasi Informatika	-	2.477.394.995	3.997.451.810	2.399.860.020	PT Mitra Integrasi Informatika
Direksi	-	-	3.171.840.000	3.320.966.417	Director
Lain-lain	17.974.167.686	17.425.704.145	16.063.335.461	8.208.522.466	Others
Sub-total	27.040.902.559	38.779.374.681	27.068.500.034	13.929.348.903	Sub-total
Total	27.045.485.566	38.950.451.546	27.909.086.810	22.896.125.406	Total

Utang lain-lain kepada Greatwall Pte Ltd merupakan utang atas pembagian dividen kas dari PT Sinar Niaga Sejahtera, entitas anak, utang kepada PT Sundry Garuda Beverage merupakan tagihan atas beban angkut, utang kepada PT Primakarya Abadi Sentosa merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak dan utang kepada PT Srikandi Diamond Motors merupakan utang atas pembelian kendaraan.

15. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Lancar	814.363.066.055	697.956.694.202	668.243.452.665	511.237.100.445	
Lewat jatuh tempo:					Current Overdue:
1 - 30 hari	25.182.243.922	31.189.203.807	29.579.517.609	51.938.955.622	1 - 30 days
31 - 60 hari	258.545.325	-	3.710.846.383	3.244.441.571	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	2.346.450.241	971.035.685	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.012.412.764	2.557.576.798	592.175.759	1.342.063.191	Over 90 days
Total	841.816.268.066	731.703.474.807	704.472.442.657	568.733.596.514	Total

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Rupiah	797.770.611.858	704.105.328.262	645.792.723.970	482.298.151.005	Rupiah
Dolar AS (AS\$612.631 pada tahun 2018, AS\$78.925 pada tahun 2017, AS\$1.321.682 pada tahun 2016 dan AS\$3.547.201 pada tahun 2015)	8.501.486.909	1.069.280.100	17.758.113.144	48.933.637.932	US Dollar (US\$612,631 in 2018, US\$78,925 in 2017, US\$1,321,682 in 2016 and US\$3,547,201 in 2015)
Mata uang asing lainnya	35.544.169.299	26.528.866.445	40.921.605.543	37.501.807.577	Other foreign currencies
Total	841.816.268.066	731.703.474.807	704.472.442.657	568.733.596.514	Total

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.583.007	171.076.865	840.586.776	8.966.776.503	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga :					Third parties :
Greatwall Pte Ltd	4.131.000.000	-	-	-	Greatwall Pte Ltd
PT Sundry Garuda Beverage	3.181.394.571	2.871.066.698	3.820.972.763	-	PT Sundry Garuda Beverage
PT Primakarya Abadi Sentosa	1.068.956.800	1.340.443.600	14.900.000	-	PT Primakarya Abadi Sentosa
PT Srikandi Diamond Motors	685.383.502	14.664.765.243	-	-	PT Srikandi Diamond Motors
PT Mitra Integrasi Informatika	-	2.477.394.995	3.997.451.810	2.399.860.020	PT Mitra Integrasi Informatika
Direksi	-	-	3.171.840.000	3.320.966.417	Director
Lain-lain	17.974.167.686	17.425.704.145	16.063.335.461	8.208.522.466	Others
Sub-total	27.040.902.559	38.779.374.681	27.068.500.034	13.929.348.903	Sub-total
Total	27.045.485.566	38.950.451.546	27.909.086.810	22.896.125.406	Total

Other payable to Greatwall Pte Ltd represents payable due to distribution of cash dividend from PT Sinar Niaga Sejahtera, a subsidiary, payable to PT Sundry Garuda Beverage represents freight cost, payable to PT Primakarya Abadi Sentosa represents payable to contractor related to subsidiary's warehouse construction and payable to PT Srikandi Diamond Motors represents payable of purchase of vehicle.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Iklan dan promosi	115.594.504.238	144.959.598.119	81.977.721.180	66.218.077.439	Advertising and promotion
Listrik dan telepon	13.481.566.877	9.274.359.906	9.072.652.672	9.845.435.691	Electricity and telephone
Sewa	2.204.759.434	2.986.968.043	113.760.054	791.480.686	Rental
Bunga	2.563.364.309	2.777.282.985	3.288.997.629	4.388.664.535	Interest
Asuransi	207.770.675	1.777.383.644	1.656.809.567	1.202.889.486	Insurance
Lain-lain	45.373.070.840	32.367.372.610	20.609.113.455	12.306.589.487	Others
Total	179.425.036.373	194.142.965.307	116.719.054.557	94.753.137.324	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Entitas Anak					Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	9.343.548.878	-	-	-	Value Added Tax
Pajak lain-lain	-	-	208.031.248	249.668.416	Other taxes
Total	9.343.548.878	-	208.031.248	249.668.416	Total

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pajak penghasilan:					Income tax:
Pasal 4(2)	545.208.202	491.780.014	711.231.415	370.785.549	Article 4(2)
Pasal 15	42.306.038	11.866.439	16.307.763	28.648.879	Article 15
Pasal 21	2.417.683.025	4.348.146.865	772.199.609	523.736.200	Article 21
Pasal 22	192.821.075	9.015.819	26.735.326	20.009.189	Article 22
Pasal 23	1.925.181.846	1.312.662.632	798.281.038	929.035.563	Article 23
Pasal 25	11.035.871.501	3.636.139.652	449.541.303	2.568.069.320	Article 25
Pasal 26	551.911.290	34.087.612	91.388.887	9.700.361	Article 26
Pasal 29	49.073.682.254	81.273.324.731	27.180.972.446	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	10.100.388.347	10.912.359.347	17.040.443.315	15.711.491.463	Value Added Tax
Lain-lain	-	-	125.144.192	175.685.276	Others
Total	75.885.053.578	102.029.383.111	47.212.245.294	20.337.161.800	Total

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan, neto

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Kini						Current
Tahun berjalan	74.186.944.004	68.190.451.750	146.610.302.750	47.442.835.443	11.104.532.250	Current year
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	-	-	15.834.580	1.663.564.044	3.990.022.093	Result from previous period tax examination
Sub-total	74.186.944.004	68.190.451.750	146.626.137.330	49.106.399.487	15.094.554.343	Sub-total
Tangguhan						Deferred
Tahun berjalan	5.190.677.291	(31.540.272.243)	(22.985.201.145)	12.257.373.809	7.291.658.331	Current year
Total	79.377.621.295	36.650.179.507	123.640.936.185	61.363.773.296	22.386.212.674	Total

c. Income tax expenses, net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	301.928.349.537	113.306.355.933	499.607.746.824	687.141.320.971	(183.635.865.878)	<i>Income/(loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi/(laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(33.063.979.853)	(32.830.948.376)	(55.822.186.768)	(480.492.735.578)	262.372.133.771	<i>Loss/(income) from subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi transaksi antar perusahaan	21.377.129.404	44.624.978.401	(19.351.991.399)	4.344.079.455	(18.786.867.320)	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	290.241.499.088	125.100.385.958	424.433.568.657	210.992.664.848	59.949.400.573	<i>Income of the Company before income tax expense</i>
Beda temporer:						<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	10.868.388.000	13.972.981.900	(33.376.835.000)	(54.180.207.000)	1.112.088.000	<i>Provision for long-term employee benefits liability</i>
Iklan dan promosi	(36.442.807.364)	101.654.753.931	103.309.941.193	(3.584.682.530)	(37.530.671.356)	<i>Advertising and promotion</i>
Akrual bonus, gaji dan insentif	(6.631.876.418)	(153.457.755)	12.919.506.823	1.549.444.348	2.419.264.319	<i>Accrued bonus, salaries and incentive</i>
Penyusutan aset tetap	(662.174.819)	(1.837.407.504)	(2.852.137.406)	702.877.398	(15.630.069.849)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi penjualan aset tetap	(245.256.465)	(377.083.392)	1.458.920.212	(587.220.055)	1.282.362.828	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Beda tetap:						<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan representasi	1.703.657.866	2.486.582.199	7.206.458.993	4.995.153.406	5.081.201.655	<i>Donation and representation</i>
Penghapusan piutang	375.000	-	6.018.438.601	1.779.951.480	3.962.500	<i>Receivables written-off</i>
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	(6.754.833.835)	4.867.879.562	27.517.018.355	39.535.481.169	28.195.697.133	<i>Promotion without nominative list and sample</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(4.053.730.345)	(2.500.868.203)	(7.958.843.021)	(7.195.602.669)	(625.529.969)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Denda pajak	-	211.243.524	7.984.340.303	1.126.741.271	-	<i>Tax penalty</i>
Rugi penjualan saham entitas anak	-	(22.551.346.091)	(39.347.194.980)	(32.627.724.047)	-	<i>Loss on sale of shares in subsidiaries</i>
Lain-lain	270.536.310	448.295.747	1.808.877.944	1.323.433.533	160.423.713	<i>Others</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	248.293.777.018	221.321.959.876	509.122.060.674	163.830.311.152	44.418.129.547	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan	248.293.777.000	221.321.959.000	509.122.060.000	163.830.311.000	44.418.129.000	<i>Estimated taxable income of the Company - rounded-off</i>

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Period empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan						Income tax expense - current year
Perusahaan	62.073.444.254	55.330.489.750	127.280.515.000	40.957.577.750	11.104.532.250	The Company
Entitas Anak	12.113.499.750	12.859.962.000	19.329.787.750	6.485.257.693	-	Subsidiary
Sub-total	74.186.944.004	68.190.451.750	146.610.302.750	47.442.835.443	11.104.532.250	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka						Less prepayments of income taxes
Perusahaan						The Company
Pasal 22	2.057.110.417	3.098.028.009	11.698.279.875	6.209.883.487	7.037.301.816	Article 22
Pasal 23	435.522.873	234.513.483	1.081.710.285	1.260.593.886	1.369.924.731	Article 23
Pasal 25	17.913.485.497	3.464.918.123	40.247.201.699	10.401.484.719	24.003.317.091	Article 25
Sub-total	20.406.118.787	6.797.459.615	53.027.191.859	17.871.962.092	32.410.543.638	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
Pasal 23	676.338.003	364.427.735	1.399.854.574	374.577.047	474.464.064	Article 23
Pasal 25	4.030.804.960	2.145.547.954	8.909.931.586	2.015.323.858	4.291.943.150	Article 25
Pasal 29	-	-	2.000.000.000	-	-	Article 29
Sub-total	4.707.142.963	2.509.975.689	12.309.786.160	2.389.900.905	4.766.407.214	Sub-total
Total pajak penghasilan dibayar di muka	25.113.261.750	9.307.435.304	65.336.978.019	20.261.862.997	37.176.950.852	Total prepayments of income taxes
Estimasi utang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak)						Estimated income tax payable (claim for income tax refund)
Perusahaan	41.667.325.467	48.533.030.135	74.253.323.141	23.085.615.658	(21.306.011.388)	The Company
Entitas Anak	7.406.356.787	10.349.986.311	7.020.001.590	4.095.356.788	(4.766.407.214)	Subsidiary
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	49.073.682.254	58.883.016.446	81.273.324.731	27.180.972.446	-	Estimated income tax payable - Article 29
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	-	-	-	-	(26.072.418.602)	Estimated claim for income tax refund

- f. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan

- f. Estimated claim for income tax refund

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan:					Corporate income tax:
Tahun fiskal 2015	-	12.595.300	24.544.443.852	26.072.418.602	Fiscal year 2015
Tahun fiskal 2014	-	-	33.586.229	11.046.107.003	Fiscal year 2014
Tahun fiskal 2010	-	-	283.622.333	551.365.461	Fiscal year 2010
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-	1.161.703.953	Value Added Tax
Total	-	12.595.300	24.861.652.414	38.831.595.019	Total

Penghasilan kena pajak untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 pada akhir tahun.

The taxable income for four-month periods ended April 30, 2018 is still an estimation. The Company will conduct the calculation for taxable income for the year ended December 31, 2018 at end of year.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2017 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2016 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- f. Estimated claim for income tax refund (continued)

The amount of estimated taxable income for 2017 that was reported by the Company in its 2017 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2016 that was reported by the Company in its 2016 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2015 that was reported by the Company in its 2015 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income/(loss) before income tax expense is as follows:

	Period empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	301.928.349.537	113.306.355.933	499.607.746.824	687.141.320.971	(183.635.865.878)	Income/(loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	75.482.087.165	28.326.588.983	124.901.936.706	171.785.330.243	(45.908.966.502)	Income tax expense based on prevailing tax rate
Eliminasi transaksi antar perusahaan	5.344.282.351	11.156.244.600	(4.837.997.850)	1.086.019.864	(4.696.716.830)	Elimination of intercompany transaction
Beda tetap:						Permanent differences:
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	(1.688.708.459)	1.216.969.891	6.879.254.589	9.883.870.292	7.048.924.283	Promotion without nominative list and sample
Penghapusan piutang	170.523.885	54.297.160	2.087.273.469	1.273.147.066	886.059.911	Receivables written-off
Denda pajak	49.414.127	56.005.830	1.999.722.073	6.484.210	1.914.001.820	Tax penalty
Sumbangan dan representasi	425.914.467	653.806.691	1.908.498.684	1.407.902.643	1.428.681.859	Donation and representation
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	-	-	15.834.580	1.663.564.044	3.990.022.093	Result from previous period tax examination
Rugi penjualan investasi	-	(5.637.836.523)	(9.836.798.745)	(134.435.481.391)	-	Loss on sale of investment
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.648.700.544)	(1.129.274.840)	(2.887.188.125)	(4.091.668.501)	(14.794.090.216)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	-	-	12.808.658.868	27.512.894	Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	-	-	1.687.403.014	-	Adjustment related to prior year deferred tax assets
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	69.995.920.876	Share in loss of associated entity
Lain-lain	1.242.808.303	1.953.377.715	3.410.400.804	(1.711.457.056)	2.494.862.486	Others
Beban pajak penghasilan, neto	79.377.621.295	36.650.179.507	123.640.936.185	61.363.773.296	22.386.212.674	Income tax expenses, net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak tangguhan

Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018/ Four-month periods ended April 30, 2018				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Iklan dan promosi	52.362.416.241	(9.110.701.841)	-	43.251.714.400
Akrual bonus, gaji dan insentif	9.103.238.234	(1.657.969.104)	-	7.445.269.130
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	2.717.097.000	968.401.000	3.685.498.000
Penyusutan aset tetap	(7.143.186.017)	(226.857.821)	-	(7.370.043.838)
Sub-total	54.322.468.458	(8.278.431.766)	968.401.000	47.012.437.692
Entitas anak:				
SNS	15.308.300.996	3.087.754.475	1.098.467.000	19.494.522.471
Aset pajak tangguhan, neto	69.630.769.454	(5.190.677.291)	2.066.868.000	66.506.960.163

Deferred tax assets/(liabilities)
Company
Advertising and promotion
Accrued bonus, salaries and incentives
Provision for long-term employee benefits liability
Fixed assets depreciation

Sub-total

Subsidiaries:
SNS

Deferred tax assets, net

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017**

Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Iklan dan promosi	26.534.930.944	25.827.485.297	-	52.362.416.241
Akrual bonus, gaji dan insentif	5.873.361.527	3.229.876.707	-	9.103.238.234
Penyusutan aset tetap	(6.794.881.719)	(348.304.298)	-	(7.143.186.017)
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(8.344.208.750)	8.344.208.750	-
Lain-lain	97.095.110	-	(97.095.110)	-
Sub-total	25.710.505.862	20.364.848.956	8.247.113.640	54.322.468.458
Entitas anak:				
SNS	10.927.744.307	2.620.352.189	1.760.204.500	15.308.300.996
GPF	22.928.166.614	-	(22.928.166.614)	-
Aset pajak tangguhan, neto	59.566.416.783	22.985.201.145	(12.920.848.474)	69.630.769.454

Deferred tax assets (liabilities)
Company
Advertising and promotion
Accrued bonus, salaries and incentives
Fixed assets depreciation
Provision for long-term employee benefits liability
Others

Sub-total

Subsidiaries:
SNS
GPF

Deferred tax assets, net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets/(liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Iklan dan promosi	27.431.101.576	(896.170.632)	-	26.534.930.944	Advertising and promotion
Akrual bonus, gaji dan insentif	5.486.000.441	387.361.086	-	5.873.361.527	Accrued bonus, salaries and incentives
Penyusutan aset tetap	(6.823.796.055)	28.914.336	-	(6.794.881.719)	Fixed assets depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(13.545.051.750)	13.545.051.750	-	Provision for long-term employee benefits liability
Lain-lain	(1.730.311.599)	-	1.827.406.709	97.095.110	Others
Sub-total	24.362.994.363	(14.024.946.960)	15.372.458.459	25.710.505.862	Sub-total
Entitas anak:					Subsidiaries:
GPF	15.107.391.968	8.382.130.257	(561.355.611)	22.928.166.614	GPF
SNS	15.776.936.413	(6.614.557.106)	1.765.365.000	10.927.744.307	SNS
Aset pajak tangguhan, neto	55.247.322.744	(12.257.373.809)	16.576.467.848	59.566.416.783	Deferred tax assets, net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets/(liabilities)
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Iklan dan promosi	36.813.769.416	(9.382.667.840)	-	27.431.101.576	Advertising and promotion
Akrual bonus, gaji dan insentif	4.881.184.360	604.816.081	-	5.486.000.441	Accrued bonus, salaries and incentives
Penyusutan aset tetap	(2.396.852.995)	(4.426.943.060)	-	(6.823.796.055)	Fixed assets depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.891.419.500	278.022.000	(2.169.441.500)	-	Provision for long-term employee benefits liability
Lain-lain	(1.499.148.862)	-	(231.162.737)	(1.730.311.599)	Others
Sub-total	39.690.371.419	(12.926.772.819)	(2.400.604.237)	24.362.994.363	Sub-total
Entitas anak:					Subsidiaries:
GPF	10.509.423.171	4.115.827.944	482.140.853	15.107.391.968	GPF
SNS	12.782.276.369	1.519.286.544	1.475.373.500	15.776.936.413	SNS
Aset pajak tangguhan, Neto	62.982.070.959	(7.291.658.331)	(443.089.884)	55.247.322.744	Deferred tax assets, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015:

Perusahaan

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 sebesar Rp19.778.036.638. Selisih lebih bayar Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sebesar Rp1.527.974.750 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Perusahaan telah menetapkan untuk ikut serta dalam program pengampunan pajak di bulan April 2017. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebankan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp120.000.000. Jumlah tersebut telah dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak, dinyatakan bahwa wajib pajak yang menyampaikan Surat Pernyataan tidak berhak mengompensasikan kelebihan pembayaran pajak yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Masa ("SPM") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Desember 2015 dan pajak penghasilan pasal 21 masing-masing sebesar Rp6.774.341.051 dan Rp123.576.079. Jumlah tersebut telah dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp14.472.319.874. Selisih lebih bayar Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sebesar Rp3.319.093.662 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

18. TAXATION (continued)

i. Tax Assessment Letter

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2018, 2017, 2016 and 2015:

The Company

On March 20, 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") declaring overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp19,778,036,638. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of Corporate Income Tax amounting to Rp1,527,974,750 has been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

In 2017, the Company decided to participate in tax amnesty program in April 2017. In relation to the aforesaid tax amnesty, the Company has charged the redemption money amounting to Rp120,000,000. The stated amount has been charged and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

Based on Law No. 11 year 2016 concerning tax amnesty, declared that the tax payer that has submitted statement letter is not entitled to compensate for the overpayment tax included in Periodic Tax Return ("SPM") of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year December 2015 and income tax article 21 amounting to Rp6,774,341,051 and Rp123,576,079, respectively. The stated amount has been charged and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

On June 24, 2015, the Company received SKPLB declaring overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp14,472,319,874. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of Corporate Income Tax amounting to Rp3,319,093,662 has been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015: (lanjutan)

SNS

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak atas banding yang diajukan oleh Perusahaan untuk SKPKB pajak pertambahan nilai masa Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 untuk cabang Sidoarjo, sebesar Rp2.240.347.546, dimana pengadilan pajak telah mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima hasil pengajuan keberatan atas SKPKB pajak pertambahan nilai masa Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 tersebut di atas sebesar Rp2.240.347.546.

Berdasarkan hasil penilaian oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 atas saldo estimasi tagihan restitusi pajak, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membebaskan estimasi restitusi pajak yang berasal dari SKPKB dan STP atas pajak penghasilan badan untuk cabang Manado tahun fiskal 2010 sebesar Rp577.146.931 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK/03/2015 tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun 2013 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp93.781.500, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015. Tambahan kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Desember 2015.

18. TAXATION (continued)

i. Tax Assessment Letter (continued)

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2018, 2017, 2016 and 2015: (continued)

SNS

On November 20, 2014, the Company has received the tax court decisions for the objection submitted by the Company for SKPKB of value added tax period January 2010 until December 2010 for Sidoarjo branch, amounting to Rp2,240,347,546, where the tax court has fully approved the objection submitted by the Company.

In 2015, the Company has received the objection result of the above SKPKB of value added tax period January 2010 until December 2010 amounted to Rp2,240,347,546.

Based on the assessment by the management of the Company as of December 31, 2015 of the outstanding estimated claim for tax refund, the management has decided to charge the claim from tax refund from the above SKPKB and STP of corporate income tax of Manado branch for fiscal year 2010 amounting to Rp577,146,931 and presented as part of "Income Tax Expense - adjustment in Respect of the Previous Year" on the statements of profit or loss and other comprehensive income year end 2015.

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK/03/2015 dated April 30, 2015, the Company amended its tax liabilities for fiscal year 2013 which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp93,781,500, presented as part of "Income Tax Expense - Adjustment in Respect of the Previous Year" in the statements of profit or loss and other comprehensive income year end 2015. The aforesaid additional tax liabilities were fully paid in December 2015.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015: (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, SNS menerima putusan pengadilan pajak atas banding yang diajukan oleh SNS untuk Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai tahun 2010 sebesar Rp1.156.156.636 untuk cabang Manado, dimana pengadilan pajak telah mengabulkan sebagian banding yang diajukan SNS. Pada tahun 2016, SNS telah menerima hasil pengajuan banding atas STP pajak pertambahan nilai tahun 2010 tersebut di atas sebesar Rp1.148.223.720. SNS menerima imbalan bunga atas STP diatas sebesar Rp550.907.385, yang telah diterima oleh SNS pada tanggal 5 Oktober 2016.

Manajemen SNS memutuskan untuk membebaskan sisa estimasi restitusi pajak yang berasal dari STP atas pajak pertambahan nilai untuk cabang Manado dan Babel tahun fiskal 2010 dan 2007 sebesar Rp7.932.916 dan Rp5.547.317 ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Pada tanggal 28 Juni 2016, SNS menerima SKPLB yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp11.046.107.003 menjadi sebesar Rp9.694.848.972. Total lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut telah diterima SNS pada bulan Agustus, September dan November 2016. Selain itu, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mengoreksi penghasilan kena pajak tahun 2014 sehingga menimbulkan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp1.182.082.508.

Selisih lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp135.589.294 telah dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

18. TAXATION (continued)

i. Tax Assessment Letter (continued)

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2018, 2017, 2016 and 2015: (continued)

SNS (continued)

On April 20, 2015, SNS has received tax court decision for the objection submitted by SNS for Tax Collection Letter ("STP") of valued added tax fiscal year 2010 amounting to Rp1,156,156,636 for Manado branch, whereas the tax court has approved some of the objection submitted by SNS. In 2016, SNS has received the objection result of above STP of value added tax amounting to Rp1,148,223,720. SNS received interest income from the claim amounting to Rp550,907,385, which has been received by SNS on October 5, 2016.

The management of SNS decided to charge the remaining balance of claim for tax refund from STP of value added tax of Manado and Babel branch for fiscal year 2010 and 2007 amounting to Rp7,932,916 and Rp5,547,317 to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016 and presented as part of "Other Operating Expenses".

On June 28, 2016, SNS received SKPLB approving excess payment of corporate income tax for fiscal year 2014 from the previously reported amount of Rp11,046,107,003 to Rp9,694,848,972. Total overpayment of corporate income tax has been received by SNS in August, September and November 2016. Besides, Tax Office corrected taxable income for fiscal year 2014 which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,182,082,508.

The difference between approved tax refund net of the additional tax liability amounting to Rp135,589,294 has been charged and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015: (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Pada tahun 2017, SNS telah menerima sebagian dari lebih bayar pajak penghasilan badan SNS yaitu sebesar Rp22.543.535. Manajemen SNS memutuskan untuk membebaskan lebih bayar pajak penghasilan badan SNS sebesar Rp11.042.694 ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto".

Pada tanggal 28 Desember 2010, SNS menerima putusan pengadilan pajak atas banding yang diajukan SNS untuk SKPKB pajak pertambahan nilai tahun 2006 untuk cabang Sumbawa, dimana pengadilan pajak telah mengabulkan sebagian banding yang diajukan SNS sebesar Rp551.365.461. Pada tanggal 28 Desember 2016, SNS telah menerima hasil pengajuan keberatan atas SKPKB pajak pertambahan nilai tahun 2006 tersebut sebesar Rp265.160.421. Manajemen SNS memutuskan untuk membebaskan estimasi restitusi pajak atas SKPKB diatas sebesar Rp2.582.707 ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya". Pada tanggal 22 Maret 2017, SNS telah menerima sisa restitusi tersebut yaitu sebesar Rp283.622.333.

Pada tanggal 23 Maret 2017, SNS menerima SKPLB No. 00012/406/15/431/17 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 yaitu sebesar Rp4.766.407.214. Selain itu, KPP juga melakukan pemotongan terkait dengan utang pajak yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp17.387.186. Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui, setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak, sebesar Rp4.749.020.028, telah diterima pada tanggal 26 April 2017.

18. TAXATION (continued)

i. Tax Assessment Letter (continued)

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2018, 2017, 2016 and 2015: (continued)

SNS (continued)

In 2017, SNS has received some of SNS overpayment of corporate income tax amounting to Rp22,543,535. SNS management decided to charge the overpayment of corporate income tax amounting to Rp11,042,694 to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and presented as part of "Income Tax Expense, Net".

On December 28, 2010, SNS has received the tax court decisions for the objection submitted by the Company for SKPKB of value added tax for year 2006 for Sumbawa branch, whereas the tax court has approved some of the objection submitted by SNS amounting to Rp551,365,461. On December 28, 2016, SNS has received the objection result of the above SKPKB of value added tax for year 2006 above amounting to Rp265,160,421. SNS management decided to charge the claim for tax refund for SKPKB amounting to Rp2,582,707 to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and presented as part of "Other Operating Expenses". On March 22, 2017, SNS has received the remaining claim for tax refund balance amounting to Rp283,622,333.

On March 23, 2017, SNS received SKPLB No. 00012/406/15/431/17 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp4,766,407,214. In addition, Tax Office also made a deduction related to tax payable which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp17,387,186. The approved estimated excess payment of corporate income tax, net with the aforesaid additional tax liabilities, amounting to Rp4,749,020,028, was collected on April 26, 2017.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015: (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak sebesar Rp4.791.886 telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Sisanya sebesar Rp12.595.300, telah diterima SNS pada tanggal 12 Januari 2018.

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka menengah kepada pihak ketiga untuk tujuan investasi Perusahaan dengan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,44% per tahun untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Tidak ada jaminan yang diberikan atas penerbitan wesel bayar jangka menengah ini.

Beban bunga dari transaksi ini untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.745.784.876, Rp6.026.399.666, Rp11.620.817.416, Rp18.393.783.791 dan Rp6.743.405.194 (Catatan 32).

Rincian saldo wesel bayar jangka menengah berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			Year Due
		2017	2016	2015	
Sampai dengan satu tahun	55.000.000.000	52.500.000.000	15.000.000.000	-	Within one year
Lebih dari satu tahun	240.000.000.000	267.500.000.000	170.000.000.000	185.000.000.000	More than one year
Total	295.000.000.000	320.000.000.000	185.000.000.000	185.000.000.000	Total

18. TAXATION (continued)

i. Tax Assessment Letter (continued)

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2018, 2017, 2016 and 2015: (continued)

SNS (continued)

The additional tax liabilities amounted to Rp4,791,886 has been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017. The remaining balance amounting to Rp12,595,300 has been received by SNS on January 12, 2018.

19. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE

The Company issued medium-term notes payable to third party for the Company's investment purposes with more than 1 (one) to 5 (five) years term of payment, with interest rate of 1 month JIBOR plus 3.44% per annum for four-month periods ended April 30, 2018 and 2017 and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015. There is no collateral provided by the Company regarding the issuance of medium-term notes payable.

Interest expenses from this transaction for four-month period ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp8,745,784,876, Rp6,026,399,666, Rp11,620,817,416, Rp18,393,783,791 and Rp6,743,405,194, respectively (Note 32).

The details of medium-term notes payable based on the year of maturity are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Rupiah					Rupiah
Sumitomo Mitsui Banking Corporation The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	159.250.000.000	165.437.500.000	75.000.000.000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation The Hong Kong and Shanghai Banking Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	69.120.000.366	193.520.000.317	228.220.000.151	125.161.500.030	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	21.779.253.804	87.318.235.387	179.639.894.626	236.184.602.235	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	13.498.483.316	17.098.078.866	29.563.532.188	50.362.318.841	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	9.508.688.042	18.696.188.042	52.796.188.042	91.800.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	-	130.000.000.000	130.000.000.000	-	Citibank N.A., Indonesia
Dolar AS					US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (AS\$261.000)	-	3.536.028.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$261,000)
EUR					EUR
PT Bank DBS Indonesia (EUR1.696.550 pada tahun 2018 dan EUR2.300.000 pada tahun 2017)	28.558.024.268	37.199.326.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia (EUR1,696,550 in 2018 and EUR2,300,000 in 2017)
Sub-total	301.714.449.796	652.805.356.612	695.219.615.007	503.508.421.106	Sub-total
Dikurangi dengan biaya transaksi yang ditangguhkan	(3.300.000.000)	(2.321.666.667)	(1.656.111.111)	(1.691.666.667)	Less deferred transaction cost
Total	298.414.449.796	650.483.689.945	693.563.503.896	501.816.754.439	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(228.336.728.249)	(206.825.709.858)	(179.030.167.947)	(140.884.994.140)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	70.077.721.547	443.657.980.087	514.533.335.949	360.931.760.299	Long-term Portion

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC yang terdiri dari pinjaman dengan Cicilan Tetap 1 dan pinjaman dengan Cicilan Tetap 2 dengan maksimum kredit fasilitas tersebut sebesar AS\$3.097.467 dan AS\$1.050.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah, pinjaman dengan limit gabungan 3 sebesar Rp108.000.000.000 dan pinjaman dengan limit gabungan 4 sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Fasilitas Cicilan Tetap 1 dan 2 masing-masing dikenakan suku bunga sebesar 3,75% per tahun di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"). Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,25% dan JIBOR ditambah 4%. Fasilitas Cicilan Tetap 1 dan 2 jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2016 dan 30 April 2016 dan sudah tidak diperpanjang lagi. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 jatuh tempo pada bulan November 2020 dan September 2021. Fasilitas limit gabungan 4 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Rupiah					Rupiah
Sumitomo Mitsui Banking Corporation The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	159.250.000.000	165.437.500.000	75.000.000.000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation The Hong Kong and Shanghai Banking Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	69.120.000.366	193.520.000.317	228.220.000.151	125.161.500.030	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	21.779.253.804	87.318.235.387	179.639.894.626	236.184.602.235	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	13.498.483.316	17.098.078.866	29.563.532.188	50.362.318.841	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	9.508.688.042	18.696.188.042	52.796.188.042	91.800.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	-	130.000.000.000	130.000.000.000	-	Citibank N.A., Indonesia
Dolar AS					US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (AS\$261.000)	-	3.536.028.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$261,000)
EUR					EUR
PT Bank DBS Indonesia (EUR1.696.550 pada tahun 2018 dan EUR2.300.000 pada tahun 2017)	28.558.024.268	37.199.326.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia (EUR1,696,550 in 2018 and EUR2,300,000 in 2017)
Sub-total	301.714.449.796	652.805.356.612	695.219.615.007	503.508.421.106	Sub-total
Dikurangi dengan biaya transaksi yang ditangguhkan	(3.300.000.000)	(2.321.666.667)	(1.656.111.111)	(1.691.666.667)	Less deferred transaction cost
Total	298.414.449.796	650.483.689.945	693.563.503.896	501.816.754.439	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(228.336.728.249)	(206.825.709.858)	(179.030.167.947)	(140.884.994.140)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	70.077.721.547	443.657.980.087	514.533.335.949	360.931.760.299	Long-term Portion

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")**

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC which consist of loan with Fixed Installment 1 and loan with Fixed Installment 2 with maximum credit amounting to US\$3,097,467 and US\$1,050,000, respectively, that could be withdrawn in Indonesian Rupiah currency, loan with combined limit 3 of Rp108,000,000,000 and loan with combined limit 4 of Rp140,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

The Fixed Installment 1 and 2 facilities bear interest rate of 3.75% above Bank Indonesia Certificates ("SBI") rates per annum, each. Loan with combined limit 3 and 4 bear interest rate of JIBOR plus 4.25% and JIBOR plus 4% per annum, respectively. The Fixed Installment 1 and 2 were due on January 30, 2016 and April 30, 2016 and no longer extended. Loan with combined limit 3 and 4 were due on November 2020 and September 2021. Loan with combined limit 4 was fully paid by the Company on April 30, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *external gearing* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain;
- Membeli, mengambil alih suatu atau seluruh aset dari perusahaan lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal;
- Membuat, menanggung, atau mengizinkan adanya setiap hak tanggungan, gadai, penjaminan, beban atau biaya atas setiap tanah Perusahaan, aset atau pendapatan baik yang sekarang dimiliki atau diperoleh sesudahnya;
- Membuat pinjaman atau memberikan kredit lebih dari Rp100.000.000.000 atau setara dengan AS\$10.000.000 kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga, kecuali kredit dimaksud diberikan atas dasar persyaratan yang wajar (*arms length terms*) dalam usaha sehari-hari;
- Menjual, menyewakan, menyerahkan dan mengalihkan aset yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan secara material;
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap (i) utang berdasarkan perjanjian ini dan (ii) utang dagang yang diadakan dalam usaha sehari-hari;

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (continued)**

The Company (continued)

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, *external gearing ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company;
- Buy, take over some or all assets from other entities except within the normal business operation;
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee, expense or cost for any of the Company's land, assets or income either recently owned or acquired later.
- Enter into loan or grant credit more than Rp100,000,000,000 or equivalent to US\$10,000,000 to other company or person, except the credit is granted based on reasonable terms (*arms length terms*) on the daily business;
- Sell, lease, hand over and transfer assets that could materially change the nature of the Company's business;
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for (i) a debt under this agreement and (ii) trade payables held on the daily business;

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Membagi dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau direksi. Berdasarkan Surat Persetujuan dari HSBC tanggal 26 Februari 2018, pasal ini telah diubah menjadi "Membagi dividen lebih dari 50% dari keuntungan bersih setelah pajak". Apabila Perusahaan telah berubah status menjadi perusahaan publik, maka pasal mengenai larangan pembagian dividen tersebut menjadi tidak berlaku dan Perusahaan cukup memberitahukan kepada HSBC mengenai keputusan pembagian dividen yang telah diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp69.120.000.366, Rp193.520.000.317, Rp228.220.000.151 dan Rp125.161.500.030. Fasilitas tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2018 (Catatan 39).

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC berupa fasilitas *Loan on Certificate* sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 3,30% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**The Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax, or share capital or assets to the Company's shareholders and/or directors. Based on Consent Letter from HSBC dated February 26, 2018, this article has been revised to "Distribute dividend more than 50% of net profit after tax". Once the Company has officially become a public listed company, the article regarding the prohibition of dividend distribution shall become invalid and the Company simply notify HSBC of the dividend payment decision announced at the Annual General Meeting of Shareholders.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the outstanding balances for the aforesaid credit facilities amounted to Rp69,120,000,366, Rp193,520,000,317, Rp228,220,000,151 and Rp125,161,500,030, respectively. The aforesaid credit facility was fully paid by the Company on May 18, 2018 (Note 39).

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

The Company

On September 1, 2015, the Company obtained credit facility from SMBC in the form of *Loan on Certificate* facility amounting to Rp75,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.30% per annum. The aforesaid credit facility is valid until August 31, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC berupa *Loan on Certificate* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya;
- Melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau penggabungan usaha;
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 20% dari nilai buku total aset tetap;
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan utang tambahan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari atau pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak;
- Membagikan dividen setara dengan atau lebih dari 50% dari pendapatan bersih. Berdasarkan Surat Persetujuan dari SMBC tanggal 26 Juni 2018, rasio pembagian dividen telah dihapus (Catatan 39).

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp159.250.000.000, Rp165.437.500.000 dan Rp75.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas *Loan on Certificate* tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 16 Mei 2018 (Catatan 39).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (continued)**

The Company (continued)

On March 5, 2018, the Company obtained credit facilities from SMBC in the form of *Loan on Certificate* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is valid until February 28, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Without prior written consent from the SMBC, the Company is not permitted to, among others:

- Incur, create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing;
- Reorganize or consolidate with or merge;
- Dispose of all or any substantial parts of its assets which values is equal or more than 20% out of the book values of total fixed asset;
- Incure or suffer or assume to exist any additional indebtedness for money borrowed other than those incurred in the ordinary course of business or security right on its immovables;
- Distribute any dividend which the ratio is equal or more than 50% of net income. Based on Consent Letter from SMBC dated June 26, 2018, ratio of dividend distribution has been revoked (Note 39).

As of April 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the aforesaid credit facilities amounted to Rp159,250,000,000, Rp165,437,500,000 and Rp75,000,000,000, respectively. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facility.

The aforesaid *Loan on Certificate* facility was fully paid by the Company on May 14, 2018 and May 16, 2018 (Note 39).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp130.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 3,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Desember 2021. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA pada setiap saat tidak akan lebih besar dari 4:1, rasio *current assets* terhadap *current liabilities* pada setiap saat tidak akan lebih kurang dari 1:1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang pada setiap saat tidak akan lebih kurang dari 1:1.

Pada tanggal 30 April 2018 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp130.000.000.000. Fasilitas *Term Loan* tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* (“TL”) dari UOB dengan maksimum kredit sebesar Rp350.000.000.000 yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 4,10%. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juni 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is valid until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

On December 28, 2016, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.25% per annum. The aforesaid credit facility is valid until December 28, 2021. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the ratio of debt to EBITDA at all times not be greater than 4:1, ratio of current assets to current liabilities at all times not be less than 1:1, ratio of EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt at all times not be less than 1:1.

As of April 30, 2018 there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances for the aforesaid credit facility amounted to Rp130,000,000,000, each. The aforesaid term loan facility was fully paid by the Company on April 30, 2018.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

The Company

The Company obtained *Term Loan Facility* (“TL”) from UOB with maximum credit limit of Rp350,000,000,000 which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 4.10%. This facility is valid until June 21, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 3.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan;
- Likuidasi, penggabungan, akuisisi peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan pembayaran utang;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
- Mengeluarkan pernyataan modal dan investasi di perusahaan lain;
- Menggadaikan saham;
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun;
- Mengubah susunan pengurus atau pemegang saham yang berdampak pada perubahan kontrol manajemen Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain manapun;
- Menerima pinjaman dari pihak manapun kecuali rasio keuangan yang sudah ditentukan telah terpenuhi sebagaimana mestinya;
- Membagikan dividen melebihi 50% dari keuntungan bersih dari tahun sebelumnya setelah pajak. Berdasarkan Surat Persetujuan dari UOB tanggal 8 Juni 2018, rasio pembagian dividen telah dihapus (Catatan 39);
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 15% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp21.779.253.804, Rp87.318.235.387, Rp179.639.894.626 dan Rp236.184.602.235.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from the UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset;
- Liquidate, merger, acquisition of consolidation and separation, bankruptcy and suspension of debt payment;
- Provide loan to other party;
- Issue a statement of capital and investment in other company;
- Mortgage stock;
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party;
- Change the structure of the management or shareholders which has resulted in change of the management control of the Company;
- Change the articles of association;
- Engage as guarantor to any party;
- Obtain loan from any party unless specified financial ratio has been fully met as intended;
- Distribute dividends more than 50% of the prior year Company's net revenue after tax. Based on Consent Letter from UOB dated June 8, 2018, ratio of dividend distribution has been revoked (Note 39);
- Release asset every each financial reporting period in the amount of more than 15% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the outstanding balances for the aforesaid credit facility amounted to Rp21,779,253,804, Rp87,318,235,387, Rp179,639,894,626 and Rp236,184,602,235, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas TL dari UOB (Catatan 39).

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* dari DBS sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut dibiayai dengan kredit investasi jangka panjang sehingga diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar EUR1.696.550 (setara dengan Rp28.558.024.268) pada tanggal 30 April 2018, AS\$261.000 (setara dengan Rp3.536.028.000) dan EUR2.300.000 (setara dengan Rp37.199.326.000) pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 September 2013 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, SNS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari DBS berupa *Committed Amortizing Term Loan Facility 1 (“ATL 1”), Committed Amortizing Term Loan Facility 2 (“ATL 2”)*.

Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp60.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,75% untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018 untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pengeluaran modal.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

The Company (continued)

In May 2018, the Company has paid partially some of TL facilities from UOB (Note 39).

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

The Company obtained *stand-by letter of credit facility* from DBS amounting to US\$4,000,000. The aforesaid credit facility is valid until September 18, 2018. At maturity date, the facility is funded with long-term investment loan therefore is classified as long-term bank loan. The facility is provided on a clean-basis.

The outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to EUR1,696,550 (equivalent to Rp28,558,024,268) as of April 30, 2018, US\$261,000 (equivalent to Rp3,536,028,000) and EUR2,300,000 (equivalent to Rp37,199,326,000) as of December 31, 2017, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facility.

SNS

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 18, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, SNS obtained long-term credit facilities from DBS comprising of *Committed Amortizing Term Loan Facility 1 (“ATL 1”), Committed Amortizing Term Loan Facility 2 (“ATL 2”)*.

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively, with annual interest rate at JIBOR plus 4.75% for ATL 1 and ATL 2 facilities. These facilities are valid until September 18, 2018 for ATL 1 and ATL 2 facilities. The purpose of these loans is used for refinancing of capital expenditure.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal 30 April 2018, saldo terutang atas fasilitas ATL 1 dan ATL 2 masing-masing sebesar Rp8.240.000.000 dan Rp1.268.688.042. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas ATL 1 dan ATL 2 masing-masing sebesar Rp15.240.000.000 dan Rp3.456.188.042. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ATL 1 dan ATL 2 masing-masing sebesar Rp34.440.000.000 dan Rp18.356.188.042. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ATL 1 dan ATL 2 masing-masing sebesar Rp51.840.000.000 dan Rp39.960.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. SNS memperoleh fasilitas kredit dari Danamon berupa Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 ("KAB 2") dan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 ("KAB 3"). Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 12,75% dan 11,00%. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2017 untuk fasilitas KAB 2 dan sampai dengan tanggal 24 Juli 2019 untuk fasilitas KAB 3. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset. Fasilitas KAB 2 sudah tidak diperpanjang lagi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SNS (continued)

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1.25 times and gearing ratio at maximum of 2.5 times. As of April 30, 2018, the Company has complied with the covenants.

As of April 30, 2018, the outstanding balances for ATL 1 and ATL 2 facilities amounted to Rp8,240,000,000 and Rp1,268,688,042, respectively. As of December 31, 2017, the outstanding balances for ATL 1 and ATL 2 facilities amounted to Rp15,240,000,000 and Rp3,456,188,042, respectively. As of December 31, 2016, the outstanding balances for ATL 1 and ATL 2 facilities amounted to Rp34,440,000,000 and Rp18,356,188,042, respectively. As of December 31, 2015, the outstanding balances for ATL 1 and ATL 2 facilities amounted to Rp51,840,000,000 and Rp39,960,000,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

SNS

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 86 dated July 24, 2014 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. SNS obtained credit facilities from Danamon comprising of Non Revolving Term Loan 2 ("RTL 2") and Non Revolving Term Loan 3 ("RTL 3"). These facilities have combined maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, each, with annual interest rates of 12.75% and 11.00%, respectively. These facilities are valid until February 20, 2017 for KAB 2 facility and until July 24, 2019 for KAB 3 facility. The purpose of these loans is used for investment and refinancing of assets. RTL 2 facility is no longer extended.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 April 2018, saldo pinjaman atas fasilitas KAB 3 sebesar Rp13.498.483.316. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas KAB 3 adalah sebesar Rp17.098.078.866. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas KAB 2 dan KAB 3 masing-masing sebesar Rp1.666.666.667 dan Rp27.896.865.521. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas KAB 2 dan KAB 3 masing-masing sebesar Rp11.666.666.667 dan Rp38.695.652.174.

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib konversi ("MCB") sebesar Rp934.999.999.859, yang diambil seluruhnya oleh Pelican Company Limited ("Pelican").

Penerbitan dari MCB dengan nilai nominal Rp934.999.999.859 telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 48 tanggal 29 Juni 2018 (Catatan 39).

MCB ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo, tidak dikenakan bunga dan pemegang MCB tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan melunasi MCB ini. MCB ini wajib dikonversi pada saat pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang MCB ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS (continued)

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 times.

As of April 30, 2018, the outstanding balances KAB 3 facilities amounted to Rp13,498,483,316, respectively. As of December 31, 2017, the outstanding balance for KAB 3 facility amounted to Rp17,098,078,866. As of December 31, 2016, the outstanding balances for KAB 2 and KAB 3 facilities amounted to Rp1,666,666,667 and Rp27,896,865,521, respectively. As of December 31, 2015, the outstanding balances for KAB 2 and KAB 3 facilities amounted to Rp11,666,666,667 and Rp38,695,652,174, respectively.

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note.

21. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On April 20, 2018, the Company issued mandatory convertible bonds ("MCB") amounting to Rp934,999,999,859, which was fully subscribed by Pelican Company Limited ("Pelican").

The issuance of MCB with nominal value Rp934,999,999,859 has been approved by the Company's shareholders on March 26, 2018 and has been notarized by Notarial Deed No. 48 of Wiwik Condro, S.H., dated June 29, 2018 (Note 39).

*These MCB have no maturity date, bear no interest and MCB holders have no rights to require the Company to redeem these MCB. These MCB is mandatory to be converted at the time of the Company listing its shares in the Indonesian Stock Exchange. After being converted to shares, MCB holders have same rights (*pari-passu*) with other shareholders of the Company.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya yang masih harus dibayar.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program Asuransi

Pada tanggal 10 Desember 2007, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Kelompok Usaha untuk memenuhi liabilitas Kelompok Usaha sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Kelompok Usaha yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha terdiri dari premi asuransi jiwa dan premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1.685.045.000, Rp95.500.000.000, Rp153.479.330.000 dan Rp36.000.000.000.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

23. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

Insurance Program

As of December 10, 2007, the Group signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Group consists of life insurance premium and investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

In 2018, 2017, 2016 and 2015, total employee benefits paid by the Group amounted to Rp1,685,045,000, Rp95,500,000,000, Rp153,479,330,000 and Rp36,000,000,000, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 21 Mei 2018, 29 Desember 2017, 15 Desember 2016 dan 22 Desember 2015.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	7,65%	7,3%	8,5%	9,2%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%	Salary increase per annum
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	Indonesian Mortality Table (TMI)
Tingkat cacat		10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011			Disability rate
Tingkat pengunduran diri		5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 year old and thereafter			Resignation rate

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Saldo awal	38.389.646.000	32.048.199.000	25.402.267.000	27.581.485.000	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun/periode berjalan	25.327.427.000	61.423.794.000	98.883.595.000	36.597.054.000	Cost of employee benefit in current year/period
Pengukuran kembali kerugian aktuarial pada rugi komprehensif lain	8.267.472.000	40.417.653.000	61.241.667.000	(2.776.272.000)	Re-measurement of actuarial losses recognized on other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun/periode berjalan	(1.685.045.000)	(95.500.000.000)	(153.479.330.000)	(36.000.000.000)	Payment of employee benefit in current year/period
Total	70.299.500.000	38.389.646.000	32.048.199.000	25.402.267.000	Total

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated May 21, 2018, December 29, 2017, December 15, 2016 and December 22, 2015, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, are as follows:

The movements of employee benefits liability is as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Kelebihan pembayaran manfaat	10.629.746.000	-	34.194.169.000	106.200.595.000	28.544.431.000
Beban jasa kini	9.097.330.000	21.406.524.900	21.336.549.000	17.970.665.000	19.527.342.000
Beban bunga	7.210.943.000	-	19.159.426.000	(21.294.879.000)	(612.013.000)
Beban jasa lalu	525.121.000	-	6.446.341.000	562.294.000	(4.407.423.000)
Mutasi masuk	5.472.395.000	-	254.308.000	71.524.000	392.996.000
Penghasilan bunga	(5.909.127.000)	-	(19.531.943.000)	(4.612.696.000)	(4.069.936.000)
Mutasi keluar	(1.698.981.000)	-	(435.056.000)	(13.908.000)	(2.778.343.000)
Total	25.327.427.000	21.406.524.900	61.423.794.000	98.883.595.000	36.597.054.000

*Excess benefit paid
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Mutation in
Interest income
Mutation out*

Total

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Nilai kini liabilitas	323.507.417.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000
Nilai wajar aset program	(253.207.917.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)
Status pendanaan	70.299.500.000	32.539.963.000	31.031.850.000	25.312.462.000
Penyesuaian	-	5.849.683.000	1.016.349.000	89.805.000
Total	70.299.500.000	38.389.646.000	32.048.199.000	25.402.267.000

*Present value of liabilities
Fair value of plan assets*

*Funded status
Adjustment*

Total

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Saldo awal	130.629.661.000	90.212.008.000	90.212.008.000	28.970.341.000	31.746.613.000
Kerugian aktuarial tahun/periode berjalan	8.267.472.000	13.472.551.000	40.417.653.000	61.241.667.000	(2.776.272.000)
Saldo akhir	138.897.133.000	103.684.559.000	130.629.661.000	90.212.008.000	28.970.341.000

Beginning balance

*Actuarial losses recognized
in current year/period*

Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun/periode	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000	188.719.337.000	Present value of liabilities for employees' benefits at beginning of year/period
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuari	(10.146.233.000)	36.126.349.000	17.332.017.000	(16.910.696.000)	Effect of changes in actuarial assumptions
Kelebihan pembayaran manfaat	10.629.746.000	34.194.169.000	106.200.595.000	28.544.431.000	Excess benefit paid
Biaya jasa kini	9.097.330.000	21.336.549.000	17.970.665.000	19.527.342.000	Current service cost
Beban bunga	7.210.943.000	19.159.426.000	15.905.640.000	15.708.685.000	Interest cost
Rugi aktuari atas liabilitas	30.473.000	5.697.244.000	17.680.713.000	10.677.189.000	Actuarial loss on obligation
Biaya jasa lalu	494.648.000	749.097.000	(23.536.757.000)	(14.247.506.000)	Past service cost
Mutasi masuk	5.472.395.000	254.308.000	213.021.000	3.752.485.000	Mutation in
Pembayaran manfaat tahun/periode berjalan	(14.298.271.000)	(41.302.747.000)	(123.154.719.000)	(38.216.548.000)	Benefits paid during the year/period
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	19.935.697.000	(8.362.477.000)	104.483.000	6.500.743.000	Effect of changes from experience adjustments
Mutasi keluar	(1.698.981.000)	(435.056.000)	(361.491.000)	(3.155.402.000)	Mutation out
Penyesuaian lainnya	-	-	39.048.000	69.533.000	Other adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun/periode	323.507.417.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000	Present value of liabilities for employees' benefits at end of year/period

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Nilai wajar aset program awal tahun/periode	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)	(161.137.852.000)	Fair value of plan asset at beginning of year/period
Pembayaran imbalan kerja tahun/periode berjalan	(1.685.045.000)	(95.500.000.000)	(153.479.330.000)	(36.000.000.000)	Payment of benefit in current year beginning of year/period
Ekspektasi hasil aset program	4.754.718.000	7.906.837.000	25.206.172.000	(3.133.313.000)	Expected return on plan asset
Pembayaran manfaat dari aset program	14.298.271.000	41.302.747.000	123.154.719.000	38.216.548.000	Payment of benefit from plan asset
Penghasilan bunga dari aset program	(6.336.154.000)	(19.618.333.000)	(17.555.388.000)	(13.602.514.000)	Interest income from plan asset
Nilai wajar aset program	(253.207.917.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)	Fair value of plan asset

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	323.507.417.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000	188.719.337.000	Present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(253.207.917.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)	(161.137.852.000)	Fair value of plan assets
Defisit program	70.299.500.000	32.539.963.000	31.031.850.000	25.312.462.000	27.581.485.000	Deficit of program
Penyesuaian berdasarkan pengalaman:						Experience adjustments:
Liabilitas - rugi	19.935.697.000	8.362.477.000	(17.785.196.000)	(17.177.932.000)	(12.421.247.000)	Liability - loss
Aset - rugi (laba)	(4.754.718.000)	(7.906.837.000)	(25.206.172.000)	3.133.313.000	806.455.000	Asset - loss (gain)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun/periode	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000	188.719.337.000	Present value of liabilities for employees' benefits at beginning of year/period
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuari	(10.146.233.000)	36.126.349.000	17.332.017.000	(16.910.696.000)	Effect of changes in actuarial assumptions
Kelebihan pembayaran manfaat	10.629.746.000	34.194.169.000	106.200.595.000	28.544.431.000	Excess benefit paid
Biaya jasa kini	9.097.330.000	21.336.549.000	17.970.665.000	19.527.342.000	Current service cost
Beban bunga	7.210.943.000	19.159.426.000	15.905.640.000	15.708.685.000	Interest cost
Rugi aktuari atas liabilitas	30.473.000	5.697.244.000	17.680.713.000	10.677.189.000	Actuarial loss on obligation
Biaya jasa lalu	494.648.000	749.097.000	(23.536.757.000)	(14.247.506.000)	Past service cost
Mutasi masuk	5.472.395.000	254.308.000	213.021.000	3.752.485.000	Mutation in
Pembayaran manfaat tahun/periode berjalan	(14.298.271.000)	(41.302.747.000)	(123.154.719.000)	(38.216.548.000)	Benefits paid during the year/period
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	19.935.697.000	(8.362.477.000)	104.483.000	6.500.743.000	Effect of changes from experience adjustments
Mutasi keluar	(1.698.981.000)	(435.056.000)	(361.491.000)	(3.155.402.000)	Mutation out
Penyesuaian lainnya	-	-	39.048.000	69.533.000	Other adjustment
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun/periode	323.507.417.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000	Present value of liabilities for employees' benefits at end of year/period

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Nilai wajar aset program awal tahun/periode	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)	(161.137.852.000)	Fair value of plan asset at beginning of year/period
Pembayaran imbalan kerja tahun/periode berjalan	(1.685.045.000)	(95.500.000.000)	(153.479.330.000)	(36.000.000.000)	Payment of benefit in current year beginning of year/period
Ekspektasi hasil aset program	4.754.718.000	7.906.837.000	25.206.172.000	(3.133.313.000)	Expected return on plan asset
Pembayaran manfaat dari aset program	14.298.271.000	41.302.747.000	123.154.719.000	38.216.548.000	Payment of benefit from plan asset
Penghasilan bunga dari aset program	(6.336.154.000)	(19.618.333.000)	(17.555.388.000)	(13.602.514.000)	Interest income from plan asset
Nilai wajar aset program	(253.207.917.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)	Fair value of plan asset

The details of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the four-month ended April 30, 2018 and previous four annual years are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
			2017	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(29.601.971.000)	(28.767.502.000)	(22.363.521.000)	(7.343.981.000)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	36.742.911.000	33.347.560.000	25.947.634.000	34.981.865.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	37.565.783.000	33.739.016.000	26.584.542.000	35.713.920.000	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(30.827.196.000)	(29.558.226.000)	(23.231.733.000)	(8.233.599.000)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 is as follows:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
1 tahun	10.051.512.000	7.391.557.000	7.554.090.000	7.669.365.000	1 year
2 - 5 tahun	52.319.798.000	48.249.147.000	34.371.231.000	29.213.469.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	150.492.974.000	133.412.872.000	102.674.682.000	88.308.344.000	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	488.091.631.000	415.555.182.000	332.029.715.000	301.126.004.000	More than 10 years
Total	700.955.915.000	604.608.758.000	476.629.718.000	426.317.182.000	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 13,55 tahun sampai 15,70 tahun pada tahun 2018, berkisar antara 13,76 tahun sampai 14,23 tahun pada tahun 2017, berkisar antara 14,09 tahun sampai 14,16 tahun pada tahun 2016 dan berkisar antara 14,06 tahun sampai 14,18 tahun pada tahun 2015.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 13.55 years to 15.70 years in 2018, within a range of 13.76 years to 14.23 years in 2017, within a range of 14.09 years to 14.16 years in 2016 and within a range of 14.06 years to 14.18 years in 2015.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.382.775.061	1.493.596.674	-	647.855.676
PT Garuda Timur Pacific	44.524.811	12.784.354.368	4.855.016	-
PT Triusaha Mitraraharja	1.785.028	-	29.803.234	27.740.412
PT Suntoy Garuda Beverage	-	-	-	1.358.824.899
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	-	717.504.984
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	29.217.038
Total	1.429.084.900	14.277.951.042	34.658.250	2.781.143.009
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,40%	0,001%	0,096%

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Timur Pacific
PT Triusaha Mitraraharja
PT Suntoy Garuda Beverage
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Dharana Inti Boga

Total

Percentage to total assets

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	10.807.275.626	10.590.035.939	-	-
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.683.849.442	23.242.648.169	64.034.480.084	36.723.350.031
PT Triusaha Mitraraharja	3.020.899.601	2.550.706.048	4.023.229.340	8.744.172.369
PT Garuda Bumi Perkasa	407.222.328	95.615.510	60.586.879	762.795
PT Bumi Mekar Tani	323.742.668	1.432.270.334	1.636.199.273	1.718.663.347
PT Garuda Timur Pacific	35.903.720	-	190.256.677	-
Pemegang saham	-	9.857.163.771	26.786.838.805	-
PT Dharma Agung Wijaya	-	-	24.151.615	15.478.540
PT Suntoy Garuda Beverage	-	-	-	23.630.644.192
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	-	5.603.103.216
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	2.853.843.052
Total	19.278.893.385	47.768.439.771	96.755.742.673	79.290.017.542
Persentase terhadap total aset	0,44%	1,34%	3,04%	2,73%

Other receivables (Note 6)
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Triusaha Mitraraharja
PT Garuda Bumi Perkasa
PT Bumi Mekar Tani
PT Garuda Timur Pacific
Shareholders
PT Dharma Agung Wijaya
PT Suntoy Garuda Beverage
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Dharana Inti Boga

Total

Percentage to total assets

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, share service, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Utang usaha (Catatan 15)				
PT Tudung Putra Putri Jaya	39.846.496.626	26.234.015.024	26.430.108.366	6.267.632.926
PT Triusaha Mitraraharja	2.811.077.625	4.525.014.934	7.146.989.646	2.048.786.964
PT Garuda Timur Pacific	-	1.224.197.370	3.560.841.924	3.963.365.000
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	-	114.405.554.325
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	26.512.341.725
PT Suntoy Garuda Beverage	-	-	-	17.337.512.276
Total	42.657.574.251	31.983.227.328	37.137.939.936	170.535.193.216
Persentase terhadap total liabilitas	2,04%	1,39%	1,86%	7,38%

Trade payables (Note 15)
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Triusaha Mitraraharja
PT Garuda Timur Pacific
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Dharana Inti Boga
PT Suntoy Garuda Beverage

Total

Percentage to total liabilities

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Utang lain-lain (Catatan 16)				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.583.007	168.326.425	840.586.776	993.665.788
PT Triusaha Mitraraharja	-	2.750.440	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	-	5.712.078.301
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	1.183.325.953
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	-	854.224.462
PT Garuda Timur Pacific	-	-	-	223.481.999
Total	4.583.007	171.076.865	840.586.776	8.966.776.503
Persentase terhadap total liabilitas	0,0002%	0,007%	0,04%	0,39%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,		
		2017	2016	2015
Other payables (Note 16)				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.583.007	168.326.425	840.586.776	993.665.788
PT Triusaha Mitraraharja	-	2.750.440	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	-	5.712.078.301
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	1.183.325.953
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	-	854.224.462
PT Garuda Timur Pacific	-	-	-	223.481.999
Total	4.583.007	171.076.865	840.586.776	8.966.776.503
Percentage to total liabilities	0,0002%	0,007%	0,04%	0,39%

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Penjualan neto (Catatan 26)					
PT Garuda Timur Pacific	1.082.836.286	165.445.086	12.243.315.763	27.240.620	-
PT Triusaha Mitraraharja	72.053.859	55.997.943	117.937.362	314.733.758	517.447.344
PT Bumi Mekar Tani	2.115.953	-	-	-	-
PT Garuda Bumi Perkasa	-	933.819	933.819	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	-	-	43.157.268.824
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	-	-	17.664.091.127
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	-	1.691.120.914
Total	1.157.006.098	222.376.848	12.362.186.944	341.974.378	63.029.928.209
Persentase terhadap total penjualan	0,04%	0,009%	0,17%	0,005%	1,00%

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Pembelian					
PT Tudung Putra Putri Jaya	135.272.064.064	102.112.311.817	314.990.167.728	204.313.424.428	76.321.602.500
PT Garuda Timur Pacific	13.040.572.010	13.456.715.000	38.748.169.943	29.287.803.844	45.991.066.257
PT Triusaha Mitraraharja	8.304.574.210	14.243.528.770	41.789.793.152	55.959.150.094	27.676.080.377
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	295.133.551.199	-	-	1.057.145.330.181
PT Bumi Mekar Tani	-	476.583.000	-	-	-
PT Dharana Inti Boga	-	-	-	-	118.477.446.107
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	-	-	70.893.476.607
Total	156.617.210.284	425.422.689.786	395.528.130.823	289.560.378.366	1.396.505.002.029
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	8,10%	24,41%	7,82%	6,11%	29,74%

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode empat bulan yang berakhir pada Tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Pendapatan keuangan (Catatan 32)						Finance income (Note 32)
PT Tudung Putra Putri Jaya	917.801.111	1.515.055.554	5.999.478.588	3.983.627.778	559.287.222	PT Tudung Putra Putri Jaya
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	242.104.875	-	-	-	-	Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.
Pemegang Saham	220.516.300	671.581.200	1.227.898.600	703.133.967	-	Shareholders
PT Bumi Mekar Tani	-	-	-	576.041.666	-	PT Bumi Mekar Tani
Total	1.380.422.286	2.186.636.754	7.227.377.188	5.262.803.411	559.287.222	Total
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	52,35%	57,11%	66,52%	64,54%	31,63%	Percentage to total finance income

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Beban keuangan (Catatan 32)						Finance charges (Note 32)
PT Dharma Agung Wijaya	30.263.109	68.264.511	138.431.022	66.033.019	83.566.746	PT Dharma Agung Wijaya
Persentase terhadap total beban keuangan	0,09%	0,18%	0,12%	0,05%	0,06%	Percentage to total finance charges

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Tudung Group. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit*.

Shared services expense stipulated under this agreement consist of *compensation and benefit expense and operational expense from the related departments*. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless the parties gives written notice of its intention to terminate this agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB") *)
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS") *)
PT Dharana Inti Boga ("DIB") *)
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

*) Efektif tanggal 28 Desember 2016, bukan merupakan pihak berelasi.

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp13.252.902.101, Rp14.027.612.139, Rp35.220.749.481, Rp29.280.379.187 dan Rp28.359.727.177 masing-masing untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2018 dan 2017, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

25. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 April 2018 dan 31 Desember 2017/ April 30, 2018 and December 31, 2017			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	25,000%	165.418.500.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pangayoman Adi Soenjoto(*)	679.527.000	10,270%	67.952.700.000	Pangayoman Adi Soenjoto(*)

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company

*) Effective on December 28, 2016, no longer a related party.

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp13,252,902,101, Rp14,027,612,139, Rp35,220,749,481, Rp29,280,379,187 and Rp28,359,727,177 for four-month periods ended April 30, 2018 and 2017, and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively.

25. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

30 April 2018 dan 31 Desember 2017/ April 30, 2018 and December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital	Shareholders
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)	677.446.001	10,238%	67.744.600.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)
Prodjo Handojo Sunjoto ^(**)	620.567.000	9,379%	62.056.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto ^(**)
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	9,221%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pratolo Waluyo Soenjoto ^(***)	584.778.000	8,838%	58.477.800.000	Pratolo Waluyo Soenjoto ^(***)
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	6,562%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Lestari Santoso Soenjoto ^(*)	398.982.000	6,030%	39.898.200.000	Lestari Santoso Soenjoto ^(*)
Untung Rahardjo Sunjoto ^(*)	332.178.000	5,020%	33.217.800.000	Untung Rahardjo Sunjoto ^(*)
Eka Susanto Widadi Sunarso ^(*)	207.299.000	3,133%	20.729.900.000	Eka Susanto Widadi Sunarso ^(*)
Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	2,366%	15.651.500.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,726%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja ^(*)	86.707.000	1,311%	8.670.700.000	Hartono Atmadja ^(*)
Hardianto Atmadja ^(**)	59.954.000	0,906%	5.995.400.000	Hardianto Atmadja ^(**)
Total	6.616.739.001	100%	661.673.900.100	Total

31 Desember 2016 dan 2015/December 31, 2016 and 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital	Shareholders
PT Garudafood Beverage Jaya	5.611.065.819	100,00%	561.106.581.900	PT Garudafood Beverage Jaya
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)	1	0,00%	100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)
Total	5.611.065.820	100,00%	561.106.582.000	Total

(*) Komisaris (Catatan 1c)

(**) Direktur Utama (Catatan 1c)

(***) Pratolo Waluyo Soenjoto meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., ahli waris Pratolo Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.

(*) Commissioner (Note 1c)

(**) President Director (Note 1c)

(***) Mr. Pratolo Waluyo Soenjoto has passed away on January 20, 2018. Based on Deed of Inheritance No. 42 of Wiwik Condro, S.H., dated March 12, 2018, the inheritance of Mr. Pratolo Waluyo Soenjoto are Mrs. Juniastuti, Mrs. Sri Martini Dewi and Mrs. Sri Hastuti Ambarwati.

Pembagian Dividen Kas

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp97.000.000.000.

Distribution of Cash Dividends

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on March 26, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp97,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Pembagian Dividen Kas (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2016 sebesar Rp44.000.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk interim tahun 2017 sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 27 September 2017 dan 27 November 2017, total dividen yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp110.000.000.000. Sisa dividen sebesar Rp30.000.000.000 telah dibayar perusahaan pada bulan Februari 2018.

Tambahan Modal Disetor, Neto

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006	6.462.992.006	6.462.992.006	Share premium of share swap Differences in value of transaction with entities under common control
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432	(20.518.306.538)	(20.518.306.538)	
Total	13.239.806.438	13.239.806.438	(14.055.314.532)	(14.055.314.532)	Total

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000	36.606.582.000	36.606.582.000	36.606.582.000	Issued the value of shares Acquired of share swap
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006	45.609.574.006	45.609.574.006	45.609.574.006	
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006	6.462.992.006	6.462.992.006	Share premium of share swap

25. EQUITY (continued)

Distribution of Cash Dividends (continued)

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on April 10, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2016 amounting to Rp44,000,000,000.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on September 11, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for interim financial year 2017 amounting to Rp200,000,000,000. On September 27, 2017 and November 27, 2017, total amount of dividends paid by the Company amounting to Rp60,000,000,000 and Rp110,000,000,000. The remaining amount of dividends amounting to Rp30,000,000,000 has been paid by the Company in February 2018.

Additional Paid in Capital, Net

The Company's additional paid-in capital as of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015 is as follows:

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor, Neto (lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254 (Catatan 1b).
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
SNS	139.861.603.403	136.598.496.975	-	-	SNS
GPF	-	-	618.412.591	(93.656.258)	GPF
Xiamen	-	-	-	1.984.551.882	Xiamen
SIB	-	-	-	(454.072.254)	SIB
Total	139.861.603.403	136.598.496.975	618.412.591	1.436.823.370	Total

25. EQUITY (continued)

Additional Paid in Capital, Net (continued)

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.
- Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.
- Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.
- Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).
- Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).
- Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).
- Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254 (Note 1b).
- Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.

Non-controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
SNS	9.345.247.664	-	15.235.224.572	-	-	SNS
GPF	-	(1.090.457.664)	(1.624.612.316)	(3.170.406.913)	(5.813.618.810)	GPF
Xiamen	-	-	-	-	138.545.345	Xiamen
SIB	-	-	-	-	(5.475.678)	SIB
Total	9.345.247.664	(1.090.457.664)	13.610.612.256	(3.170.406.913)	(5.680.549.143)	Total

SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

Non-controlling Interests (continued)

Non-controlling interests in comprehensive income/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

SNS is a material subsidiaries that has non-controlling interests that are material.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	30 April 2018/ April 30, 2018	31 Desember/December 31,			
		2017	2016	2015	
Total aset	1.466.131.528.918	1.233.661.578.705	1.136.602.334.704	1.236.852.705.798	Total assets
Total liabilitas	1.155.692.890.193	930.465.773.558	853.922.832.684	976.346.978.734	Total liabilities
Ekuitas, neto	310.438.638.725	303.195.805.147	282.679.502.020	260.505.727.064	Equity, net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Total pendapatan neto	2.762.217.215.259	2.402.606.354.997	7.053.643.290.119	6.308.131.219.959	6.174.596.084.874	Total net sales
Laba sebelum beban pajak penghasilan	33.063.979.853	36.623.895.191	55.822.186.768	45.498.513.450	41.433.649.393	Income for income tax expenses
Laba tahun berjalan	24.038.234.578	26.989.258.640	39.096.916.627	32.263.109.356	42.282.007.506	Income for the year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.157.006.098	222.376.848	12.362.186.944	341.974.378	63.029.928.209	Related parties (Note 24) Third parties
Pihak ketiga						
Lokal	2.770.010.041.707	2.413.240.559.306	7.094.330.385.264	6.314.624.695.824	6.107.431.504.096	Local Export
Ekspor	131.811.899.948	143.919.442.025	373.935.916.518	287.001.029.471	156.840.763.295	
Total	2.902.978.947.753	2.557.382.378.179	7.480.628.488.726	6.601.967.699.673	6.327.302.195.600	Total

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto.

This account consists of:

For four-month periods ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, there were no sales to any customers with cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Biaya produksi						Production cost
Bahan baku yang digunakan	1.391.082.448.233	1.171.315.840.920	3.254.528.135.947	2.465.510.221.879	2.131.189.277.253	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	128.986.673.182	114.185.249.288	299.784.730.112	284.129.270.589	278.635.427.513	Direct labor
Biaya pabrikasi	164.036.728.015	138.656.208.181	475.175.261.572	446.898.617.950	445.610.568.449	Factory overhead
Biaya original equipment manufacturing	42.647.499.445	38.717.597.254	106.151.081.834	92.885.094.435	58.963.679.626	Original equipment manufacturing
Total biaya produksi	1.726.753.348.875	1.462.874.895.643	4.135.639.209.465	3.289.423.204.853	2.914.398.952.841	Total production cost
Persediaan barang dalam proses						Work in process
Awal tahun	62.761.120.535	56.268.291.682	56.268.291.682	41.035.149.118	67.679.433.455	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 7)	(63.865.950.652)	(72.708.891.160)	(62.761.120.535)	(56.268.291.682)	(41.035.149.118)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok produksi	1.725.648.518.758	1.446.434.296.165	4.129.146.380.612	3.274.190.062.289	2.941.043.237.178	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi						Finished goods
Awal tahun	445.540.097.306	318.180.930.246	366.486.639.651	342.079.434.990	484.266.807.156	Beginning balance
Pembelian	344.311.738.020	406.399.618.796	1.051.510.695.974	1.547.478.069.155	1.634.061.752.031	Purchase
Penyesuaian	(96.609.482.832)	(62.209.274.880)	(42.612.832.166)	(61.350.822.964)	(20.932.845.748)	Adjustment
Akhir tahun (Catatan 7)	(484.866.702.329)	(366.102.567.294)	(446.256.242.338)	(366.486.639.651)	(342.079.434.990)	Ending balance (Note 7)
Total	1.934.004.168.923	1.742.703.003.033	5.058.274.641.733	4.735.910.103.819	4.696.359.515.627	Total

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

This account consists of:

For four-month periods ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited) and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated sales.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Promosi dan iklan	154.785.110.207	227.426.704.257	509.027.453.570	343.682.422.902	282.745.418.887	Promotion and advertising
Gaji dan tunjangan	129.725.575.279	85.746.291.593	253.918.105.509	222.623.147.481	221.469.359.359	Salaries and allowances
Biaya angkut	117.892.249.945	93.737.636.759	284.037.417.837	234.827.622.404	267.332.207.781	Freight
Sewa	14.010.978.092	10.557.383.773	33.127.802.250	24.939.067.194	23.708.565.068	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	8.920.930.894	8.814.918.914	26.158.446.531	25.667.799.214	24.097.761.670	Depreciation (Note 11)
Tenaga ahli dan manajemen	6.928.924.862	3.638.688.706	11.766.618.937	9.015.525.820	7.491.316.761	Professional and management fees
Perjalanan dinas	5.213.674.537	4.489.346.252	15.917.509.044	13.672.138.780	14.385.190.708	Business travelling
Dokumen ekspor	4.375.855.877	3.655.517.174	11.205.646.389	5.765.365.052	259.615.083	Export documents
Pemeliharaan	3.349.783.788	3.289.778.556	14.141.853.619	9.199.531.296	9.022.983.222	Maintenance
Listrik, telepon dan keperluan kantor	2.067.415.988	1.835.826.036	5.879.078.340	4.865.938.090	4.641.833.851	Electricity, telephone and office supplies
Penelitian dan pengumpulan data	1.415.430.848	986.953.187	6.204.354.146	5.854.925.093	7.021.013.683	Research and data collection
Pajak dan perizinan	1.337.223.047	1.108.323.480	4.595.570.872	3.827.760.524	4.792.001.020	Taxes and licenses
Amortisasi renovasi bangunan sewa	695.505.505	520.300.748	1.799.721.206	1.445.307.514	1.503.786.999	Leasehold improvements amortization
Perlengkapan umum	583.205.070	815.255.474	3.107.103.304	3.505.264.163	3.027.959.325	General supplies
Asuransi	283.930.435	404.282.599	932.786.755	1.865.107.255	2.028.162.356	Insurance
Jaminan dan perbaikan produk	41.196.266	128.539.217	454.920.896	1.170.268.474	1.897.704.678	Guarantee and repair for product
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	-	631.152.542	1.225.775.470	833.861.926	1.598.010.558	Intangible assets amortization (Note 12)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.304.098.306	1.268.037.628	4.081.419.134	4.232.737.803	2.332.855.775	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	452.931.088.946	449.054.936.895	1.187.581.583.809	916.993.790.985	879.355.746.784	Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	128.151.472.992	149.706.407.527	406.858.721.645	397.410.757.418	326.302.775.542	Salaries and allowances
Tenaga ahli dan manajemen	21.294.262.925	924.249.106	13.384.051.721	8.121.093.353	9.007.280.316	Professional and management
Listrik, telepon dan keperluan kantor	12.615.911.538	9.948.047.278	30.338.901.459	29.781.917.801	31.701.276.528	Electricity, telephone and office supplies
Penyusutan (Catatan 11)	11.668.656.029	12.830.371.505	37.452.300.563	38.165.731.921	36.460.682.586	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	7.090.562.976	5.480.044.818	18.968.938.372	19.482.539.669	19.525.193.988	Business travelling
Pemeliharaan	4.718.830.042	19.408.891.065	26.559.563.822	29.067.318.940	20.741.970.576	Maintenance
Perlengkapan umum	3.425.719.354	1.969.880.837	11.103.439.549	6.325.346.864	5.394.603.944	General supplies
Asuransi	3.363.905.970	2.797.107.115	10.752.005.230	8.646.094.015	8.586.932.834	Insurance
Sewa	2.635.299.081	7.048.053.402	15.492.872.574	15.488.645.602	18.511.934.642	Rent
Penelitian dan pengembangan	1.720.076.766	698.114.280	4.435.852.666	3.991.089.466	5.412.199.124	Research and development
Sumbangan dan representasi	1.394.448.353	2.073.056.218	4.582.988.293	3.095.066.543	3.832.145.103	Donation and representation
Biaya pelatihan dan seminar	1.315.127.921	346.957.507	3.229.846.023	1.983.923.077	3.075.841.002	Training and seminar
Transportasi	1.181.577.808	1.556.505.077	5.917.822.222	3.434.168.797	1.703.180.055	Transportation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	880.364.395	907.086.658	3.152.959.905	5.498.423.863	10.989.518.520	Intangible assets amortization (Note 12)
Pajak dan perizinan	746.995.421	887.714.797	4.893.618.758	4.601.333.530	4.404.945.234	Taxes and licenses
Dokumen	800.000	-	-	121.950.517	2.937.745.026	Documents
Penghapusan piutang	-	-	5.021.057.991	-	3.962.500	Receivables written-off
Retribusi	98.653.025	98.951.552	275.644.474	951.493.110	1.134.213.119	Retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.235.646.766	730.211.913	3.492.330.973	5.089.989.920	4.838.416.578	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	203.538.311.362	217.411.650.655	605.912.916.240	581.256.884.406	514.564.817.217	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Pendapatan sewa	5.811.897.104	3.704.935.837	8.887.605.630	7.857.556.679	2.055.026.638	Rent income
Pendapatan pembagian biaya jasa	3.875.547.945	-	-	-	-	Shared services income
Pendapatan klaim	3.650.567.648	2.365.704.147	6.370.989.822	2.673.641.328	4.718.115.404	Claims income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.556.937.100	-	-	9.747.929.896	63.161.143.261	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Pendapatan jasa manajemen	-	-	946.157.576	-	-	Management fee
Laba penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	453.999.786.016	-	Gain on sale of investment in associated entity
Imbalan bunga dari kantor pajak	-	-	-	814.323.106	-	Interest income from tax office
Lain-lain	20.432.121.888	13.101.756.621	33.833.120.752	15.779.670.404	30.172.153.661	Others
Total	35.327.071.685	19.172.396.605	50.037.873.780	490.872.907.429	100.106.438.964	Total

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015	
Rugi pemusnahan barang	11.295.162.361	11.074.611.192	41.235.535.650	38.779.945.684	52.459.629.310	Loss on inventories written-off
Rugi selisih kurs, neto	1.375.141.671	1.707.308.468	8.101.596.792	1.112.285.386	21.432.783.893	Loss on foreign exchange, net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	10.359.167	636.751.969	2.881.494.575	2.176.873.645	752.918.609	Allowance for impairment losses of trade receivable (Note 5)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	3.416.422.618	8.740.331.639	-	-	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Denda pajak	-	224.023.319	7.998.888.292	25.936.839	7.656.007.278	Tax penalty
Rugi penjualan saham entitas anak (Catatan 1b)	-	243.256.510	243.256.510	3.403.046.476	-	Loss on sale of shares in subsidiaries (Note 1b)
Beban pembagian biaya jasa	-	1.483.862.997	76.533.008	11.011.612.444	6.864.866.012	Shared services expense
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	-	-	5.688.643	49.999.998	Loss on fixed assets written-off (Note 11)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	350.460.829	-	-	-	3.611.220.236	Provision for impairment losses of inventory (Note 7)
Lain-lain	1.156.189.499	1.414.465.466	8.652.159.319	2.734.556.325	11.364.784.633	Others
Total	14.187.313.527	20.200.702.539	77.929.795.785	59.249.945.442	104.192.209.969	Total

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Pendapatan keuangan					
Pendapatan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 24)	1.380.422.286	2.186.636.754	7.227.377.188	5.262.803.411	559.287.222
Pendapatan bunga	1.256.369.511	1.642.353.403	3.637.690.498	2.891.209.816	1.208.651.863
Total	2.636.791.797	3.828.990.157	10.865.067.686	8.154.013.227	1.767.939.085
Beban keuangan					
Beban bunga atas utang bank	19.707.464.885	25.079.949.602	81.086.557.569	81.640.216.509	108.963.794.157
Beban administrasi	4.805.552.609	5.368.441.093	16.126.749.207	15.663.471.747	16.463.197.671
Beban bunga atas sewa Pembiayaan	1.064.513.461	1.164.061.014	3.252.190.587	4.679.069.640	6.102.502.657
Beban bunga atas wesel bayar jangka menengah (Catatan 19)	8.745.784.876	6.026.399.666	11.620.817.416	18.393.783.791	6.743.405.194
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 24)	30.263.109	68.264.511	138.431.022	66.033.019	83.566.746
Total	34.353.578.940	37.707.115.886	112.224.745.801	120.442.574.706	138.356.466.425

32. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Interest income on loan to related parties (Note 24)
Interest income
Total
Financial charges
Interest expense on bank loans
Administration charges
Finance lease interest expense
Interest expense on medium-term notes payable (Note 19)
Interest expense on loan to related party (Note 24)
Total

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Laba periode/tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	211.720.806.924	95.540.441.786	341.520.794.137	147.129.624.451	18.881.554.044
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.616.739.001	5.611.065.820	6.616.739.001	5.611.065.820	5.611.065.820
Laba per saham dasar	32,00	17,03	51,61	26,22	3,37

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

Income for the period/year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Laba periode/tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	211.720.806.924	95.540.441.786	341.520.794.137	147.129.624.451	18.881.554.044
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar - untuk menghitung laba per saham dilusian	6.677.392.442	5.611.065.820	6.616.739.001	5.611.065.820	5.611.065.820
Laba per saham dilusian	31,71	17,03	51,61	26,22	3,37

Income for the period/year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares - to calculate diluted earnings per share
Diluted earnings per share

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain.

34. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others.

**Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018/
Four-month periods ended April 30, 2018**

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	2.546.711.987.214	356.124.500.884	142.459.655	2.902.978.947.753	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.608.361.734.258)	(325.527.069.386)	(115.365.279)	(1.934.004.168.923)	Cost of goods sold
Hasil segmen	938.350.252.956	30.597.431.498	27.094.376	968.974.778.830	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(635.329.642.150)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				333.645.136.680	Operating income
Pendapatan keuangan				2.636.791.797	Finance income
Beban keuangan				(34.353.578.940)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				301.928.349.537	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(79.377.621.295)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				222.550.728.242	Income for the year
Aset segmen				4.368.814.321.823	Segment assets
Liabilitas segmen				2.091.366.124.005	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				121.964.181.049	Capital expenditures
Penyusutan				58.136.108.175	Depreciation

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (lanjutan)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain. (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments: (continued)

Operating Segments Based on the Types of Products (continued)

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others. (continued)

**Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2017/
Four-month periods ended April 30, 2017**

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	2.117.145.917.590	440.067.813.856	168.646.733	2.557.382.378.179	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.341.730.928.118)	(400.831.425.072)	(140.649.843)	(1.742.703.003.033)	Cost of goods sold
Hasil segmen	775.414.989.472	39.236.388.784	27.996.890	814.679.375.146	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(667.494.893.484)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				147.184.481.662	Operating income
Pendapatan keuangan				3.828.990.157	Finance income
Beban keuangan				(37.707.115.886)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				113.306.355.933	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(36.650.179.507)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				76.656.176.426	Income for the period
Aset segmen				3.521.820.692.430	Segment assets
Liabilitas segmen				2.325.328.822.139	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				99.849.477.956	Capital expenditures
Penyusutan				53.617.226.571	Depreciation

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017**

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	6.322.364.121.524	1.157.760.196.734	504.170.468	7.480.628.488.726	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.997.391.898.770)	(1.060.469.287.229)	(413.455.734)	(5.058.274.641.733)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.324.972.222.754	97.290.909.505	90.174.734	2.422.353.846.993	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.821.386.422.054)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				600.967.424.939	Operating income
Pendapatan keuangan				10.865.067.686	Finance income
Beban keuangan				(112.224.745.801)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				499.607.746.824	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(123.640.936.185)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				375.966.810.639	Income for the period
Aset segmen				3.564.218.091.628	Segment assets
Liabilitas segmen				2.305.037.876.675	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				461.798.923.053	Capital expenditures
Penyusutan				162.983.371.351	Depreciation

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (lanjutan)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain. (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	4.919.208.650.895	1.679.044.935.774	3.714.113.004	6.601.967.699.673	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.228.054.661.655)	(1.507.693.635.392)	(161.806.772)	(4.735.910.103.819)	Cost of goods sold
Hasil segmen	1.691.153.989.240	171.351.300.382	3.552.306.232	1.866.057.595.854	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.066.627.713.404)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				799.429.882.450	Operating income
Pendapatan keuangan				8.154.013.227	Finance income
Beban keuangan				(120.442.574.706)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				687.141.320.971	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(61.363.773.296)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				625.777.547.675	Income for the year
Aset segmen				3.184.976.124.785	Segment assets
Liabilitas segmen				1.999.963.340.800	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				175.611.315.071	Capital expenditures
Penyusutan				162.667.741.327	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	4.503.877.187.159	1.800.546.665.466	22.878.342.975	6.327.302.195.600	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.075.017.267.729)	(1.610.435.243.607)	(10.907.004.291)	(4.696.359.515.627)	Cost of goods sold
Hasil segmen	1.428.859.919.430	190.111.421.859	11.971.338.684	1.630.942.679.973	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.398.006.335.006)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				232.936.344.967	Operating income
Pendapatan keuangan				1.767.939.085	Finance income
Beban keuangan				(138.356.466.425)	Financial charges
Bagian rugi entitas asosiasi				(279.983.683.505)	Share in loss of associated entity
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(183.635.865.878)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(22.386.212.674)	Income tax expense, net
Rugi tahun berjalan				(206.022.078.552)	Loss for the year
Aset segmen				2.907.038.769.192	Segment assets
Liabilitas segmen				2.311.238.879.335	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				287.704.126.707	Capital expenditures
Penyusutan				146.765.069.949	Depreciation

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Penjualan neto					
Domestik	2.771.167.047.805	2.413.462.936.154	7.106.692.572.208	6.314.966.670.202	6.170.461.432.305
Ekspor	131.811.899.948	143.919.442.025	373.935.916.518	287.001.029.471	156.840.763.295
Total	2.902.978.947.753	2.557.382.378.179	7.480.628.488.726	6.601.967.699.673	6.327.302.195.600

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Renminbi (RMB) dan India Rupee (INR) sebagai berikut:

	30 April 2018/ April 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
Dolar AS					US Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.710.723	23.739.699.879	2.362.629	32.008.902.705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.888.243	81.711.149.637	6.603.125	89.459.138.222	Trade receivables
Sub-total	7.598.966	105.450.849.516	8.965.754	121.468.040.927	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	583.418	8.096.090.365	640.606	8.678.928.720	Short-term bank loans
Utang usaha	505.892	7.020.265.364	78.925	1.069.280.100	Trade payables
Utang bank jangka panjang	-	-	261.000	3.536.028.000	Long-term bank loans
Sub-total	1.089.310	15.116.355.729	980.531	13.284.236.820	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	6.509.656	90.334.493.787	7.985.223	108.183.804.107	Assets in US Dollar - net
Euro					Euro
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.585	60.338.334	5.372	86.889.215	Cash and cash equivalents
Sub-total	3.585	60.338.334	5.372	86.889.215	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.696.550	28.558.024.268	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	949.404	15.981.312.782	726.061	11.743.036.445	Trade payables
Utang bank jangka panjang	-	-	2.300.001	37.199.326.000	Long-term bank loans
Sub-total	2.645.954	44.539.337.050	3.026.062	48.942.362.445	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(2.642.369)	(44.478.998.716)	(3.020.690)	(48.855.473.230)	Liabilities in Euro - net
JPY					JPY
Aset					Assets
Kas dan setara kas	514	65.375	514	61.792	Cash and cash equivalents
Sub-total	514	65.375	514	61.792	Sub-total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Renminbi (RMB) dan India Rupee (INR) sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of April 30, 2018, December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Renminbi (RMB) and India Rupee (INR) are as follows: (continued)

	30 April 2018/ April 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<u>JPY</u>					<u>JPY</u>
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	127.500.000	16.216.661.250	122.991.406	14.785.830.000	Trade payables
Sub-total	127.500.000	16.216.661.250	122.991.406	14.785.830.000	Sub-total
Liabilitas dalam JPY - neto	(127.499.486)	(16.216.595.875)	(122.990.892)	(14.785.768.208)	Liabilities in JPY - net
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.105.145	43.835.469.876	1.037.925	14.318.181.997	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.645.694	50.292.347.287	1.893.544	26.121.438.791	Trade receivables
Sub-total	6.750.839	94.127.817.163	2.931.469	40.439.620.788	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	480.316	6.625.963.400	10.765.706	148.512.912.624	Short-term bank loans
Utang usaha	1.287.286	17.758.113.144	3.547.201	48.933.637.933	Trade payables
Sub-total	1.767.602	24.384.076.544	14.312.907	197.446.550.557	Sub-total
Aset (liabilitas) dalam Dolar AS - neto	4.983.237	68.743.740.619	(11.381.438)	(157.006.929.769)	Assets (liabilities) in US Dollar - net
<u>RMB</u>					<u>RMB</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5.302.730	11.265.118.919	6.377.795	13.548.987.592	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.303.215	11.266.149.638	322.130	684.332.972	Trade receivables
Sub-total	10.605.945	22.531.268.557	6.699.925	14.233.320.564	Sub-total
Aset dalam RMB - neto	10.605.945	22.531.268.557	6.699.925	14.233.320.564	Assets in RMB - net
<u>INR</u>					<u>JPY</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.926.489	396.509.994	5.641.696	1.161.173.809	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.843.385	791.045.596	1.349.610	277.776.689	Trade receivables
Sub-total	5.769.874	1.187.555.590	6.991.306	1.438.950.498	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	165.327.676	34.027.742.356	88.225.300	18.158.531.252	Short-term bank loans
Utang usaha	21.709.820	4.468.315.093	18.824.079	3.874.371.881	Trade payables
Sub-total	187.037.496	38.496.057.449	107.049.379	22.032.903.133	Sub-total
Liabilitas dalam INR - neto	(181.267.622)	(37.308.501.859)	(100.058.073)	(20.593.952.635)	Liabilities in JPY - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 April 2018/ April 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	637.461.384.156	637.461.384.156	130.770.954.123	130.770.954.123
Piutang usaha	668.064.408.145	668.064.408.145	500.189.973.769	500.189.973.769
Piutang lain-lain	56.365.137.886	56.365.137.886	91.259.418.866	91.259.418.866
Penyertaan saham	7.628.424.177	7.628.424.177	7.628.424.177	7.628.424.177
Total	1.369.519.354.364	1.369.519.354.364	729.848.770.935	729.848.770.935
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	142.208.059.006	142.208.059.006	108.794.196.898	108.794.196.898
Utang usaha	841.816.268.066	841.816.268.066	731.703.474.807	731.703.474.807
Utang lain-lain	27.045.485.566	27.045.485.566	38.950.451.546	38.950.451.546
Beban akrual	179.425.036.373	179.425.036.373	194.142.965.307	194.142.965.307
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	72.907.403.584	72.907.403.584	51.175.746.973	51.175.746.973
Wesel bayar jangka menengah	295.000.000.000	295.000.000.000	320.000.000.000	320.000.000.000
Utang bank jangka panjang	298.414.449.796	298.414.449.796	650.483.689.945	650.483.689.945
Utang sewa pembiayaan	29.980.688.144	29.980.688.144	20.435.482.661	20.435.482.661
Utang pembiayaan konsumen	6.518.500.143	6.518.500.143	5.017.958.289	5.017.958.289
Total	1.893.315.890.678	1.893.315.890.678	2.120.703.966.426	2.120.703.966.426

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	222.945.245.273	222.945.245.273	90.130.551.206	90.130.551.206	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	435.242.956.832	435.242.956.832	397.991.913.242	397.991.913.242	Trade receivables
Piutang lain-lain	128.139.724.731	128.139.724.731	151.506.407.697	151.506.407.697	Other receivables
Penyertaan saham	13.798.480.088	13.798.480.088	1.000	1.000	Investment in shares of stock
Total	800.126.406.924	800.126.406.924	639.628.873.145	639.628.873.145	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	93.273.806.964	93.273.806.964	331.505.775.420	331.505.775.420	Short-term bank loans
Utang usaha	704.472.442.657	704.472.442.657	568.733.596.514	568.733.596.514	Trade payables
Utang lain-lain	27.909.086.810	27.909.086.810	22.896.125.406	22.896.125.406	Other payables
Beban akrual	116.719.054.557	116.719.054.557	94.753.137.324	94.753.137.324	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	30.900.007.117	30.900.007.117	24.715.516.140	24.715.516.140	Short-term employee benefits liability
Wesel bayar jangka menengah	185.000.000.000	185.000.000.000	185.000.000.000	185.000.000.000	Medium-term notes payable
Utang bank jangka panjang	693.563.503.896	693.563.503.896	501.816.754.439	501.816.754.439	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	20.013.709.111	20.013.709.111	40.458.292.615	40.458.292.615	Finance leases payable
Utang pembiayaan konsumen	7.066.097.950	7.066.097.950	10.830.263.830	10.830.263.830	Consumer financing payables
Total	1.878.917.709.062	1.878.917.709.062	1.780.709.461.688	1.780.709.461.688	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas wesel bayar jangka menengah dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of medium-term notes payable and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Investment in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 April 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1,29 miliar (31 Desember 2017: Rp4,51 miliar, 31 Desember 2016: Rp3,65 miliar dan 31 Desember 2015: Rp5,21 miliar).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures

As at April 30, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for four-month period ended April 30, 2018 would have been Rp1.29 billion (December 31, 2017: Rp4.51 billion, December 31, 2016: Rp3.65 billion and December 31, 2015: Rp5.21 billion) lower/higher.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa dan Yen Jepang melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp1,81 miliar dan Rp1,98 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa dan Yen Jepang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Renminbi dan India Rupee melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp1,80 miliar dan Rp2,76 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Renminbi dan India Rupee.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As at April 30, 2018 and December 31, 2017, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro and Japanese Yen depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for four-month period ended April 30, 2018 and year ended December 31, 2017 would have been Rp1.81 billion and Rp1.98 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, European Union Euro and Japanese Yen.

As at December 31, 2016 and 2015, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Renminbi and India Rupee depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2016 and 2015 would have been Rp1.80 billion and Rp2.76 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, Renminbi and India Rupee.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit. (lanjutan)

i. Kas dan setara kas (lanjutan)

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk. (continued)

i. Cash and cash equivalents (continued)

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

30 April 2018/April 30, 2018			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	142.208.059.006	-	-
Utang usaha	841.816.268.066	-	-
Utang lain-lain	27.045.485.566	-	-
Beban akrual	179.425.036.373	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	72.907.403.584	-	-
Wesel bayar jangka menengah	55.000.000.000	240.000.000.000	-
Utang bank jangka panjang	228.336.728.249	70.077.721.547	-
Utang sewa pembiayaan	10.372.649.976	19.608.038.168	-
Utang pembiayaan konsumen	3.139.860.122	3.378.640.021	-
Total	1.560.251.490.942	333.064.399.736	-
			Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Short-term employee benefits liability Medium-term notes payable Long-term bank loans Finance leases payable Consumer financing payables
			Total
31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	108.794.196.898	-	-
Utang usaha	731.703.474.807	-	-
Utang lain-lain	38.950.451.546	-	-
Beban akrual	194.142.965.307	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	51.175.746.973	-	-
Wesel bayar jangka menengah	52.500.000.000	267.500.000.000	-
Utang bank jangka panjang	206.825.709.858	443.657.980.087	-
Utang sewa pembiayaan	8.752.072.821	11.683.409.840	-
Utang pembiayaan konsumen	2.970.128.572	2.047.829.717	-
Total	1.395.814.746.782	724.889.219.644	-
			Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Short-term employee benefits liability Medium-term notes payable Long-term bank loans Finance leases payable Consumer financing payables
			Total
31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	93.273.806.964	-	-
Utang usaha	704.472.442.657	-	-
Utang lain-lain	27.909.086.810	-	-
Beban akrual	116.719.054.557	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	30.900.007.117	-	-
Wesel bayar jangka menengah	15.000.000.000	170.000.000.000	-
Utang bank jangka panjang	179.030.167.947	514.533.335.949	-
Utang sewa pembiayaan	13.709.117.860	6.304.591.251	-
Utang pembiayaan konsumen	4.677.231.589	2.388.866.361	-
Total	1.185.690.915.501	693.226.793.561	-
			Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Short-term employee benefits liability Medium-term notes payable Long-term bank loans Finance leases payable Consumer financing payables
			Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	331.505.775.420	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	568.733.596.514	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.896.125.406	-	-	Other payables
Beban akrual	94.753.137.324	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	24.715.516.140	-	-	Short-term employee benefits liability
Wesel bayar jangka menengah	-	185.000.000.000	-	Medium-term notes payable
Utang bank jangka panjang	140.884.994.140	360.931.760.299	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	23.711.260.885	16.747.031.730	-	Finance leases payable
Utang pembiayaan konsumen	5.018.431.494	5.811.832.336	-	Consumer financing payables
Total	1.212.218.837.323	568.490.624.365	-	Total

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: (continued)

Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for four-month period April 30, 2018 and years ended December 31, 2017, 2016 and 2015.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

SNS

- a. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Sundry Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk SGB ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2019. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.
- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Incasi Raya ("Incasi"), pihak ketiga, dimana Incasi menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk produk Incasi ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital Risk Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

- a. The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

SNS

- a. The Company entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Sundry Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed the Company as an official distributor for SGB's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from March 1, 2017 until March 1, 2019. Up to the date of this report, this agreement is still effective.
- b. The Company entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Incasi Raya ("Incasi"), a third party, where Incasi has appointed the Company as a distributor for Incasi's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This appointment is valid for 1 (one) to 3 (three) years and can be extended based on the agreement from both parties. Up to the date of this report, this agreement is still effective.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya ("GPPJ"), pihak berelasi, dimana GPPJ menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk GPPJ ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah melunasi sebagian utang bank jangka panjangnya. Rincian pelunasan fasilitas-fasilitas kredit Perusahaan adalah sebagai berikut:
- Fasilitas kredit dari SMBC berupa fasilitas *Loan on Certificate* sebesar Rp159.250.000.000 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 16 Mei 2018 (Catatan 20).
 - Fasilitas kredit dari UOB berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp21.779.253.804 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2018, 4 Mei 2018 dan 21 Mei 2018 (Catatan 20).
 - Fasilitas kredit dari HSBC sebesar Rp69.120.000.366 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2018 (Catatan 20).
- b. Pada tanggal 8 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengahnya masing-masing sebesar Rp145.000.000.000 dan Rp150.000.000.000 (Catatan 19).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- c. The Company entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya ("GPPJ"), a related party, where GPPJ has appointed the Company as an official distributor for GPPJ's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. Up to the date of this report, this agreement is still effective.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. In May 2018, the Company has paid partially some of its long-term bank loans. The details of repayment of the Company's credit facilities are as follows:
- Credit facility from SMBC in the form of Loan on Certificate facility amounting to Rp159,250,000,000 was fully paid by the Company on May 14, 2018 and May 16, 2018 (Note 20).
 - Credit facility from UOB in the form of Term Loan facility amounting to Rp21,779,253,804 was fully paid by the Company on May 3, 2018, May 4, 2018 and May 21, 2018 (Note 20).
 - Credit facility from HSBC amounting to Rp69,120,000,366 was fully paid by the Company on May 18, 2018 (Note 20).
- b. On May 8, 2018 and May 21, 2018, the Company has fully-paid its medium-term notes payable amounting to Rp145,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively (Note 19).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham sepakat untuk:
- Melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Mengubah nama dari PT Garudafood Putra Putri Jaya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
 - Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang obligasi wajib konversi sebagai hasil konversi MCB menjadi saham.
 - Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sudhameko Agoeng Wasopodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudy Brigianto

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN 2018 pada tanggal 28 Juni 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083300.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- c. Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 28, 2018, the shareholders agreed to:
- Conduct an initial public offering of the Company's shares and record those shares in the Indonesia Stock Exchange, and also change the Company's status from a limited company to a public company.
 - Change the name of PT Garudafood Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
 - Approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering to a maximum of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering including some of the new shares will be taken by the holder of mandatory convertible bonds as a result of MCB to equity swap for conversion.
 - Change the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company to become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018 and registered under Company Registration No. AHU-0083300.AH.01.11.TAHUN 2018 dated June 28, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 48 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk menerbitkan obligasi wajib konversi ("MCB") (Catatan 21).
- e. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 006/BOC/LGL/VII/18 dan No. 007/BOC/LGL/VII/18 pada tanggal 2 Juli 2018, Dewan Komisaris Perusahaan sepakat untuk memutuskan:
- Menyetujui untuk membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - Menyetujui untuk mengangkat Ketua dan Anggota dari komite tersebut.
 - Menyetujui untuk menetapkan masa tugas Ketua dan Anggota Komite sejak ditetapkannya Keputusan Dewan Komisaris yaitu tanggal 2 Juli 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Prasetyo Rahardjo

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/BOD/LGL/VII/18 pada tanggal 2 Juli 2018 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Direksi menetapkan Bapak Paulus Tedjosutikno sebagai Sekretaris Perusahaan efektif tanggal 2 Juli 2018.
- g. Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan atas pencabutan pembatasan pembagian dividen dari UOB pada tanggal 8 Juni 2018 dan dari SMBC pada tanggal 26 Juni 2018 (Catatan 14 dan 20).

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- d. Based on Notarial Deed No. 48 of Wiwik Condro, S.H., dated June 29, 2018, the Company's shareholders approved the Directors' action to issue the mandatory convertible bonds ("MCB") (Note 21).
- e. Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 006/BOC/LGL/VII/18 and No. 007/BOC/LGL/VII/18 held on July 2, 2018, the Company's Board of Commissioners agreed to:
- Established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee.
 - Approved the appointment of Chairman and Member of those Committee.
 - Determined the term of Chairman and Member those of Committee since the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners which is from July 2, 2018 until end of the current Board of Commissioners' tenure.

The composition of audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

- f. Based on the Decision Letter of Board of Directors No. 003/BOD/LGL/VII/18 dated July 2, 2018 on the appointment of Corporate Secretary of the Company, the Board of Directors appointed Mr. Paulus Tedjosutikno as the Corporate Secretary effective on July 2, 2018.
- g. The Company received Consent Letter for the revocation of restriction on the distribution of dividend from UOB on June 8, 2018 and from SMBC on June 26, 2018 (Notes 14 and 20).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- h. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham sepakat untuk:
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil dari konversi utang menjadi saham.
 - Penawaran saham milik Perusahaan dengan jumlah sebanyak 762.841.290 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.
 - Menyetujui rencana Direksi Perusahaan untuk membagikan dividen tambahan tahun buku 2017 sebesar Rp50.000.000.000.

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April/ Four-month periods ended April 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017 (tidak diaudit/ unaudited)	2017	2016	2015
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	27.409.330.668	28.690.721.642	65.072.338.965	49.639.132.986	38.147.995.709
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	3.768.454.550	3.125.025.000	19.868.703.071	7.072.096.184	27.197.991.232
Reklasifikasi piutang lain-lain ke investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	1.575.000.000	-
Bunga yang dikapitalisasi	-	-	-	-	1.200.990.719

41. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- h. Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the shareholders agreed to:
- Approve to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds as a result of converting debt into shares.
 - Offering of the Company's shares of 764,841,290 with nominal value of Rp100.
 - Approve the plan of the Company's Board of Directors to distribute additional dividend for financial year 2017 amounting to Rp50,000,000,000.

**40. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

41. CONTINGENCIES

The Company did not have any significant contingent liabilities as of April 30, 2018 and December 31, 2017, 2016 and 2015.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017,
2016 dan 2015 dan Untuk Periode Empat Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 April 2018 dan 2017 (tidak diaudit) dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of April 30, 2018 and December 31, 2017,
2016 and 2015 and For the Four-Month Periods
Ended April 30, 2018 and 2017 (unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

**43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 April 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia dan untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada Catatan 1b, 1c, 2a, 5, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 25, 39, 40 dan 43.

**42. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements have been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed Public Offering.

43. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously published consolidated financial statements as of April 30, 2018 and December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the four-month period ended April 30, 2018 and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia and to comply with the requirement of Financial Services Authority, the Company reissued the financial statements which accompanied by some changes and additional disclosures in Notes 1b, 1c, 2a, 5, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 25, 39, 40 and 43.

Halaman ini sengaja dikosongkan